RAIN GROUP

PT Resource Alam Indonesia Tbk

Laporan Tahunan 2020

2020 Annual Report

EXCEEDING CHALLENGES THROUGH EFFICIENCY

CERT NO.: 2018-0755
ISO 14001:2015

CERT NO.: 2018-2-2507
ISO 9001:2015

PENYERAHAN BANTUAN BEASISWA
KEPADA SISWA SISWI

CERT NO.: 2018-0755
ISO 14001:2015

CERT NO.: 2018-2-2507
ISO 9001:2015

RAIN GROUP
PT Resource Alam Indonesia Tbk

EXCEEDING CHALLENGES THROUGH EFFICIENCY

Tidak dapat dipungkiri bahwa pandemi Covid-19 memberikan tantangan yang berat bagi industri batu bara. Hal tersebut memberikan dampak yang signifikan dimana permintaan batu bara di pasar global mengalami penurunan dan harga komoditas semakin tertekan hingga ke level terendah dalam empat tahun terakhir. Menyikapi hal tersebut, Perseroan tetap berusaha melakukan upaya-upaya terbaik dengan tetap mengedepankan *Good Mining Practice* melalui penerapan efisiensi di segala lini dan menjalankan strategi dengan analisa desain penambangan untuk mendapatkan biaya produksi yang paling ekonomis. Berbagai langkah strategis tersebut terbukti berhasil membawa Perseroan melewati tantangan pada tahun ini sehingga kelangsungan bisnis tetap terjaga.

Covid-19 pandemic undeniably gave a formidable challenge for the coal industry. It has brought a significant impact with the demand for coal in the global market slumped and commodity prices increasingly depressed to their lowest level in the last four years. In response to this, the Company continues to make the best efforts by continually promoting Good Mining Governance through the efficiency in all lines and implementation of strategies by analyzing mining designs to obtain the most economical production costs. These strategic initiatives have proven successful to bring the Company exceeding this year's challenges in order to maintain the business continuity.

KINERJA UNGGUL 2020
2020 Performance Highlight

Harga Saham Meningkat

Stock Price Increased

+12.71%

Modal Kerja Bersih Naik

Net Working Capital Increased

+5.09%

Rasio Lancar Tumbuh

Current Ratio Grew

+ 40.37%

DAFTAR ISI
Table of Contents

Kinerja Unggul 2020
2020 Performance Highlight 2
Daftar Isi
Table of Contents 4

Kilas Kinerja 2020
2020 Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Highlights 8
Ikhtisar Operasional
Operational Highlights 10
Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Highlights 10
Kegiatan Penting 2020
2020 Significant Events 12

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report 16
Laporan Direksi
Board of Directors' Report 20

Profil Perusahaan
Company Profile

Data Perseroan
Corporate Data 28
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions 29
Penghargaan dan/atau Sertifikasi
Award and/or Certification 30
Sekilas Perseroan
The Company at a Glance 31
Jejak Langkah
Milestones 32
Visi dan Misi
Vision and Mission 34
Nilai Dasar dan Budaya Perusahaan
Company Core Values and Culture 35
Kegiatan Usaha
Business Activities 36
Struktur Organisasi
Organization Structure 37
Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile 38
Profil Direksi
Board of Directors' Profile 43
Struktur Korporasi
Corporate Structure 48
Informasi Pemegang Saham
Shareholders' Information 49
Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology 50
Daftar Entitas Anak
List of Subsidiaries 51
Sumber Daya Manusia
Human Resources 52
Pengembangan Karier dan Kesejahteraan Karyawan
Employee Welfare and Career Development 53
Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Competency Development and Training Program 55

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makroekonomi dan Industri
Macroeconomics and Industry Overview 58
Tinjauan Operasional
Operational Review 58
Kinerja Produksi
Production Performance 59
Informasi Segmen
Information of Segment 60
Tinjauan Keuangan
Financial Review 61
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position 61
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Consolidated Statement of Comprehensive Income 68
Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flows 70
Rasio Keuangan
Financial Ratio 71
Kemampuan Membayar Utang
Solvency 71
Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability 72
Struktur Modal
Capital Structure 72
Ikatan Material Investasi Barang Modal
Material Commitment of Capital Goods Investment 73
Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Captal Goods Investment 73
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Occurred Subsequent to the Date of the Accountant's Report 73
Prospek Usaha
Business Prospect 74
Perbandingan antara Target dan Realisasi di Tahun 2020 serta Proyeksi Tahun 2021
Comparison Between Targets and Realization In 2020 and Projection for 2021 75
Aspek Pemasaran
Marketing Aspect 75
Strategi Pemasaran
Marketing Strategy 75
Pangsa Pasar
Market Share 76
Kebijakan Dividen
Dividend Policy 77

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Consolidation/Merger, Acquisition, Loan/Capital Restructuring, Affiliated Transaction and Transactions Carrying a Conflict of Interest 78

Dampak Perubahan Harga
Impact of Price Changes 78

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
Changes in Regulations Which Significantly Affect the Company 79

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies 79

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance 82

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure 82

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders 83

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 93

Direksi
Board of Directors 97

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Majority and Controlling Shareholders Information 105

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali
Affiliation Relationship of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Majority Shareholders and/or Ultimate Shareholders 106

Hubungan Pengurusan dan Pengawasan Perseroan
Management Relationship and Supervision of the Company 106

Komite Audit
Audit Committee 107

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 111

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 115

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 118

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 124

Manajemen Risiko
Risk Management 125

Perkara Hukum
Legal Cases 127

Informasi Sanksi Administratif
Information of Administrative Sanction 127

Akses Informasi
Access to Information 127

Nilai-Nilai Dasar dan Budaya Perusahaan
Company Core Values and Corporate Culture 128

Kode Etik
Code of Conduct 128

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen
Employee and Management Stock Option Program 129

Kebijakan Perusahaan
Company Policies 129

Kebijakan Transaksi Efek oleh Orang Dalam
Policy of Insider Trading 130

Kebijakan Anti-Korupsi dan Penyelewengan (*Fraud*)
Policy of Anti-Corruption and Anti-Fraud 131

Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Panjang Kepada Direksi dan Karyawan
Policy of Long Term Incentives for the Board of Directors and Employees 132

Kebijakan Terkait Mitra Usaha/ Rekanan/Vendor
Policy on Business Partner/Vendor 132

Kebijakan Komunikasi
Policy of Communication 133

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/ SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Principles of Listed Companies Governance Circular Letter of OJK No. 32/SEOJK.04/2015 Pertaining Public Company's Guideline of Corporate Governance 134

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup
Responsibility Towards Environment 148

Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Occupational, Health and Work Safety Practices 151

Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Masyarakat
Responsibility for Community Development 154

Tanggung Jawab Terhadap Konsumen
Responsibility to Consumers 159

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Resource Alam Indonesia Tbk
Board of Directors' and Board of Commissioners' Statement of Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Resource Alam Indonesia Tbk 160

Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements

KILAS KINERJA 2020

2020 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Bab 01

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN
Financial Highlights

Dalam USD/in USD		2020	2019	2018
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/Consolidated Statements of Financial Position				
Aset Lancar	Current Assets	33,085,205	39,197,070	29,163,504
Aset Tidak Lancar	Non Current Assets	75,603,078	87,157,467	88,101,717
Jumlah Aset	Total Assets	108,688,283	126,354,537	117,265,221
Liabilitas Jangka Pendek	Current Liabilities	10,844,104	18,033,350	19,728,859
Liabilitas Jangka Panjang	Non Current Liabilities	13,593,623	14,938,113	10,829,625
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	24,437,727	32,971,463	30,558,484
Jumlah Ekuitas	Total Equity	84,250,556	93,383,074	86,706,737
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilities and Equity	108,688,283	126,354,537	117,265,221
Modal Kerja Bersih	Net Working Capital	22,241,101	21,163,720	9,434,645
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/Consolidated Statement of Comprehensive Income Position				
Penjualan Bersih	Net Sales	72,221,596	114,851,737	56,942,510
Beban Pokok Penjualan	Cost of Goods Sold	(64,879,279)	(98,680,186)	(43,958,066)
Laba Kotor	Gross Profit	7,342,317	16,171,551	12,984,444
Beban Usaha	Operating Expenses	(8,270,879)	(10,167,333)	(11,968,300)
Laba (Rugi) Usaha	Income (Loss) from Operations	(928,562)	6,004,218	1,016,144
Pendapatan (Beban) Lain-lain	Other Income (Expenses)	(8,426,060)	2,025,292	(103,699)
Laba (Rugi) Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	Income (Loss) Before Provision for Income Tax	(9,354,622)	8,029,510	1,119,843
Taksiran Pajak Penghasilan	Provision for Income Tax	686,607	(2,615,158)	(644,243)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	Net Income (Loss) for the Year	(8,668,015)	5,414,352	475,600
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax	758,589	1,261,985	(1,718,936)
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	(7,909,426)	6,676,337	(1,243,336)
Jumlah Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:	Total Net Income (Loss) for the Year Attributable to:			
- Pemilik entitas induk	- Owners of the parent entity	(7,322,874)	5,544,652	663,474
- Kepentingan non pengendali	- Non controlling interests	(1,345,141)	(130,300)	(187,874)
Jumlah	Total	(8,668,015)	5,414,352	475,600
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:	Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to:			
- Pemilik entitas induk	- Owners of the parent entity	(6,564,285)	6,806,637	(1,055,462)
- Kepentingan non pengendali	- Non controlling interests	(1,345,141)	(130,300)	(187,874)
Jumlah	Total	(7,909,426)	6,676,337	(1,243,336)
Laba (Rugi) per Saham Dasar	Basic Earnings (Loss) Per Share	(0.0016)	0.0012	0.0001
Rasio Keuangan (%)/Financial Ratio (%)				
Margin Laba Kotor	Gross Profit Margin	10.17%	14.08%	22.80%
Margin Laba Bersih	Net Profit Margin	(12.00)%	4.71%	0.84%
Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap Aset	Return on Assets	(7.98)%	4.29%	0.41%
Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap Ekuitas	Return on Equity	(10.29)%	5.80%	0.55%
Rasio Lancar	Current Ratio	305.10%	217.36%	147.82%
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas	Liabilities to Equity Ratio	29.01%	35.31%	35.24%
Rasio Kewajiban Terhadap Aset	Liabilities to Assets Ratio	22.48%	26.09%	26.06%

Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting
Graph of Key Financial Data Highlights

Jumlah Aset
Total Assets
Dalam USD/in USD

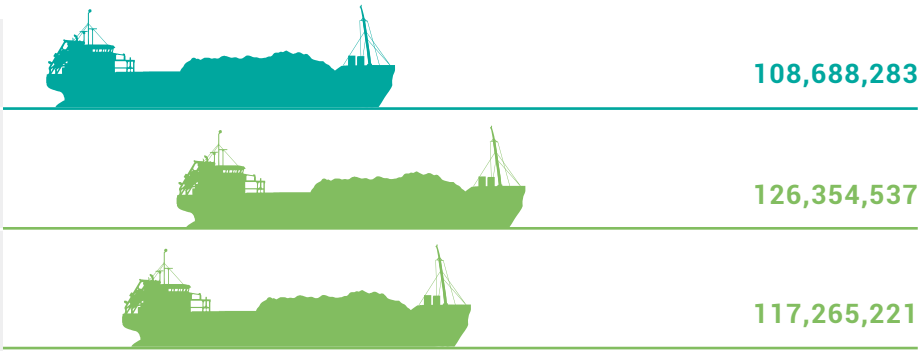

Laba Kotor
Gross Profit
Dalam USD/in USD

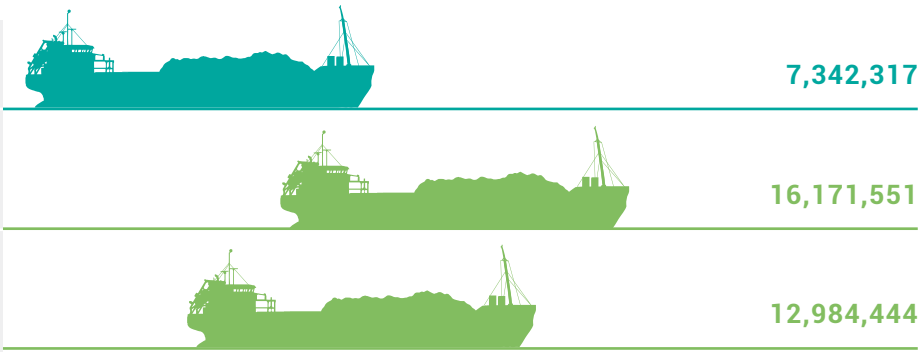

Penjualan Bersih
Net Sales
Dalam USD/in USD

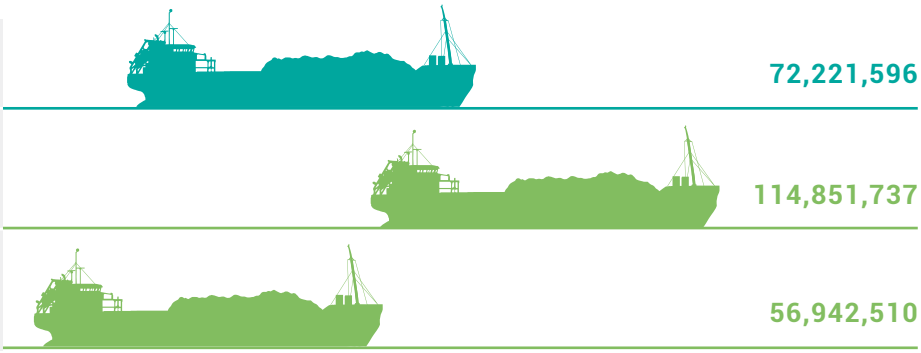

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities
Dalam USD/in USD

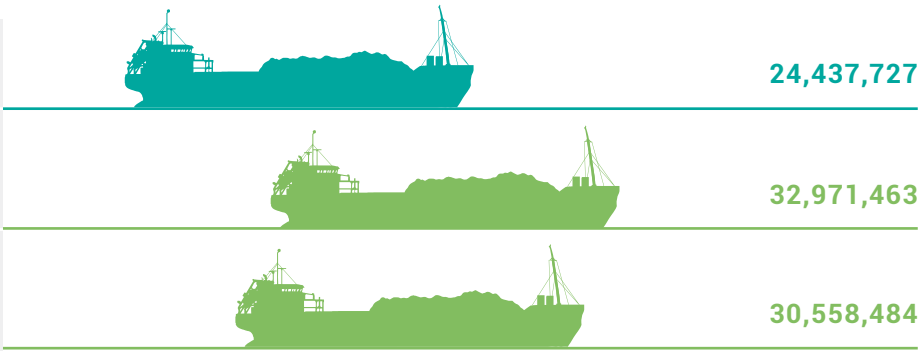

IKHTISAR OPERASIONAL
Operational Highlights

Dalam USD/in USD		2020	2019	2018
Keterangan/Description				
Volume Produksi (ton)	Production Volume (ton)	2,864,056	3,690,595	1,611,450
Volume Penjualan (ton)	Sales Volume (ton)	2,827,255	3,812,105	1,435,011
Harga Jual Rata-rata (USD)	Average Selling Price (USD)	USD29.23/MT	USD33.9/MT	USD44.38/MT

IKHTISAR KINERJA SAHAM
Stock Highlights

Kinerja Saham Per Triwulan Tahun 2019-2020
Quarterly Stock Performance 2019-2020

Keterangan Description	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Jual Saham Total Shares	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar (Rp juta) Market Capitalization (Rp million)
1 Januari - 31 Desember 2020/1 January - 31 December 2020						
Kuartal Pertama First Quarter	260	141	162	5,000,000,000	14,545,000	810,000,000,000
Kuartal Kedua Second Quarter	246	146	204	5,000,000,000	4,232,800	1,020,000,000,000
Kuartal Ketiga Third Quarter	222	185	196	5,000,000,000	5,727,300	980,000,000,000
Kuartal Keempat Fourth Quarter	400	188	266	5,000,000,000	20,639,400	1,330,000,000,000
1 Januari - 31 Desember 2019/1 January - 31 December 2019						
Kuartal Pertama First Quarter	410	310	314	5,000,000,000	15,293,200	1,570,000,000,000
Kuartal Kedua Second Quarter	224	178	204	5,000,000,000	23,576,200	1,020,000,000,000
Kuartal Ketiga Third Quarter	252	190	214	5,000,000,000	44,885,500	1,070,000,000,000
Kuartal Keempat Fourth Quarter	270	202	236	5,000,000,000	36,893,700	1,180,000,000,000

Grafik Pergerakan Harga Saham Tahun 2020
2020 Stock Price Movement Graph

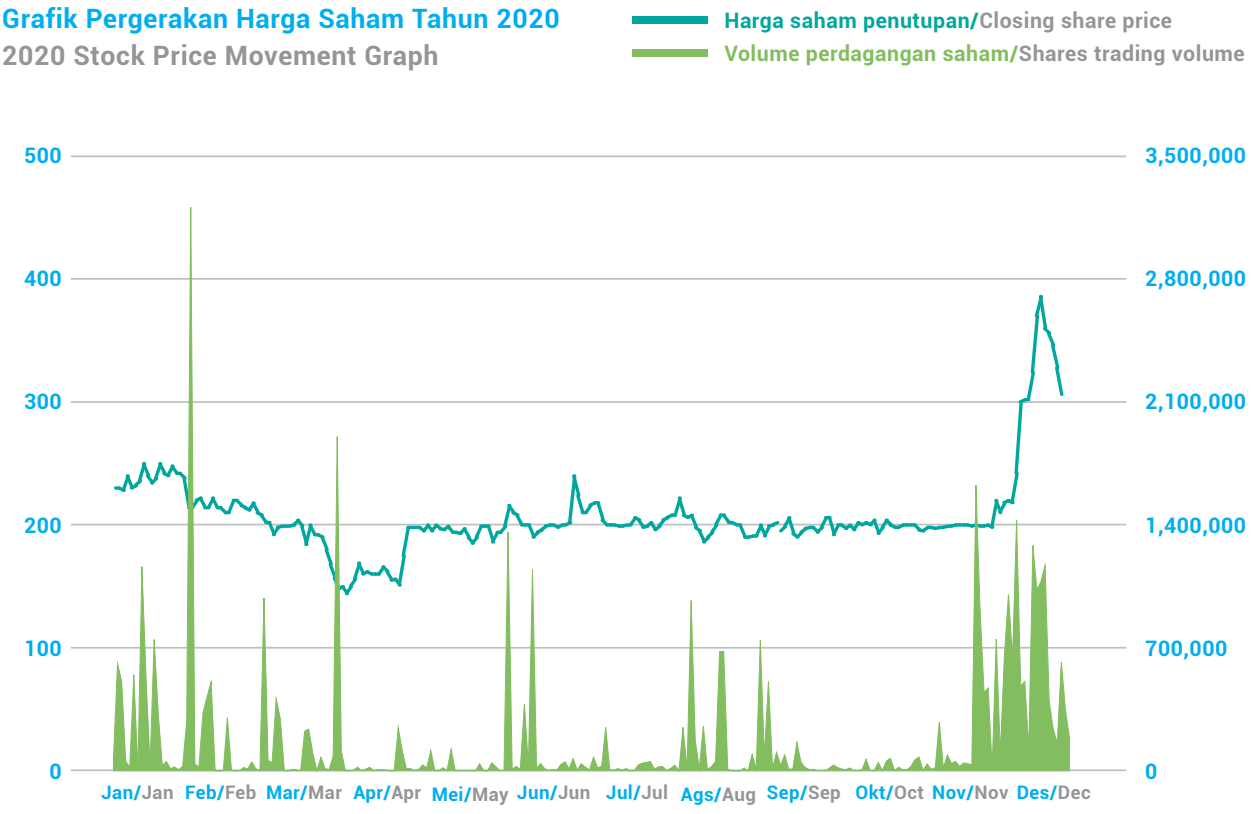

Aksi Korporasi
Corporation Action

Selama tahun buku 2020, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham.

During the 2020 financial year, the Company did not conduct corporate actions such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (Delisting)
Suspension and/or Delisting of Stock Trading

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham Perseroan (*delisting*).

Throughout 2020, there was no suspension and/or delisting of the Company's shares.

Informasi Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi
Information on Bonds, Sukuk or Conversion Bonds

Pada tahun 2020, Perseroan dan/atau Entitas Anak tidak menerbitkan Obligasi, Sukuk ataupun Obligasi Konversi.

In 2020, the Company and/or Subsidiaries did not issue Bonds, Sukuk or Convertible Bonds.

KEGIATAN PENTING 2020
2020 Significant Events

30 Januari / January

Perseroan menandatangani Akta Pembelian 40% saham pelabuhan angkutan batu bara PT Palaran Sinergi Mas (PSM) senilai Rp11.353.100.000 dalam rangka menunjang operasional anak usaha Perseroan, PT Insani Baraperkasa.

The Company signed a Purchase agreement of 40% shares of the coal transportation port PT Palaran Sinergi Mas (PSM) worth Rp11,353,100,000 in order to support the operations of the Company's subsidiary, PT Insani Baraperkasa.

26 Agustus / August

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 yang dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya sebanyak 3.342.402.400 saham atau setara dengan 71,21% dari 4.693.452.715 saham.

The Company held an Annual GMS for the 2019 Fiscal Year which was attended by 3,342,402,400 shareholders and/or proxies, or equivalent to 71.21% of 4,693,452,715 shares.

25 September / September

Perseroan membagikan dividen senilai Rp17,83 miliar atau sebesar Rp3,8 per saham.

The Company distributed dividends worth Rp17.83 billion or Rp3.8 per share.

21 Oktober
October

Perseroan melakukan penambahan bidang usaha terkait dengan *Real Estate*. Dengan penambahan Kegiatan Usaha Utama, maka Perseroan secara konsolidasi akan mendapatkan tambahan pendapatan dari bidang *real estate* sehingga diharapkan laba Perseroan bertambah untuk ke depannya dapat dibagikan dalam bentuk dividen.

The Company made an additional business field related to Real Estate. With the addition of Main Business Activities, the Company on a consolidated basis will receive additional revenue from the real estate sector so that it is hoped that the Company's profit will increase in the future and can be distributed in the form of dividends.

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

100%
75%
50%
50%
01 Customer Satisfaction
02 Employee Satisfaction
03 Continued Growth
Profitability
Customer Service
Retention
Efficiency

Bab 02

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report

HENDRO MARTOWARDOJO
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan YME karena atas rahmatNya, Dewan Komisaris berhasil mengemban amanah untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap Direksi dalam menjalankan operasional bisnis selama tahun 2020.

Dewan Komisaris menilai tahun 2020 merupakan tahun yang sulit terutama dikarenakan oleh pandemi Covid-19. Akibat pandemi Covid-19 ini telah menghantam perekonomian di hampir seluruh negara di berbagai belahan dunia. Indonesia sendiri mencatat pertumbuhan ekonomi negatif sebesar 2,07% di tahun 2020, menurut data dari Badan Pusat Statistik.

Secara khusus, industri pertambangan batubara juga termasuk yang terkena imbas dari pandemi tersebut. Dipertengahan tahun 2020, telah terjadi penurunan harga batu jual batu bara yang tajam, diakibatkan dari melemahnya permintaan batubara dari negara negara pengguna yang melemah dari beberapa negara tujuan ekspor.

Evaluasi atas Kinerja Direksi

Kondisi pasar batubara yang tidak kondusif telah menekan profitabilitas Perseroan sehingga kinerja keuangan Perseroan tidak sebaik tahun sebelumnya. Namun demikian,

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

All praise and gratitude to the Almighty God for His grace, allowing Board of Commissioners to successfully carry out the mandate to oversee the Board of Directors in managing business operations during 2020.

The Board of Commissioners considers 2020 to be a difficult year mainly due to Covid-19 pandemic. The Covid-19 pandemic has hit economies in almost all countries in the world. Indonesia recorded economic growth of minus 2.07% in 2020, according to data from the Central Statistics Agency.

In particular, the coal mining industry was also among those affected by the pandemic. Weakening coal demand in several export destination countries due to slowing economic growth has adversely affected the global coal prices.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The unfavorable coal market conditions has suppressed the Company's profitability, resulting in the low financial performance rather than the previous year. However, the Board

Walaupun di tengah situasi yang sulit, Dewan Komisaris juga merasa antusias dengan langkah strategis Direksi untuk menambah kegiatan usaha di bidang *real estate*, dimana hal ini akan memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

Even in the midst of a difficult situation, the Board of Commissioners is also enthusiastic about the Board of Directors' strategic moves to engage other business activities in the real estate sector, which will provide added value to the Company.

Dewan Komisaris sangat memahami kondisi tersebut yang tidak terhindarkan dan tetap memberikan apresiasinya atas upaya Direksi untuk melakukan efisiensi biaya sehingga kerugian yang dialami Perseroan dapat ditekan dan likuiditas tetap terjaga.

Direksi dianggap telah bekerja secara maksimal dalam menjaga kelancaran operasional Perseroan walaupun harus membatasi kegiatan operasional selama lebih dari 3 bulan sewaktu harga pasaran batu bara sangat rendah berakibat dari pandemi yang terjadi. Dewan Komisaris juga mengapresiasi pemberlakuan kebijakan *work from home* sebagai bagian dari pandemi Covid-19. Perseroan menerapkan upaya-upaya protokol kesehatan di wilayah operasional anak-anak usaha mengingat kesehatan dan keselamatan karyawan merupakan prioritas utama Perseroan.

Walaupun di tengah situasi yang sulit, Dewan Komisaris juga merasa antusias dengan langkah strategis Direksi untuk menambah kegiatan usaha di bidang *real estate*, dimana hal ini akan memberikan nilai tambah bagi Perseroan yang pada akhirnya dapat meningkatkan harga saham Perseroan di masa depan.

Peran Dewan Komisaris dalam Fungsi Pengawasan dan Pemberian Nasihat

Didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris secara aktif menjalankan

of Commissioners fully understands the inevitable condition and continues to appreciate the efforts of the Board of Directors to conduct cost efficiency, enabling the Company to suppress the losses and maintain its liquidity.

In our opinion, the Board of Directors has performed optimally in maintaining the Company's operational business even though they had to limit operational activities for more than 3 months due to the pandemic. The Board of Commissioners also appreciates the implementation of the work from home policy as part of the efforts to restrict the spread of Covid-19. The Company implemented health protocols in all operational areas of the subsidiaries since the employee health and safety remained as the Company's top priority.

Even in the midst of a difficult situation, the Board of Commissioners is also enthusiastic about the Board of Directors' strategic moves to engage other business activities in the real estate sector, which will provide added value to the Company and eventually increase the Company's share price in the future.

The Board of Commissioners Supervisory and Advisory Role

Underpinned by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners actively

fungsi pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan. Dewan Komisaris menilai pelaksanaan strategi bisnis Perseroan telah disesuaikan dengan kondisi yang terjadi di sepanjang tahun 2020. Dewan Komisaris juga telah memberikan arahan terhadap penyesuaian kebijakan yang dilakukan serta memastikan bahwa implementasi strategi tersebut berjalan dengan baik.

Disepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris tetap konsisten memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi melalui rapat-rapat yang diselenggarakan secara virtual. Sepanjang tahun, kami menyelenggarakan 6 kali rapat gabungan untuk membahas berbagai agenda terutama yang berkaitan dengan langkah strategis Perseroan yang akan diambil dalam hal penanggulangan Covid-19.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa seluruh anggota Perseroan telah berkomitmen kuat untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dalam setiap aktivitas bisnis dan operasional di tengah pandemi Covid-19.

Dewan Komisaris juga merasa puas dengan kinerja Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2020. Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan serta Akuntan Publik Putu Astika yang ditunjuk untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi atas perubahan dan pengangkatan Dewan Komisaris dan juga anggota manajemen inti Perseroan.

Imbal Hasil Kepada Pemegang Saham

Kami merasa gembira karena Perseroan tetap mampu mempertahankan komitmennya untuk memberikan imbal hasil kepada para Pemegang Saham walaupun di tengah masa yang sulit bagi banyak industri. Pembagian dividen tunai sejumlah Rp17,84 miliar telah dilaksanakan pada tanggal 25 September 2020.

Komposisi Dewan Komisaris dan Komite Audit yang Baru

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 26 Agustus 2020, para Pemegang Saham telah menerima pengunduran diri Bapak Swandono Adijanto dan Bapak Andrew James Wilson masing-masing dari jabatannya sebagai Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan. Pada kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mereka atas kontribusinya selama bergabung dengan Perseroan. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris sampai akhir tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Hendro Martowardojo
Komisaris	: DR.Suparno Adijanto
Komisaris	: Ge Luiyanto Yamin
Komisaris	: Chang Hyun Lee
Komisaris Independen	: Suria M. Tjahaja

carried out its supervisory function on the implementation of the Company's strategy. The Board of Commissioners considers that the implementation of the Company's business strategy has been tailored to the pandemic conditions throughout 2020. The Board of Commissioners has also provided direction on the policy adjustments and ensures a proper implementation of the strategy.

Throughout 2020, the Board of Commissioners consistently provided input and advice to the Board of Directors through virtual meetings. Throughout the year, we held 6 joint meetings to discuss various agendas, especially those related to the Company's strategic efforts of Covid-19 countermeasures and the continuity of operational activities.

Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners concludes that all personnel of the Company have strongly committed to implement the principles of Corporate Governance in every business and operational activity even in the midst of the Covid-19 pandemic.

The Board of Commissioners is also satisfied with the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee throughout 2020. The Audit Committee has assisted the Board of Commissioners in providing recommendations for the Public Accountant Firm Johan Malonda Mustika & Rekan and Public Accountant Putu Astika who were appointed to audit the Company's Financial Statements for financial year ended December 31, 2020. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations on changes and appointment of the Board of Commissioners and key management personnel of the Company.

Dividend Payment

We are delighted that the Company has been able to maintain its commitment to provide returns to Shareholders even in the midst of difficult times for many industries. The distribution of cash dividends amounting to Rp17.84 billion was carried out on September 25, 2020.

Composition of the New Board of Commissioners and Audit Committee

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on August 26, 2020, the Shareholders have accepted the resignation of Mr. Swandono Adijanto and Mr. Andrew James Wilson from their respective positions as Commissioner and Independent Commissioner of the Company. On this occasion, we would like to express our deepest gratitude to them for their contribution while joining the Company. Thus, the composition of the Board of Commissioners until the end of 2020 was as follows:

President Commissioner	: Hendro Martowardojo
Commissioner	: DR.Suparno Adijanto
Commissioner	: Ge Luiyanto Yamin
Commissioner	: Chang Hyun Lee
Independent Commissioner	: Suria M. Tjahaja

Sehubungan dengan adanya perubahan komposisi Dewan Komisaris, maka Komite Audit juga mengalami perubahan dimana posisi Bapak Andrew James Wilson digantikan oleh Bapak GE Luiyanto Yamin sebagai Komisaris Independen dan anggota Komite Audit efektif sejak tanggal 26 Oktober 2020.

Due to the changes in the composition of the Board of Commissioners, the Audit Committee has also changed wherein the position of Mr. Andrew James Wilson was replaced by Mr. GE Luiyanto Yamin as Independent Commissioner and member of the Audit Committee effective on October 26, 2020.

Prospek Bisnis

Kondisi perekonomian global dan nasional diperkirakan akan membaik di tahun 2021, seiring dengan pelaksanaan vaksinasi anggota masyarakat. Sejalan dengan pemulihan ekonomi kondisi industri batu bara juga diperkirakan akan membaik di tahun 2021.

Business Prospect

The global and national economic conditions are expected to improve in 2021 in line with the implementation of community vaccination. In line with the economic recovery, the condition of the coal industry is also expected to recover in 2021.

Dewan Komisaris telah menerima dengan baik berbagai kebijakan strategis dan target bisnis yang telah diajukan oleh Direksi untuk mengantisipasi prospek bisnis tahun depan.

The Board of Commissioners has accepted the various strategic policies and business targets proposed by the Board of Directors to anticipate business prospects next year.

Dewan Komisaris juga menyambut baik langkah Direksi untuk melakukan diversifikasi usahanya ke bisnis nikel seiring dengan prospek komoditas di masa depan melalui akuisisi dua perusahaan nikel, PT Buton Mineral Indonesia dan PT Bira Mineral Nusantara. Seperti kita ketahui bersama, nikel belakangan ini menjadi pusat perhatian investor. Harga komoditas ini semakin menjanjikan seiring dengan perkembangan mobil listrik dan upaya Pemerintah dalam penghiliran mineral. Direksi dianggap mampu menangkap peluang bisnis baru yang akan menunjang profitabilitas Perseroan.

The Board of Commissioners also welcomes the Board of Directors' action to diversify the Company's portfolio into the nickel business in line with future commodity prospects through the acquisition of two nickel companies, PT Buton Mineral Indonesia and PT Bira Mineral Nusantara. As we all know, nickel has recently become the center of attention of investors. The price of this commodity is increasingly promising in line with the development of electric cars and the Government's efforts in mineral extraction. The Board of Directors is considered capable of seizing existing business opportunities in order to find new sources of revenue that will support the Company's profitability.

Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan yang telah bersama-sama mendukung Perseroan di masa yang penuh tantangan di sepanjang tahun 2020. Terima kasih juga saya ucapkan kepada mitra bisnis yang telah setia menjalin kerja sama secara kolaboratif dengan Perseroan. Akhir kata, kami mengapresiasi para pemegang saham atas kepercayaannya yang berkelanjutan kepada kami.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Closing

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank the Board of Directors and all employees who have jointly supported the Company in challenging times throughout 2020. I would also like to thank our business partners who have faithfully collaborated with the Company. On a final note, we would like to appreciate the shareholders for their continued trust in us.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT Resource Alam Indonesia Tbk.

HENDRO MARTOWARDOJO
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

PINTARSO ADIJANTO
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham yang terhormat,
Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan YME karena atas limpahan hikmat dan karunia-Nya, Perseroan dapat menghadapi berbagai tantangan di sepanjang tahun 2020. Pada kesempatan ini, saya mewakili jajaran Direksi Perseroan menyampaikan laporan pertanggung jawaban Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 kepada para Pemegang Saham.

Seperti yang kita ketahui bersama, pandemi Covid-19 yang telah menjadi krisis global yang telah menekan pasar dan harga batubara sepanjang tahun 2020 serta berdampak terhadap realisasi produksi komoditas emas hitam tersebut.

Walaupun Harga Batubara Acuan (HBA) mulai menunjukkan peningkatan dalam tiga bulan terakhir di tahun 2020. Namun secara rata-rata tahunan, HBA tahun 2020 tercatat sebesar USD59,17 per ton dimana angka ini mengalami penurunan signifikan dibandingkan tahun 2019 sebesar USD77,89 per ton. Bisa dikatakan HBA tahun 2020 merupakan yang terendah sejak tahun 2015.

Kebijakan Strategis dan Pencapaian Kinerja
Seperti kebanyakan perusahaan tambang batubara lainnya, Perseroan meghadapi beberapa kendala yang menyebabkan penurunan produksi dibandingkan tahun sebelumnya sebagai

Our Valued Shareholders,
Our praise and gratitude to the Almighty God for His abundant blessings, allowing the Company to navigate various challenges throughout 2020. On this occasion, I represent the Board of Directors of the Company to submit the Board of Directors' accountability report for the financial year ending on December 31, 2020 to Shareholders.

To the best of our knowledge, the Covid-19 pandemic has become a global crisis that has depressed the market and coal prices throughout 2020 and has affected the realization of this black gold commodity production.

Although Reference Coal Prices (HBA) began to show an increase in the last three months of 2020. However, on an annual average, the HBA in 2020 stood at USD59.17 per ton, decreased significantly compared to USD77.89 per ton in 2019. It was clearly that the HBA in 2020 remained the lowest since 2015.

Strategic Policy and Performance Achievement
Like most other coal mining companies, the Company faced some constraints that have caused a decline in production compared to the previous year as a result of the pandemic, a

Guna mendorong pertumbuhan usaha secara berkelanjutan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham di masa mendatang, maka kami memandang perlu melakukan langkah-langkah strategis dalam rangka mengoptimalkan peluang-peluang usaha yang ada saat ini maupun di kemudian hari.

In order to encourage sustainable business growth and to increase value for the shareholders of the Company in the future, we consider it necessary to take strategic moves to optimize current and future business opportunities.

akibat dari adanya pandemi tersebut, yaitu penurunan permintaan batu bara secara global, di antaranya adalah dampak dari *lockdown* negara India dan beberapa negara lainnya serta harga jual batu bara yang terus menurun, dan keterbatasan akses atau mobilitas karyawan maupun logistik perusahaan pertambangan. Namun demikian, dapat kami sampaikan bahwa kelangsungan bisnis Perseroan secara umum tetap beroperasi.

Berbagai pencegahan penyebaran virus Covid-19 di wilayah operasi dilakukan melalui upaya peningkatan kepatuhan terhadap aspek kesehatan dan keselamatan kerja yang ketat mengingat aspek ini merupakan bagian integral dari kegiatan bisnis pertambangan.

Selama pandemi, Perseroan juga telah menerapkan *Work from Home*/WFH untuk karyawan namun untuk staf keuangan dan ekspor bisa tetap bekerja di kantor dengan mematuhi protokol kesehatan yang ketat. Selain itu, Perseroan juga menjalankan berbagai strategi efisiensi di berbagai bidang, termasuk mengevaluasi *Stripping Ratio* dan biaya produksi lainnya.

Ditinjau dari sisi keuangan, bisa dikatakan bahwa pencapaian kinerja Perseroan berada di bawah target bisnis yang telah dicanangkan di awal tahun. Namun demikian, kami berinisiatif melakukan beberapa revisi target sehingga lebih

decrease in global coal demand, including the impact of the India lockdown, and the continuing decline in coal sales prices as well as limited access or mobility of employees and mining company logistics. However, we can say that the Company's business continuity generally kept operating.

Various efforts to prevent the spread of the Covid-19 virus in the operational area were carried out through efforts of increasing strict compliance with occupational health and safety aspects, since it is an integral part of mining business activities.

During the pandemic, the Company has also implemented Work from Home/WFH for employees but finance and export staff still worked at the office with strict health protocols. In addition, the Company also carried out a wide-range of efficiency strategies in various fields, including the revision of the Stripping Ratio and other production costs.

From a financial perspective, the Company's performance achievement was below the predetermined business target. However, we took the initiative to revise several targets, being more suitable for conditions during the pandemic. The

sesuai dengan kondisi selama pandemi. Perseroan mencatat penjualan neto sebesar USD72,2 juta di tahun 2020, turun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD114,8 juta. Adapun mayoritas penjualan batubara Perseroan ditujukan ke pasar ekspor Selain itu, Perseroan turut mencatatkan penjualan listrik sebesar USD1,9 juta dan pendapatan lain-lain sebesar USD0,3 juta.

Company recorded net sales of USD72.2 million in 2020, which was lower than USD114.8 million in prior year. Most of the Company's coal sales went for the export market. In addition, the Company also posted electricity sales of USD1.9 million and other income of USD0.3 million.

Sejalan dengan penurunan pendapatan, beban pokok penjualan juga mengalami penurunan sebesar 34% dari USD98,6 juta di tahun 2019 menjadi USD64,8 juta di tahun 2020. Adanya berbagai efisiensi biaya yang dilakukan menjadikan beban operasi Perseroan juga berkurang 19% dari USD10,1 juta di tahun 2019 menjadi USD8,2 juta di tahun 2020.

In line with the decline in revenue, cost of goods sold also decreased by 34% from USD98.6 million in 2019 to USD64.8 million in 2020. The various cost efficiencies have reduced the Company's operating expenses by 19% from USD10.1 million in 2019 to USD8.2 million in 2020.

Sampai akhir tahun 2020, produksi batu bara Perseroan telah mencapai 2,89 juta ton. Jumlah ini dibawah target produksi batu bara yang ditetapkan Perseroan sejak awal tahun 2020 sebesar 4,0 juta ton.

As at the end of 2020, the Company's coal production has reached 2.89 million tons. This amount was in accordance with the coal production target of 4.0 million tons as set forth by the Company since early 2020.

Mengoptimalkan Peluang Usaha Melalui Aksi Korporasi

Guna mendorong adanya pertumbuhan usaha Perseroan secara berkelanjutan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham Perseroan di masa mendatang, maka kami memandang perlu melakukan langkah-langkah strategis dalam rangka mengoptimalkan peluang-peluang usaha yang ada saat ini maupun di kemudian hari.

Optimizing Business Opportunities Through Corporate Actions

In order to encourage sustainable business growth and to increase value for the shareholders of the Company in the future, we consider it necessary to take strategic moves to optimize current and future business opportunities.

Saat ini Perseroan telah memiliki aset tanah (*land bank*) di Kota Samarinda dan sekitarnya yang tersebar di beberapa wilayah. Perseroan melihat peluang ke depan untuk melakukan pengelolaan atas aset tanah tersebut menjadi perumahan, pertokoan dan pergudangan. Peluang tersebut tidak terlepas dari terpilihnya Kota Samarinda sebagai salah satu dari 100 kota dalam gerakan *Master Plan Samarinda Smart City*, yang akan membuka peluang yang baik bagi perkembangan kota Samarinda ke depannya. Selain itu sudah dibangunnya akses jalan Tol Balikpapan-Samarinda juga akan mempermudah akses transportasi yang diyakini akan membuat semakin padatnya penduduk di sekitar kota Samarinda, sehingga akan meningkatkan permintaan akan tempat tinggal dan usaha bisnis.

Currently, the Company has had land bank in Samarinda City and its surroundings, which are scattered in several areas. The Company sees opportunities in the future to manage the land bank into housing, shops and warehousing. This opportunity adheres to the selection of Samarinda City as one of the 100 cities in the Samarinda Smart City Master Plan movement, which will unlock lucrative opportunities for the future development of Samarinda. In addition, the construction of the Balikpapan-Samarinda toll road will also facilitate transportation access which is believed to increase the population density around the city, thereby increasing the demand for housing and business ventures.

Dilatarbelakangi hal tersebut, kami melakukan penambahan bidang usaha terkait dengan *Real Estate*. Dengan penambahan Kegiatan Usaha Utama, maka Perseroan secara konsolidasi akan mendapatkan tambahan pendapatan dari bidang *real estate* sehingga diharapkan Pendapatan dan Laba Perseroan bertambah sehingga dapat dibagikan dalam bentuk dividen.

Aksi korporasi Perseroan lainnya adalah akuisisi 40% saham pelabuhan angkutan batu bara PT Palaran Sinergi Mas (PSM) dalam rangka menunjang operasional anak usaha Perseroan, yaitu PT Insani Baraperkasa.

Selain itu, melalui PT Insani Baraperkasa, Perseroan juga telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mineral dan Batubara yang diwakili oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 2 November 2020 untuk melakukan kajian hilirisasi batubara melalui pengembangan teknologi UCG untuk menghasilkan invensi, inovasi, penguasaan teknologi baru.

Penguatan Manajemen Risiko untuk Tata Kelola yang Lebih Baik

Secara umum, kami memastikan bahwa penerapan tata kelola perusahaan berjalan dengan efektif di tahun 2020. Kami menyadari bahwa pandemi Covid-19 masih memberikan ketidakpastian yang besar bagi Perseroan. Oleh karena itu, selama tahun 2020 kami berupaya memperkuat sistem manajemen risiko agar mampu mendorong kinerja perusahaan di tengah ketidakpastian ekonomi yang ditimbulkan oleh pandemi tersebut.

Susunan Direksi yang Baru

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 26 Agustus 2020, para Pemegang Saham telah menerima pengunduran diri Bapak Chamilus Salimbo dari posisinya sebagai Direktur Perseroan. Pada kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada beliau atas kontribusinya yang tak ternilai selama bergabung dengan Direksi Perseroan. Dengan demikian, susunan Direksi sampai akhir tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Against this backdrop, we have engaged in additional business field related to Real Estate. With the addition of Main Business Activities, on consolidated basis the Company will receive additional revenue from the real estate sector, with a hope of increasing profit which will be distributed in the form of dividends.

Another corporate action of the Company was the acquisition of a 40% stake in the coal transportation port PT Palaran Sinergi Mas (PSM) in order to support the operations of the Company's subsidiary, PT Insani Baraperkasa.

In addition, through PT Insani Baraperkasa, the Company has also signed an Agreement with the Research and Development Center for Mineral and Coal Technology represented by the Ministry of Energy and Mineral Resources on November 2, 2020 to conduct a coal downstream study by developing UCG technology to produce inventions, innovation, and mastery of new technology.

Strengthening Risk Management for Better Governance

In general, we ensure that the implementation of corporate governance has run effectively in 2020. We are aware that the Covid-19 pandemic gave a great uncertainty for the Company. Therefore, during 2020 we were striving for strengthening our risk management system, enabling the Company's performance to boost amidst the economic uncertainty due to the pandemic.

New Composition of the Board of Directors

Based on the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders on August 26, 2020, the Shareholders accepted the resignation of Mr. Chamilus Salimbo from his position as Director of the Company. We would like to take this opportunity to express our deepest gratitude to him for his invaluable contribution during his joining with the Company's Board of Directors. Thus, the composition of the Board of Directors until the end of 2020 was as follows:

Direkur Utama	: Pintarso Adijanto
Direktur	: Bambang Prijonohadi
Direktur	: Wimpi Salim
Direktur	: Winanto
Direktur	: Agoes Soegiarto Soeparman

President Director	: Pintarso Adijanto
Director	: Bambang Prijonohadi
Director	: Wimpi Salim
Director	: Winanto
Director	: Agoes Soegiarto Soeparman

Prospek Bisnis

Badan Energi Internasional (*International Energy Agency*/IEA) memperkirakan konsumsi batu bara dunia pada 2021 naik sebesar 2,6%, seiring dengan membaiknya kondisi perekonomian global. Peningkatan permintaan batu bara di tahun 2021 tersebut disebabkan karena adanya peningkatan permintaan listrik dan kegiatan industri.

Kami menargetkan dapat memproduksi batu bara sebanyak 3,6 juta ton. Angka tersebut sudah termasuk penjualan domestik market *obligation* (DMO) 25% dari total produksi. Target produksi tersebut dapat tercapai berkat kapasitas alat berat dan keseluruhan infrastruktur yang sudah lengkap dan memadai, tambahan produksi baru dari beberapa blok, penyesuaian kembali *stripping ratio* sesuai dengan kondisi pasar, dan tambahan penjualan ke pasar domestik.

Untuk saat ini bisnis tambang batu bara masih menjadi tumpuan utama Perseroan. Namun demikian, kami juga melihat adanya peluang yang menjanjikan di bisnis tambang nikel seiring dengan lonjakan harga komoditas tersebut. Oleh karena itu, dalam rangka persiapan ekspansi ke bisnis tersebut, Perseroan telah mengakuisisi dua perusahaan nikel, yaitu PT Buton Mineral Indonesia dan PT Bira Mineral Nusantara pada awal tahun 2021. Langkah diversifikasi bisnis ini tentunya diharapkan dapat menjadi "*revenue stream*" baru guna menopang pertumbuhan kinerja Perseroan di masa mendatang.

Business Prospect

The International Energy Agency (IEA) estimates that global coal consumption in 2021 will increase by 2.6%, in line with improving global economic conditions. The increase in coal demand in 2021 is due to an upsurge in demand for electricity and industrial activities.

We are targeting to produce as much as 3.6 million tons of coal. This figure includes sales of the domestic market obligation (DMO) of 25% of total production. This production target can be achieved thanks to the complete and adequate capacity of heavy equipment and overall infrastructure, additional new production from several blocks, readjustment of the stripping ratio according to market conditions, and additional sales to the domestic market.

For now, the coal mining business remains the main focus of the Company. However, we also see lucrative opportunities in the nickel mining business in line with the soaring commodity prices. Therefore, in preparation for expansion into the business, the Company has acquired two nickel companies, PT Buton Mineral Indonesia and PT Bira Mineral Nusantara in early 2021. This business diversification is expected to become a new revenue stream to support the growth of the Company's performance in the future.

Ucapan Terima Kasih

Menutup laporan ini, kami ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas segala masukan yang diberikan, kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras sehingga memungkinkan Perseroan melewati tantangan yang berat di sepanjang tahun 2020. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan sehingga Perseroan dapat terus menjaga kelangsungan bisnisnya. Tidak lupa Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh mitra bisnis, dan regulator di Indonesia, atas dukungan dan hubungan yang terjalin harmonis dengan Perseroan sampai saat ini.

Acknowledgements

To conclude this report, we would like to express our utmost appreciation to the Board of Commissioners for all input, to all employees for their dedication and hard work to enable the Company to navigate challenges throughout 2020. The Board of Directors would also like to thank the shareholders for their trust, enabling the Company to continue maintaining its business continuity. Last but not least, the Board of Directors would also like to thank all business partners and regulators in Indonesia for their support and harmonious relationship with the Company up to present.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Resource Alam Indonesia Tbk.

PINTARSO ADIJANTO
Direktur Utama
President Director

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Bab 03

DATA PERSEROAN
Corporate Data

Nama Perseroan/Name of the Company

PT Resource Alam Indonesia Tbk

Tanggal Pendirian/Date of Establishment

8 Juli 1981	8 July 1981

Dasar Hukum Pendirian/Legal Basis of Establishment

Akta Nomor 32 yang dibuat dihadapan Notaris Didi Sudjadi, S.H. dan telah memperoleh pengesahan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Nomor: YA 5/27/4 tanggal 16 Maret 1982.	Deed No. 32 made before Notary Didi Sudjadi, S.H. and obtained the authorization by Decision Letter of the Ministry of Law Number: YA 5/27/4 dated 16 March 1982.

Modal Dasar/Authorized Capital

Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah)	Rp200,000,000,000.00 (two hundred billion Rupiah)

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid Up Capital

Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar Rupiah)	Rp50,000,000,000.00 (fifty billion Rupiah)

Kode Saham/Share Code

KKGI

Kepemilikan Saham/Share Ownership

UBS AG SINGAPORE S/A ENERGY COLLIER PRIVATE LIMITED	26.37%
Sejahtera Jaya Cita	25.52%
UBS AG Singapore Non Treaty Omnibus	7.97%
LG International (S'Pore) Pte, Ltd	5.00%
Treasury Stock	6.13%
Masyarakat/Public	28.8%
Dewan Komisaris/Board of Commissioners	0.05%
Direksi/Board of Directors	0.16%

Bidang Usaha/Line of Business

Bidang pertambangan melalui Anak Perusahaan dan Perdagangan Batu bara	Mining activities through Subsidiaries and Coal Trading

Produk/Product

Batu bara	Coal Mining

Alamat Perseroan dan Anak Perusahaan/Company and Subsidiaries Addresses

PT Resource Alam Indonesia Tbk
Bumi Raya Group Building
Jl. Pembangunan I No. 3
Jakarta Pusat 10130, Indonesia
Tel. : (+62 21) 633 3036
Fax. : (+62 21) 633 7006

Website : www.raintbk.com
Kode Saham/Share Code: KKGI
Email
Corporate Secretary : lenny@raintbk.com
Investor Relations : investor.relations@raintbk.com
Marketing : Marketing@raintbk.com

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Kantor Akuntan Publik/Public Accountant Firm

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

Jl. Pluit Raya No. 200, Blok V No. 1-5
Jakarta 14450, Indonesia
Tel. : (+62 21) 661 7155
Fax. : (+62 21) 633 0455
Website : www.johanmalonda.com

Jasa yang diberikan/Service Rendered:
Audit tahun buku 2020 dan *Appraisal*/
Auditing for FY 2020 and Appraisal
Biaya/Fee: Rp295,000,000
Periode Penugasan/Assignment Period:
1 tahun (2020)/1 year (2020)

Biro Administrasi Efek/Stock Administration Bureau

PT EDI INDONESIA

Wisma SMR 1st & 10th Floor
Jl. Yos Sudarso Kav. 89
Jakarta 14350, Indonesia
Tel. : (+62 21) 650 5829

Jasa yang diberikan/Service Rendered:
Jasa Biro Administrasi Efek, RUPS dan lainnya/
Stock Administration Bureau, GMS and other services
Biaya/Fee: Rp20,950,000
Periode Penugasan/Assignment Period:
1 tahun (2020)/1 year (2020)

Notaris/Notary

RINI YULIANTI, SH.

Jl. H. Naman Raya No.31, RT.1/RW.3,
Pondok Kelapa - Duren Sawit
Jakarta 13450, Indonesia
Tel. : (+62 21) 8641170

Jasa yang diberikan/Service Rendered:
Pembuatan Akte RUPS/Providing Deed of GMS
Biaya/Fee: Rp22,000,000
Periode Penugasan/Assignment Period:
1 tahun (2020)/1 year (2020)

Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP)/Public Appraiser Office

KJPP FELIX SUTANDAR & REKAN

Jl. Balikpapan I No. 6
Jakarta Pusat 10130
Tel. : (+62- 21) 63851341-42-43
Fax : (+62- 21) 63851340
Email : fs@felixsutandar.com
Website : www.felixsutandar.com

Jasa yang diberikan/Service Rendered:
Jasa Biro Administrasi Efek, RUPS dan lainnya/
Stock Administration Bureau, GMS and other services
Biaya/Fee: Rp100,000,000
Periode Penugasan/Assignment Period:
1 kali penugasan (2020)/ 1 time assignment (2020)

PT SIENCO AKTUARINDO UTAMA

Royal Palace Blok A 1
Jl. Prof Dr Soepomo SH No. 178 A
Tebet, Indonesia
Tel. : (+62 21) 8280574

Jasa yang diberikan/Service Rendered:
Jasa Biro Administrasi Efek, RUPS dan lainnya/
Stock Administration Bureau, GMS and other services
Biaya/Fee: Rp9,000,000
Periode Penugasan/Assignment Period:
1 tahun (2020)/1 year (2020)

PENGHARGAAN DAN/ATAU SERTIFIKASI
Award and/or Certification

Penghargaan
Awards

Entitas Penerima Recipient Entity	Nama Penghargaan Name of Awards	Lembaga yang Memberikan Issuing Agency	Tanggal Penghargaan Diterima Date Received
PT Insani Baraperkasa	Proper Peringkat Hijau Proper Green Rating	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan	10 September 2020
PT Insani Baraperkasa	Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan	17 September 2020
PT Insani Baraperkasa	Penghargaan Program P2-HIV & AIDS di Tempat Kerja HIV & AIDS Countermeasures Program at Workplace	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan	21 September 2020
PT Insani Baraperkasa	Penghargaan Program P2-HIV & AIDS di Tempat Kerja HIV & AIDS Countermeasures Program at Workplace	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	8 Oktober/October 2020

Sertifikat
Certifications

Entitas Penerima Recipient Entity	Nama Sertifikasi Name of Certification	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Masa Berlaku Validity Period
PT Insani Baraperkasa	Sertifikat ISO 14001:2015	Badan Sertifikasi TUV SUD PSB Pte Ltd	16 Okt/Oct 2018 - 15 Okt/Oct 2021
PT Insani Baraperkasa	Sertifikat ISO 9001:2015	Badan Sertifikasi TUV SUD PSB Pte Ltd	12 Nov 2018 - 11 Nov 2021

SEKILAS PERSEROAN
The Company at a Glance

Didirikan pada tahun 1981 dengan nama PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries yang memfokuskan diri pada produksi *adhesive* kayu.

Established in 1981 under the name PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries which focused on wood adhesive production.

Pertumbuhan bisnis Perseroan yang cukup pesat diikuti dengan langkah strategis yang diambilnya untuk *go public* dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (saat ini Bursa Efek Indonesia) dengan kode saham "KKGI" pada tahun 1991. Dana segar sebesar Rp25,65 miliar yang diperoleh dari aksi korporasi tersebut digunakan untuk berbagai pengembangan usaha. Pada tahun 2003, Perseroan mulai menekuni bisnis ke bidang pertambangan batu bara yang diikuti dengan perubahan nama menjadi PT Resource Alam Indonesia Tbk yang dikenal hingga saat ini.

Diversifikasi bisnis secara konsisten dijalankan oleh Perseroan melalui pengambilalihan PT Khatulistiwa Hidro Energi pada tahun 2015 serta pendirian PT Bumi Hidro Energi pada tahun 2016. Inisiatif ini juga merupakan bentuk dukungan Perseroan terhadap program Pemerintah terkait pemenuhan listrik bagi masyarakat Indonesia.

Hingga saat ini, Perseroan memiliki wilayah konsesi PKP2B seluas 24.477 hektar yang meliputi Blok Purwajaya, Manunggal Jaya, Handil Bakti, Bayur, Simpang Pasir, Perangat dan Separi. Ketujuh blok tersebut dikelola oleh entitas anak, yaitu PT Insani Bara Perkasa sejak tahun 2006. Produk-produk batu bara yang dihasilkan oleh Perseroan ditujukan baik untuk pasar domestik maupun pasar ekspor dengan negara tujuan seperti Korea Selatan, India, China, dan Bangladesh.

The Company's rapid business growth was followed by strategic steps to go public and list its shares on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange) with the ticker code "KKGI" in 1991. The proceeds of Rp25.65 billion resulting from this corporate action were used for various business developments. In 2003, the Company began to pursue a business in the coal mining sector which was followed by a change of name to PT Resource Alam Indonesia Tbk, which has been known to this day.

Business diversification was consistently carried out by the Company through the acquisition of PT Khatulistiwa Hidro Energi in 2015 and the establishment of PT Bumi Hidro Energi in 2016. This initiative has been the Company's support for the Government's programs related to the fulfillment of electricity for the Indonesian people.

To date, the Company has a Work Agreement on Coal Mining Concession (PKP2B) of 24,477 hectares which includes the Purwajaya, Manunggal Jaya, Handil Bakti, Bayur, Simpang Pasir, Perangat and Separi blocks. The seven blocks have been managed by a subsidiary, PT Insani Bara Perkasa since 2006. The coal products produced by the Company are intended for both the domestic market and the export market with destination countries such as South Korea, India, China and Bangladesh.

JEJAK LANGKAH
Milestones

1981

Awalnya bergerak di bidang usaha produksi adhesif kayu, Perseroan berdiri dengan nama PT Kurnia Kapuas Glue Industries.

The Company was established under the name of PT Kurnia Kapuas Glue Industries which initially engaged in wood adhesive production business.

1991

Melakukan aksi korporasi Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*/IPO) dan mencatatkan saham dengan kode KKGI di Bursa Efek Jakarta.

Conducted Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on Jakarta Stock Exchange.

2003

- Memperluas bisnis ke industri pertambangan batu bara
- Melakukan perubahan nama menjadi PT Resource Alam Indonesia Tbk.

- Business expansion to coal mining industry
- Change of name from PT Kurnia Kapuas Glue Industries to PT Resources Alam Indonesia Tbk.

2015

- Pengambilalihan 43% saham PT Khatulistiwa Hidro Energi yang bergerak di bidang Pembangkit Listrik Tenaga Air/ Mini Hidro. PT Khatulistiwa Hidro Energi memiliki anak perusahaan, yaitu PT Bias Petrasia Persada (BPP) dengan kepemilikan saham sebesar 99%.
- Penandatanganan perjanjian antara BPP dan Perusahaan Listrik Negara (PLN) terkait pembelian tenaga listrik dengan kapasitas 6.400 KWh yang berlokasi di Cicatih, Jawa Barat.
- BPP melakukan mengembangkan bisnis energi terbarukan yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Air/Mini Hidro Energi.
- PT Insani Baraperkasa meraih Penghargaan Program Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup "Peringkat Hijau" di tingkat Provinsi Kalimantan Timur.
- Perseroan memperoleh Penghargaan Program Pengelolaan Lingkungan Pertambangan "Peringkat Pratama" dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

- Acquisition of 43% shares PT Khatulistiwa Hidro Energi engaging in Mini Hydro Power Plant. PT Khatulistiwa Hidro Energi is a holding company of PT Bias Petrasia Persada (BPP) with 99% shares ownership.
- Signing of agreement between BPP and National Electricity Company (PLN) on purchase of electricity with 6,400 kWh capacity in Cicatih, West Java.
- BPP developed renewable energy business, Mini Hydro Energy Power Plant.
- PT Insani Baraperkasa achieved "Primary Rating for Mining Environment Management and "Green Rating" Performance Award for Environmental Management in East Kalimantan Province.
- The Company obtained "Bronze Level" award for Mining Environmental Management from Ministry of Energy and Mineral Resources

2014

PT Insani Baraperkasa menunjukkan prestasinya melalui Penghargaan Pengelolaan Lingkungan Pertambangan peringkat "Utama" dan Penghargaan Program Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup dengan predikat "Peringkat Hijau" di tingkat Provinsi Kalimantan Timur.

PT Insani Baraperkasa demonstrated its outstanding achievement by receiving "Utama" predicate in Mining Environment Management Award and "Green" Performance Award in Environmental Management in East Kalimantan Province.

2016

- Pendirian anak usaha baru, yaitu PT Bumi Hidro Energi yang bergerak di bidang Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro.
- PT Insani Baraperkasa meraih beragam penghargaan, di antaranya:
  a. Penghargaan Program Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup "Peringkat Biru" di tingkat Provinsi Kalimantan Timur.
  b. Piagam Penghargaan dari Kementerian Keuangan RI sehubungan dengan pelaksanaan pekan disiplin semester II periode 31 Oktober 2016 – 4 November 2016.
  c. Piagam Penghargaan dari Kementerian Keuangan RI dalam rangka memperingati Hari Kepabeanan Internasional ke-64.

- Establishment of new subsidiary named PT Bumi Hidro Energi which engaged in Hydro Power Plant and Mini Hydro Power Plant.
- PT Insani Baraperkasa received various awards such as:
  a. "Blue Rating" Award of Performance Rating Program in Environmental Management in East Kalimantan Province.
  b. Charter Award from Ministry of Finance during the second semester disciplinary week for the period of October 31, 2016 – November 4, 2016.
  c. Charter Award from Ministry of Finance in the commemoration of the 64th International Customs Day.

2006

Wilayah-wilayah tambang Gunung Pinang, Simpang Pasir dan Bayur mulai beroperasi.

Gunung Pinang, Simpang Pasir, and Bayur concessions commenced the operations.

2008

Klasifikasi industri Perseroan di Bursa Efek Indonesia berubah dari Kimia menjadi Pertambangan Batu bara.

Change in industry classification of the Company at Indonesia Stock Exchange from Chemical to Coal Mining.

2010

Produksi batu bara hingga mencapai 2,2 juta MT untuk wilayah blok Gunung Pinang, Simpang Pasir, Purwajaya, Tanjung Barokah dan Tegal Anyar.

Coal production achieved 2.2 million MT at Gunung Pinang, Simpang Pasir, Purwajaya, Tanjung Barokah and Tegal Anyar Blocks.

2011

Perseroan mencatat peningkatan 91% pada total produksi batu bara hingga mencapai 4,2 juta MT.

The Company recorded a 91% increase in total coal production to 4.2 million MT.

2012

Menerima beragam penghargaan:

- Penghargaan "*Best of the Best*" untuk kategori "*Companies Under a Billion*" di kawasan Asia Pasifik dari Forbes.
- Penghargaan "*Top 50 Indonesia Companies*" dari Forbes.
- Penghargaan "Pratama Pengelolaan Lingkungan Pertambangan 2012" dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Received various awards:

- "Best of the Best" for the category of "Companies Under a Billion" in Asia Pacific from Forbes.
- "Top 50 Indonesia Companies" from Forbes.
- "Bronze Level" for 2012 Mining Environmental Management Award by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM).

2013

Menerima Penghargaan Program Peringkat Kinerja Perusahaan terkait Pengelolaan Lingkungan Hidup di tingkat Provinsi Kalimantan Timur, yang diikuti oleh pencapaian anak perusahaan Perseroan, yaitu PT Insani Baraperkasa yang juga memperoleh penghargaan "Pratama Pengelolaan Lingkungan Pertambangan 2013" dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Received Performance Award in Mining Environmental Management in East Kalimantan Province, followed by the achievement of the Company's subsidiary, PT Insani Baraperkasa which also obtained "Bronze Level" for Mining Environmental Management from Ministry of Energy and Mineral Resources.

2017

Pemecahan nominal saham atau *stock split* dengan rasio 1:5 sehingga nilai nominal baru tercatat sebesar Rp10 dan jumlah saham yang beredar sebanyak 5 miliar saham.

Stock split with 1:5 ratio, allowing the Company to record new nominal value of Rp10 and 5 billion outstanding shares.

2018

PT Insani Baraperkasa menandatangani perjanjian kontrak jasa kontraktor pertambangan dengan PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) dan amandemen PKP2B dengan Pemerintah Indonesia sesuai ketentuan Undang-Undang Minerba No. 4 tahun 2009

PT Insani Baraperkasa signed an agreement of mining contractor service contract with PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) and signed amendment contract of Work Agreement on Coal Mining Concession (PKP2B) with Indonesian Government in accordance with Law of Mineral and Coal Number 4 of 2009.

2019

- PT Insani Baraperkasa berhasil mempertahankan sertifikasi *Quality Management System* ISO 9001:2015 dan *Environmental Management System* ISO 14001:2015 dengan ruang lingkup "*Provision of Coal Mining*".
- Perseroan memperoleh ijin operasi (COD) Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro kapasitas 2x3,2MV di lokasi Cicatih Jawa Barat.
- Penandatanganan nota kesepahaman antara PT Insani Baraperkasa dengan Universitas Mulawarman Samarinda dalam rangka kerjasama di bidang Pendidikan, Penelitian, Jasa Konsultasi dan Pemberdayaan Masyarakat.

- PT Insani Baraperkasa managed to maintain certification of ISO 9001:2015 Quality Management System and ISO 14001:2015 Environmental Management System with scope of "Provision of Coal Mining".
- The Company received Commercial Operation Date license of Mini Hydro Power Plant with 2x3.2MV capacity in Cicatih, West Java.
- Signing of memorandum of understanding between PT Insani Baraperkasa and University of Mulawarman Samarinda for cooperation in Education, Research, Consulting Service and Community Development.

2020

Penandatanganan Akta Pembelian 40% saham pelabuhan angkutan batu bara PT Palaran Sinergi Mas (PSM) senilai Rp11.353.100.000 dalam rangka menunjang operasional anak usaha Perseroan, PT Insani Baraperkasa.

Signing of Purchase Deed of 40% shares of the coal transportation port PT Palaran Sinergi Mas (PSM) worth Rp11,353,100,000 in order to support the operations of the Company's subsidiary, PT Insani Baraperkasa.

VISI DAN MISI
Vision and Mission

Visi
Vision

Menjadi perusahaan tambang yang bertaraf internasional dan mempunyai keunggulan dalam persaingan global yang bersahabat dengan lingkungan.

To become an environmentally friendly mining company with international standards and global competitive advantage.

Misi
Mission

- Menjadi salah satu perusahaan tambang yang produktif dan efisien.
- Mempunyai semangat kebersamaan dan kerjasama yang *solid*, baik secara internal maupun dengan pihak eksternal.
- Memperhatikan faktor-faktor bisnis dan tanggung jawab sosial kemasyarakatan yang nyata serta pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.
- Menjadi perusahaan dengan tata kelola yang baik dan berkontribusi bagi kemajuan bangsa.

- To become one of the most productive and efficient mining companies.
- To possess the spirit of togetherness and solid teamwork both internally and externally.
- To focus on business factors, corporate social responsibility, and sustainable environment management.
- To become a company with good corporate governance whilst contributing to the welfare of the nation.

NILAI-NILAI DASAR DAN BUDAYA PERUSAHAAN
Company Core Values and Culture

Stewardship
Penatalayanan

- Stewardship (Penatalayanan), adalah nilai dasar utama perusahaan yang maknanya adalah menghargai serta memelihara dan menjaga segala sesuatu yang telah diberikan oleh Tuhan YME dalam segala kegiatan di dalam perusahaan.
- Selalu punya keteguhan dalam segala hal termasuk yang terkecil sekalipun.
- Mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi.
- Mempunyai kepedulian terhadap lingkungan.

- Stewardship is the main core value which meaning is respect, maintain, and taking care of anything which has given by Almighty God in every activity of the Company.
- Always have persistence in everything, including the smallest thing.
- Have a high sense of responsibility.
- Having a concern against environment.

Partnership
Kemitraan

- Selalu menjaga kemitraan yang saling menguntungkan satu sama lain.
- Kemitraan dengan masyarakat.
- Kemitraan dengan karyawan.
- Kemitraan dengan pemegang saham.
- Kemitraan dengan pemerintah.
- Kemitraan dengan kontraktor dan pemasok.
- Kemitraan dengan pelanggan.

- Always maintain a mutual partnership one another.
- Partnership with the society.
- Partnership with employees.
- Partnership with shareholders.
- Partnership with the government.
- Partnership with contractors and vendors/suppliers.
- Partnership with customers.

Community
Komunitas

- Keberadaan perusahaan harus memberikan dampak positif bagi komunitas sekeliling.
- Turut serta dalam upaya pembinaan komunitas demi menuju kemandirian.
- Berkontribusi langsung terhadap komunitas.
- Pembinaan sosial.

- Company's existence must contribute positive impact to the surrounding community.
- Take part in the effort of founding community for the sake of independence.
- Strive to always directly contribute to the community.
- Social founding/development.

Commitment
Komitmen

- Memiliki komitmen dengan selalu berinovasi dalam memecahkan segala permasalahan.
- Memiliki komitmen atas upaya efisiensi dan terus berupaya menjadi produsen berbiaya rendah.
- Memiliki komitmen untuk selalu menjaga integritas diri maupun perusahaan.

- Having a commitment to always innovate in solving all problems.
- Having a commitment to efficiency efforts and continuosly striving to be a low cost producer.
- Having a commitment for always taking care of self integrity and the Company.

KEGIATAN USAHA
Business Activities

Sesuai dengan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Agustus 2020, para pemegang saham menyetujui perubahan pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan. Oleh karena itu, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 24 tanggal 26 Agustus 2020 Pasal 3, Perseroan menjalankan kegiatan bisnis yang meliputi bidang pertambangan, perhutanan, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, perindustrian, pengangkutan, *real estate*, keuangan, asuransi, dan perdagangan umum dengan rincian sebagai berikut:

In accordance with the Resolution of the Annual GMS on August 26 2020, the shareholders approved the changes of Clause 3 in the Company's Articles of Association regarding Purpose and Objectives as well as the Company's Business Activities. Hence, as stated in the Deed No. 24 dated 26 August 2020 Article 3, the Company carries out business activities which include: mining, forestry, agriculture, plantation, livestock, fisheries, industry, transportation, real estate, finance, insurance, and general trading with details as follows:

Kegiatan Usaha Utama
Main Business Activities

1. Pertambangan batu bara.
2. Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk jadi.
3. *Real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa.
4. Aktivitas perusahaan *holding*.

1. Coal mining.
2. Wholesale of solid, liquid and gas fuels and finished good.
3. Self-owned or leased real estate.
4. Activities of holding company.

Kegiatan Usaha Penunjang
Supporting Business Activities

1. Industri kayu lapis laminasi, termasuk *decorative plywood*.
2. Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya.
3. Angkutan bermotor untuk barang umum.
4. Angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus.
5. Angkutan bermotor untuk barang khusus.
6. Aktivitas penunjang angkutan lainnya.

1. Laminated Veneer Lumber (LVL) industry.
2. Geothermal operation and maintenance services.
3. Cargo land transportation.
4. Domestic sea transportation for special goods.
5. Special cargo land transportation.
6. Other transportation support activities.

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

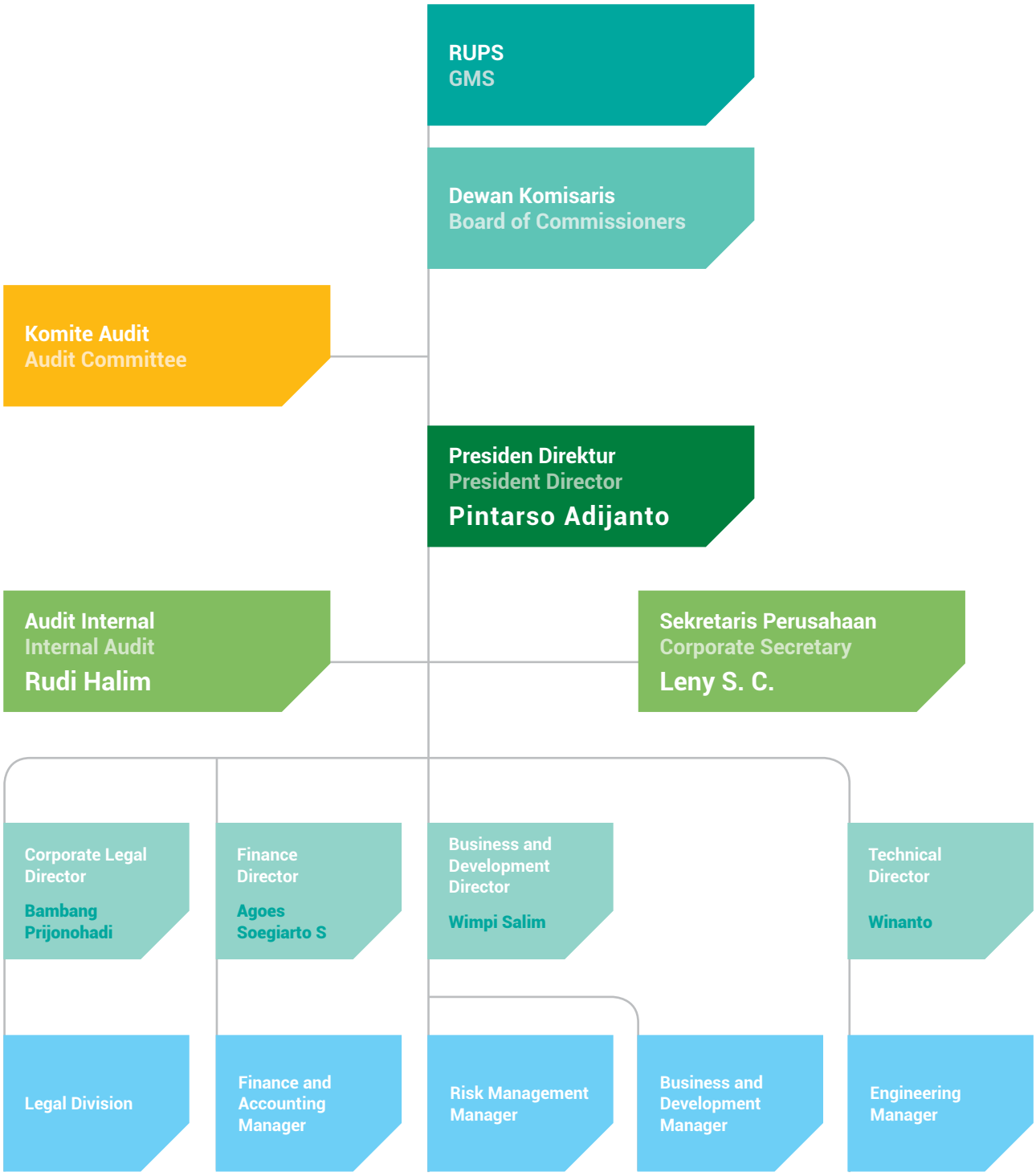

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profile

HENDRO MARTOWARDOJO

Komisaris Utama
President Commissioner

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Member

Kewarganegaraan/Nationality	Indonesia/Indonesian	Usia/Age	66 tahun/years old

Dasar Hukum Penunjukan/Legal Basis of Appointment

Akta Berita Acara RUPSLB No. 2 tanggal 6 Juni 2007 dan diperpanjang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 24 tanggal 26 Agustus 2020.

Deed of Minutes of EGMS No. 2 dated June 6, 2007 with the recent appointment was based on Deed of Minutes of AGMS No. 24 dated August 26, 2020.

Riwayat Pendidikan/Educational Background

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1982).
- Master Business of Administration (MBA) dari Brussel European University (1986).

- Bachelor of Economics from University of Indonesia (1982).
- Master Business of Administration (MBA) from Brussel European University (1986).

Pengalaman Kerja/Work Experiences

- Pegawai negeri sipil di Direktorat Jenderal Neraca Pembayaran dan Pinjaman Luar Negeri Departemen Keuangan RI (1982-1983).
- Product Manager PT Unilever Indonesia Tbk (1983-1988).
- Marketing Manager di Sime Darby Eastern (1988-1989).
- Assistant Vice President di Consumer Banking Group Citibank NA (1989-1992).
- Direktur Grup PT Maharani Paramitra (1992-1998).
- Direktur Utama PT Aerowisata (1998-2000).
- Direktur Utama PT Citra Dana Asia (2000-2011).
- Komisaris Utama PT Niaga Sekuritas (2002-2003).
- Komisaris Utama PT Asia Multi Dana (2002-2003).
- Komisaris Utama Independen PT Bentoel Internasional Investama Tbk. (2011-sekarang).
- Komisaris Utama PT Krakatau Wijatama (2019-sekarang).

- Civil officer at Directorate General of Balance of Payments and Offshore Loans - Department of Finance of the Republic of Indonesia (1982-1983).
- Product Manager of PT Unilever Indonesia Tbk (1983-1988).
- Marketing Manager of di Sime Darby Eastern (1988-1989).
- Assistant Vice President of Consumer Banking Group Citibank NA (1983-1992).
- Group Director of PT Maharani Paramitra (1992-1998).
- President Director of PT Aerowisata (1998-2000).
- President Director of PT Citra Dana Asia (2000-2011).
- President Commissioner of PT Niaga Sekuritas (2002-2003).
- President Director of PT Asia Multi Dana (2002-2003).
- Independent President Commissioner of PT Bentoel Internasional Investama Tbk (2011-present).
- President Commissioner of PT Krakatau Wijatama (2019-present).

Hubungan Afiliasi/Affiliate Relationship

Penjelasan mengenai hubungan afiliasi Beliau dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

Explanation on his affiliate relationships can be found in Corporate Governance Chapter.

DR. SUPARNO ADIJANTO

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan/Nationality	Indonesia/Indonesian	Usia/Age	60 tahun/years old

Dasar Hukum Penunjukan/Legal Basis of Appointment

Akta Berita Acara RUPST No. 24 tanggal 26 Agustus 2020.

Deed of Minutes of AGMS No. 24 dated August 26, 2020.

Riwayat Pendidikan/Educational Background

- B.Sc. (Hons) Economic, University of London, England (1981).
- MBA, Bradford Management Center, England (1982).
- Ph.D International Business, Georgia State University, Atlanta, Georgia, USA (1988).

- B.Sc. (Hons) Economic, University of London, England (1981).
- MBA, Bradford Management Center, England (1982).
- Ph.D International Business, Georgia State University, Atlanta, Georgia, USA (1988).

Pengalaman Kerja/Work Experiences

- Direktur Utama PT Prakarsa Tani Sejati (1996-sekarang).
- Komisaris Utama PT Multimatics Indonesia (2017-sekarang).
- Direktur Utama Lifelong Learning (2003-sekarang).
- Chief Executive Officer PT Global Palm Resources Limited (2010-sekarang).
- Komisaris PT Bias Petrasia Persada (2014-sekarang).

- President Director of PT Prakarsa Tani Sejati (1996-present).
- President Commissioner of PT Multimatics Indonesia (2017-present).
- President Director of Lifelong Learning (2003-present).
- Chief Executive Officer PT Global Palm Resources Limited (2010-present).
- Commissioner of PT Bias Petrasia Persada (2014-present).

Hubungan Afiliasi/Affiliate Relationship

Penjelasan mengenai hubungan afiliasi Beliau dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

Explanation on his affiliate relationships can be found in Corporate Governance Chapter.

GE LUIYANTO YAMIN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan/Nationality	Indonesia/Indonesian	Usia/Age	63 tahun/years old

Dasar Hukum Penunjukan/Legal Basis of Appointment

Akta Berita Acara RUPSLB No. 136 tanggal 17 Juni 2010 dan diperpanjang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 24 tanggal 26 Agustus 2020.

Deed of Minutes of EGMS No.136 dated June 17, 2010 with the recent appointment was based on Deed of Minutes of AGMS No. 24 dated August 26, 2020.

Riwayat Pendidikan/Educational Background

- Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia (1983).
- Magister Ilmu Administrasi dari Universitas Indonesia (2008).
- CPA Australia (2018).

- Bachelor degree in Accounting from University of Indonesia (1983).
- Magister of Administration Science from University of Indonesia (2008).
- CPA Australia (2018).

Pengalaman Kerja/Work Experiences

- Auditor dan Konsultan Pajak di Drs. Utomo Mulia & Co (1982).
- Manajer Keuangan dan Akuntansi di Grup Putera (1983-1984).
- Asisten Manajer Internal Audit Dharmala Group (1984-1993).
- Pengawas Keuangan DMT New York Inc, New York City (1984-1993).
- Direktur Keuangan PT Asia Perintis Contindo (1993-1997).
- Direktur Operasi PT Nusadana Investama (1997-1998).
- Financial Controller Bumi Raya Group (2000-2007).

- Auditor and Tax Consultant at Drs. Utomo Mulia & Co (1982).
- Finance and Accounting Manager at Grup Putera (1983-1984).
- Assistant to Internal Audit Manager of Dharmala Group (1984-1993).
- Financial Controller of DMT New York Inc, New York City (1984-1993).
- Finance Director of PT Asia Perintis Contindo (1993-1997).
- Director of Operations of PT Nusadana Investama (1997-1998).
- Financial Controller of Bumi Raya Group (2000-2007).

Hubungan Afiliasi/Affiliate Relationship

Penjelasan mengenai hubungan afiliasi Beliau dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

Explanation on his affiliate relationships can be found in Corporate Governance Chapter.

CHANG HYUN, LEE

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan/Nationality	Korea Selatan/South Korean	Usia/Age	50 tahun/years old

Dasar Hukum Penunjukan/Legal Basis of Appointment

Akta Berita Acara RUPST No. 1448 tanggal 18 Juni 2019 dan diperpanjang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 24 tanggal 26 Agustus 2020.

Deed of Minutes of AGMS No. 1448 dated June 18, 2019 with the recent appointment was based on Deed of Minutes of AGMS No. 24 dated August 26, 2020.

Riwayat Pendidikan/Educational Background

- Sogang University (Bachelor of Economics) (1994).
- Aalto University School of Economics MBA (2013).

- Sogang University (Bachelor of Economics) (1994).
- Aalto University School of Economics MBA (2013).

Pengalaman Kerja/Work Experiences

- Steel and Coal Team di LG International Corp. (2008).
- Steel and Coal Team di LG International Corp, Jakarta, Indonesia Branch Office (2009).
- Head of PT Batu bara Global Energy (Indonesia) (2011).
- Head of Coal Marketing Team (2013).
- Head of Coal Business Division 1 (2016).
- Vice President of Coal Business Division 1 (2019).
- Head of Indonesian Coal Business Unit (Indonesia) (2019).

- Steel and Coal Team of LG International Corp. (2008).
- Steel and Coal Team of LG International Corp, Jakarta, Indonesia Branch Office (2009).
- Head of PT Batubara Global Energy (Indonesia) (2011).
- Head of Coal Marketing Team (2013).
- Head of Coal Business Division 1 (2016).
- Vice President of Coal Business Division 1 (2019).
- Head of Indonesian Coal Business Unit (Indonesia) (2019).

Hubungan Afiliasi/Affiliate Relationship

Penjelasan mengenai hubungan afiliasi Beliau dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

Explanation on his affiliate relationships can be found in Corporate Governance Chapter.

SURYA MARTARA TJAHAJA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Audit Committee and Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan/Nationality	Indonesia/Indonesian	**Usia/Age**	55 tahun/years old

Dasar Hukum Penunjukan/Legal Basis of Appointment

Akta Berita Acara RUPSLB No. 116 tanggal 25 Januari 2008 dan diperpanjang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 24 tanggal 26 Agustus 2020.

Deed of Minutes of EGMS No.116 dated January 25, 2008 with the recent appointment was based on Deed of Minutes of AGMS No. 24 dated August 26, 2020.

Riwayat Pendidikan/Educational Background

- Sarjana Administrasi Bisnis dari California State University (1987).
- Master Administrasi Bisnis dari Golden Gate University, California (1989).

- Bachelor of Business Administration from California State University (1987).
- Master of Business Administration from Golden Gate University, California (1989).

Pengalaman Kerja/Work Experiences

- Head of Domestic Desk PT ABN Amro Hoare Govett Indonesia (1993-1996).
- Komisaris Independen PT Summitplast Tbk Sumitomo Corp (2003-2007).
- Direktur Keuangan PT Insani Baraperkasa (1998-2007).

- Head of Domestic Desk PT ABN Amro Hoare Govett Indonesia (1993-1996).
- Independent Commissioner of PT Summitplast Tbk Sumitomo Corp (2003-2007).
- Finance Director of PT Insani Baraperkasa (1998-2007).

Hubungan Afiliasi/Affiliate Relationship

Penjelasan mengenai hubungan afiliasi Beliau dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

Explanation on his affiliate relationships can be found in Corporate Governance Chapter.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profile

PINTARSO ADIJANTO
Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan/Nationality	Indonesia/Indonesian	Usia/Age	63 tahun/years old

Dasar Hukum Penunjukan/Legal Basis of Appointment

Berita Acara Rapat No. 47 tanggal 22 Juni 1993 dan diperpanjang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 24 tanggal 26 Agustus 2020.

Minutes of Meeting No. 47 dated June 22, 1993 with the recent appointment was based on Deed of Minutes of AGMS No. 24 dated August 26, 2020.

Riwayat Pendidikan/Educational Background

Sarjana Teknik Sipil dari University College London, Inggris (1979).

Bachelor Degree in Civil Engineering from the University College London, England (1979).

Pengalaman Kerja/Work Experiences

- Direktur Utama PT Bumi Raya Utama (1992-sekarang).
- Direktur Utama PT Bumi Raya Industries Logam (1993- sekarang).
- Direktur Utama PT Ketapang Indah Plywood (1996-sekarang).
- Direktur Utama PT Kurnia Kapuas Plywood Industrial (1996-sekarang).
- Direktur Utama PT Khatulistiwa Indah Wood Industries (1996-sekarang).
- Direktur Utama PT Kurnia Jaya Raya (2008-sekarang).
- Komisaris PT Loa Haur (2012-sekarang).
- Direktur Utama PT Kaltim Mineral (2013-sekarang).
- Direktur Utama PT Bias Petrasia Persada (2014-sekarang).
- Direktur Utama PT Bumi Global Energi (2014-sekarang).
- Direktur Utama PT Sumber Raya Energi (2014-sekarang).
- Direktur Utama PT Khatulistiwa Hidro Energi (2014-sekarang).
- Komisaris Utama PT Bumi Hidro Energi (2016-sekarang).
- Direktur Utama PT Globalindo Prima Jaya (2017-sekarang).
- Komisaris PT Bumiraya Agro (2018-sekarang).
- Presiden Direktur PT Insani Baraperkasa (2000-2019).
- Anggota Dewan Pengawas Panel Kayu Indonesia (2001-sekarang).
- Komisaris Utama PT Insani Baraperkasa (2019-sekarang).

- President Director of PT Bumi Raya Utama (1992-present).
- President Director of PT Bumi Raya Industries Logam (1993-present).
- President Director of PT Ketapang Indah Plywood (1996-present).
- President Director of PT Kurnia Kapuas Plywood Industrial (1996-present).
- President Director of PT Khatulistiwa Indah Wood Industries (1996-present).
- President Director of PT Kurnia Jaya Raya (2008-present).
- Commissioner of PT Loa Haur (2012-present).
- President Director of PT Kaltim Mineral (2013-present).
- President Director of PT Bias Petrasia Persada (2014-present).
- President Director of PT Bumi Global Energi (2014-present).
- President Director of PT Sumber Raya Energi (2014-present).
- President Director of PT Khatulistiwa Hidro Energi (2014-present).
- President Commissioner of PT Bumi Hidro Energi (2016-present).
- President Director of PT Globalindo Prima Jaya (2017-present).
- Commissioner of PT Bumiraya Agro (2018-present).
- President Director of PT Insani Baraperkasa (2000-2019).
- Member of the Supervisory Board Panel Kayu Indonesia (2001-present).
- President Commissioner of PT Insani Baraperkasa (2019-present).

Hubungan Afiliasi/Affiliate Relationship

Penjelasan mengenai hubungan afiliasi Beliau dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

Explanation on his affiliate relationships can be found in Corporate Governance Chapter.

WINANTO

Direktur
Director

Kewarganegaraan/Nationality	Indonesia/Indonesian	Usia/Age	47 tahun/years old

Dasar Hukum Penunjukan/Legal Basis of Appointment

Akta Berita Acara RUPSLB No. 114 tanggal 15 Maret 2012 dan diperpanjang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 24 tanggal 26 Agustus 2020.

Deed of Minutes of EGMS No.114 dated March 15, 2012 with the last appointment was based on Deed of Minutes of AGMS No. 24 dated August 26, 2020.

Riwayat Pendidikan/Educational Background

Sarjana Teknik Geologi dari Universitas Padjadjaran (1999).

Bachelor Degree in Geology Engineering from Padjadjaran University (1999).

Pengalaman Kerja/Work Experiences

- Tenaga Teknik PT Swabumi Sinbama untuk kegiatan pengeboran dan eksplorasi batu bara (2000-2001).
- Senior Geologist PT Minvest Jasatama Teknik untuk kegiatan eksplorasi batu bara di area PKP2B PT Arutmin Indonesia (2001-2005).
- Geologist PT Thiess Contractors Indonesia di area Bukit PT Arutmin Indonesia Satui (2005-2006).
- Senior Pengawas Tambang di area Kintap sebagai peserta program pengembangan keahlian di PT Thiess Contractors Indonesia - Satui (2006-2007).
- Senior Geologist di PT Thiess Contractors Indonesia - Satui (2007-2008).
- Kepala Bagian Tambang dan Eksplorasi PT Insani Baraperkasa (2008).
- Manajer Operasional PT Insani Baraperkasa (2009-2011).

- Field Engineer of PT Swabumi Sinbama for coal drilling and exploration activities (2000-2001).
- Senior Geologist of PT Minvest Jasatama Teknik for coal exploration activities in PKP2B area of PT Arutmin Indonesia (2001-2005).
- Geologist of PT Thiess Contractors Indonesia in Bukit area - Satui Site of PT Arutmin Indonesia (2005-2006).
- Senior Mine Superintendent at Kintap Area as participant of skill development program at PT Thiess Contractors Indonesia - Satui (2006-2007).
- Senior Geologist at PT Thiess Contractors Indonesia - Satui (2007-2008).
- Head of Mine and Exploration of PT Insani Baraperkasa (2008).
- Operations Manager of PT Insani Baraperkasa (2009-2011).

Hubungan Afiliasi/Affiliate Relationship

Penjelasan mengenai hubungan afiliasi Beliau dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

Explanation on his affiliate relationships can be found in Corporate Governance Chapter.

AGOES SOEGIARTO SOEPARMAN

Direktur
Director

Kewarganegaraan/Nationality	Indonesia/Indonesian	Usia/Age	53 tahun/years old

Dasar Hukum Penunjukan/Legal Basis of Appointment

Akta Berita Acara RUPST No. 153 tanggal 24 Mei 2013 dan diperpanjang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 24 tanggal 26 Agustus 2020.

Deed of Minutes of AGMS No.153 dated May 24, 2013 with the last appointment was based on Deed of Minutes of AGMS No. 24 dated August 26, 2020.

Riwayat Pendidikan/Educational Background

- Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi Universitas Tarumanagara Jakarta (1992).
- Gelar kompetensi di bidang Manajemen Akuntansi CPMA dari IAMI (Juli 2017).
- Gelar kompetensi di bidang Manajemen Akuntansi CMA Australia (November 2017).
- Gelar sebagai Akuntan Register Negara (AK) dari Departemen Keuangan (Mei 2018).
- CPA ASEAN dari ASEAN Chartered Committee (ACPACC) (Januari 2018).

- Bachelor Degree in Economics majoring Accounting from University of Tarumanagara Jakarta (1992).
- Competency-based degree as CPMA from IAMI (July 2017).
- Competency-based degree as Certified Management Accountant (CMA) from ICMA Australia (November 2017).
- Degree as Registered Accountant from Department of Finance (May 2018).
- CPA ASEAN by ASEAN Chartered Committee (ACPACC) (January 2018).

Pengalaman Kerja/Work Experiences

- Eksternal Auditor KAP KPMG (Februari 1992 - Oktober 1995).
- Head of Finance Accounting Bank Bali Group (Oktober 1995 - Februari 2002).
- Head of Finance Accounting Bayan Resources (Februari 2002 - Januari 2012).
- Komisaris PT Insani Baraperkasa (Januari 2019 - sekarang).
- Chief Financial Officer Perseroan (Februari 2012 - sekarang).

- External Auditor of KPMG (February 1992 - October 1995).
- Head of Finance Accounting of Bank Bali Group (October 1995 - February 2002).
- Head of Finance Accounting of Bayan Resources (February 2002 - January 2012).
- Commissioner of PT Insani Baraperkasa (January 2019 - present).
- Chief Financial Officer Company (February 2012 - present).

Hubungan Afiliasi/Affiliate Relationship

Penjelasan mengenai hubungan afiliasi Beliau dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

Explanation on his affiliate relationships can be found in Corporate Governance Chapter.

BAMBANG PRIJONOHADI

Direktur
Director

Kewarganegaraan/Nationality	Indonesia/Indonesian	Usia/Age	67 tahun/years old

Dasar Hukum Penunjukan/Legal Basis of Appointment

Akta Berita Acara RUPSLB No. 136 tanggal 17 Juni 2010 dan diperpanjang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 24 tanggal 26 Agustus 2020.

Deed of Minutes of EGMS No.136 dated June 17, 2010 with the last appointment was based on Deed of Minutes of AGMS No. 24 dated August 26, 2020.

Riwayat Pendidikan/Educational Background

Sarjana Hukum dari Universitas Tanjung Pura, Indonesia (1980).

Bachelor of Law from Universitas Tanjung Pura, Indonesia (1980).

Pengalaman Kerja/Work Experiences

- Direktur Utama PT Loa Haur (2012-sekarang).
- Direktur PT Kurnia Mahakam Industri (2013-sekarang).
- Direktur PT Bumi Raya Utama Industries Logam (2013-sekarang).
- Direktur PT Bias Petrasia Persada (2014-sekarang).
- Direktur PT Bumi Global Energi (2016-sekarang).
- Direktur PT Sumber Raya Energi (2016-sekarang).
- Direktur Utama PT Bumi Hidro Energi (2016-sekarang).
- Direktur Utama PT Bumiraya Hidro Energi (2016-sekarang).
- Direktur PT Globalindo Prima Raya (2016-sekarang).
- Direktur PT Kaltim Mineral (2012-sekarang).
- Direktur PT Anugerah Bumi Mahakam (2012-sekarang).
- Direktur PT Bumi Perangkat Hijau (2012-sekarang).
- Direktur PT Bumi Raya Hijau Lestari (2012-sekarang).
- Presiden Direktur PT Sinar Bumiraya Energi (2016-sekarang).

- President Director of PT Loa Haur (2012-present).
- Director of PT Kurnia Mahakam Industri (2013-present).
- Director of PT Bumi Raya Utama Industries Logam (2013-present).
- Director of PT Bias Petrasia Persada (2014-present).
- Director of PT Bumi Global Energi (2016-present).
- Director of PT Sumber Raya Energi (2016-present).
- President Director of PT Bumi Hidro Energi (2016-present).
- President Director of PT Bumiraya Hidro Energi (2016-present).
- Director of PT Globalindo Prima Raya (2016-present).
- Director of PT Kaltim Mineral (2012-present).
- Director of PT Anugerah Bumi Mahakam (2012-present).
- Director of PT Bumi Perangat Hijau (2012-present).
- Director of PT Bumi Raya Hijau Lestari (2012-present).
- President Director of PT Sinar Bumiraya Energi (2016-present).

Hubungan Afiliasi/Affiliate Relationship

Penjelasan mengenai hubungan afiliasi Beliau dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

Explanation on his affiliate relationships can be found in Corporate Governance Chapter.

WIMPI SALIM

Direktur
Director

Kewarganegaraan/Nationality	Indonesia/Indonesian	Usia/Age	63 tahun/years old

Dasar Hukum Penunjukan/Legal Basis of Appointment

Akta Berita Acara RUPSLB No. 114 tanggal 15 Maret 2012 dan diperpanjang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 24 tanggal 26 Agustus 2020.

Deed of Minutes of EGMS No. 114 dated March 15, 2012 with the last appointment was based on Deed of Minutes of AGMS No. 24 dated August 26, 2020.

Riwayat Pendidikan/Educational Background

Sarjana Muda di bidang Sastra dari Yapari Bandung (1982).

Bachelor of Art Degree from Yapari Bandung (1982).

Pengalaman Kerja/Work Experiences

- Regional Manager PT Sandoz Indonesia (1982-1990).
- Marketing Manager PT Ketapang Indah Plywood Industries (1990-2008).
- Direktur Perseroan (2008).
- Direktur PT Insani Baraperkasa (2012-sekarang).

- Regional Manager of PT Sandoz Indonesia (1982-1990).
- Marketing Manager of PT Ketapang Indah Plywood Industries (1990-2008).
- President Director of the Company (2008).
- Director of PT Insani Baraperkasa (2012-present).

Hubungan Afiliasi/Affiliate Relationship

Penjelasan mengenai hubungan afiliasi Beliau dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

Explanation on his affiliate relationships can be found in Corporate Governance Chapter.

STRUKTUR KORPORASI
Corporate Structure

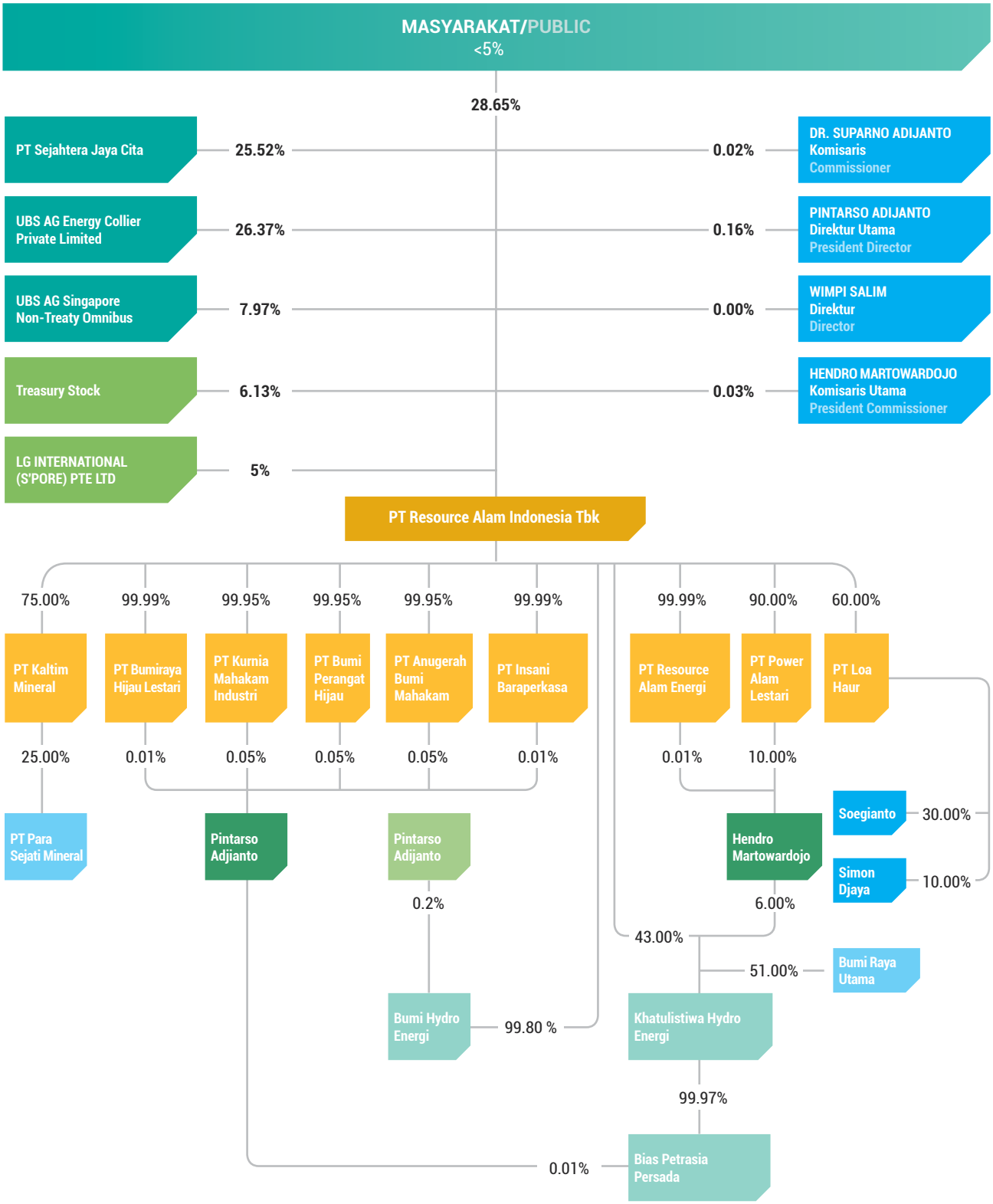

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
Shareholders' Information

Daftar Pemegang Saham Perseroan Dengan Kepemilikan >5% per 31 Desember 2020
List of Shareholders of the Company with > 5% Ownership as of December 31, 2020

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
UBS AG Singapore S/A Energy Collier Private Limited *)	1,318,449,935	26.37%
PT Sejahtera Jaya Cita *)	1,275,940,065	25.52%
UBS AG Singapore Non Treaty Omnibus	398,287,500	7.97%
LG International (S'Pore) Pte, Ltd	250,000,000	5.00%
Treasury Stock	306,547,285	6.13%
Sub Total	**3,549,224,785**	**70.99%**
Dewan Komisaris/Board of Commissioners	2,301,200	0.05%
Direksi/Board of Directors	7,775,000	0.16%
Masyarakat/Public	1,440,699,015	28.88%
Total	**5,000,000,000**	**100%**

*) Pemegang Saham Utama/*Major Shareholder*

Daftar Pemegang Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris & Direksi per 31 Desember 2020
List of Shareholdings of the Company by the Board of Commissioners & the Board of Directors as of December 31, 2020

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jabatan Designation	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Saham Percentage of Shares
Dewan Komisaris/Board of Commissioners			
Hendro Martowardojo	Komisaris Utama/President Commissioner	1,301,200	0.03%
DR. Suparno Adijanto	Komisaris/Commissioner	1,000,000	0.02%
Ge Luiyanto Yamin	Komisaris/Commissioner	-	-
Chang Hyun, Lee	Komisaris/Commissioner	-	-
Suria Martara Tjahaja	Komisaris Independen/Independent Commissioner	-	-
Direksi/Board of Directors			
Pintarso Adijanto	Direktur Utama/President Director	7,750,000	0.16%
Bambang Prijonohadi	Direktur/Director	-	-
Wimpi Salim	Direktur/Director	25,000	0.00%
Winanto	Direktur/Director		
Agoes Soegiarto Soeparman	Direktur Independen/Independent Director	-	-
	Total	**10,076,200**	**0.21%**

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Kelompok Masyarakat per 31 Desember 2020
Composition of Shareholders Based on Society Group per 31 December 2020

Kelompok Masyarakat	Group of Society	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Persentase Saham Percentage of Shares
Lokal	Local		
- Perseroan Terbatas	- Limited Liability Company	25	31.97%
- Lainnya	- Others	12	0.08%
- Dana Pensiun	- Pension Fund	3	0.01%
Perorangan	Individual	1,383	12.57%
Asing	Foreign		
- Institusi	- Institution	30	54.24%
- Perorangan	- Individual	18	1.13%
Jumlah	**Total**	**1,471**	**100%**

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
Share Listing Chronology

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Penambahan/ Pengurangan Saham Total Addition/Disposal of Shares	Nilai Nominal Nominal Value	Harga Penawaran Offering Price	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares
1 Juli/July 1991	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	4,500,000	1,000	5,700	4,500,000
1 Juli/July 1991	Pencatatan/Partial Listing	4,500,000	1,000	-	9,000,000
28 Januari/January 1992	Pencatatan/Company Listing	16,000,000	1,000	-	25,000,000
31 Oktober/October 1994	Dividen Saham/Stock Dividend	25,000,000	1,000	-	50,000,000
2 Juni/June 1997	Pemecahan Saham/Stock Split	50,000,000	500	-	100,000,000
28 September 1999	Pemecahan Saham/Stock Split	150,000,000	200	-	250,000,000
18 Maret/March 2010	Pemecahan Saham/Stock Split	750,000,000	50	-	1,000,000,000
27 Maret/March 2017 sampai sekarang/ up to present	Pemecahan Saham/Stock Split	4,000,000,000	10	-	5,000,000,000

DAFTAR ENTITAS ANAK
List of Subsidiaries

Kepemilikan Langsung
Direct Ownership

Nama Perusahaan Company Name	Tahun Pendirian Date of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)	Status Status	Jumlah Aset (Dalam USD) Total Asset (In USD)	Alamat Address
PT Insani Baraperkasa	28 Jan 1997 Jan 28, 1997	Pertambangan Batu bara Coal Mining	99.99	Beroperasi Operating	45,818,846	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat
PT Resource Alam Energi	23 Jul 2008 Jul 23, 2008	Pertambangan Batu bara dan Gas Metana Coal and Methane Mining	99.99	Perencanaan Eksplorasi Exploration Plan	3,824	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat
PT Bumiraya Hijau Lestari	12 Okt 2012 Oct 12, 2012	Perdagangan dan Real Estate Trading and Real Estate	99.99	Perencanaan Planning	70,264	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat
PT Anugerah Bumi Mahakam	23 Jul 2012 Jul 23, 2012	Jasa Pengelolaan Pelabuhan Harbor Management Service	99.95	Perencanaan Planning	377,054	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat
PT Bumi Perangat Hijau	23 Jul 2012 Jul 23, 2012	Perdagangan, Real Estate dan Industri Trading, Real Estate and Industry	99.95	Perencanaan Planning	274,744	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat
PT Kurnia Mahakam Industri	23 Jul 2012 Jul 23, 2012	Perdagangan, Real Estate dan Industri Trading, Real Estate and Industry	99.95	Perencanaan Planning	141,049	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat
PT Power Alam Lestari	5 Sep 2011 Sept 5, 2011	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Uap Steam Power Plant Industry	90.00	Pra-Studi Kelayakan Pre FS	95,700	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat
PT Kaltim Mineral	22 Feb 2013 Feb 22, 2013 (**)	Pertambangan Batu bara Coal Mining	75.00	Eksplorasi Exploration	1,870,784	Kantor Taman E.3.3 Unit D7, Lantai 3 Jl. Mega Kuningan Lot 8.6-8.7/E.3.3 Kawasan Mega Kuningan - Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
PT Loa Haur	30 Mar 2012 Mar 30, 2012 (**)	Pertambangan Batu bara Coal Mining	60.00	Perencanaan Konstruksi Construction Plan	4,122,958	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat
PT Khatulistiwa Hidro Energi	17 Feb 2014 Feb 17, 2014	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air Hydro Power Plant Industry	43.00*	Konstruksi Construction	17,970,423	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat
PT Bumi Hidro Energi	22 Mar 2016 Mar 22, 2016	Pengadaan Tenaga Listrik Electricity Supply Business	99.80	Perencanaan Planning	1,949,272	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat

Kepemilikan Tidak Langsung
Indirect Ownership

Nama Perusahaan Company Name	Tahun Pendirian Date of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)	Status Status	Jumlah Aset (Dalam USD) Total Asset (In USD)	Alamat Address
PT Bias Petrasia Persada	16 Apr 2014(*)	Pengadaan Tenaga Listrik/ Electricity Supply Business	99.97	Beroperasi Operating	16,708,749	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat

* Entitas Sepengendali/Entities under Common Control
** Tanggal Penyertaan Perseroan/Date of the Company's Participation

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset terbesar yang tidak dapat dilepaskan dari sebuah perusahaan dan memainkan peran dan fungsi strategis untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Perseroan berupaya menerapkan manajemen SDM yang baik dimana proses rekrutmen dan seleksi serta pengembangan karyawan dilakukan berdasarkan kesenjangan yang diidentifikasi serta kebutuhan bisnis di masa depan. Dalam rangka mengisi kesenjangan tenaga kerja, Perseroan senantiasa melakukan analisa, evaluasi, dan pemantauan terhadap kondisi karyawan.

Human Resources (HR) is the greatest asset which cannot be separated from a company and plays a strategic role and function to achieve the corporate vision and mission. The Company strives to implement good HR management by carrying out the recruitment process and employee selection and development based on gaps identified as well as future business needs. In order to fill the workforce gap, the Company constantly analyzes, evaluates, and monitor the employee conditions.

Pada akhir tahun 2020, jumlah karyawan Perseroan mengalami penurunan 64% dari 619 orang menjadi 398 orang. Penurunan jumlah karyawan ini disebabkan karena kondisi pandemi yang mengakibatkan kondisi pasar batu bara yang kurang baik yang berdampak pada penurunan harga pada batu bara, serta keuangan perusahaan menurun atau mengalami kerugian. Adapun demografi karyawan dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

At the end of 2020, the number of Company employees saw 64% decrease from 619 people to 398 people. This was due to pandemic which caused unfavorable coal market condition, leading to a decline in coal prices. Based on demographics, composition of employees can be found in the following tables:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Gender

Kategori Jenis Kelamin Gender Group	2020		2019	
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%
Pria/Male	332	83	548	88.5
Wanita/Female	66	17	71	11.5
Jumlah/Total	**398**	**100**	**619**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kategori Usia
Employee Composition Based on Age Group

Kategori Usia Age Group	2020		2019	
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%
<30 tahun/years	86	22	174	28
30 – 45 tahun/years	192	48	274	44
>45 tahun/years	120	30	171	28
Jumlah/Total	**398**	**100**	**619**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition Based on Education Level

Jenjang Pendidikan Education Level	2020		2019	
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%
Non-Akademi/Non Academic	283	71	478	77
Diploma	23	6	26	4
Sarjana/Undergraduate	84	21	104	17
Pasca Sarjana/Post Graduate	8	2	11	2
Jumlah/Total	**398**	**100**	**619**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition Based on Employee Status

Status Kepegawaian Employee Status	2020		2019	
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%
Pegawai Tetap/Permanent Employee	378	95	489	79
Pegawai Kontrak/Contract Employee	20	5	130	21
Jumlah/Total	**398**	**100**	**619**	**100**

PENGEMBANGAN KARIER DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
Employee Welfare and Career Development

Perseroan menjadikan pengelolaan kinerja karyawan yang baik sebagai sarana yang efektif untuk membantu karyawan mengembangkan dan mencapai potensi maksimal mereka. Untuk pengembangan karier di level manajemen, Perseroan memiliki mekanisme khusus dimana Perseroan memberikan kesempatan kepada para karyawan yang potensial untuk dipromosikan ke level manajer.

Perhatian kami terhadap kesejahteraan karyawan terutama diwujudkan melalui pemberian remunerasi yang meliputi gaji di atas Upah Minimum Regional (UMR) dan Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Kesehatan untuk rawat inap dan rawat jalan, Dana Pensiun, Asuransi Jiwa/Kecelakaan serta BPJS. Selain itu, Perseroan juga memberikan memberikan cuti dan tunjangan bagi karyawan yang bekerja di lokasi tambang.

The Company treats employee performance management as an effective means to help employees develop and achieve their maximum potential. For career development at the management level, the Company has a special mechanism whereby the Company provides opportunities for potential employees to be promoted to manager level.

Our concern for employee welfare is primarily manifested in the provision of remuneration which includes salaries above the Regional Minimum Wage (UMR) and religious holiday allowances, health benefits for inpatient and outpatient care, pension funds, life/accident insurance and National Social Security (BPJS). In addition, the Company also provides leave and allowances for employees who work at the mine site.

EMPLOYEE GATHERING
Employee Gathering

Pada tanggal 19 Januari 2020, Perseroan melalui anak perusahaannya, yaitu PT Insani Bara Perkasa mengadakan family gathering tahunan bertema "*Behind Successful Company Lies Great Employee*" di Mahakam Lampion Garden yang diikuti oleh karyawan beserta keluarga PT Insani Baraperkasa, para stakeholder antara lain PT La Tahzan dan CV Kutai Kumala Energy. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengembalikan optimalisasi kinerja para karyawan, *stakeholder* serta mewujudkan rasa kebersamaan dan kerukunan antar keluarga.

On January 19, 2020, the Company through its subsidiary, PT Insani Bara Perkasa, held an annual family gathering themed "Behind Successful Company Lies Great Employee" at Mahakam Lampion Garden which was attended by employees and their families of PT Insani Baraperkasa, stakeholders including PT La Tahzan and CV Kutai Kumala Energy. This activity aims to restore the optimization of the performance of employees, stakeholders while creating a sense of togetherness and harmony among families.

FAMILY

GATHERING

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
Competency Development and Training Program

Perseroan senantiasa mendorong para karyawan untuk mengembangkan keterampilan, kemampuan, dan kepemimpinan mereka melalui berbagai pelatihan terutama yang terkait langsung dengan industri pertambangan.

The Company continues to encourage employees to develop their skills, abilities and leadership through various trainings, especially those directly related to the mining industry.

Tidak dapat dipungkiri bahwa pandemi Covid-19 mengubah cara Perseroan untuk menjalankan program pengembangan kompetensi karyawan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya beradaptasi dengan mengikutsertakan para karyawan dalam berbagai program pelatihan yang diadakan secara *online*.

Undeniably, the Covid-19 pandemic has changed the way the Company carries out employee competency development programs. Therefore, the Company seeks to adapt by including employees in various online training programs.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp169.121.900,- untuk program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Throughout 2020, the Company has spent Rp169,121,900,- for the following training and competency development programs:

Jenis Pelatihan Type of Training	**Tujuan Pelatihan** Training Purpose	**Peserta (Level Jabatan)** Participants (Position Level)	**Tempat Pelatihan** Training Venue
Workshop Excellence Perencanaan Tambang dan Estimasi Cadangan Batubara *(In-House Training)* Mine Planning and Coal Reserves Estimation Excellence Workshop (In-House Training)	Menyesuaikan dengan standard untuk perencanaan dan evaluasi penambangan Comply with standards of mining planning and evaluation	Manager, Superintendent, Supervisor	Samarinda
TQ	Meningkatkan mutu, kualitas, serta mengidentifikasi suatu masalah (pemborosan biaya, SDM dll) untuk mencapai hasil yang terbaik Improve quality and identify a problem (waste of costs, HR, etc) to achieve the best results	Supervisor, Staff	Samarinda
Seminar Pengupahan dan Implementasinya bagi Pengelola SDM Ketenagakerjaan Perusahaan Seminar on Wage and Its Implementation for Company Manpower HR Managers	Meningkatkan mutu, kualitas, serta mengidentifikasi suatu masalah (pemborosan biaya, SDM dll) untuk mencapai hasil yang terbaik Knowing the importance of HR management, Amendments to the Wage Law (Omnibuslaw)	Supervisor, Staff	Samarinda
Supply Chain Management	Untuk mengetahui SCM dalam pengaplikasian di Logistik To learn about the SCM application in Logistics	Staff	Yogyakarta
Sertifikasi Kompetensi Penanggung Jawab Operasional Air Limbah (POPA) Competency Certificate Person in Charge of Wastewater Operations	Untuk memenuhi syarat Proper To meet the requirement of Company Performance Rating Program in Environmental Management	Supervisor	ZOOM
Auditor SMKP	Untuk memenuhi syarat RKAB dan pelaporan ESDM secara *online* To meet the requirements of Work Plan and Budget and online reporting to Energy and Mineral Resources	General Manager, Manager, Superintendent	ZOOM

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Sales Monthly
$22,000
$20,000
$18,000
$16,000
$14,000
$12,000
$10,000
$8,000
$6,000
$4,000
$2,000
$0
Month 1

Bab 04

TINJAUAN MAKRO EKONOMI DAN INDUSTRI
Macroeconomics and Industry Overview

Pandemi Covid-19 telah memberi dampak negatif terhadap perekonomian global, termasuk permintaan batu bara di pasar global yang semakin lesu dan menekan harga batu bara hingga ke level terendah di tahun 2020.

Menurut *International Energy Agency* (IEA), selama dua tahun terakhir, permintaan batu bara global mengalami penurunan terbesar yang belum pernah terjadi sebelumnya di Amerika Serikat dan Eropa. Penurunan di tahun 2019 sebesar 1,8% disebabkan oleh pertumbuhan permintaan listrik yang lemah dan harga gas alam yang rendah. Sedangkan di tahun 2020, permintaan batu bara diperkirakan turun 5% akibat dampak ekonomi dari pandemi Covid-19.

Namun demikian, menjelang akhir tahun 2020, harga batu bara acuan (HBA) bulan Desember mengalami peningkatan dibandingkan bulan sebelumnya menjadi USD59,65/ton. Sementara itu, harga batu bara di bursa ICE Newcastle sempat berada di level tertinggi di harga USD85,50 per ton di bulan Desember dan ditutup di harga USD81,75 per ton pada penutupan perdagangan di akhir tahun 2020.

Walaupun ada perlambatan operasional akibat adanya kebijakan seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) maupun Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk menekan penyebaran Covid-19, kegiatan operasional penambangan batu bara Perseroan tetap berjalan normal dengan memberlakukan pembatasan fisik dan penerapan protokol kesehatan secara ketat.

The Covid-19 pandemic has given a negative impact on the global economy, including the increasingly sluggish demand for coal in the global market and pressured coal prices to their lowest levels in 2020.

According to the International Energy Agency (IEA), over the past two years, global coal demand experienced the largest unprecedented decline in the United States and Europe. The decline of 1.8% in 2019 was due to weak electricity demand growth and low natural gas prices. Meanwhile, in 2020, coal demand was estimated to fall by 5% due to the economic impact of the Covid-19 pandemic.

However, towards the end of 2020, the coal reference price in December increased compared to the previous month to USD59.65/ton. Meanwhile, the coal price on the ICE Newcastle exchange was at its highest level at USD85.50 per ton in December and closed at USD81.75 per ton at the close of trading at the end of 2020.

Despite a slowdown in operations due to policies such as Large-Scale Social Restrictions and the Enforcement of Community Activity Restrictions to suppress the spread of Covid-19, the Company's coal mining operations continued to run normally by imposing physical restrictions and implementing strict health protocols.

TINJAUAN OPERASIONAL
Operational Review

Melalui anak-anak perusahaannya, Perseroan memiliki wilayah pertambangan yang terdiri dari PKP2B seluas 24.477,6 Ha yang sudah berproduksi dan wilayah konsesi dalam bentuk IUP dengan rincian sebagai berikut:

1. **PT Insani Baraperkasa**
   Pemegang izin PKP2B Generasi 3 dengan wilayah konsesi seluas 24.477 Ha di Kalimantan Timur yang sudah berproduksi. Jumlah sisa cadangan terukur sekitar 160,10 juta ton dengan kandungan kalori antara 4.000-5.300.

Through its subsidiaries, the Company holds total concession areas consiting of Coal Contract of Work (or PKP2B) of 24,477.6 Ha which has been producing and concession area in the form of Mining Permit License (IUP) as follows:

1. **PT Insani Baraperkasa**
   Holding 3rd Generation PKP2B license with concession area of 24,477 Ha in East Kalimantan which has been producing. Total measured coal reserves of around 160.10 million tons with calorific value within a range of 4,000-5,300.

2. **PT Loa Haur**
   Pemegang IUP Operasi Produksi dengan wilayah konsesi seluas 5.000 Ha di Kalimantan Tengah. Kandungan kalori batu bara tercatat sekitar 4.650-6.191 (gar) dengan jumlah cadangan terbukti sekitar 12 juta MT.

3. **PT Kaltim Mineral**
   Pemegang IUP Eksplorasi dengan wilayah Konsesi sebesar 10.000 Ha di Kalimantan Timur. Kandungan kalori batu bara tercatat sekitar 4.329-4.560 (gar) dengan sumber daya batu bara sekitar 60 juta MT dan cadangan terukur sebesar 34 juta MT.

4. **PT Khatulistiwa Hidro Energi (KHE)**
   KHE merupakan entitas pengendali dan pemegang 99% kepemilikan saham PT Bias Petrasia Persada. KHE menjalin kerjasama dengan PT PLN (Persero) yang dituangkan dalam "Price Purchase Agreement" (PPA) Mini Hydro untuk menghasilkan listrik berkapasitas 6,4 MW di Cicatih, Jawa Barat. Proyek tersebut telah rampung dan mendapatkan persetujuan tahap operasi komersial atau *Commercial Operation Date* (CoD) dari PT PLN (Persero) dan sudah beroperasi penuh sejak bulan Oktober 2019.

   Untuk memperoleh kualitas yang lebih baik serta menghasilkan daya output yang maksimal, KHE menggunakan Turbin dan Generator buatan Austria (Eropa).

2. **PT Loa Haur**
   Holding a Production Operation IUP with Total concession area of 5,000 Ha in Central Kalimantan. Calorific value is around 4,650-6,191 (gar) with proven coal reserves of around 12 million MT.

3. **PT Kaltim Mineral**
   Holding an Exploration IUP with total concession area of 10,000 Ha in East Kalimantan. Calorific value is around 4,329-4,560 (gar) with coal resources of around 60 million MT and measured coal reserves of 34 million MT.

4. **PT Khatulistiwa Hidro Energi (KHE)**
   KHE is the controlling entity and holder of 99% stake in PT Bias Petrasia Persada. KHE works closely with PT PLN (Persero) as outlined in the "Price Purchase Agreement" (PPA) Mini Hydro to produce electricity with a capacity of 6.4 MW in Cicatih, West Java. The project has been completed and received approval for the Commercial Operation Date (CoD) from PT PLN (Persero) and has been fully operational since October 2019.

   In order to get a better quality engine and maximum output power, KHE used Austrian-made (European) Turbine and Generator.

KINERJA PRODUKSI
Production Performance

Di tahun 2020, produksi batu bara Perseroan mengalami penurunan volume produksi menjadi 2.864.055 MT, turun 22,40% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3.690.595 MT. Penurunan ini disebabkan karena adanya pembatasan melemahnya permintaan pasar batubara dan melemahnya harga batubara karena kelebihan *stock* di pasaran. Hal tersebut juga terkait dengan adanya pandemi Covid-19 dimana banyak pabrik dan sektor industri menurunkan kapasitas produksinya sehingga permintaan energi berkurang.

In 2020, the Company's coal production saw a decrease in production volume to 2,864,055 MT, down by 22.40% compared to 3,690,595 MT in previous year. This decrease was due to restrictions on the weakening of coal market demand and coal prices due to excess stock in the market. This was also related to the Covid-19 pandemic as many factories and industrial sectors reduced their production capacity, reducing the energy demand.

Nama Anak Perusahaan Subsidiaries	Kinerja Produksi Production Performance	
	2020	2019
PT Insani Baraperkasa	2,864,055	3,690,595
PT Loa Haur	Belum berproduksi/Not Yet Operating	Belum berproduksi/Not Yet Operating
PT Kaltim Mineral	Belum berproduksi/Not Yet Operating	Belum berproduksi/Not Yet Operating

INFORMASI SEGMEN
Information of Segments

Mengacu pada informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, segmen usaha Perseroan dan entitas anak Perseroan terbagi atas segmen primer dan segmen geografis yang merupakan segmen sekunder.

Referring to the financial information used by the management to evaluate segment performance and determine the allocation of available resources, the business segments of the Company and its subsidiaries are divided into primary segment and geographic segment which are secondary segments.

Segmen Primer
Primary Segment

Uraian Description	2020			2019			%
	Penjualan Neto Net Sales	Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	Penjualan Neto Net Sales	Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	
Batu bara/Coal	69,851,213	(64,726,564)	5,124,649	114,237,990	(100,576,246)	13,661,744	(62.49%)
Listrik/Electric	1,981,693	(1,598,596)	383,097	181,263	(259,683)	(78,420)	588.52%
Lain-lain/Others	397,985	(459,654)	(61,669)	444,951	(354,627)	90,324	(168.28%)
Eliminasi/Elimination	(9,295)	1,905,535	1,896,240	(12,467)	2,510,370	2,497,903	(24.09%)
Jumlah/Total	**72,221,596**	**(64,879,279)**	**7,342,317**	**114,851,737**	**(98,680,186)**	**16,171,551**	**(54.60)**

Segmen Geografis
Geographical Segment

Kota City	2020	2019
Samarinda	69,841,918	114,225,523
Jakarta	394,095	442,453
Sukabumi	1,981,693	181,263
Pontianak	3,890	2,498
Jumlah/Total	**72,221,596**	**114,851,737**

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan disusun berdasarkan data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia. Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan (*member* Baker Tilly International) dengan penanggung jawab Drs. Putu Astika, Ak dalam laporannya tertanggal 7 Mei 2021 dengan opini wajar tanpa pengecualian.

Management Discussion and Analysis on financial performance was prepared based on financial data presented in accordance with principles stipulated in Indonesian Financial Accounting Standards. The following discussion and analysis refers to the Company's Financial Statements for the period ending December 31, 2020 and 2019 which have been audited by Public Accounting Firm Johan Malonda Mustika & Rekan (member of Baker Tilly International) with Drs. Putu Astika, Ak, as the signing partner in the report dated May 7, 2020 with unqualified opinion.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial

Uraian (dalam USD)	Description (in USD)	2020	2019	% Perubahan % Change
Aset Lancar	**Current Assets**			
Kas dan Setara Kas	Cash and Cash Equivalents	5,261,039	8,629,926	(39.04%)
Investasi Jangka Pendek	Short Term Investments	5,132,654	4,130,524	24.26%
Piutang Usaha Pihak Berelasi	Trade Receivables Related Party	3,175	5,940	(46.55%)
Piutang Usaha Pihak Ketiga - Bersih	Trade Receivables Third Parties - Net	3,013,448	4,829,270	(37.60%)
Piutang Lain-lain - Bersih	Other Receivables - Net	4,857,787	3,523,616	37.86%
Persediaan - Bersih	Inventories - Net	6,329,654	9,131,510	(30.68%)
Pajak Dibayar di Muka	Prepaid Taxes	6,197,777	6,749,154	(8.17%)
Uang Muka & Biaya Dibayar di Muka	Advances & Prepaid Expenses	2,289,671	2,197,130	4.21%
Total Aset Lancar	**Total Current Assets**	**33,085,205**	**39,197,070**	**(15.59%)**
Aset Tidak Lancar	**Non-Current Assets**			
Uang Muka Investasi	Advances for Investments	1,349,911	2,653,778	(49.13%)
Uang Muka Jangka Panjang	Long Term Advances	2,378,701	2,757,731	(13.74%)
Investasi Jangka Panjang	Long Term Investments	687,736	4,466	15,299.37%
Taksiran Tagihan Pajak	Estimated Claims for Tax Refunds	706,167	4,903,071	(85.6%)
Properti Investasi	Investment Properties	30,189,971	30,192,094	(0.01%)
Aset Tetap - Bersih	Property, Plant and Equipment - Net	21,059,652	24,731,183	(14.85%)
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	Exploration and Evaluation Assets	3,033,122	4,326,369	(29.89%)
Aset Tak Berwujud - Bersih	Intangible Assets - Net	790	2,496	(68.35%)
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	Deferred Tax Assets - Net	1,997,562	934,998	113.64%
Properti Tambang - Bersih	Mine Properties - Net	11,357,064	11,418,396	(0.54%)
Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan	Deferred Stripping Costs	1,394,506	3,760,510	(62.92%)
Goodwill	Goodwill	1,372,508	1,392,650	(1.45%)
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	Other Non Current Financial Assets	5,076	5,150	(1.44%)
Aset Tidak Lancar Lainnya	Other Non Current Assets	70,312	74,575	(5.72%)
Total Aset Tidak Lancar	**Total Non Current Assets**	**75,603,078**	**87,157,467**	**(13.26%)**
TOTAL ASET	**TOTAL ASSETS**	**108,688,283**	**126,354,537**	**(13.98%)**

Uraian (dalam USD)	Description (in USD)	2020	2019	% Perubahan % Change
Liabilitas Jangka Pendek	**Current Liabilities**			
Utang Usaha - Pihak Ketiga	Trade Payables-Third Parties	4,697,240	9,417,905	(50.12%)
Utang kepada Pihak Berelasi	Due To Related Parties	1,356,579	1,376,487	(1.45%)
Utang Lain - lain - Pihak Ketiga	Other Payables – Third Parties	134,399	418,465	(67.88%)
Utang Pajak	Taxes Payable	371,470	1,215,637	(69.44%)
Beban Akrual	Accrued Expenses	1,466,078	2,546,761	(42.43%)
Liabilitas Imbalan Kerja	Employee Benefits Liabilities	42,549	104,920	(59.45%)
Utang Bank	Bank Loans	1,832,339	1,794,228	2.12%
Utang Sewa Pembiayaan	Obligations Under Capital Lease	302,434	530,071	(42.94%)
Pendapatan Diterima di muka	Unearned Revenue	187,487	175,347	6.92%
Komitmen Pemasok Jangka Panjang-jatuh tempo dalam setahun	Current Maturities of Long-term Supply Commitments	453,529	453,529	0.00%
Total Liabilitas Jangka Pendek	**Total Current Liabilities**	**10,844,104**	**18,033,350**	(39.87%)
Liabilitas Jangka Panjang	**Non Current Liabilities**			
Utang Bank	Bank Loans	3,728,402	5,389,240	(30.82%)
Liabilitas Imbalan Kerja	Employee Benefits Liabilities	1,913,157	1,427,582	34.01%
Uang Jaminan	Security Deposits	538,028	408,312	31.77%
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	Deferred Tax Liabilities - Net	-	1	(100%)
Komitmen Pemasok Jangka Panjang Dikurangi Jangka Pendek	Long-term Supply Commitments	6,349,413	6,802,942	(6.67%)
Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup	Provision for Enviromental and Reclamation Costs	706,911	783,115	(9.73%)
Utang Sewa Pembiayaan	Obligations Under Finance Lease	357,712	126,921	181.84%
Total Liabilitas Jangka Panjang	**Total Non Current Liabilities**	**13,593,623**	**14,938,113**	**(9%)**
TOTAL LIABILITAS	**TOTAL LIABILITIES**	**24,437,727**	**32,971,463**	**(25.88%)**
Ekuitas	**Equity**			
Modal Saham	Capital Stock	24,039,183	24,039,183	-
Tambahan modal disetor	Additional Paid in Capital	578,353	578,353	-
Saham Treasuri	Treasury Stocks	(11,030,261)	(11,030,261)	-
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Difference in Foreign Currency Translation	(38,010,731)	(39,008,715)	(2.55%)
Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya	Retained Earnings Appropriated	901,434	901,434	-
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Retained Earnings Unappropriated	107,226,575	116,011,936	(7.57%)
Subtotal	**Subtotal**	**83,704,553**	**91,491,930**	**(8.51%)**
Kepentingan Non Pengendali	Non Controlling Interest	546,003	1,891,144	(71.13%)
TOTAL EKUITAS	**TOTAL EQUITY**	**84,250,556**	**93,383,074**	**(9.78%)**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**	**108,688,283**	**126,354,537**	**(13.98%)**

Total Aset/Total Assets

Pada periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, total aset Perseroan menurun 13,98% menjadi USD108.688.283 dari tahun sebelumnya sebesar USD126.354.537. Penurunan aset tersebut merupakan kombinasi dari kenaikan dan penurunan komponen Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar, secara garis besar dijelaskan pada pos-pos yang mengalami banyak perubahan nilai di bawah ini:

For the period ended 31 December 2020, total assets decreased by 13.98% to USD108,688,283 from USD126,354,537 in the previous year. The decrease was a result of a combination of increase and decrease of Current Assets and Non-Current Assets as outlined in the following accounts with considerable changes:

Aset Lancar

1. **Kas dan Setara Kas**

   Kas dan setara kas Perseroan tercatat sebesar USD5.261.039 turun 39,04% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD8.629.926. Penurunan tersebut akan dijelaskan pada Arus Kas.

2. **Investasi Jangka Pendek**

   Investasi Perseroan berkaitan dengan simpanan deposito di bank dalam mata uang Rupiah yang di peruntukan sebagai jaminan reklamasi dan jaminan kesungguhan anak Perseroan yang diserahkan kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM). Nilai investasi tercatat sebesar USD5.132.654 atau meningkat 24,26% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD4.130.524. Kenaikan tersebut disebabkan karena tambahan simpanan deposito yang dipergunakan sebagai Jaminan paska tambang salah satu anak usaha Perseroan.

3. **Piutang Usaha Pihak Ketiga**

   Piutang Usaha Pihak Ketiga Perseroan didominasi penjualan ekspor batu bara ke luar negeri serta dalam negeri dengan terms penjualan kredit memakai fasilitas LC untuk penjualan batubara ekspor.

   Piutang usaha Perseroan turun 37,60% menjadi USD3,013,448 dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar USD4.829.270. Penurunan tersebut disebabkan menurunnya piutang penjualan batu bara pada akhir tahun dibandingkan periode sebelumnya.

4. **Piutang Lain Lain-Bersih**

   Piutang Lain-lain Perseroan merupakan piutang ke pihak ketiga diluar penjualan batu bara. Piutang tersebut mencerminkan beberapa transaksi masih terkait pekerjaan penambangan batu bara di antaranya adalah pembayaran lahan untuk ditambang di kemudian hari. Saldo Piutang Lain-lain naik sebesar 37,86% menjadi USD4.857.787 dari saldo tahun sebelumnya sebesar USD3.523.616.

Current Assets

1. **Cash and Cash Equivalents**

   The Company's cash and cash equivalents were recorded at USD5,261,039, down by 39.04% compared to USD8,629,926 in previous year. The decrease will be explained in Cash Flow.

2. **Short Term Invesments**

   The Company's short term investment is related to time deposit denominated in Rupiah for reclamation guarantee and guarantee deposit by subsidiary provided to Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR). The investment value was USD5,132,654, or increased by 24.26% compared to USD4,130,524 in prior year. This increase was due to additional time deposit for Reclamation Guarantee in one of the Company's subsidiaries.

3. **Trade Receivable Third Parties**

   Trade Receivables Third Parties were dominated by coal export sales to overseas and domestic with credit terms using LC facility for coal export.

   The Company's trade receivables decreased by 37.60% to USD3,013,448 compared to USD4,829,270 in the previous year. The decrease was due to a drop in coal sales receivables at the end of the year compared to the previous period.

4. **Other Receivables – Net**

   The Company's Other Receivables are third parties receivables excluding coal sales. The receivables reflect several transactions related to coal mining, including the land payments for mining in the future. Other Receivables balance increased by 37.86% to USD4,857,787 from last year's balance of USD3,523,616.

5. **Persediaan**
Persediaan turun sebesar 30,68% menjadi USD6.329.654 yang disebabkan oleh adanya penurunan volume persediaan batu bara yang belum terjual pada akhir tahun 2020 apabila dibandingkan dengan tahun 2019. Selain itu Perseroan menambah nilai penyisihan persediaan untuk HPL ("*High Pressure Laminate*") terkait persediaan yang rusak.

Komposisi persediaan pada akhir tahun Perseroan terdiri dari persediaan batu bara yang siap untuk dikapalkan, HPL barang jadi, sedangkan sisanya merupakan persediaan berupa bahan penunjang serta bahan bakar untuk membuat "*High Pressure Laminate*", serta *Melamine Laminated Particle Boards*.

Persediaan dihitung sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto untuk batu bara. Sedangkan persediaan bahan baku, bahan pembantu dan bahan bakar dihitung dengan metode *First in First Ou*t (FIFO).

6. **Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka**
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Perseroan merupakan pembayaran dimuka atas *fee* lahan, nilainya naik 4,21% menjadi USD2.289.671 dari periode tahun 2019 sebesar USD2.197.130. Kenaikan tersebut disebabkan karena adanya penambahan pembayaran pada daerah yang sudah disepakati akan ditambang.

7. **Pajak Dibayar di Muka**
Pajak Dibayar di Muka tercatat turun 8,17% menjadi USD6.197.777 dibandingkan tahun 2019 sebesar USD6.749.154. Penurunan nilai pajak dibayar di muka tersebut disebabkan karena penurunan Pajak Pertambahan Nilai yang bisa direstitusi.

8. **Uang Muka Investasi**
Uang Muka Investasi menurun 49,13% sehubungan penghapusan beberapa nilai investasi karena pada lokasi konsesi tersebut tidak ditemukan cadangan batubara yang tidak ekonomis.

Uang Muka Investasi merupakan pembayaran uang muka ke pemilik konsesi tambang sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan akuisisi tambang baik dalam transaksi mata uang asing maupun dalam mata uang rupiah.

Aset Tidak Lancar

1. **Properti Investasi**
Investasi Properti merupakan nilai terkini lahan/tanah dan bangunan yang dibeli oleh Perseroan dimana pada per 31 Desember 2020 tercatat mengalami penurunan sebesar 0,01% menjadi USD30.189.971 dari nilai tahun 2019 sebesar USD30.192.094, yang disebabkan karena adanya selisih kurs.

5. **Inventories**
Inventories decreased by 30.68% to USD6,329,654 due to lower unsold coal inventories at the end of 2020 compared to 2019. In addition, the Company added inventory provision for HPL ("High Pressure Laminate") regarding inventory defects.

The composition of inventories at the end of the year consisted of coal inventories ready to be shipped, HPL finished goods, while the rest was inventories in the form of supporting materials and fuel to make "High Pressure Laminate", and Melamine Laminated Particle Boards.

Inventories were carried at the lower of cost or net realizable value for coal. Meanwhile, inventories of raw materials, auxiliary materials and fuel were calculated using the First in First Out (FIFO) method.

6. **Advances and Prepaid Expenses**
Advances and Prepaid Expenses were advance payments for several land fees which increased by 4.21% to USD2,289,671 from USD2,197,130 in 2019. The increase was due to additional payment of mining in the negotiated area.

7. **Prepaid Taxes**
Prepaid Taxes decreased by 8.17% to USD6,197,777 compared to USD6,749,154 in 2019. The decrease in the prepaid taxes was due to a decrease in the refundable Value Added Tax.

8. **Advances for Investment**
Advances for Investment decreased by 49.13% due to the write-off some of the investment values since no coal reserves at the concession area.

Advances for Investment were down payments to mining concession owner due to the Company's plan to acquire mining concessions both in transactions denominated in foreign and rupiah currencies.

Non-Current Assets

1. **Investment Properties**
Property Investment represents the current value of area/land and buildings purchased by the Company which as of December 31, 2020, decreased by 0.01% to USD30,189,971 from USD30,192,094 in 2019, which was due to the difference in exchange rates.

2. **Aset Tetap – Bersih**
   Saldo Aset Tetap Perseroan pada tahun 2020 turun 14,85% menjadi USD21.059.652 dibandingkan tahun 2019 sebesar USD24.731.183. Penurunan tersebut disebabkan karena adanya penyusutan pada periode berjalan dan penjualan aset tetap.

3. **Aset Eksplorasi dan Evaluasi**
   Aset Eksplorasi dan Evaluasi merupakan akumulasi biaya Perseroan dalam mencari cadangan batu bara yang meliputi kegiatan studi kelayakan, pemetaan, pengeboran, pengambilan contoh batu bara serta penyusunan studi kelayakan atas lokasi tambang yang sudah berproduksi maupun yang belum berproduksi.

   Aset Eksplorasi dan Evaluasi untuk tahun 2020 turun sebesar 29,89% menjadi USD3.033.122 dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar USD4.326.369 yang disebabkan karena penghapusan biaya dalam tahun berjalan pada beberapa blok yang tidak mempunyai masa manfaat kedepan.

4. **Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan**
   Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan turun sebesar 62,92% menjadi USD1.394.506 dari tahun 2019 tercatat sebesar USD3.760.510. Penurunan ini disebabkan karena amortisasi pada periode berjalan.

5. **Goodwill**
   Penyesuaian kembali nilai goodwill dilakukan berdasarkan laporan evaluasi untuk mendapatkan nilai wajar yang tercatat sebesar USD1.372.508 di tahun 2020, turun 1,45% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD1.392.650. Penurunan tersebut disebabkan karena penyesuaian kurs.

2. **Property, Plant and Equipment (PPE) - Net**
   In 2020, Net PPE value decreased by 14.85% to USD21,059,652 compared to USD24,731,183 in 2019. The decrease was due to depreciation in the current period and the sale of fixed assets.

3. **Exploration and Evaluation Assets**
   Exploration and Evaluation Assets are accumulated expenses incurred when the Company is seeking for coal reserves, which include feasibility study, mapping, drilling, and sampling of coal as well as preparation of feasibility study on mining locations both producing and non-producing.

   In 2020, Exploration and Evaluation Assets decreased by 29.89% to USD3,033,122 compared to USD4,326,369 in previous year due to write off of costs in the current year on several blocks with no future useful life.

4. **Deferred Stripping Costs**
   Deferred Stripping Costs decreased by 62.92% to USD1,394,506 from USD3,760,510 in 2019. This decrease was due to amortization in the current period.

5. **Goodwill**
   Readjustment of Goodwill was made based on independent appraisal report to obtain fair value which stood at USD1,372,508 in 2020, rose by 1.45% against USD1,392,650 in previous year. The decrease was driven by the adjustment of foreign currency translation.

Total Liabilitas/Total Liabilities

Total Liabilitas Perseroan menurun 25,88% menjadi USD24.437.727 pada tahun 2020 dari tahun sebelumnya sebesar USD32.971.463. Penurunan liabilitas tersebut merupakan kombinasi kenaikan dan penurunan beberapa akun-akun dibawah ini:

The Company's Total Liabilities decreased by 25.88% to USD24,437,727 in 2020 from USD32,971,463 in the previous year. The decrease in liabilities was a combination of increases and decreases in the following accounts:

Liabilitas Jangka Pendek

1. **Utang Usaha Pihak Ketiga**
   Utang Usaha Pihak Ketiga turun 50,12% menjadi USD4.697.240 dari tahun sebelumnya sebesar USD9.417.905. Rata-rata pelunasan utang usaha sekitar 15 hari sejak diterimanya tagihan dari kontraktor atau pemasok. Penurunan utang usaha di tahun 2020 sehubungan pelunasan utang usaha periode tahun 2020 lebih besar dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Current Liabilities

1. **Trade Payables to Third Parties**
   Trade Payables to Third Parties decreased by 50.12% to USD4,697,240 from USD9,417,905 in prior year. Average settlement of account payables was 15 days after the billing received from contractors or suppliers. The decrease in trade payables in 2020 was due to the higher repayment of trade payables in the 2020 over the previous year.

2. **Utang Pajak**
   Utang Pajak merupakan kewajiban Perseroan atas Pajak Penghasilan pasal 21, 23, 25, 26, 4(2). Utang Pajak Perseroan tercatat mengalami penurunan sebesar 69,44% menjadi USD371.470 dari tahun sebelumnya sebesar USD1.215.637. Penurunan Utang Pajak disebabkan karena turunnya utang Pajak penghasilan pasal 23, 25 dan 29 dari tahun sebelumnya.

3. **Beban Akrual**
   Beban Akrual sebagian besar terdiri dari kewajiban royalti kepada Pemerintah, kewajiban pembayaran biaya angkut, denda keterlambatan kapal. Di tahun 2020, Beban Akrual tercatat mengalami penurunan sebesar 42,43% menjadi USD1.466.078 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD2.546.761. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya nilai denda keterlambatan kapal pada periode Desember 2020.

4. **Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek**
   Pada tahun 2020, nilai Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek mengalami penurunan sebesar 59,45% menjadi USD42.549 di mana pada tahun sebelumnya tercatat sebesar USD104.920. Hal ini disebabkan karena adanya penyesuaian saldo tercatat pada perhitungan aktuaris mengalami penurunan.

5. **Utang Bank Jangka Pendek**
   Pada tahun 2020, Perseroan mencatat kenaikan Utang Bank Jangka Pendek sebesar 2,12% menjadi USD1.832.339 dari tahun sebelumnya sebesar USD1.794.228. Hal ini disebabkan karena penyesuaian kurs hutang dalam mata uang asing.

6. **Utang Sewa Pembiayaan Jangka Pendek**
   Pada tahun 2020, Perseroan mencatat penurunan Utang Sewa Pembiayaan Jangka Pendek sebesar 42,94% menjadi USD302.434 dari tahun sebelumnya sebesar USD530.071. Penurunan tersebut disebabkan menurunnya jumlah yang akan jatuh tempo dalam satu tahun dibandingkan tahun sebelumnya.

Liabilitas Jangka Panjang

1. **Utang Bank Jangka Panjang**
   Pada tahun 2020, Perseroan mencatat penurunan Utang Bank Jangka Panjang sebesar 30,82% menjadi USD3.728.402 dari tahun sebelumnya sebesar USD5.389.240. Penurunan tersebut disebabkan oleh pembayaran hutang bank yang sudah jatuh tempo dan tidak ada penambahan selama periode tahun 2020.

2. **Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**
   Liabilitas Imbalan Kerja Perseroan untuk jangka panjang naik 34,01% menjadi USD1.913.157 dari tahun

2. **Taxes Payable**
   Taxes Payable is the Company's obligation to Income Tax articles 21, 23, 25, 26, 4(2). The Company's Taxes Payable decreased by 69.44% to USD371,470 from USD1,215,637 in previous year. The decrease in Taxes Payable was due to the decline in Income taxes payable articles 23, 25 and 29 from the previous year.

3. **Accrued Expenses**
   Accrued Expenses mostly consist of royalty obligation to the government, hauling cost payable and demurrage. In 2020, Accrued Expenses recorded a decrease of 42.43% to USD1,466,078 compared to USD2,546,761 in previous year. The decrease was due to lower demurrage for the period December 2020.

4. **Current Employee Benefits Liabilities**
   In 2020, Current Employee Benefits Liabilities decreased by 59.45% to USD42,549 while in previous year, it stood at USD104,920. This was due to the decrease in adjustment of actuary balance.

5. **Current Bank Loans**
   In 2020, the Company recorded an increase of 2.12% in Current Bank Loans to USD1,832,339 from USD1,794,228 in the previous year. This was due to the foreign currency debt adjustment.

6. **Current Obligations Under Finance Lease**
   In 2020, the Company recorded a decrease of 42.94% in Current Obligations Under Finance Lease to USD302,434 from USD530,071 in the previous year. The decrease was due to a decline in the amount that will mature in one year compared to the previous year.

Non-Current Liabilities

1. **Long Term Bank Loans**
   In 2020, the Company recorded a decrease of 30.82% in Long-Term Bank Loans to USD3,728,402 from USD5,389,240 in the previous year. The decrease was due to the payment of bank loans that were due and there were no additions during 2020.

2. **Long Term Employee Benefits Liabilities**
   The Company's long-term Employee Benefits Liabilities increased by 34.01% to USD1,913,157 from

sebelumnya sebesar USD1.427.582. Kenaikan tersebut sehubungan dengan naiknya nilai Liabilitas Imbalan Kerja yang dihutung oleh penilai independen terkait bertambahnya karyawan yang memasuki usia pensiun.

USD1,427,582 in the previous year. The increase was due to the increase in Employee Benefits Liabilities calculated by an independent appraiser related to the improved employees who were entering retirement age.

3. **Uang Jaminan Jangka Panjang**
   Uang Jaminan Jangka Panjang merupakan uang jaminan yang dibayar kontraktor untuk mengerjakan reklamasi pada area penambangan yang sudah dikerjakan. Uang jaminan tersebut akan dikembalikan sesuai perjanjian yang disepakati kedua belah pihak. Di tahun 2020, Uang Jaminan mengalami kenaikan sebesar 31,77% menjadi USD538.028 dari tahun sebelumnya sebesar USD408.312 yang disebabkan karena adanya penambahan komitmen jaminan reklamasi oleh salah satu kontraktor.

3. **Long Term Security Deposits**
   Long-Term Security Deposit is a security deposit paid by the contractor to work on the reclamation area. The security deposit will be returned according to the agreement agreed by both parties. In 2020, the Security Deposit increased by 31.77% to USD538,028 from USD408,312 in the previous year due to the addition of a reclamation guarantee commitment by one of the contractors.

4. **Komitmen Pemasokan Jangka Panjang**
   Merupakan komitmen yang dibayarkan oleh salah satu pelanggan untuk membeli batu bara dalam jangka waktu lebih dari 3 tahun setelah dikurangi nilai yang jatuh tempo di tahun depan, nilai tersebut menjadi USD6.349.413 di tahun 2020, turun 6,67% dari tahun sebelumnya sebesar USD6.802.942 penurunan tersebut disebabkan amortisasi selama tahun 2020.

4. **Long-Term Supply Commitments**
   Representing a commitment settled by one of the customers to purchase coal for a period of more than 3 years after net of next year's maturities, the value will be USD6,349,413 in 2020, a decrease of 6.67% from USD6,802,942 in the previous year.

5. **Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup**
   Perseroan memiliki kewajiban untuk melakukan Penyisihan Reklamasi sehubungan dengan lahan bekas galian batu bara yang belum dilakukan penanaman kembali. Di tahun 2020, Nilai Penyisihan Reklamasi tercatat turun sebesar 9,73% menjadi USD706.911 dari tahun sebelumnya sebesar USD783.115. Penurunan tersebut dikarenakan saldo luas area bekas ditambang pada akhir tahun 2020 lebih kecil daripada tahun sebelumnya.

5. **Provision for Environmental and Reclamation Costs**
   The Company has obligation to set aside Provision for Reclamation due to replant mined-out area. In 2020, the Provision for Reclamation Costs decreased by 9.73% to USD706,911 from USD783,115 in the previous year. This decrease was due to the smaller mined-out area at the end of 2020 compared to the previous year.

6. **Utang Sewa Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen**

   Utang Pembiayaan Konsumen jangka panjang merupakan saldo utang pembelian peralatan berat. Pada tahun 2020, nilai tersebut meningkat sebesar 181,84% menjadi sebesar USD357.712 dibandingkan tahun sebelumnya tercatat sebesar USD126.921. Hal ini disebabkan karena penambahan pengadaan alat berat untuk kebutuhan operasional tambang secara kredit.

6. **Obligations Under Finance Lease and Consumer Financing Loans**
   Long-term Consumer Financing Loans represent the payable balance for the purchase of heavy equipment. In 2020, this figure increased by 181.84% to USD357,712 compared to USD126,921 in the previous year. This was due to the addition of heavy equipment for mining operational needs on credit.

Ekuitas/Equity

Saldo Ekuitas mengalami penurunan sebesar 9,78% menjadi USD84.250.556 dari saldo tahun sebelumnya sebesar USD93.383.074. Penurunan tersebut karena menurunnya saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya terkait kerugian tahun 2020.

The Equity decreased by 9.78% to USD84,250,556 from the previous year's balance of USD93,383,074. The decrease was derived from a decline in unappropriated retained earnings due to losses in 2020.

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Consolidated Statement of Comprehensive Income

Uraian (dalam USD)	Description (in USD)	2020	2019	% Perubahan % Change
Penjualan Neto	Net Sales	72,221,596	114,851,737	(37.12%)
Beban Pokok Penjualan	Cost of Goods Sold	(64,879,279)	(98,680,186)	(34.25%)
Laba Kotor	Gross Profit	7,342,317	16,171,551	(54.60%)
Beban Penjualan	Selling Expenses	(1,312,273)	(2,311,478)	(43.23%)
Beban Umum & Administrasi	General & Administrative Expenses	(6,958,606)	(7,855,855)	(11.42%)
Laba (Rugi) Usaha	Income (Loss) From Operations	(928,562)	6,004,218	(210.34%)
Pendapatan Keuangan	Finance Income	390,400	217,286	79.67%
Beban Keuangan	Finance Expenses	(575,433)	(497,796)	15.60%
Pendapatan Operasi Lain	Other Operating Income	1,753,113	3,863,107	(54.62%)
Beban Operasi Lain	Other Operating Expense	(9,994,140)	(1,557,305)	541.76%
Laba (Rugi) Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	Income (Loss) Before Provision for Income Tax	(9,354,622)	8,029,510	(216.50%)
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	Total Provision for Income Tax	686,607	(2,615,158)	(126.25%)
Laba/(Rugi) Bersih Tahun Berjalan	Net Income (Loss) for the Year	(8,668,015)	5,414,352	(260.09%)
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak	Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax	758,589	1,261,985	(40.9%)
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	Total Comprehensive Income for the Year	(7,909,426)	6,676,337	(218.47%)
EBITDA	EBITDA	387,439	10,280,724	(96.23%)

Penjualan Neto/Net Sales

Di tahun 2020, volume penjualan batu bara mengalami penurunan 25,83% menjadi 2.827.255 MT dari tahun sebelumnya sebesar 3.812.105 MT. Sedangkan rata-rata harga jual batu bara tahun 2020 tercatat sebesar USD29,23/MT, turun 93% dibandingkan tahun 2019 sebesar USD USD33,96/MT apabila memakai harga jual di atas kapal vessel. Hal ini berdampak pada penurunan penjualan bersih sebesar 37,12% menjadi USD72.221.596 dari tahun lalu sebesar USD114.851.737.

In 2020, coal sales volume dropped by 25.83% to 2,827,255 MT from 3,812,105 MT in previous year. Meanwhile, the Company's average coal price was USD29.23/MT in 2020, down by 93% against USD33.96/MT in 2019 if using FOB Vessel. This gave an impact on Net Sales which decreased by 37.12% to USD72,221,596 from USD114,851,737 in prior year.

Di tahun 2020, pasar ekspor masih mendominasi kinerja penjualan batu bara Perseroan di mana India masih menjadi tujuan utama ekspor yang diikuti oleh China dan Thailand.

In 2020, the export market still dominated the coal sales performance with India remained as the main export destination, followed by China and Thailand.

Beban Pokok Penjualan dan Biaya Tunai/Cost of Goods Sold and Cash Cost

Sejalan dengan penurunan Penjualan Neto, Beban Pokok Penjualan mengalami penurunan 34,25% menjadi sebesar USD64.879.279 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD98.680.186 terkait dengan menurunnya volume produksi batu bara dan volume kupas tanah penutup dibandingkan tahun 2019.

In line with the decrease in Net Sales, Cost of Goods Sold decreased by 34.25% to USD64,879,279 compared to USD98,680,186 in prior year due to the decrease in coal production volume and volume overburden removal compared to 2019.

Sementara itu, Biaya Tunai turun menjadi USD17,93/MT dibandingkan tahun 2019 sebesar USD21,22/MT. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa faktor antara lain perubahan desain penambangan yang menghasilkan penurunan *Stripping Ratio.*

Meanwhile, Cash Cost decreased to USD17.93/MT compared to USD21.22/MT in 2019. This was due to several factors, among others changes in mining design which resulted in a decrease in Stripping Ratio.

Beban Penjualan/Selling Expense

Beban penjualan tercatat mengalami penurunan 43,23% menjadi USD1.312.273 di tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD2.311.478. Hal ini disebabkan karena penurunan volume penjualan dan pembayaran biaya bongkar muat serta biaya analisa.

Selling expense increased by 43.23% to USD1,312,273 in 2020 from USD2,311,478 in the previous year. This was due to a decrease in sales volume and loading and analyses expenses.

Beban Umum dan Administrasi/General and Administrative Expense

Di tahun 2020, Beban umum dan administrasi Perseroan tercatat turun 11,42% menjadi USD6.958.606 dari tahun sebelumnya sebesar USD7.855.855. Penurunan tersebut terkait dengan efisiensi yang masih dilakukan Perseroan dalam rangka menekan biaya-biaya yang tidak penting namun tidak berpengaruh kepada kegiatan operasional. Penurunan tersebut meliputi pengurangan karyawan bagi yang memasuki usia pensiun, biaya retribusi dan perijinan, biaya transportasi, biaya keperluan kantor, dan biaya donasi diluar kewajiban kemasyarakatan.

In 2020, the Company's general and administrative expenses decreased by 11.42% to USD6,958,606 from USD7,855,855 in previous year. The decrease was due to the Company's efficiency efforts in order to reduce unecessary expenses with no effect on operational activities. The decrease included a reduction in employees who were entering retirement age, retribution and licensing fees, transportation expenses, office expenses, and donations outside of community obligations.

Penghasilan Operasional Lainnya/Other Operating Income

Perseroan mencatat penurunan Penghasilan Operasional Lainnya sebesar 54,62% menjadi USD1.753.113 dari tahun lalu sebesar USD3.863.107. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan sewa alat berat yang disewakan oleh anak usaha Perseroan.

The Company recorded a decrease of 54.62% in Other Operating Income to USD1,753,113 from last year's USD3,863,107. The decrease was due to a decrease in the rental of heavy equipment leased by the Company's subsidiaries.

Beban Operasional Lainnya/Other Operating Expenses

Perseroan mencatat kenaikan Beban Operasional Lainnya sebesar 541,76%% menjadi USD9.994.140 dari tahun lalu sebesar USD1.557.305. Kenaikan beban tersebut disebabkan penambahan beban penurunan nilai dari aset Perseroan yang tidak mempunyai masa manfaat kedepan seperti Uang Muka Investasi dan penurunan nilai persediaan barang jadi HPL yang rusak.

The Company recorded an increase of 541.76% in Other Operating Expenses to USD9,994,140 from USD1,557,305 in previous year. The increase in expenses was due to the addition of an impairment of the Company's assets with no future useful life such as Investment Advances and impairment of inventories of defective HPL finished goods.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan/Net Income (Loss) for the Year

Perseroan membukukan Rugi Bersih sebesar USD8.668.015 dibandingkan tahun 2019 yang menghasilkan Laba Bersih sebesar USD5.414.352. Kerugian bersih tersebut disebabkan penurunan harga jual rata rata batubara sepanjang tahun 2020 serta kenaikan beban operasional lainnya terkait implementasi PSAK 71.

The Company recorded a Net Loss of USD8,668,015 compared to a Net Profit of USD5,414,352 in 2019. The Net Loss was due to a decrease in the average coal prices throughout 2020 as well as an increase in other operating expenses related to the implementation of PSAK 71.

EBITDA/EBITDA

EBITDA Perseroan untuk tahun 2020 tercatat sebesar USD387.439 atau turun 96,23% dari tahun sebelumnya sebesar USD10.280.724 yang disebabkan oleh penurunan Laba Bersih.

The Company's EBITDA in 2020 stood at USD387,439 or decreased by 96.23% from USD10,280,724 in previous year due to a decrease in Net Income.

Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flows

Di tahun 2020, Perseroan membukukan Kas dan Setara Kas sebesar USD5.261.039, turun 39,04% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD8.629.926. Kenaikan tersebut disebabkan oleh menurunnya penggunaan kas untuk kegiatan investasi.

In 2020, the Company recorded Cash and Cash Equivalents of USD5,261,039, an increase of 39.04% compared to the previous year of USD8,629,926. The increase was due to a decrease in the cash used in investing activities.

Uraian (dalam USD)	Description (in USD)	2020	2019	% Perubahan % Change
Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi	Net Cash Provided by Operating Activity	4,228,460	14,186,356	(70.19)
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi	Net Cash Used in Investing Activity	(3,979,400)	(8,546,989)	(53.44%)
Kas Bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	Net Cash Provided by/(Used in) Financing Activity	(3,601,174)	(972,807)	(270.18%)
Kas dan setara kas akhir tahun	Cash and cash equivalents at year end	5,261,039	8,629,926	(39.04%)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi/Cash Flow from Operating Activities

Arus kas dari operasi merupakan gabungan dari penerimaan pelanggan, pembayaran ke pemasok/subkontraktor, pembayaran ke karyawan dan Direksi dan pembayaran operasional lainnya yang terkait langsung dengan bisnis operasional Perseroan. Perolehan Kas Bersih dari Aktivitas Operasi mengalami penurunan 70,19% menjadi sebesar USD4.228.460 dari nilai tahun lalu sebesar USD14.186.356. Penurunan ini disebabkan karena menurunnya volume penjualan selama tahun 2020 sehingga penerimaan kas dari pelanggan juga turut menurun.

Cash flow from operating activities is a combination of cash received from customers, cash payments to suppliers/subcontractors, cash payments to employees and Board of Directors and other operating expenses of the Company. Net Cash provided from Operating Activities decreased by 70.19% to USD4,228,460 from USD14,186,356 in previous year. This decrease was driven by a drop in sales volume during 2020, leading to decline in cash received from customers.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi/Cash Flow from Investing Activities

Arus kas dari aktivitas investasi meliputi penggunaan dana kas untuk kegiatan pembelian barang modal termasuk pembelian aset berupa tanah, kegiatan eksplorasi lanjutan dan kegiatan lainnya yang tidak langsung terkait dengan operasional jangka panjang. Pada tahun 2020, penggunaan Kas Bersih dari Aktivitas Investasi mengalami penurunan sebesar 53,44% menjadi USD3.979.400 dari nilai tahun lalu sebesar USD8.546.989. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya pembelian aset tetap dibandingkan periode sebelumnya.

Cash flows from investing activities covers capital expenditures including land acquisition, advanced exploration activities and other activities which are not directly related to long-term operations. In 2020, Net Cash used in Investing Activities saw a decline of 53.44% to USD3,979,400 from USD8,546,989. This decrease was mostly due to a decline in acquisition of Property, Plant, and Equipment (PPE) compared to previous period.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/Cash Flow from Financing Activities

Di tahun 2020, Perseroan mencatat penggunaan Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan yang naik sebesar 270,18% menjadi sebesar USD3.601.174 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD972.807. Hal tersebut disebabkan karena kenaikan pembayaran dividen tunai dan pembayaran pokok pinjaman hutang bank selama tahun 2020.

In 2020, the Company recorded an increase of 270.18% in Net Cash used in Financing Activities to USD3,601,174 compared to USD972,807 in previous year. This was caused by an increase in cash dividend payments and principal payments during 2020.

RASIO KEUANGAN
Financial Ratio

Uraian	Description	2020	2019	% Perubahan % Change
Margin Laba (Rugi) Bersih	Net Profit (Loss) Margin	(12.0%)	4.71%	(354.78%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Aset	Return on Asset	(7.98%)	4.29%	(286.01%)

Rasio profitabilitas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memberdayakan sumber daya yang dimilikinya guna menghasilkan profit dan nilai tambah bagi para pemegang saham. Pada tahun 2020, Perseroan mencatat Rugi Bersih sebesar 12,0% dibandingkan tahun 2019 yang mana masih menghasilkan Laba Bersih sebesar 4,71%. Adapun faktor penyebabnya sudah dijelaskan pada analisa Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Rasio laba bersih terhadap jumlah aset juga tercatat mengalami penurunan sebesar 286,01% menjadi 7,98% dari tahun sebelumnya sebesar 4,29%, yang mengindikasikan adanya penurunan kinerja Perseroan terhadap aset yang dimilikinya.

The profitability ratio reflects the Company's ability to empower its resources in order to generate profit and added value for shareholders. In 2020, the Company recorded a Net Loss of 12.0% compared to 2019, which still generated a Net Profit of 4.71%. The contributing factors have been explained in the analysis of the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

The Return on Assets also decreased by 286.01% to 7.98% from 4.29% in the previous year, indicating a decline in the Company's performance on its assets.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
Solvency

Rasio likuiditas dan rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar utang. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek antara lain melalui rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas yang dimiliki dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

The liquidity ratio and solvency ratio are used to measure the Company's ability to pay debts. The liquidity ratio shows the ability to meet short-term liabilities, among others, through the cash ratio and current ratio. The cash ratio is calculated by comparing the cash on hand with the total current liabilities, while the current ratio is calculated by comparing the total current assets with the total current liabilities.

Likuiditas
Liquidity

Uraian	Description	2020	2019	% Perubahan % Change
Rasio Kas	Cash Ratio	48.50%	47.90%	1.25%
Rasio Lancar	Current Ratio	305.10%	217.36%	40.37%

Rasio Kas Perseroan naik menjadi sebesar 48,50% dibandingkan tahun 2019 sebesar 47,90%.

The Company's Cash Ratio increased to 48.50% compared to 47.90% in 2019.

Rasio Lancar Perseroan juga mengalami kenaikan menjadi 305,10% di tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 sebesar 217,36%.

The Company's Current Ratio also increased to 305.10% in 2020 compared to 217.36% in 2019.

Likuiditas
Liquidity

Uraian	Description	2020	2019	% Perubahan % Change
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	Debt to Equity Ratio	29.01%	35.3%	(17.81%)
Rasio Liabilitas terhadap Aset	Debt to Asset Ratio	22.48%	26.1%	(13.87%)

Sementara itu, rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban-kewajiban adalah rasio liabilitas terhadap ekuitas yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rasio solvabilitas Perseroan masih tergolong baik.

Meanwhile, solvency ratio used to measure the Company's ability for liabilities payment is Debt to Equity Ratio which is calculated by dividing total liabilities to total equity. From the table above, it can be seen that the Company's solvency ratio is still relatively good.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG
Receivables Collectability

Perseroan memiliki sistem pengelolaan piutang yang baik dan tergolong lancar yang tercermin dari tingkat kolektibilitas piutang Perseroan rata-rata 15-30 hari pada tahun 2020 dan 2019.

The Company has a good and current accounts receivable management system which is reflected in the collectibility of the Company's receivables on average 15-30 days in 2020 and 2019.

STRUKTUR MODAL
Capital Structure

Perseroan senantiasa berupaya memastikan kecukupan tersedianya kas untuk kegiatan operasional serta pemeliharaan rasio modal yang sehat sebagai bagian dari kebijakan Perseroan untuk melakukan pengelolaan modal agar dapat menunjang kegiatan bisnis serta memaksimalkan nilai para pemegang saham. Struktur modal senantiasa disesuaikan dengan mempertimbangkan perubahan kondisi ekonomi, salah satunya dengan cara menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham.

The Company always strives to ensure adequate cash availability for operational activities as well as maintaining a healthy capital ratio as part of the Company's policy to manage capital in order to support business activities and maximize shareholder value. The capital structure is always adjusted to take into account changes in economic conditions, one of which is by adjusting dividend payments to shareholders.

IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL
Material Commitment of Capital Goods Investment

Perseroan tidak mempunyai ikatan material terkait barang modal untuk tahun 2020.

The Company did not have material commitment related to capital goods investment in 2020.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL
Realization of Capital Goods Investment

Investasi Investment Type	Tujuan Investasi Investment Objective	Nilai Investasi (USD) Investment Value (USD)
Tanah/Land	Properti Investasi/Investment Property	539,071
Bangunan/Building	Properti Investasi/Investment Property	-
Tanah/Land	Aset Tetap/ Property/Plan&Equipment	13,470
Bangunan/Building	Aset Tetap/ Property/Plan&Equipment	63,788
Mesin/Machinery	Aset Tetap/ Property/Plan&Equipment	51,697
Alat pengangkutan/Transportation	Aset Tetap/ Property/Plan&Equipment	2,620
Peralatan kantor/Office Equipment	Aset Tetap/ Property/Plan&Equipment	48,931

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
Material Information and Facts Occurred Subsequent to the Date of the Accountant's Report

1. Pemerintah Indonesia resmi menandatangani Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU Cipta Kerja") pada bulan November 2020. Sampai dengan Laporan Keuangan ini diselesaikan oleh manajemen Perusahaan, Pemerintah secara resmi mengesahkan 51 peraturan pelaksanaan UU Cipta Kerja, diantaranya Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tentang perjanjian kerja waktu tertentu, alih daya, waktu kerja dan waktu istirahat, dan pemutusan hubungan kerja yang diundangkan dan diberlakukan pada tanggal 2 Februari 2021. Perseroan masih melakukan penilaian atas potensi dampak dari peraturan pelaksana UU Cipta Kerja terhadap estimasi liabilitas imbalan pascakerja dan Laporan Keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

1. The Government of Indonesia officially ratified Law No. 11 year 2020 concerning Job Creation ("Job Creation Law") in November 2020. Up to the date the Financial Statements were completed by the Company's management, the Government officially enacted 51 implementing regulations of the Job Creation Law, among others, Government Regulation No. 35 year 2021 on specified time work agreement, outsourcing, working time and time off, and work termination promulgated and put into effect on February 2, 2021. The Company is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law on the Company's estimated liabilities for post-employment benefits and the overall Financial Statements.

2. Perusahaan menerima Surat dari BANI mengenai Penyelesaian Perkara No. 44009/II/ARB-BANI/2021 tanggal 26 Februari 2021. PT Surya Jalur Anugerah (PT SJA) melalui kuasa hukumnya Luhut Marihot Parulian Pangaribuan Advocates & Legal Counsellors mengajukan sengketa melawan Perusahaan terkait Surat No. 125/IBP-SJA/JKT/XII/2020 yang disampaikan Perusahaan kepada PT SJA tanggal 2 Desember 2020 mengenai Pengakhiran Perjanjian Jasa Pengguna Fasilitas Jalan dan Pelabuhan Akta No. 86 tanggal 15 Maret 2019 antara Perusahaan dengan PT SJA. Atas pengakhiran ini PT SJA melalui kuasa hukumnya Luhut Marihot Parulian Pangaribuan Advocates & Legal Counsellors mengajukan somasi kepada Perusahaan dengan Surat Somasi No. 162/ LMPP-SJA/XII/2020 tanggal 11 Desember 2020.

   Pada tanggal 19 Maret 2021, Perusahaan menerima Surat dari BANI No. 21.527/III/ BANI/AT-Ln mengenai informasi bahwa PT SJA telah melakukan pembayaran biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya arbiter yang menjadi kewajiban pemohon, sedangkan biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya arbiter Perusahaan (termohon) belum diterima. Persidangan hanya akan dimulai jika biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya arbiter telah diselesaikan oleh salah satu pihak (100%) ataupun oleh para pihak (masing-masing 50%). Sampai dengan tanggal laporan persidangan masih belum dimulai.

2. The Company received Letter from BANI regarding the Settlement of Case No. 44009/II/ARB-BANI/2021 dated February 26, 2021. PT Surya Jalur Anugerah (PT SJA) through its attorney Luhut Marihot Parulian Pangaribuan Advocates & Legal Counsellors filed a dispute against the Company regarding Letter No. 125/IBPSJA/ JKT/XII/ 2020 submitted by the Company to PT SJA dated December 2, 2020 regarding the Termination of the Road and Port Facility User Service Agreement in Deed No. 86 dated March 15, 2019 between the Company and PT SJA. On this termination, PT SJA through its attorney Luhut Marihot Parulian Pangaribuan Advocates & Legal Counsellors submitted a legal notice to the Company with Letter on Legal Notice No. 162/LMPPSJA/ XII/2020 dated December 11, 2020.

   On March 19, 2021, the Company received Letter from BANI No. 21.527/III/BANI/AT-Ln regarding the information that PT SJA has paid administrative fees, examination fees and arbitrary fees which are the obligations of the applicant, while the Company's administrative fees, examination fees and arbitrary fees (the respondent) have not been received. The trial will only commence if the administrative fees, examination fees and arbitrary fees have been settled by either party (100%) or by the parties (50% each). As of the report date, the trial has not yet started.

PROSPEK USAHA
Business Prospect

Pada awal tahun 2021, harga batu bara Newcastle berada di level USD81,4 per ton. Banyak analis memperkirakan bahwa rata-rata harga batunbara di tahun 2021 akan lebih baik dibandingkan dengan harga rata-rata sepanjang tahun 2020.

Perbaikan harga batu bara tersebut tidak lepas dari pulihnya perekonomian di China yang akan meningkatkan permintaan terhadap batu bara. Defisit stok batubara di China diperkirakan akan terjadi, yang pada akhirnya akan meningkatkan prospek impor batu bara oleh China. Selain itu, permintaan batubara di India juga diperkirakan akan membaik di tahun 2021, sejalan dengan pelonggaran pembatasan sosial serta kegiatan manufaktur yang telah berjalan sehingga meningkatkan penggunaan listrik.

Menghadapi prospek bisnis yang baik tersebut, Perseroan optimis untuk meraih pangsa pasar ekspor yang lebih besar. Untuk itu, Perseroan telah memasang target produksi sebesar 3.600.000 MT untuk tahun 2021. Selain itu, dengan disahkannya UU Omnibus Law di mana batubara menjadi barang kena PPN, maka harga jual batubara PT Insani Baraperkasa menjadi lebih kompetitif untuk pasar domestik.

In early 2021, the coal prices of Newcastle stood at USD 81.4 per ton. Many analysts have given their prediction that the average coal price in 2021 will be better than the average price throughout 2020.

The improvement in coal prices cannot be separated from the economic recovery in China which will increase demand for coal. Coal stock deficit in China is expected to occur, which in turn will increase the prospect of coal imports by China. In addition, coal demand in India is also expected to improve in 2021, in line with the easing of social restrictions and ongoing manufacturing activities that increase electricity use.

In coping with this good business prospect, the Company is optimistic to secure a larger share of the export market. To that end, the Company has set a production target of 3,600,000 MT for 2021. In addition, with the enactment of the Omnibus Law as coal is subject to VAT, the coal sales price of PT Insani Baraperkasa's has become more competitive for the domestic market.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI DI TAHUN 2020 SERTA PROYEKSI TAHUN 2021

Comparison Between Target and Realization in 2020 and Projection for 2021

Uraian Description	Target 2020 Target 2020	Realisasi 2020 Realization 2020	Pencapaian Achievement (%)	Proyeksi 2021 2021 Projection
Volume Produksi Batu bara (dalam MT) Coal Production Volume (in MT)	4,000,000	2,864,056	71.60%	3,600,000
Volume Penjualan Batu bara (dalam MT) Coal Sales Volume (in MT)	4,000,000	2,822,435	70.68%	3,600,000

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Perseroan merupakan produsen penghasil batu bara berkalori sedang, yaitu pada kisaran antara 3.800-5.300 kcal, yang akan dipasarkan untuk kebutuhan export dan pemenuhan DMO dalam negeri.

The Company is a mid-calorie coal producer with a range of 3,800- 5,300 kcal for export markets and domestic DMO fulfilment.

STRATEGI PEMASARAN

Marketing Strategy

Beberapa strategi pemasaran yang dijalankan Perseroan di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan kontrak jangka panjang dan mencari pelanggan baru serta menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan yang sudah ada.
2. Meningkatkan volume produksi pada lokasi subblok-subblok yang masih menguntungkan dan mempunyai lokasi jarak angkut yang pendek menuju lokasi *jetty*.
3. Melakukan efisiensi biaya dengan pembangunan *jetty* (dermaga) yang dekat dengan lokasi tambang sehingga dapat meminimalkan biaya angkut, penumpukan, dan pengelolaan batu bara.

Some of the marketing strategies implemented by the Company in 2020 were as follows:

1. Entering into long-term contract and finding new customers whilst maintaining good relationship with existing customers.
2. Increasing production volume in profitable sub-blocks with short hauling distance to jetty location.
3. Cost efficiency, by building jetty close to mine area to minimize hauling cost, stock pile, and coal management.

4. Melakukan pengendalian terhadap manajemen penimbunan batu bara supaya batu bara tidak tercampur dengan benda benda lainnya yang dapat mengakibatkan penurunan kualitas batu bara.

Perseroan senantiasa berupaya melakukan analisa pasar secara selektif untuk memperoleh harga jual yang terbaik mengingat fokus Perseroan sampai saat ini adalah ekspor ke mancanegara. Oleh karena itu, produk-produk batu bara Perseroan selalu berkualitas tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan baik yang berkalori rendah maupun berkalori sedang.

4. Imposing control on stock pile management to avoid mixture with other materials that may reduce coal quality.

The Company always strives to conduct market analysis selectively to obtain the best selling price considering that the Company's focus so far has been on exports to foreign countries. Therefore, the Company's coal products are always of high quality and can be accounted for, both low-calorie and medium-calorie.

PANGSA PASAR
Market Share

Di tahun 2020, pasar ekspor masih mendominasi kinerja penjualan batu bara Perseroan di mana India masih menjadi tujuan utama ekspor yang diikuti oleh China dan Thailand.

In 2020, the export market still dominated the Company's coal sales performance of which India still remain the main export destination, followed by China and Thailand.

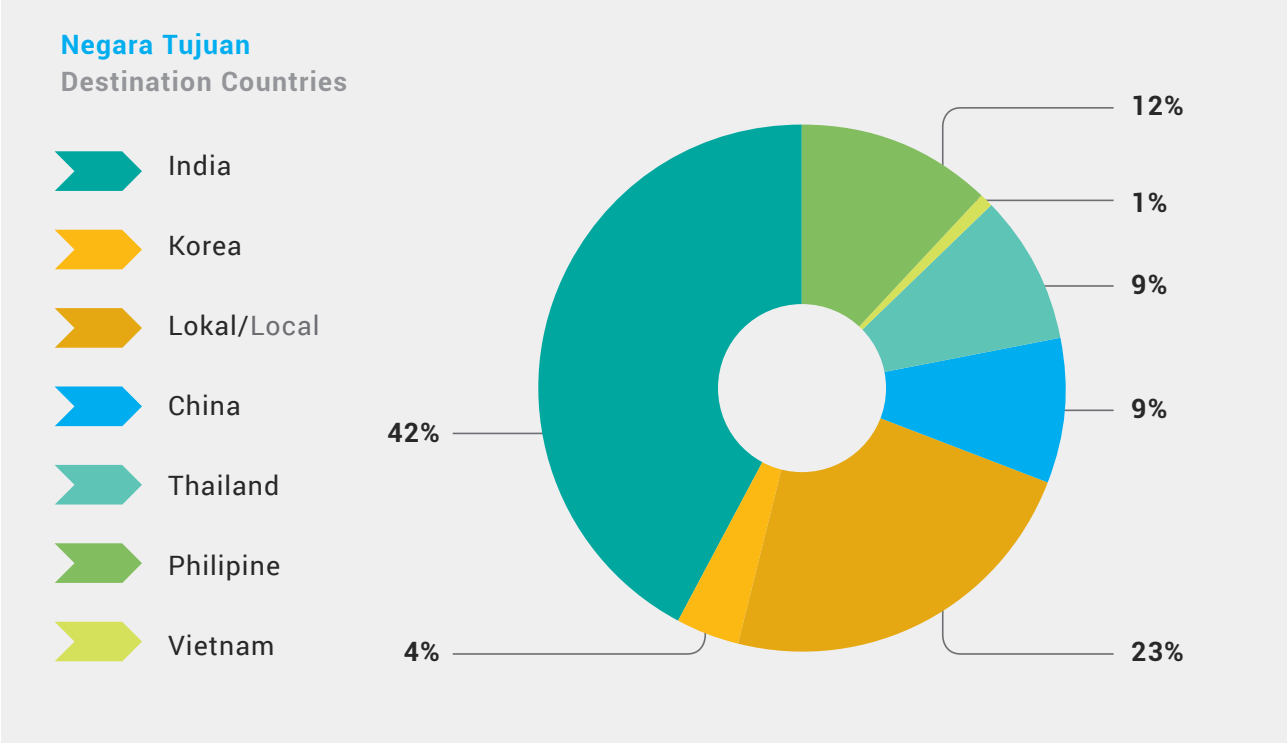

KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividend Policy

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2020, yang telah dicantumkan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, SH No. 24 tanggal 26 Agustus 2020, rapat memutuskan untuk membagikan dividen tunai senilai Rp17.835.120.317 kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai jumlah saham yang dimiliki dengan ketentuan setiap 1 (satu) saham berhak menerima dividen tunai sebesar Rp3,8 per saham. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 25 September 2020.

Pursuant to the Annual General Meeting of Shareholders held on August 26, 2020 as stated in Notarial Deed Rini Yulianti, SH, No. 24 dated August 26, 2020, the meeting decided to distribute cash dividends in the amount of Rp17,835,120,317 to the shareholders proportionally according to their shareholding, provided that each 1 (one) share is entitled to receive cash dividends of Rp3.8 per share The cash dividend was paid to shareholders on September 25, 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2019, yang telah dicantumkan dalam Akta Notaris RF LIMPELE SH, No. 1448 tanggal 18 Juni 2019, rapat memutuskan untuk menyetujui dan menetapkan Penggunaan Laba Bersih Perseroan yang berasal dari Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sejumlah USD475.600,00 atau setara dengan Rp6.887.163.600,00 akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.

Pursuant to the Annual General Meeting of Shareholders held on June 18, 2019 as stated in Notarial Deed RF LIMPELE SH, No. 1448 dated June 18, 2019, the Meeting approved and determined the Use of the Company's Net Profit originating from the Fiscal Year ending on December 31, 2018 amounted to USD475,600.00 or equivalent to Rp6,887,163,600.00 will be recorded as retained earnings in order to strengthen the Company's capital structure.

Uraian	Description	2020	2019
Total Dividen	Total Dividend	Rp17,835,120,317	-
Rasio Pembayaran Dividen	Dividend Payout Ratio (DPR)	(13.52%)	-
Dividen per Saham	Dividend per Share	3.8	-
Tanggal Pengumuman Dividen	Announcement Date of Dividend	26 Agustus/August 26, 2020	-
Tanggal Pembayaran Dividen	Dividend Payment Date	25 September 2020	-

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Consolidation/Merger, Acquisition, Loan/Capital Restructuring, Affiliated Transaction and Transactions Carrying a Conflict of Interest

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat informasi yang bersifat material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Throughout 2020, there was no material information on investment, expansion, divestment, consolidation/merger, acquisition, debt/ capital restructuring, affiliate transaction and transactions carrying a conflict of interest.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA

Impact of Price Changes

Dalam menentukan harga jual batu bara, Perseroan mengacu pada Indonesia *Coal Index Report* (ICI) yang dirilis Argus/ Coalindo. Penjualan dan biaya royalti dipengaruhi oleh setiap perubahan harga jual yang terjadi. Di tahun 2020, HBA mengalami penurunan, yang cukup berdampak pada nilai penjualan neto Perseroan.

In determining coal sales price, the Company refers to Indonesia Coal Index Report (ICI) released by Argus/Coalindo. Sales and royalties are affected by any change in coal selling price. In 2020, the decrease in coal reference price was fairly impactful on net sales of the Company.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Changes in Regulations Which Significantly Affect the Company

Selama tahun 2020 tidak terdapat perubahan Perundang Undangan yang mempengaruhi secara *significant* terhadap kinerja Perseroan baik sekarang maupun yang akan datang.

During 2020 there were no changes in Regulations that significantly affected the Company's performance both now and in the future.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policies

Efektif berlaku 1 Januari 2021

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Reformasi IBOR Tahap 2)";
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Reformasi IBOR Tahap 2)";
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan (Reformasi IBOR Tahap 2)"; dan
- Amandemen PSAK 73 "Sewa (Reformasi IBOR Tahap 2)".

Efektif berlaku 1 Januari 2022

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis (Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan)";
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa".

Efektif berlaku 1 Januari 2023

Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan (Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Panjang)".

Effective January 1, 2021

- Amendment to PSAK 22: "Business Combinations";
- Amendment to PSAK 55: "Financial Instruments: Recognition and Measurement (IBOR Reform Phase 2)";
- Amendment to PSAK 60: "Finacial Instruments: Disclosures (IBOR Reform Phase 2)";
- Amendment to PSAK 71: "Financial Instruments (IBOR Reform Phase 2)" and
- Amandment to PSAK 73: "Leases (IBOR Reform Phase 2)".

Effective January 1, 2022

- Amendment to PSAK 22: "Business Combinations" (Reference to the Conceptual Framework)";
- Amendment to PSAK 57: "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts";
- Annual Improvement on PSAK 71: "Financial Instruments" and
- Annual Improvement on PSAK 73: "Leases".

Effective January 1, 2023

Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Current or Non-Current.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Bab 05

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perseroan menyadari pentingnya penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) agar dapat menjadi perusahaan yang tidak hanya dipercaya oleh para pemangku kepentingan, namun juga memiliki kinerja yang unggul serta tumbuh secara berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berupaya untuk mengikuti berbagai perkembangan praktik-praktik tata kelola terbaik yang berlaku secara nasional maupun internasional.

Pengembangan struktur dan tata kelola perusahaan yang dilakukan Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip GCG yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran guna menjamin terciptanya keseimbangan bisnis secara menyeluruh.

In carrying out its business activities, the Company realizes the importance of implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in order to become a company that is not only trusted by stakeholders, but also has superior performance and grows sustainably. Therefore, the Company always strives to keep abreast of various developments in the best governance practices that apply both nationally and internationally.

The development of corporate governance and structure carried out by the Company always prioritizes the principles of GCG - transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in order to ensure the creation of a comprehensive business balance.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Structure

Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta Anggaran Dasar Perseroan, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga organ tersebut ditunjang oleh organ-organ pendukung yang meliputi Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Internal Audit.

Based on the prevailing laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association, the Company's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. These three organs are supported by supporting organs which include the Audit Committee, the Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS Tahunan Perseroan diadakan setahun/satu tahun sekali serta RUPS Luar Biasa diadakan sewaktu-waktu jika diperlukan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the management structure of the Company and has power that are not owned by the Board of Commissioners and Directors. The Company's Annual GMS is held once a year, while Extraordinary GMS is held any time if necessary.

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 26 Agustus 2020 di Gedung Bumi Raya Group.

In 2020, the Company held one GMS, Annual GMS on 26th August 2020 at Bumi Raya Group Building.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan)
Annual General Meeting of Shareholders

Perseroan mengumumkan pemberitahuan, pemanggilan, dan hasil keputusan RUPS Tahunan di Harian Kontan serta mengunggahnya ke situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan, yaitu www.raintbk.com di hari yang sama.

The Company published the announcement, invitation, and resolution of Annual GMS in Kontan Newspaper and uploaded them on the website of Indonesia Stock Exchange and the Company's website, www.raintbk.com on the same day.

Pemberitahuan Announcement	Pemanggilan Invitation	Hasil Keputusan Resolution
20 Juli/July 2020	4 Agustus/August 2020	27 Agustus/August 2020

RUPS Tahunan Perseroan dipimpin oleh Bapak Drs. Hendro Martowardojo (Komisaris Utama) sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 18 Agustus 2020 dan dihadiri oleh para Pemegang Saham dan/atau kuasanya sebanyak 3.342.402.400 saham yang merupakan 71,21% dari 4.693.452.715 saham yang merupakan hasil dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan dikurangi dengan jumlah saham treasuri (*treasury stock*) sebanyak 306.547.285 saham.

The Company's Annual GMS was led by Mr. Drs. Hendro Martowardojo (President Commissioner) in accordance with Decree of the Board of Commissioners dated August 18, 2020 and was attended by the Shareholders and/or their proxies as much as 3,342,402,400 shares, representing 71.21% of 4,693,452,715 shares issued and paid up by the Company deducted by treasury stock of 306,547,285 shares.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi/Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama/President Commissioner	: Bapak Drs. Hendro Martowardojo
Komisaris Independen/Independent Commissioner	: Bapak Suria Martara Tjahaja

Direksi Board of Directors	
Direktur Utama/President Director	: Bapak Pintarso Adijanto
Direktur/Director	: Bapak Bambang Prijonohadi, S.H.
Direktur/Director	: Bapak Winanto
Direktur/Director	: Bapak Agoes Soegiarto Soeparman

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan pemungutan suara.

Mechanism of the meeting's decision making is conducted based on deliberation and consensus, and if the Meeting fails to reach a consensus, the decision will be made by voting.

MATA ACARA PERTAMA/FIRST AGENDA

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2019.

Approval of the Company's Annual Report including the Supervisory Duties report of the Board of Commissioners and the ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2019 and to grant full acquittal (*acquit et decharge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the supervisory and management actions taken during fiscal year 2019.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya/Total Shareholder Inquiry

Tidak ada	None

Hasil Pemungutan Suara/Voting Results

Setuju/Agree	Abstain/Abstain	Tidak Setuju/Disagree
100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 100% of the shares with voting rights that were present at the meeting.	Tidak ada None	Tidak ada None

Keputusan Rapat/Meeting Resolution

1. Menerima baik dan menyetujui laporan tahunan Perseroan termasuk laporan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan laporan keuangan konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Johan Malonda Mustika & Rekan sebagai auditor independen dengan opini "Wajar Tanpa Pengecualian".
2. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2019, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

1. To accept and approve the annual report of the Company including the report of the Board of Directors and the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners as well as the ratification of the Company's consolidated financial statements ending on 31 December 2019 which have been audited by the Public Accountant Firm (KAP) Johan Malonda Mustika & Rekan as an independent auditor with "Unqualified" opinion.
2. To provide full release and discharge of responsibility (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out during the fiscal year 2019, to the extent such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company.

Tahun Realisasi/Realization Year

2020

MATA ACARA KEDUA/SECOND AGENDA

Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Determination of the use of the Company's Net Profit for the fiscal year ending on December 31, 2019.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya/Total Shareholders' Inquiry

Tidak ada	None

Hasil Pemungutan Suara/Voting Results

Setuju/Agree	Abstain/Abstain	Tidak Setuju/Disagree
100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 100% of the shares with voting rights that were present at the meeting.	Tidak ada None	Tidak ada None

Keputusan Rapat/Meeting Resolution

1. Menetapkan pembagian dividen sebesar Rp17.835.120.317 yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp3,8 per saham, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 7 September 2020 pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat (*"Recording Date"*), dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut:
   - *Cum* Dividen di Pasar Reguler pada tanggal 03 Sep 2020
   - *Cum* Dividen di Pasar Tunai pada tanggal 7 Sep 2020
   - Ex Dividen di Pasar Reguler pada tanggal 4 Sep 2020
   - Ex Dividen di Pasar Tunai pada tanggal 8 Sep 2020

   Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 25 September 2020.
2. Menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp57.435.201.187 dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau retained earnings.
3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. To determine the distribution of dividends amounting to Rp17,835,120,317 which will be distributed to shareholders in the form of cash dividends of Rp3.8 per share, whose names are recorded in the Company's Shareholders Register on September 7, 2020 at 16.00 Western Indonesian Time ("Recording Date"), in accordance with the Indonesian Stock Exchange regulations for trading shares on the Indonesia Stock Exchange, provided that for the Company's shares that are in collective custody, the following provisions apply:
   - Cum Dividend at the Regular Market on September 3, 2020
   - Cum Dividend at the Cash Market on September 7, 2020
   - Ex Dividend at the Regular Market on September 4, 2020
   - Ex Dividend at the Cash Market on September 8, 2020

   Payment of cash dividends to eligible shareholders will be made by September 25, 2020.
2. To determine that the remaining net profit for the year for the fiscal year ended December 31, 2019 amounting to Rp57,435,201,187 is recorded as retained earnings.
3. To grant power to the Board of Directors of the Company to carry out everything in connection with the dividend distribution mentioned above in accordance with the prevailing laws and regulations.

Tahun Realisasi/Realization Year

2020

MATA ACARA KETIGA/THIRD AGENDA

Persetujuan untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melaksanakan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2020 (apabila diperlukan) dan menetapkan honorarium Akuntan Publik beserta persyaratan-persyaratan lainnya.

Granting the authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint an Independent Public Accountant registered with the Financial Services Authority to conduct audit on financial statements of the Company for the fiscal year ending December 31, 2020 and other periods of the fiscal year 2020 (if necessary) and determine the honorarium of the Public Accountant along with other requirements.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya/Total Shareholders' Inquiry

Tidak ada	None

Hasil Pemungutan Suara/Voting Results

Setuju/Agree	Abstain/Abstain	Tidak Setuju/Disagree
99,97% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 99.97% of all the shares with voting rights that were present at the meeting.	0,03% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 0.03% of all the shares with voting rights that were present at the meeting.	Tidak ada None

Keputusan Rapat/Meeting Resolution

Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2020 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2020 (apabila diperlukan) dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, pendelegasian wewenang ini dikarenakan Perseroan masih menyelenggarakan proses seleksi penunjukan Akuntan Publik tersebut.

To delegate authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with the OJK that will audit the Company's books for the fiscal year 2020 and other periods in the fiscal year 2020 (if necessary) and authorize the Company's Board of Commissioners to determine the criteria for the Public Accounting Firm that will audit the Company's financial statements for the 2020 financial year in accordance with the applicable regulations, and authorize the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements for the Public Accountant Firm, this delegation of authority is due to the fact that the Company is still conducting a selection process for the appointment of the Public Accountant.

Tahun Realisasi/Realization Year

2020

MATA ACARA KEEMPAT/FOURTH AGENDA

Persetujuan penetapan besarnya gaji/honorarium serta tunjangan lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020.

Approval of the determination of the amount of salary/honorarium and other benefits for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2020.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya/Total Shareholders' Inquiry

Tidak ada

None

Hasil Pemungutan Suara/Voting Results

Setuju/Agree	Abstain/Abstain	Tidak Setuju/Disagree
100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 100% of the shares with voting rights that were present at the meeting.	Tidak ada None	Tidak ada None

Keputusan Rapat/Meeting Resolution

1. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan.
2. Menyetujui memberikan wewenang kepada Pemegang Saham Utama untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

1. Approve the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and other allowances for the members of the Company's Board of Directors.
2. To approve the granting of authority to the Main Shareholder to determine the salary or honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee to be subsequently determined by the Board of Commissioners.

Tahun Realisasi/Realization Year

2020

MATA ACARA KELIMA/FIFTH AGENDA

Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Approval of the change in composition of the Company's Board Members.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya/Total Shareholders' Inquiry

Tidak ada

None

Hasil Pemungutan Suara/Voting Results

Setuju/Agree	Abstain/Abstain	Tidak Setuju/Disagree
100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 100% of the shares with voting rights that were present at the meeting.	Tidak ada None	Tidak ada None

Keputusan Rapat/Meeting Resolution

1. Menyetujui dan mengesahkan pengunduran diri Bapak Chamilus Salimbo dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, Bapak Swandono Adijanto dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan dan Bapak Andrew James Wilson dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.
2. Menyetujui perubahan dan penegasan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen untuk sisa periode jabatan yang ada yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021 yang akan diselenggarakan pada tahun 2022, dengan susunan selengkapnya sebagai berikut:

   Direksi:
   - Direktur Utama : Bapak Pintarso Adijanto
   - Direktur : Bapak Bambang Prijonohadi, SH
   - Direktur : Bapak Wimpi Salim
   - Direktur : Bapak Winanto
   - Direktur : Bapak Agoes Soegiarto Soeparman

   Dewan Komisaris
   - Komisaris Utama : Bapak Drs. Hendro Martowardojo
   - Komisaris : DR. Suparno Adijanto
   - Komisaris : Bapak Chang Hyun Lee
   - Komisaris Independen : Bapak Ge Luiyanto Yamin
   - Komisaris Independen : Bapak Suria Martara Tjahaja
3. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak subtitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut.

1. To approve and ratify the resignation of Mr. Chamilus Salimbo from his position as Director of the Company, Mr. Swandono Adijanto from his position as Commissioner of the Company and Mr. Andrew James Wilson from his position as Independent Commissioner of the Company, as of the closing of this Meeting.
2. To approve changes and affirmation of the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners including the Independent Commissioners for the remaining term of office, starting from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2021 which will be held in 2022, with the following complete composition:

   Board of Directors:
   - President Director : Mr. Pintarso Adijanto
   - Director : Mr. Bambang Prijonohadi, SH
   - Director : Mr. Wimpi Salim
   - Director : Mr. Winanto
   - Director : Mr. Agoes Soegiarto Soeparman

   Board of Commissioners:
   - President Commissioner : Mr. Drs. Hendro Martowardojo
   - Commissioner : DR. Suparno Adijanto
   - Commissioner : Mr. Chang Hyun Lee
   - Independent Commissioner : Mr. Ge Luiyanto Yamin
   - Independent Commissioner : Mr. Suria Martara Tjahaja
3. To grant power and authority with substitution rights to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the changes in the composition of the Company's Directors and Board of Commissioners.

Tahun Realisasi/Realization Year

2020

MATA ACARA KEENAM/SIXTH AGENDA

Persetujuan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan.

Approval of Article 3 of the Company's articles of association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya/Total Shareholder Inquiry

Tidak ada

None

Hasil Pemungutan Suara/Voting Results

Setuju/Agree	Abstain/Abstain	Tidak Setuju/Disagree
99,85% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 99.85% of all the shares with voting rights that were present at the meeting.	Tidak ada None	0,15% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 0.15% of all the shares with voting rights that were present at the meeting.

Keputusan Rapat/Meeting Resolution

1. Menyetujui penambahan kegiatan usaha utama Perseroan dalam bidang *Real Estate* sehingga mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.
2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya memohon persetujuan perubahan Anggaran Dasar tersebut kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

1. To approve the addition of the Company's main business activities in the real estate sector, thereby amending Article 3 of the Company's Articles of Association.
2. To grant the authority and power with substitution rights to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the above-mentioned decision including but not limited to restating the decision in the Notary deed, and then requesting approval of the amendment to the Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the prevailing laws and regulations, and to submit and sign all applications and/or other required documents without being excluded in accordance with the prevailing laws and regulation.

Tahun Realisasi/Realization Year

2020

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Buku 2018
Realization of 2018 GMS Resolutions

Pada tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 18 Juni 2019 di Ruang Seminar I, Tower 2 Gedung Bursa Efek Indonesia.

In 2019, the Company held one GMS, Annual GMS on 18th June 2019 at Seminar Room I, Tower 2, Indonesia Stock Exchange Building.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan/Resolutions of Annual GMS

MATA ACARA PERTAMA/FIRST AGENDA

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sesuai Anggaran Dasar Perseroan serta memberikan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Approval of the Company's Annual Report and the ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2018 pursuant to the Company's Articles of Association and to grant full acquittal (*acquit et decharge*) to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the supervisory and management actions taken on the fiscal year ending on December 31, 2018.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya/Total Shareholders' Inquiry

Tidak ada

None

Hasil Pemungutan Suara/Voting Results

Setuju/Agree	Abstain/Abstain	Tidak Setuju/Disagree
100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 100% of the shares with voting rights that were present at the meeting.	Tidak ada None	Tidak ada None

Keputusan Rapat/Meeting Resolution

Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sesuai anggaran dasar Perseroan serta memberikan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

To approve and accept the Company's Annual Report and the ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2018 in accordance with the Company's Articles of Association and to grant full acquittal and release (*acquit et decharge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their supervisory and management actions in the fiscal year ending on December 31, 2018.

Tahun Realisasi/Realization Year

2019

MATA ACARA KEDUA/SECOND AGENDA

Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Determination of the use of the Company's Net Profit for the fiscal year ending on December 31, 2018.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya/Total Shareholders' Inquiry

Tidak ada

None

Hasil Pemungutan Suara/Voting Results

Setuju/Agree	Abstain/Abstain	Tidak Setuju/Disagree
100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 100% of the shares with voting rights that were present at the meeting.	Tidak ada None	Tidak ada None

Keputusan Rapat/Meeting Resolution

Menyetujui dan menetapkan Penggunaan Laba Bersih Perseroan yang berasal dari Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sejumlah USD475,600.00 atau setara dengan Rp6.887.163.600,00 akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.

To approve and determine the use of Net Profit derived from the year ending on December 31, 2018 amounted to USD475,600 or equivalent to Rp6,887,163,600 will be posted as retained earnings to strengthen the Company's capital structure.

Tahun Realisasi/Realization Year

2019

MATA ACARA KETIGA/THIRD AGENDA

Persetujuan untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melaksanakan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan periode - periode lainnya dalam tahun buku 2019 (apabila diperlukan) dan menetapkan honorarium Akuntan Publik beserta persyaratan-persyaratan lainnya.

Granting the authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority to audit the financial statements of the Company for the fiscal year ending December 31, 2019 and other periods of the fiscal year 2019 (if necessary) and determine the honorarium of the Public Accountant along with other requirements.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya/Total Shareholders' Inquiry

Tidak ada

None

Hasil Pemungutan Suara/Voting Results

Setuju/Agree	Abstain/Abstain	Tidak Setuju/Disagree
99,97% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 99.97% of all the shares with voting rights that were present at the meeting.	0,03% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 0.03% of all the shares with voting rights that were present at the meeting.	Tidak ada None

Keputusan Rapat/Meeting Resolution

Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan guna memeriksa pembukuan Perseroan untuk tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan-persyaratan lainnya. Dikarenakan masih memerlukan waktu untuk memonitor dan menilai kinerja serta mempertimbangkan calon Akuntan Publik yang akan ditunjuk berdasarkan masukan dari Dewan Komisaris dan Komite Audit Perseroan, serta mempertimbangkan objektif lainnya yang dirasa perlu dalam mengambil keputusan. Kriteria minimal dalam penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 minimal meliputi hal berikut ini, yaitu Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan profesional dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana kelaziman yang berlaku umum.

To approve the granting of power to the Board of Commissioners of the Company for the appointment of an Independent Public Accountant and Public Accounting Firm that will audit the financial statements of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2019 and other periods of the fiscal year 2019 (if required) to determine the honorarium of Public Accountant and Public Accounting Firm and other requirements. Since the Company still needs more time to monitor and assess the performance and consider the candidates of Public Accountant and Public Accounting Firm which will be appointed by virtue the recommendation of the Board of Commissioners and Audit Committee as well as considering other objectives deemed necessary in decision making. Minimum criteria of appointing Public Accountant and Public Accounting Firm to conduct audit on the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on 31st December 2019 at least include the followings: Public Accountant and Public Accounting Firm are registered with Financial Services Authority (FSA) and professional in carrying out their duties as commonly accepted.

Tahun Realisasi/Realization Year

2019

MATA ACARA KEEMPAT/FOURTH AGENDA

Persetujuan untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Granting the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries/honorarium and other benefits for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2019.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya/Total Shareholders' Inquiry

Tidak ada

None

Hasil Pemungutan Suara/Voting Results

Setuju/Agree	Abstain/Abstain	Tidak Setuju/Disagree
100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 100% of the shares with voting rights that were present at the meeting.	Tidak ada None	Tidak ada None

Keputusan Rapat/Meeting Resolution

Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

To approve the granting of power to the Commissioner Board of the Company to determine the salaries/honorarium and other benefits for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year ending on December 31, 2019.

Tahun Realisasi/Realization Year

2019

MATA ACARA KELIMA/FIFTH AGENDA

Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan.

Approval of the change in composition of the Company's Board.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya/Total Shareholders' Inquiry

Tidak ada

None

Hasil Pemungutan Suara/Voting Results

Setuju/Agree	Abstain/Abstain	Tidak Setuju/Disagree
100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 100% of the shares with voting rights that were present at the meeting.	Tidak ada None	Tidak ada None

Keputusan Rapat/Meeting Resolution

1. Menyetujui mengangkat Tuan CHANG HYUN, LEE, sebagai Komisaris Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat tersebut, untuk jangka waktu sisa masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang masih menjabat.
   Sehingga susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:
   Direksi:
   - Direktur Utama : Bapak Ir. Pintarso Adijanto
   - Direktur : Bapak Bambang Prijonohadi
   - Direktur : Bapak Chamilus Salimbo
   - Direktur : Bapak Wimpi Salim
   - Direktur : Bapak Winanto
   - Direktur : Bapak Agoes Soegiarto Soeparman

1. To approve the appointment of Mr. CHANG HYUN LEE as the Company's Commissioner effective from the closing of the meeting for the remaining tenure of members of the Board of Directors and the Board of Commisssioners.
   Thus, the Board of Commissioners and Board of Directors composition shall be as follows:
   Board of Directors:
   - President Director : Mr. Ir. Pintarso Adijanto
   - Director : Mr. Bambang Prijonohadi
   - Director : Mr. Chamilus Salimbo
   - Director : Mr. Wimpi Salim
   - Director : Mr. Winanto
   - Director : Mr. Agoes Soegiarto Soeparman

Dewan Komisaris
- Komisaris Utama : Bapak Hendro Martowardojo
- Komisaris : Bapak Swandono Adijanto
- Komisaris : Bapak Ge Luiyanto Yamin
- Komisaris : Bapak Chang Hyun, Lee
- Komisaris Independen : Bapak Suria Martara Tjahaja
- Komisaris Independen : Bapak Andrew James Wilson

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan keputusan ini dalam suatu akta tersendiri dan melakukan segala tindakan hukum yang dianggap perlu.

Board of Commissioners
- President Commissioner : Mr. Hendro Martowardojo
- Commissioner : Mr. Swandono Adijanto
- Commissioner : Mr. Ge Luiyanto Yamin
- Commissioner : Mr. Chang Hyun, Lee
- Independent Commissioner : Mr. Suria Martara Tjahaja
- Independent Commissioner : Mr. Andrew James Wilson

2. To grant power and authority to the Board of Directors of the Company, to state such resolution in a separate Notarial Act, and take all necessary legal actions.

Tahun Realisasi/Realization Year

2019

MATA ACARA KEENAM/SIXTH AGENDA

Persetujuan penyesuaian Pasal 3 anggaran dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan.

Approval of amendment to Article 3 of the Article of Associations of the Company regarding Purpose and Objectives and Business Activities.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya/Total Shareholders' Inquiry

Tidak ada

None

Hasil Pemungutan Suara/Voting Results

Setuju/Agree	Abstain/Abstain	Tidak Setuju/Disagree
99,85% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 99.85% of all the shares with voting rights that were present at the meeting.	Tidak ada None	0,15% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 0.15% of all the shares with voting rights that were present at the meeting.

Keputusan Rapat/Meeting Resolution

1. Menerima dan menyetujui penyesuaian Pasal 3 anggaran dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perseroan, sehubungan dengan diperlukannya penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 95 Tahun 2015 Tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dan dengan mengacu pada Peraturan No.IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008.
2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan keputusan Rapat ini dalam suatu akta Notaris dan melaporkan kepada pihak yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atas perubahan anggaran dasar Perseroan, serta membuat segala pengubahan yang mungkin diubah atau diminta/dipertimbangkan oleh pihak yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan itu.

1. To accept and approve the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding Purpose and Objectives and Business Activities due to necessary amendment of purpose and objectives and business activities in line with Regulation of Chairman of Central Bureau of Statistics No. 19 Year 2017 regarding Amendments to the Regulation of the Head Central Bureau of Statistics No. 95 Year 2015 about Standard Industrial Classification to fulfill the requirement of Government Regulation No. 24 Year 2018 regarding Electronic Integrated Business Licensing Services with reference to Rule No.IX.J.1 regarding Main Substances of Articles of Association of Company Performing a Public Offering and Public Company, Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency Attachment No.Kep-179/BL/2008 dated 14 May 2008.
2. To grant power and authority to the Board of Directors to state such resolutions in Notarial Act and report them to competent institution to obtain approval for amendment to the Company's Articles of Association and make necessary amendments, requested/or considered by the competent institution to obtain such approval.

Tahun Realisasi/Realization Year

2020

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama Perseroan yang memiliki fungsi pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perseroan.

The Board of Commissioners is one of the main organs of the Company which has a supervisory function over management activities carried out by the Board of Directors and their teams. Apart from being an oversight organ, the Board of Commissioners also has the responsibility in providing advice and views regarding plans or decisions made for the Company.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali di mana 1 (satu) periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud. Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, *Board Manual* dan ketentuan lain yang berlaku.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. The appointment of members of the Board of Commissioners is carried out for a certain period of time and may be reappointed in which 1 (one) term of office of the members of the Board of Commissioners is no longer than 5 (five) years or until the closing of the Annual GMS at the end of the 1 (one) term of office concerned. The Board of Commissioners shall meet general and specific requirements set out in the Articles of Association, Board Manual and other applicable provisions.

Susunan Dewan Komisaris
Composition of the Board of Commissioners

Pada tanggal 26 Agustus 2020, susunan Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan dari semula 6 orang menjadi 5 orang yang terdiri dari satu Komisaris Utama dan empat anggota Komisaris, termasuk di dalamnya dua orang Komisaris Independen. Berdasarkan Akta No. 24 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

On August 26, 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners underwent a change from 6 to 5 people consisting of one President Commissioner and four Commissioners, including two Independent Commissioners. Based on Deed No.24 made before Rini Yulianti, SH, notary in Jakarta, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2020 was as follows:

Nama Name	Jabatan Designation	Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Latest Legal Basis of Appointment
Hendro Martowardojo	Komisaris Utama/President Commissioner	RUPS Tahunan Tanggal 26 Agustus 2020 Annual GMS on August 26, 2020
DR. Suparno Adijanto	Komisaris/Commissioner	
Chang Hyun Lee	Komisaris/Commissioner	
Ge Luiyanto Yamin	Komisaris Independen/Independent Commissioner	
Suria M. Tjahaja	Komisaris Independen/Independent Commissioner	

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris
Diversity in the Composition of the Board of Commissioners

Aspek keberagaman dalam Komposisi Dewan Komisaris Perseroan dapat dilihat dari beberapa unsur seperti keahlian/pendidikan, dan pengalaman kerja sebagaimana dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

The diversity aspect in composition of the Board of Commissioners is reflected in several elements such as expertise/educational background and work experience as can be found in Profile of the Board of Commissioners.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Perseroan memiliki dua Komisaris Independen dari keseluruhan lima anggota Dewan Komisaris. Secara persentase, komposisi Komisaris Independen Perseroan mencapai 40%, dimana telah memenuhi jumlah minimum yang disyaratkan OJK, yaitu paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Sesuai dengan POJK 33/2014 di atas, Bapak Ge Luiyanto Yamin dan Bapak Suria M. Tjahaja yang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

The Company has two Independent Commissioners out of a total of five members of the Board of Commissioners. In percentage terms, the composition of the Company's Independent Commissioners reached 40%, which has met the minimum requirement of OJK, at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

As stipulated in POJK 33/2014, Mr. Ge Luiyanto and Mr. Suria M. Tjahaja who serves as Independent Commissioner of the Company has the following criteria:

1. Is not a person who works or has authority and responsibility for planning, leading, controlling or monitoring the Company's activities within the last 6 (six) months, except by reappointment for the next term.
2. Does not hold shares in the Company both directly or indirectly.
3. Having no affiliate relationships with the Company, member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors or majority shareholders.
4. Having no business relationship both directly and indirectly that relates with the business activities of the Company.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris
Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Tata Tertib Dewan Komisaris, seluruh anggota Dewan Komisaris wajib mematuhi ketentuan-ketentuan yang mengatur tugas, tanggung jawab, dan wewenang mereka yang meliputi:

1. Mengawasi jalannya pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta perundang-undangan yang berlaku.
2. Memberi masukan/nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
3. Menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenang sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta keputusan RUPS.
4. Membentuk Komite Audit dan Komite-komite lainnya yang berada di bawah koordinasi Dewan Komisaris bila dianggap perlu, dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan serta mengevaluasi kinerja Komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku.
5. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
6. Memastikan dijalankannya keputusan RUPS serta menjunjung tinggi kepentingan Perseroan dan Pemegang Saham.
7. Memeriksa dan menyetujui laporan tahunan yang disampaikan oleh Direksi.

As referred to in the Articles of Association and Charter of the Board of Commissioners, all members of the Board of Commissioners shall comply with rules that stipulate their duties, responsibilities, and authorities covering:

1. To supervise the policy and management activities conducted by the Board of Directors, implementation of the Company's Long Term Plan, Work Plan and Budget, provisions of the Articles of Association and resolutions of General Meeting of Shareholders and prevailing regulations.
2. To provide input/advice to the Board of Directors for the interest of the Company and in accordance with the purpose and objective of the Company.
3. To conduct duties, responsibilities and authorities in accordance with the provisions of the Articles of Association and GMS resolutions.
4. To establish Audit Committee and other Committees under the coordination of the Board of Commissioners if necessary, by taking into consideration the Company's ability as well as to evaluate the Committees' performances at the end of every fiscal year.
5. To convene AGMS and other GMS according to its authority as stipulated in the regulations and the Articles of Association.
6. To ensure the execution of GMS resolutions as well as to uphold the interests of the Company and Shareholders.
7. To examine and approve Annual Report prepared by the Board of Directors.

Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris (*BOC Charter*)
Board of Commissioners Charter

Dewan Komisaris mempunyai sebuah Pedoman Kerja (*Board Charter*) yang memungkinkan Dewan Komisaris untuk dapat bekerja dengan lebih efektif dan efisien dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. *Board Charter* tersebut diantaranya berisi mengenai keanggotaan Dewan Komisaris, masa jabatan dan rangkap jabatan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, dan Rapat Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has a Board Charter which enables the Board of Commissioners to work more effectively and efficiently in carrying out their duties and responsibilities. The Board Charter includes the membership of the Board of Commissioners, terms of office and concurrent positions, duties and responsibilities of the Board of Commissioners, and Board of Commissioners Meetings.

Rapat Dewan Komisaris
Meetings of the Board of Commissioners

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat paling sedikit 1 kali dalam 2 bulan. Rapat Dewan Komisaris dianggap sah apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan suara musyawarah mufakat.

In accordance with the Articles of Association of the Company, the Board of Commissioners is required to hold a meeting at least once every two months. A meeting of the Board of Commissioners is considered valid if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners. Decisions in the Board of Commissioners' meeting are made based on deliberation to reach a consensus.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris
Frequency of the Board of Commissioners Meeting

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat internal sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Throughout 2020, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings with the following attendance level of each member of the Board of Commissioners:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Hendro Martowardojo	Komisaris Utama/President Commissioner	6	100%
DR. Suparno Adijanto	Komisaris/Commissioner	4	67%
Chang Hyun Lee	Komisaris/Commissioner	6	100%
Ge Luiyanto Yamin	Komisaris Independen/Independent Commissioner	6	100%
Suria M. Tjahaja	Komisaris Independen/Independent Commissioner	6	100%

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris
Education and/or Training of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2020, seluruh anggota Dewan Komisaris mengikuti berbagai pelatihan sebagai berikut:

Throughout 2020, all members of the Board of Commissioners attended various trainings as follows:

Nama Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Waktu Pelatihan Time of Training	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue
Ge Luiyanto Yamin	*Banking* *Tax* *Accounting USA* *Finance* *Valuation* *Zoombombing Risk* *Economic Outlook* *Coronavirus*	Jan – Des/Dec 2020	CPA Australia, IAI, EY Singapore, IVAS-IVSC, Singapore, RSM Indonesia, Bank Permata, Bank UOB, KPMG International, Bloomberg New Economy, IMERI	Seminar & Webinar: Jakarta, Singapore, Hongkong, Swiss, USA
Suria Martara Tjahaja	Peran dan Tanggung Jawab Komisaris Independen Roles and Responsibilities of Independent Commissioners	24 Apr 2020	Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (LKDI) Indonesian Institute for Commissioners and Directors	*Online*

Kebijakan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Kinerja Dewan Komisaris

Self-Assessment on Performance of the Board of Commissioners

Setiap tiga bulan sekali, Perseroan melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dengan cara membandingkan antara pencapaian dengan rencana kerja dan target yang sudah ditetapkan sebelumnya menggunakan indikator-indikator penilaian sebagaimana di bawah ini:

Once every three months, the Company assesses the performance of the Board of Commissioners by comparing the achievements against the predetermined work plan and targets using the following assessment indicators:

Indikator Kinerja Performance Indicator	Bobot Indikator Weight Indicators
Fungsi *Advisory*/Advisory Function	40
Fungsi Pengawasan/Supervision Function	40
Fungsi Perencanaan/Planning Function	20

DIREKSI
Board of Directors

Berdasarkan pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi Perseroan memiliki wewenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Based on the provisions of the Company's Articles of Association, the Board of Directors of the Company has the full authority and responsibility to manage the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company, and represents the Company, both inside and outside of the court.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pengangkatan anggota Direksi dilakukan untuk jangka waktu tertentu dan dapat dilakukan kembali di mana 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud.

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. The appointment of members of the Board of Directors is carried out for a certain period of time and can be reappointed in which 1 (one) period of term of office of the members of the Board of Directors is no longer than 5 (five) years or until the closing of the Annual GMS at the end of the 1 (one) term of office concerned.

Susunan Direksi
Composition of the Board of Directors

Pada tanggal 26 Agustus 2020, susunan Direksi Perseroan mengalami perubahan dari semula 6 orang menjadi 5 orang yang terdiri dari satu Direktur Utama dan empat Direktur. Berdasarkan Akta No. 24 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, notaris di Jakarta, susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

On August 26, 2020, the composition of the Company's Board of Directors has changed from 6 to 5 people consisting of one President Director and four Directors. Based on Deed No.24 made before Rini Yulianti, SH, notary in Jakarta, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2020 was as follows:

Nama Name	Jabatan Designation	Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Latest Legal Basis of Appointment
Pintarso Adijanto	Direktur Utama/President Director	RUPS Tahunan Tanggal 26 Agustus 2020 Annual GMS on August 26, 2020
Bambang Prijonohadi	Direktur/Director	
Winanto	Direktur/Director	
Wimpi Salim	Direktur/Director	
Agoes Soegiarto Soeparman	Direktur/Director	

Keberagaman Komposisi Direksi
Diversity in Composition of the Board of Directors

Aspek keberagaman dalam komposisi Direksi Perseroan dapat dilihat dari beberapa unsur seperti keahlian/pendidikan, dan pengalaman kerja sebagaimana dapat dilihat pada Profil Direksi.

The diversity aspect in composition of the Board of Directors is reflected in several elements such as expertise/educational background and work experience as can be found in Profile of the Board of Directors.

Perseroan juga memiliki Direktur yang membidangi bagian keuangan dan akuntansi, yaitu Bapak Agoes Soegiarto Soeparman dimana profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Direksi.

The Company also has Finance and Accounting Director, Mr. Agoes Soegiarto Soeparman whose profile can be found in Profile of the Board of Directors.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi
Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

Sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan, Direksi memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang sebagai berikut:

1. Mengelola Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan, serta bertindak sebagai wakil Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.
2. Berwenang untuk:
   a. Menentukan kebijakan pengurusan Perseroan termasuk menyelenggarakan RUPS.
   b. Mengelola otoritas Direksi kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi dalam rangka pengambilan keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan.
   c. Mengurus ketenagakerjaan.
   d. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan serta karyawan Perseroan.
   e. Membentuk Komite-komite yang berada di bawah koordinasi Direksi bila dianggap perlu untuk menunjang efektivitas dan tanggung jawab serta melakukan penilaian terhadap kinerja Komite setiap akhir tahun buku.
   f. Mengambil tindakan dan keputusan terkait pengelolaan maupun kepemilikan aset Perseroan, serta mengikat Perseroan dengan pihak lain.
   g. Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As stipulated in the Articles of Association, the Board of Directors has the following duties, responsibilities and authorities:

1. To manage the Company in accordance with vision and mission of the Company, as well as to represent the Company both inside and outside of the court.
2. Is authorized to:
   a. Establish management policies including organizing GMS.
   b. Manage the Board of Directors' authority to an individual or several members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or representing the Company inside or outside the court.
   c. Manage occupational issues.
   d. Appoint and dismiss Corporate Secretary as well as the Company's employees.
   e. Establish Committees under the coordination of the Board of Directors if necessary in order to support the effectiveness and responsibility as well as performing evaluation on performance of the Committee at the end of fiscal year.
   f. Perform actions and make decisions concerning the management and ownership of the Company's assets, as well as binding the Company to other parties.
   g. Responsible for performing their duties with good intentions, full of accountability and prudence by constantly complying with the applicable regulations.

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Perseroan dapat diuraikan sebagai berikut:

The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors can be elaborated as follows:

Direktur Utama/President Director

Tugas:

Merencanakan, mengelola strategi, mengkoordinasikan, mengimplementasikan, mengawasi dan mengevaluasi berbagai kegiatan di setiap divisi:

1. Divisi Perencanaan dan Pengembangan untuk menghasilkan suatu kajian cadangan yang secara teknis dapat diproduksi dan memiliki nilai komersial.
2. Divisi *General Affair* untuk mempersiapkan kegiatan penambangan agar berjalan sesuai dengan rencana yang meliputi persiapan lahan, keamanan, dan sosial kemasyarakatan.
3. Divisi Legal untuk memastikan legalitas dan dokumentasi legal sesuai dengan peraturan yang berlaku serta diadministrasikan dengan baik.
4. Divisi Operasional Tambang untuk memproduksi batu bara sesuai dengan kuantitas dan kualitas yang telah ditetapkan.
5. Divisi Komersial untuk meningkatkan penjualan, pembelian yang wajar dan ketepatan waktu pengiriman barang kepada pelanggan.
6. Divisi Keuangan untuk menjamin ketersediaan modal kerja yang cukup dan arus kas yang positif serta sistem pencatatan secara baik, aman, efisien dan efektif.

Duties:

To plan, manage strategy, coordinate, implement, supervise and evaluate activities in each division:

1. Planning and Development Division in order to generate reserve analysis that is technically mineable and has commercial value.
2. General Affairs Division to ensure mining activities can be conducted according to plan that covers land preparation, security and social community.
3. Legal Division to ensure the legality and legal documentation in accordance with the prevailing regulations and is properly and orderly administered.
4. Mining Operational Division to produce coal at determined quantity and quality.
5. Commercial Division to increase company sales, reasonable purchase and timely delivery to customers.
6. Finance Division to ensure the availability of sufficient working capital and positive cash flow as well as proper, safe, efficient and effective book keeping.

7. Divisi HRD dan Aset untuk meningkatkan sumber daya manusia dan pendataan aset perusahaan.
8. Internal Audit untuk memastikan ketaatan (*compliance*) masing-masing fungsi terhadap prinsip akuntansi yang berlaku umum, peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Sistem Informasi Manajemen untuk memastikan sistem komputerisasi Perseroan berjalan dengan baik, aman, efisien dan efektif.
10. *Analysis, Evaluation and Production Optimization Department* untuk pengembangan, peningkatan produksi dan prasarana terkait lainnya sesuai dengan tujuan Perseroan.

7. Human Resource and Asset Division to enhance human resource and company's Asset data.
8. Internal Audit to ensure compliance of each function towards generally accepted accounting principles and other prevailing regulations.
9. Management Information System to ensure that the Company's computerized system runs well, securely, efficiently and effectively.
10. Analysis, Evaluation and Production Optimization Department to develop, increase production and infrastructure in line with the Company's objectives.

Tanggung Jawab:

Direktur Utama bertanggung jawab terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Pencapaian tujuan dan rencana Perseroan.
2. Peningkatan nilai perusahaan, laba yang dihasilkan terhadap modal yang tersedia (*Return on Equity*/ROE), pertumbuhan Perseroan dan total investasi (*Return on Assets*/ROA).
3. Aktivitas operasional Perseroan dijalankan dengan baik, aman, efisien dan efektif.
4. Kepuasan Pelanggan (*Customers*), Karyawan (*Employees*), Pemegang Saham/Pemilik (*Shareholders*) dan pihak-pihak yang berkepentingan (*Stakeholders*).
5. Kelangsungan bisnis Perseroan.

Responsibilities:

President Director is responsible for the following subjects:

1. The achievement of the Company's objectives and plans.
2. Improvement of the Company's value, Return on Equity/ROE, growth, and Return on Assets/ROA.
3. The Company's operating activities are managed properly, safely, efficiently and effectively.
4. Satisfaction of Customers, Employees, Shareholders and Stakeholders.
5. The Company's business continuity.

Direktur Bisnis dan Pengembangan/Director of Business and Development

Tugas:

1. Merencanakan, mengelola strategi, mengkoordinasikan, mengimplementasikan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan yang berkaitan dengan:
   a. Operasional perencanaan dan pengembangan batu bara.
   b. Penyelidikan kandungan batu bara.
   c. Kajian kelayakan cadangan batu bara.
   d. Kajian terhadap kelayakan lingkungan.
   e. Kajian terhadap pascatambang.
   f. Aktivitas penambangan berdasarkan regulasi pemerintah.
   g. Aktivitas penambangan tahunan, lima tahunan, dan akhir tambang.
   h. Kontrak penambangan dan perjanjian-perjanjian dengan pihak lain.
   i. Perizinan yang menunjang kelancaran kegiatan operasional penambangan.
   j. Riset perilaku para pesaing (*business intelligence*).
   k. Peningkatan nilai dan mutu batu bara dalam bentuk lain.
   l. Penganggaran.
   m. Administrasi dan pelaporan.
2. Menjalankan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh atasan langsung.

Duties:

1. To plan, manage strategy, coordinate, implement, monitor and evaluate activities relating to:
   a. Operational planning and coal development.
   b. Coal specification analysis.
   c. Coal reserve feasibility study.
   d. Environmental feasibility study.
   e. Post mine study.
   f. Mining activities in accordance with government regulations.
   g. Annual and five years mine activities and termination of mine activities.
   h. Mining contracts and agreements with other parties.
   i. Licenses required to support operational mining activities.
   j. Business intelligence.
   k. Value creation and mine quality enhancement in other forms.
   l. Budgeting.
   m. Administration and reporting.
2. To perform other duties given by direct superior.

Tanggung jawab:

Direktur Bisnis dan Pengembangan bertanggung jawab terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Memastikan tahap-tahap perencanaan, pengembangan dan pengawasan aktivitas eksplorasi serta sistem

Responsibilities:

Director of Business and Development is responsible for the following subjects:

1. To ensure the stages of planning, development and supervision of exploration activities and administration

administrasinya sesuai peraturan pemerintah dan peraturan yang berlaku umum lainnya.
2. Kelancaran dan ketepatan tahap penyelesaian perizinan FS, AMDAL, Izin Lingkungan, rencana reklamasi, pascatambang, dan perizinan lainnya.
3. Rencana penambangan jangka panjang.
4. Pemanfaatan batu bara dalam bentuk lain.
5. Hasil riset perilaku para pesaing (*business intelligence*).
6. Pengelolaan dan pengendalian biaya-biaya perencanaan dan pengembangan.

system in accordance with the government regulations and other commonly accepted legislations.
2. The continuity and accuracy of the completion stages of Feasibility Study, Environmental Impact Analysis (AMDAL), Environmental Permit, reclamation plan, post mining and other permits.
3. Long-term mining plan.
4. Coal capitalization in other forms.
5. The results of business intelligence.
6. To manage and control the planning and development costs.

Direktur *General Affair*/General Affairs Director

Tugas:
1. Merencanakan, mengelola strategi, mengkoordinasikan, mengimplementasikan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan:
   a. Hubungan masyarakat (Humas).
   b. Lahan.
   c. Eksternal.
   d. Pengamanan.
   e. *Budgeting*.
   f. Administrasi dan pelaporan.
2. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung.

Duties:
1. To plan, manage strategy, coordinate, implement, monitor and evaluate activities relating to:
   a. Public relations.
   b. Land.
   c. External.
   d. Security.
   e. Budgeting.
   f. Administration and reporting.
2. To implement other duties given by direct supervisor.

Tanggung jawab:
Direktur *General Affair* bertanggung jawab terhadap hal-hal sebagai berikut:
1. Aktivitas humas serta sistem administrasinya berjalan dengan baik, aman, efisien dan efektif tanpa menimbulkan kerugian bagi Perseroan.
2. Penyediaan lahan untuk penambangan dan menyelesaikan persengketaan lahan yang telah dibebaskan Perseroan.
3. Menjaga nama baik Perseroan di lingkungan pemerintah dan masyarakat tanpa menimbulkan kerugian bagi Perseroan.
4. Menjaga disiplin kerja serta mengkoordinir keamanan pengiriman batu bara, lokasi perusahaan dan wilayah tambang serta kelancaran pengangkutan batu bara.
5. Pengelolaan dan pengendalian biaya-biaya terkait hubungan masyarakat.

Responsibilities:
General Affairs Director is responsible for the following subjects:
1. The public relations activities and its administration system run properly, safely, efficiently, and effectively without incurring losses to the Company.
2. To provide land for mining and settle disputes of the acquired land.
3. To maintain the Company's goodwill within the government and community without incurring losses to the Company.
4. To manage work discipline and coordinate safety of coal delivery, the Company's location and mining area as well as ensuring the continuity of coal hauling.
5. To manage and control expenses relating to public relations.

Direktur Keuangan/Finance Director

Tugas:
1. Merencanakan, mengelola strategi, mengkoordinasikan, mengimplementasikan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan:
   a. Departemen Keuangan.
   b. Departemen Akuntansi dan Pajak.
   c. Tindakan pencegahan dan perbaikan.
   d. Mencari sumber dana.
   e. Operasional penganggaran (*budget*) Perseroan sebagai alat pengendalian Manajemen.
   f. Memberikan informasi mengenai penyimpangan yang terjadi.
   g. Administrasi dan Pelaporan.
2. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung.

Duties:
1. To plan, manage strategy, coordinate, implement, supervise and evaluate activities as follows:
   a. Finance Department.
   b. Accounting and Tax Department.
   c. Preventive and corrective actions.
   d. Securing funding.
   e. Operational budget of the company as a Management control tool.
   f. To provide information regarding any deviations.
   g. Administration and reporting.
2. To implement other duties given by direct supervisor.

Tanggung jawab:

1. Mengelola fungsi pelaporan akuntansi sesuai dengan pedoman standar keuangan yang berlaku dan sesuai dengan regulasi OJK yang telah ditetapkan.
2. Merencanakan pembayaran kewajiban-kewajiban rutin kepada vendor dan kewajiban perpajakan sesuai dengan regulasi pemerintah Indonesia yang telah ditetapkan.
3. Mengendalikan saldo kas dengan mengelola rencana penerimaan dan pengeluaran secara tepat guna menjamin ketersediaan kecukupan dana.
4. Memastikan penggunaan dana sesuai dengan kebutuhan yang dapat menunjang kegiatan operasional Perseroan.
5. Menerapkan kebijakan keuangan guna mengurangi risiko keuangan yang mungkin timbul dikemudian hari.
6. Menganalisa biaya dan mengusulkan hal-hal strategis yang berhubungan dengan efisiensi dan perencanaan perpajakan.
7. Melakukan *due diligence* terhadap rencana akusisi perusahaan dan menganalisis potensi kerugian apabila ada.

Responsibilities:

1. To manage the accounting reporting functions in accordance with prevailing financial and accounting standards set by the FSA.
2. To plan payments of routine obligatory to vendor and tax compliance in accordance with regulations set by the government of Indonesia.
3. To control cash balance by managing the planning of revenues and expenditures in order to ensure adequate funds.
4. To ensure all expenditures outflow are necessary to support the Company's operations.
5. To implement financial policies in order to reduce financial risk that may arise in the future.
6. To conduct cost analysis and propose strategic efficiency matters related to tax planning.
7. To conduct due diligence on the Company's planned acquisitions and analyze potential loss if any.

Direktur *Technical*/Technical Director

Tugas:

1. Merencanakan, mengelola strategi, mengkoordinasikan, mengimplementasikan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan operasional tambang batu bara secara menyeluruh yang mencakup:
   a. Operasional tambang (persiapan dan pelaksanaan).
   b. Pencapaian produksi dan kualitas batu bara yang telah ditetapkan.
   c. Metode penambangan.
   d. Peralatan tambang.
   e. Infrastruktur tambang.
   f. K3 dan Lingkungan.
   g. CSR.
   h. Penganggaran.
   i. Sumber Daya Manusia.
   j. Administrasi dan pelaporan.
2. Melakukan evaluasi terhadap peluang untuk pengembangan IUP-IUP baru dalam rangka meningkatkan cadangan batu bara.
3. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung.

Duties:

1. To plan, manage strategy, coordinate, implement, supervise and evaluate the overall coal mining operations, which include:
   a. Mining operational (preparation and implementation).
   b. Coal production and quality achievement.
   c. Mining method.
   d. Mining equipment.
   e. Mining infrastructure.
   f. Occupational Health, Safety and Environment.
   g. Corporate Social Responsibility.
   h. Budgeting.
   i. Human Resource.
   j. Administration and reporting.
2. To evaluate opportunities for new concessions development to increase coal reserve.
3. To conduct other duties given by direct superior.

Tanggung jawab:

Direktur *Technical* bertanggung jawab terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan operasional tambang batu bara secara menyeluruh serta sistem administrasinya berjalan dengan baik, aman, efisien dan efektif sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal yang baik tanpa merugikan perusahaan.
2. Pencapaian tujuan (*goals*), sasaran (*objective*) dan rencana Perseroan dan masing-masing fungsi/bagian di tambang batu bara.
3. Pencapaian target kuantitas dan kualitas produksi batu bara, peningkatan mutu dan produktivitas di lingkungan tambang, keamanan kerja, ketepatan jadwal produksi dan pengiriman serta analisa dan evaluasi produksi batu bara guna efisiensi dan efektivitas hasil produksi dibandingkan dengan rencana produksinya.

Responsibilities:

Technical Director is responsible for the following subjects:

1. Overall coal mining activities and operations including its administration system run properly, safely, efficiently and effectively in accordance with a proper internal control elements without inflicting any losses to the Company.
2. To achieve the Company's goals, objectives and plans and each function/section in coal mining.
3. To achieve quantity target and coal production quality, quality improvement and productivity in mining area, work safety, timely production schedule and delivery as well as analysis and evaluation for the efficiency and effectiveness of coal production against its production plan.

4. Penyelenggaraan kegiatan eksplorasi dan perencanaan tambang.
5. Kelancaran dan pencapaian realisasi dari program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).
6. Pengelolaan dan pengendalian biaya-biaya tambang.

4. Implementation of mine exploration and planning.
5. Well-running and target achievement of CSR activities.
6. Management and control of mining expenses.

Pedoman dan Kode Etik Direksi (*BOD Charter*)
Board of Directors Charter

Dalam menjalankan pengurusan Perseroan, Direksi berpegang pada Pedoman Kerja (*Board Charter*) yang meliputi antara lain keanggotaan Direksi, masa jabatan dan rangkap jabatan, tugas dan tanggung jawab Direksi, program orientasi Direksi, dan rapat Direksi. Dengan adanya *Board Charter* ini, Direksi diharapkan dapat bekerja secara lebih terstruktur, sistematis, dan konsisten.

In carrying out the management of the Company, the Board of Directors adheres to the Board Charter which includes, among others, the membership of the Board of Directors, term of office and concurrent positions, the duties and responsibilities of the Board of Directors, orientation program of the Board of Directors, and meetings of the Board of Directors. With this Board Charter, the Board of Directors is expected to work in a more structured, systematic and consistent manner.

Program Orientasi Direksi
Orientation Program of the Board of Directors

Dalam rangka memberikan pemahaman mengenai segala aspek yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab serta untuk memberikan persepsi yang sama tentang tata kelola di Perseroan, maka diperlukan adanya program orientasi yang ditujukan bagi anggota Direksi yang baru. Materi Program pengenalan meliputi praktik GCG, Perseroan termasuk visi, misi, strategi, risiko, dan hal-hal lain yang bersangkutan, peran, tugas dan tanggung jawab Direksi secara umum serta perkenalan kepada jajaran Manajemen, Manajer dan anggota Perseroan lainnya. Di tahun 2020, tidak ada program orientasi Direksi yang diadakan mengingat tidak terdapat anggota Direksi baru yang diangkat pada saat RUPS Tahunan Tahun Buku 2019.

In order to provide an understanding of all aspects related to duties and responsibilities and to provide the same perception of governance in the Company, it is necessary to have an orientation program for new members of the Board of Directors. The material for the introductory program covers GCG practices, including the vision, mission, strategy, risks, and other related matters, the roles, duties and responsibilities of the Board of Directors in general as well as introductions to the management, managers and other members of the Company. In 2020, there was no orientation program since no new members of the Board of Directors were appointed at the 2019 Annual GMS.

Rapat Direksi
Meetings of the Board of Directors

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib menyelenggarakan rapat internal secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam sebulan dan dapat dilakukan sewaktu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi apabila dipandang perlu.

In accordance with the Articles of Association of the Company, the Board of Directors shall hold regular internal meetings at least 1 (once) a month and can be held upon request of one or more members of the Board of Directors if deemed necessary.

Frekuensi Rapat Direksi
Frequency of the Board of Directors Meeting

Sepanjang tahun 2020 Direksi menyelenggarakan rapat internal sebanyak 12 kali dengan rincian tingkat kehadiran para anggota Direksi sebagai berikut:

Throughout 2020, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings with the following attendance level of each member of the Board of Directors:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Pintarso Adijanto	Direktur Utama/President Director	12	100%
Bambang Prijonohadi	Direktur/Director	8	67%
Winanto	Direktur/Director	7	58%
Wimpi Salim	Direktur/Director	12	100%
Agoes Soegiarto Soeparman	Direktur/Director	12	100%

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris
Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Selain itu, Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat gabungan dengan Direksi secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan. Sepanjang tahun 2020, Rapat Gabungan telah diselenggarakan sebanyak 6 kali, dimana dari jumlah tersebut, 3 kali Rapat diadakan atas undangan Direksi sedangkan rapat yang diadakan atas undangan Dewan Komisaris tercatat sebanyak 3 kali, dengan rincian sebagai berikut:

In addition, the Board of Commissioners shall conduct joint meetings with the Board of at least once every four months. Throughout 2020, the Joint Meetings were held 6 (six) times, of which 3 (three) meetings were held under the invitation of the Board of Directors and the remaining 3 (three) meetings were under the invitation of the Board of Commissioners as detailed below:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Pintarso Adijanto	Direktur Utama/President Director	6	100%
Bambang Prijonohadi	Direktur/Director	1	16%
Winanto	Direktur/Director	3	50%
Wimpi Salim	Direktur/Director	5	83%
Agoes Soegiarto Soeparman	Direktur/Director	6	100%
Hendro Martowardojo	Komisaris Utama/President Commissioner	6	100%
DR. Suparno Adijanto	Komisaris/Commissioner	3	50%
Chang Hyun Lee	Komisaris/Commissioner	6	100%
Ge Luiyanto Yamin	Komisaris Independen/Independent Commissioner	6	100%
Suria M. Tjahaja	Komisaris Independen/Independent Commissioner	6	100%

Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Determination of Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners

Besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Komisaris ditetapkan berdasarkan kajian-kajian yang diambil dengan mempertimbangkan beberapa faktor seperti kinerja Perseroan yang diambil dari Laba Bersih pada akhir tahun, dan survei pasar dengan perusahaan sejenis.

The remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners is determined based on studies by taking consideration several factors such as the Company's performance achieved by year-end Net Profit, and market surveys of companies from similar industry.

Berikut adalah struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi beserta besarannya untuk tahun 2020:

Following is the remuneration structure and amount for the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2020:

Komponen Remunerasi Component of Remuneration	Dewan Komisaris Board of Commissioner	Direksi Board of Director
Gaji/Salary	USD335,586.53	USD341,985.11
Tunjangan/Allowance	USD91,035.36	USD487,575.83
Jumlah/Total	**USD426,621.89**	**USD829,560.94**

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi
Education and/or Training for the Board of Directors

Sepanjang tahun 2020, Direksi telah mengikuti serangkaian pelatihan seperti disajikan dalam tabel di bawah ini:

Throughout 2020, the Board of Directors attended a series of trainings as disclosed below:

Nama Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Waktu Pelatihan Time of Training	Penyelenggara Organizer
Agoes Soegiarto Soeparman	*Implementation PSAK71*	Des/Dec 2020	Institut Akuntan Indonesia
	Qua vadis valuation 4.0	Okt/Oct 2010	Ministry of Finance
	Tax incentive during Covid-19 pandemic	Sep 2020	University of Indonesia
	Digitalitation in Sated owned enterprises	Okt/Oct 2019	Institut Akuntan Managemen Indonesia
	Financial Profession	Okt/Oct 2019	

Penilaian Kinerja Direksi
Assessment on Performance of the Board of Directors

Setiap tiga bulan sekali diadakan penilaian kinerja para anggota Direksi dengan cara melakukan perbandingan antara pencapaian dengan target serta rencana kerja yang sudah disepakati sebelumnya.

Once every three months, an assessment of the performance of the members of the Board of Directors is held by companring the achievements and targets and work plans that have been previously agreed upon.

Indikator Kinerja Performance Indicator	Bobot Indikator Weight Indicators
Pelaksanaan dan pengelolaan perusahaan Implementation and management of the Company	50
Pengawasan kinerja dan kepatuhan karyawan Performance monitoring and employee compliance	25
Membuat perencanaan dan analisa jangka pendek dan panjang Preparing plans and short term as well as long term analysis	25

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Majority and Controlling Shareholders Information

Berikut adalah skema Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Following is the structure of Major Shareholders and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to the ultimate beneficiary owner.

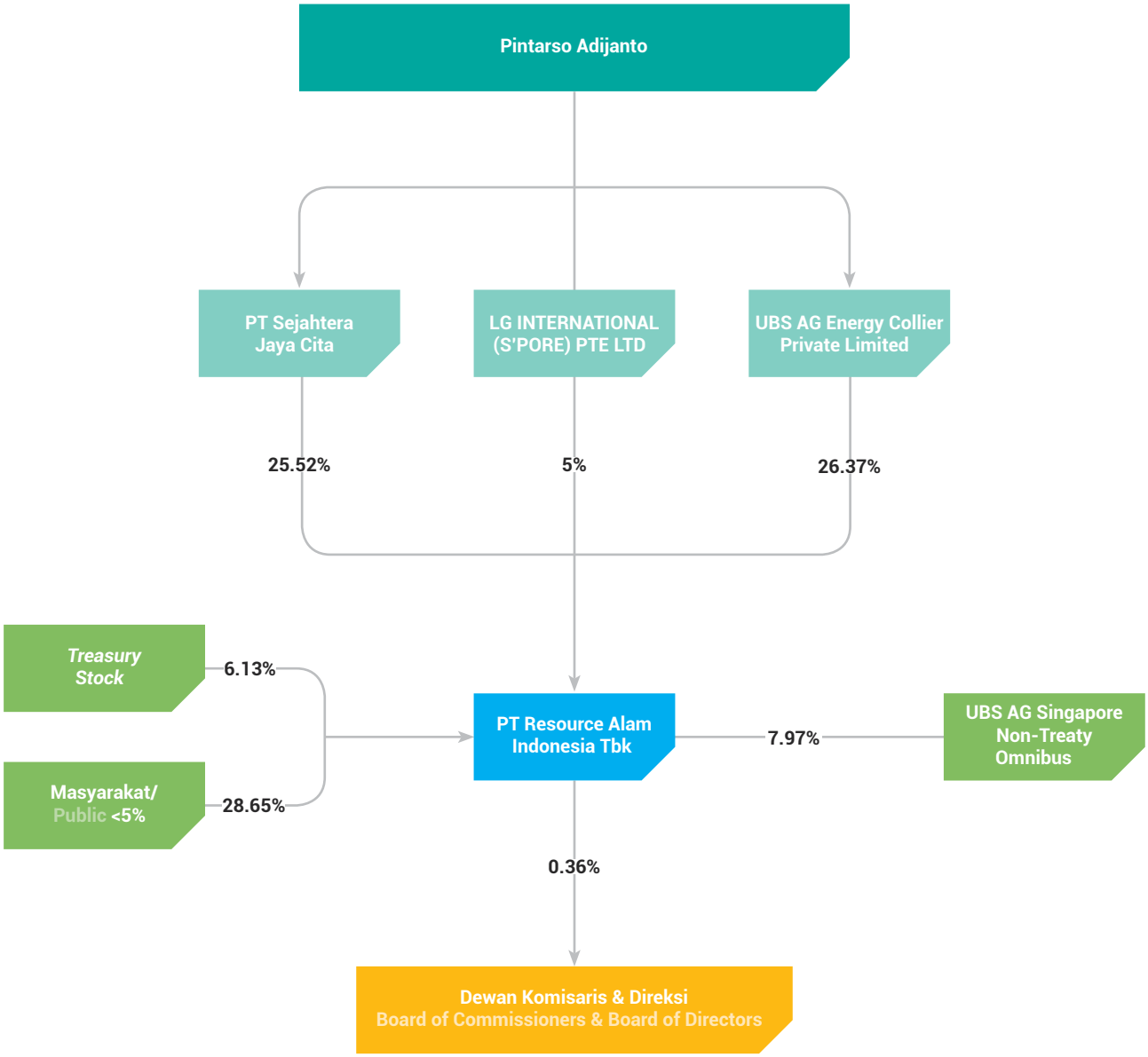

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Affiliation Relationship of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Majority Shareholders and/or Ultimate Shareholders

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan/Affiliated with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No
Hendro Martowardojo		✓			✓	
DR. Suparno Adijanto		✓	✓		✓	
Chang Hyun Lee		✓		✓		✓
Ge Luiyanto Yamin		✓		✓		✓
Suria M. Tjahaja		✓		✓		✓
Pintarso Adijanto	✓			✓	✓	
Bambang Prijonohadi		✓		✓		✓
Winanto		✓		✓		✓
Wimpi Salim		✓		✓		✓
Agoes Soegiarto Soeparman		✓		✓		✓

HUBUNGAN PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Management Relationship and Supervision of the Company

Nama Name	Perseroan The Company	Entitas Anak Perusahaan The Company's Subsidiaries										
		PT Kaltim Mineral	PT Bumiraya Hijau Lestari	PT Kurnia Mahakam Industri	PT Bumi Perangat Hijau	PT Anugerah Bumi Mahakam	PT Insani Baraperkasa	PT Resource Alam Energi	PT Power Alam Lestari	PT Loa Haur	PT Khatulistiwa Hidro Energi	PT Bumi Hidro Energi
Hendro Martowardojo	KU/PC	KU/PC	KU/PC	KU/PC	KU/PC	KU/PC	-	KU/PC	KU/PC	KU/PC	KU/PC	-
DR. Suparno Adijanto	K/C	K/C	-	-	-	-	K/C	K/C	K/C	-	D/D	K/C
Chang Hyun Lee	K/C	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ge Luiyanto Yamin	K/C	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	K/C
Suria M. Tjahaja	KI/IC	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pintarso Adijanto	DU/PD	DU/PD	DU/PD	DU/PD	DU/PD	DU/PD	KU/PC	DU/PD	DU/PD	K/C	DU/PD	KU/PC
Bambang Prijonohadi	D/D	D/D	D/D	D/D	D/D	D/D	-	-	-	DU/PD	-	DU/PD
Winanto	D/D	-	-	-	-	-	-	-	-	D/D	-	-
Wimpi Salim	D/D	-	-	-	-	-	D/D	D/D	D/D	D/D	-	-
Agoes Soegiarto Soeparman	D/D	-	-	-	-	-	K/C	-	-	-	-	-

KU/PC: Komisaris Utama/President Commissioner KI/IC: Komisaris Independen/Independent Commissioner K/C: Komisaris/Commissioner DU/PD: Direktur Utama/President Director D/D: Direktur/Director

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Guna mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap rencana usaha Perseroan yang dijalankan Direksi, maka dibentuklah Komite Audit yang pengangkatannya dilakukan oleh Dewan Komisaris dan memiliki masa jabatan 5 tahun mengikuti masa jabatan Komisaris. Sebagai organ penunjang yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, Komite Audit bertugas untuk untuk mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Audit dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

In order to support duties and responsibilities of the Board of Commissioners in conducting oversight function over the Company's business plan carried out by the Board of Directors, the Company established Audit Committee which has been appointed by the Board of Commissioners with five years term of office following the Board of Commissioners' term of office. As a supporting organ which is responsible to the Board of Commissioners, Audit Committee carries out duties to identify subjects that require attention of the Board of Commissioners. The establishment of the Audit Committee is carried out with reference to the Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Charter of Audit Committee.

Komite Audit Perseroan terdiri dari dua orang Komisaris Independen yang bertindak masing-masing sebagai Ketua dan anggota serta satu orang anggota lainnya yang berasa dari pihak eksternal Perseroan yang independen.

The Audit Committee consists of two Independent Commissioners who serve as Chairman and member respectively, while the other member originated from independent external party.

Pada tanggal 26 Oktober 2020, susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan mengalami perubahan dimana posisi Bapak Andrew James Wilson sebagai anggota Komite Audit digantikan oleh Bapak Ge Luiyanto Yamin. Dengan demikian, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. xx/RAINJKT/10/2020 tanggal 26 Oktober 2020, komposisi Komite Audit yang baru adalah sebagai berikut:

On 26 October 2020, the composition of the Company's Audit Committee has changed wherein the position of Mr. Andrew James Wilson as a member of the Audit Committee was replaced by Mr. Ge Luiyanto Yamin. Thus, based on the Decree of the Board of Commissioners No.xx/RAIN-JKT/10/2020 dated 26 October 2020, the composition of the new Audit Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Designation
Suria Martara Tjahaja	Ketua/Chairman
Ge Luiyanto Yamin	Anggota/Member
Eddy Salimah	Anggota/Member

Independensi Anggota Komite Audit
Independence of Audit Committee Members

Ketua dan kedua anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak yang independen yang telah memenuhi kriteria independensi yang dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembentukan Komite Audit merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dengan mengacu kepada Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*.

The Chairman and two members of the Company's Audit Committee are independent parties who have met the independence criteria required in the prevailing laws and regulations. The establishment of the Audit Committee is part of the Company's efforts to implement the principles of good corporate governance (GCG) with reference to the General Guidelines for Indonesian Good Corporate Governance prepared by the National Committee on Governance Policies.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris tanggal 20 Desember 2017 yang telah dipublikasikan di website Perseroan.

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee members shall adhere to the Audit Committee Charter which was last ratified by the Board of Commissioners on December 20, 2017 and published on the Company's website.

Profil Komite Audit
Audit Committee's Profile

Suria Martara Tjahaja
Komisaris Independen/Independent Commissioner

Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

His profile can be found in Profile of the Board of Commissioners.

Ge Luiyanto Yamin
Komisaris Independen/Independent Commissioner

Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

His profile can be found in Profile of the Board of Commissioners.

Eddy Salimah
Pihak Eksternal/External Party

Kewarganegaraan/Nasionality	Indonesia/Indonesian
Usia/Age	51 tahun/years old
Domisili/Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan/Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/RAIN-JKT/02/2016 tanggal 29 Februari 2016.

Decree of the Board of Commissioners No.001/RAINJKT/02/2016 dated February 29, 2016.

Riwayat Pendidikan/Educational Background

BBA pada tahun 1991 dan MBA pada tahun 1995 dari Newport University, Amerika Serikat.

BBA in 1991 and MBA in 1995 from Newport University, United States of America.

Pengalaman Kerja/Experiences

- Finance & Accounting Manager PT Tifa Mutual Finance Corporation (1994-1996).
- Senior Manager Corporate Finance PT Jakarta Setiabudi International Tbk (1996-2000).
- Senior Manager Treasury PT Duta Pertiwi Tbk (2000-2001).
- Vice Director Funding & Legal Affairs PT Arara Abadi (2001-2007).
- Finance & Accounting Division Head PT Kuansing Inti Makmur (2010-2011).
- Direktur dan Sekretaris Perusahaan PT Golden Energy Mines Tbk (2011).
- Direktur Pengendalian Usaha dan Sekretaris Perusahaan PT Atlas Resources Tbk (2012-2014).
- Direktur Keuangan PT Innovate Mas Indonesia (2014-2015).
- Presiden Direktur PT Copylas Indonesia sejak tahun 2017.

- Finance & Accounting Manager of PT Tifa Mutual Finance Corporation (1994-1996).
- Senior Manager Corporate Finance of PT Jakarta Setiabudi International Tbk (1996-2000).
- Senior Manager Treasury of PT Duta Pertiwi Tbk (2000-2001).
- Vice Director Funding & Legal Affairs of PT Arara Abadi (2001-2007).
- Finance & Accounting Division Head of PT Kuansing Inti Makmur (2010-2011).
- Director and Corporate Secretary of PT Golden Energy Mines Tbk (2011).
- Business Control Director and Corporate Secretary of PT Atlas Resources Tbk (2012-2014).
- Finance Director of PT Innovate Mas Indonesia (2014-2015).
- President Director of PT Copylas Indonesia since 2017.

Hubungan Afiliasi/Affiliate Relationship

Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan dan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan.

He holds no shares both direct and indirectly in the Company and has no affiliate relationships with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Director's and major shareholder or controlling shareholder.

Tugas dan tanggung Jawab Komite Audit:
Duties and Responsibilities of Audit Committee

1. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal maupun auditor eksternal;
2. Menilai jalannya kegiatan audit beserta hasil-hasilnya baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun eksternal serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
3. Memberikan pendapat independen bila terdapat perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan terkait jasa yang diberikannya;
4. Melakukan penelaahan atas setiap pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
5. Memberikan penilaian dan rekomendasi atas implementasi sistem pengendalian manajemen;
6. Memastikan bahwa segala informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau regulator telah melalui prosedur penelaahan yang baik yang meliputi antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
7. Menelaah kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan;
8. Melakukan identifikasi dan penelaahan serta merekomendasikan berbagai hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris mengenai adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik berdasarkan independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
10. Menelaah kegiatan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi mengenai Perseroan;
12. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

1. Ensure the effectiveness of internal control system and implementation of duties by internal auditor and external auditor as well;
2. Assess the audit activities and results carried out by both internal and external auditors as well as supervising the follow up action by the Board of Directors on internal audit findings;
3. Provide an independent opinion if discrepancies occur between management and accountant in regards to their audit service;
4. Review on each case relating to accounting process and financial reporting of the Company;
5. Provide assessment and recommendation on implementation of management control system;
6. Ensure that all financial information issued by the Company to public and/or regulators has undergone a proper review procedure covering among others financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
7. Review on compliance to the rules and regulations relating to the Company's activities;
8. Identify, review and recommend various issues requiring the attention of the Board of Commissioners on the Company's potential conflict of interest;
9. Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant based on the independence, scope of assignment, and fee;
10. Review the risk management activities implemented by the Board of Directors;
11. Maintain the confidentiality of documents, data and information related to the Company;
12. Perform other duties assigned by the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit di Tahun 2020
Implementation of Audit Committee's Duties in 2020

1. Menyelenggarakan rapat dengan Kantor Akuntan Publik KAP Johan Malonda Mustika & Rekan untuk membahas Laporan Keuangan dan membahas hasil temuan audit untuk Laporan Keuangan 2020.
2. Mengadakan rapat dengan Internal Audit mencakup proses negosiasi dengan kontraktor penambangan, pengangkutan dan Pelabuhan, efisiensi biaya, pengurangan karyawan serta rencana kerja internal audit.

1. Held a meeting with Public Accounting Firm Johan Malonda Mustika & Partner in order to discuss the Financial Statements as well as audit findings for 2020 Financial Statements.
2. Held meetings with Internal Audit including negotiation process with mining, hauling and port contractors, cost efficiency, manpower reduction and internal audit plans.

3. Melakukan beberapa pertemuan dengan Internal Audit, Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan dengan beberapa agenda antara lain:
   - Hasil kerja internal audit 2020.
   - Pembayaran royalty.
   - Audit ISO 9001 dan 1400.
   - Biaya pengupasan tanah.
   - Piutang usaha.
   - Uang muka investasi.
   - Progress pembangunan mini-hydro.
   - Kinerja produksi, penjualan dan biaya produksi.
   - Evaluasi pelaksanaan jasa audit oleh Kantor Akuntan Publik.
   - Rencana kegiatan audit 2021.
4. Membahas manajemen likuiditas, hutang piutang, risiko kurs dan dampak Covid-19.

3. Held several meetings with Internal Auditor, Finance Director and Corporate Secretary with various agendas, among others:
   - Result of internal audit process 2020.
   - Royalty payments.
   - Audit ISO 9001 and 14001.
   - Stripping costs.
   - Account receivables.
   - Advances for investments.
   - Progress on construction of mini-hydro.
   - Production and sales performance, as well as production cost.
   - Evaluation on audit service by Public Accounting Firm.
   - 2021 audit activities plan.
4. Discussed liquidity management, receivables and payables position, foreign exchange risk and Covid-19 impact.

Frekuensi Rapat Komite Audit
Frequency of Audit Committee Meeting

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah mengadakan rapat internal sebanyak 4 kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2020, Audit Committee has held 4 meetings with the following details of attendance:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Suria Martara Tjahaja	Ketua/Chairman	4	100%
Andrew James Wilson*	Anggota/Member	3	75%
Ge Luiyanto Yamin	Anggota/Member	1	25%
Eddy Salimah	Anggota/Member	4	100%

* digantikan oleh Ge Luiyanto Yamin berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 26 Oktober 2020.
* replaced by Ge Luiyanto Yamin based on Board of Commissioners' Decision Letter dated October 26, 2020.

Penilaian Kinerja Komite Audit
Evaluation on Performance of Audit Committee

Penilaian atas kinerja dan kontribusi Komite Audit dilakukan dengan mengedepankan prisip penilaian sendiri, dan dilaporkan ke Dewan Komisaris selaku atasan langsung. Penilaian yang dilakukan meliputi berbagai aspek dan aktivitas pada tahun berjalan. Fokus kerja Komite Audit adalah sebagai berikut:

Evaluation of performance and contribution of Audit Committee is carried out based on self-assessment principle, and is reported to the Board of Commissioners as direct superior. The assessment includes various aspects and activities for the year. The Audit Committee's work focus is as follows:

Aspek Aspect	Bobot Weight
Penelaahan dan analisa laporan keuangan/Review and analysis of financial statements	40%
Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku/ Ensuring the Company's compliance with prevailing rules and regulations	30%
Memantau penerapan *Good Corporate Governance* secara berkelanjutan/ Monitoring the implementation of Good Corporate Governance in a sustainable manner	30%

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk membantu tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam hal pemberian nasihat dan rekomendasi mengenai nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat oleh Dewan Komisaris dan memiliki masa jabatan 5 tahun mengikuti masa jabatan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee is established to assist the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in terms of advices and recommendation on nomination and remuneration for members of the Board of Directors and the Board Commissioners. The members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed by the Board of Commissioners with 5-year term of office following the Board of Commissioners' term of office.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari seorang Ketua yang merupakan Komisaris Independen Perseroan, seorang anggota yang juga merangkap sebagai Komisaris Utama, serta seorang anggota yang juga menjabat sebagai *VP Corporate HR*.

The Nomination and Remuneration Committee consists of a Chairman who is an Independent Commissioner, a member who also serves as President Commissioner, and a member who also holds position as VP Corporate HR.

Di tahun 2020, susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengalami perubahan sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 11 November 2020 sebagai berikut:

In 2020, composition of Nomination and Remuneration Committee of the Company has changed in accordance with Decree of the Board of Commissioners dated November 11, 2020, as follows:

Nama Name	Jabatan Designation
Suria Martara Tjahaja	Ketua/Chairman
Hendro Martowardojo	Anggota/Member
Vincentius Eka Yunianta	Anggota/Member

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Independence of Nomination and Remuneration Committee Members

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan merupakan Komisaris Independen yang mana menunjukkan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memenuhi kriteria independensi yang dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Chairman of Nomination and Remuneration Committee is Independent Commissioner which shows that the Company's Nomination and Remuneration Committee has met independence criteria as stipulated in the prevailing rules and regulations.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 6 November 2019 yang telah dipublikasikan di situs web Perseroan.

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee adheres to the Nomination and Remuneration Committee Charter which was ratified by the Board of Commissioners on November 6, 2019 and is published on the Company's website.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Profile of Nomination and Remuneration Committee

Suria Martara Tjahaja
Komisaris Independen/Independent Commissioner

Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

His profile can be found in Profile of the Board of Commissioners.

Hendro Martowardojo
Komisaris Utama/President Commissioner

Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

His profile can be found in Profile of the Board of Commissioners.

Vincentius Eka Yunianta
Human Resources General Manager

Kewarganegaraan/Nationality	Indonesia/Indonesian
Usia/Age	50 tahun/years old

Dasar Hukum Penunjukan/Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 11 November 2020.

Decree of the Board of Commissioners dated November 11, 2020.

Riwayat Pendidikan/Educational Background

- Bachelor Degree of Philosophy, STFT Widya Sasana Malang.
- Magister Degree, Human Resources Management, STIE Supra (Kalbis Institute), Jakarta.

- Bachelor Degree of Philosophy, STFT Widya Sasana Malang.
- Master's Degree, Human Resources Management, STIE Supra (Kalbis Institute), Jakarta.

Pengalaman Kerja/Work Experiences

- Group Human Recources Senior Manager PT Duta Paramindo Sejahtera Group, Jakarta (2013-2019).
- Human Resource & General Affair Senior Manager di PT Penguin Indonesia-Penguin Group, Jakarta (2010-2013).
- Senior Human Resource Manager PT Top Food Indonesia (2009-2010).
- Human Resource Develompent, General Affair Manager & Head Office di PT Omni Kemas Industry, Jakarta. (2002-2009).
- Human Resource Develompent & General Affair Asistant Manager di PT AGIS Tbk, Jakarta (2002).
- Industrial Relation & Human Resources Management Officer di PT Lautan Luas Tbk (Holding Company), Jakarta (1996-2001).
- Personel General Affair Officer di PT Starsauto Dinamika – DAEWOO MOTOR, Jakarta (1995-1996).
- Business Development & Logistic Officer PT Optik Melawai Prima Group, Jakarta(1994-1995).
- Personel Supervisor PT Bumi Perdana Group, Temanggung Jawa Tengah (1993-1994).

- Group Human Recources Senior Manager of PT Duta Paramindo Sejahtera Group, Jakarta (2013-2019).
- Human Resource & General Affair Senior Manager of PT Penguin Indonesia-Penguin Group, Jakarta (2010-2013).
- Senior Human Resource Manager of PT Top Food Indonesia (2009-2010).
- Human Resource Develompent, General Affair Manager & Head Office of PT Omni Kemas Industry, Jakarta. (2002-2009).
- Human Resource Development & General Affair Assistant Manager of PT AGIS Tbk, Jakarta (2002).
- Industrial Relation & Human Resources Management Officer of PT Lautan Luas Tbk (Holding Company), Jakarta (1996-2001).
- Personel General Affair Officer of PT Starsauto Dinamika – DAEWOO MOTOR, Jakarta (1995-1996).
- Business Development & Logistic Officer of PT Optik Melawai Prima Group, Jakarta(1994-1995).
- Personel Supervisor of PT Bumi Perdana Group, Temanggung Jawa Tengah (1993-1994).

Hubungan Afiliasi/Affiliate Relationship

Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan dan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan.	He holds no shares both direct and indirectly in the Company and has no affiliate relationships with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors and major shareholder or controlling shareholder.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Terkait dengan fungsi Komite Nominasi, Komite memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

- Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi.
- Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan/membuat kriteria penyeleksian calon anggota Komisaris, Direksi dan Komite terkait.
- Membantu melaksanakan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Related to the Nomination Committee, the Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding:

- Position composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- Policies and criteria needed in the Nomination process.
- Policy for performance evaluation for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- Assist the Board of Commissioners in conducting/developing criteria for selecting candidates for Commissioners, Directors and related Committees.
- Assist to implement the performance evaluation of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
- Propose recommendations to the Board of Commissioners with regards to development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- Propose candidates who may qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders.

Terkait dengan fungsi Remunerasi, Komite memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

- Kebijakan, struktur dan besaran remunerasi.
- Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses untuk menentukan Remunerasi anggota Komisaris, anggota Direksi dan anggota Komite pendukung.
- Mengkaji dan menyusun kebijakan kompensasi yang disediakan untuk Dewan Komisaris dan Direksi.
- Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris.
- Memberikan saran dan masukan tentang pesangon bila terjadi pemutusan hubungan.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Related to the remuneration, the Remuneration Committee, the Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding:

- The remuneration structure, policies and amount of remuneration.
- The policy and criteria for the evaluation process in determining the compensation package of the Commissioners, Directors and other supporting committee.
- Review and prepare the compensation policies for the Board of Directors and Commissioners.
- Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- Provide advice and input on severance pay in the event of a termination.
- Assist the Board of Commissioners in evaluation of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
- Propose qualified candidates as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi di Tahun 2020
Implementation of the Nomination and Remuneration Committee's Duties in 2020

Pada tahun 2020, fokus utama Komite Nominasi dan Remunerasi adalah menetapkan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam hal Prosedur Penyeleksian Kandidat Komisaris dan Direksi serta Prosedur Penetapan Remunerasi. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi atas pengangkatan seorang Komisaris baru yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan 26 Agustus 2020.

In 2020, the main focus of the Nomination and Remuneration Committee was to determine the Nomination and Remuneration Committee policies in terms of Procedure for Selection of Candidates for Commissioners and Directors as well as Procedure for Determining Remuneration. In addition, the Nomination and Remuneration Committee also evaluated and provided recommendations on the appointment of a new Commissioner who has been resolved at the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on August 26, 2020.

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Meeting Policy and Frequency of Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat sekali dalam setiap empat bulan atau tiga kali dalam setahun. Sepanjang tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat internal sebanyak 4 kali dengan rincian tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee shall conduct meeting once every four months or three times a year. Throughout 2020, Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) internal meetings with the following details of attendance of each member of the Nomination and Remuneration Committee:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Suria Martara Tjahaja	Ketua/Chairman	4	100%
Hendro Martowardojo	Anggota/Member	4	100%
Vincentius Eka Yunianta	Anggota/Member	0	0%

Pendidikan dan/atau Pelatihan yang Telah Diikuti Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Education and/or Trainings Attended by Members of Nomination and Remuneration Committee

Pelatihan bagi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, sedangkan pelatihan yang diikuti oleh Bapak Vincentius Eka Yunianta dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Trainings for Nomination and Remuneration Committee members who serve as members of the Board of Commissioners can be seen in Training of the Board of Commissioners, while trainings attended by Mr. Vincentius Eka Yunianta can be found in the following table:

Tanggal Date	Nama Pelatihan Name of Training	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
29 Apr 2020	Strategic Cost Management in Crisis.	ZoomMeeting-Jakarta	Total Quality Indonesia
19 Jun 2020	Webinar Nasional: Dampak Pandemi Covid-19 & PSBB bagi Pekerja dan Perusahaan Dari Sudut Pandang Hukum Ketenagakerjaan. National Webinar: Impact of Covid-19 pandemic & Large-Scale Social Restrictions for Workers and Companies from Occupational Law Point of View.	ZoomMeeting-Jakarta	Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia-Jakarta
23 Jui 2020	*Avengers Assemble.*	ZoomMeeting-Jakarta	Total Quality Indonesia
7 Nov 2020 14 Nov 2020 21 Nov 2020	Persiapan Sertifikasi Manager SDM- Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP Indonesia). HR Manager Certification Preparation - National Professional Certification Agency (BNSP Indonesia).	ZoomMeeting-Jakarta	Service Leadership

Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi
Evaluation on Performance of Nomination and Remuneration Committee

Penilaian atas kinerja dan kontribusi Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan dengan mengedepankan prinsip penilaian sendiri, dan dilaporkan ke Dewan Komisaris selaku atasan langsung.

Evaluation of performance and contribution of Nomination and Remuneration Committee is carried out based on self-assessment principle, and is reported to the Board of Commissioners as direct superior.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memegang peranan penting dalam memperlancar hubungan antara Perusahaan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan serta dipenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fungsi yang dimilikinya meliputi penyusunan kebijakan, perencanaan dan pengendalian komunikasi korporat, hubungan kelembagaan, hubungan investor serta kesekretariatan Direksi.

Secara resmi, pengangkatan Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direktur Utama berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 136 tanggal 17 Juni 2010 yang dibuat oleh Notaris Buntario Tigris, SK Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-18405 tanggal 21 Juli 2010. Sekretaris Perusahaan tidak diperbolehkan untuk merangkap jabatan apapun di perusahaan publik lainnya.

Sekretaris Perusahaan mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengelola informasi yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
2. Menjalin hubungan yang harmonis dengan para regulator dan lembaga penunjang pasar modal.
3. Membantu tugas-tugas Direksi dan Dewan Komisaris dalam hal pengawasan terhadap penerapan prinsip Tata Kelola yang Baik (GCG) serta memastikan bahwa hal tersebut telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang meliputi:
   a. Penyelenggaraan kegiatan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   b. Penyelenggaraan kegiatan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   c. Pelaksanaan program orientasi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   d. Keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Emiten atau Perusahaan Publik;
   e. Korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia termasuk penyampaian laporan secara tepat waktu.
4. Memelihara komunikasi serta bertindak sebagai mediator antara Direksi dan manajemen dengan para pemangku kepentingan guna membangun citra Perseroan yang baik.
5. Melakukan pengkinian data atas Daftar Pemegang Saham.
6. Mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku khususnya di bidang pasar modal.
7. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

The Corporate Secretary plays an important role in building good relationship between the Company, shareholders and stakeholders as well as complying with the provisions of the prevailing laws and regulations. Its functions include establishing policies, corporate communication planning and control, institutional relations, investor relations and Directors'secretariat.

Corporate Secretary is officially appointed by President Director based on Deed of Minutes of Extraordinary GMS No.136 dated June 17, 2010 made before Notary Buntario Tigris, Notification No.AHU-AH.01.10-18405 dated July 21, 2010. The Corporate Secretary is not allowed to hold any concurrent position in other public companies.

The Corporate Secretary carries out its duties and responsibilities as follows:

1. Managing information related to the Company's business activities.
2. Building a harmonious relations with regulators and capital market supporting institutions.
3. Assisting the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners in terms of supervision over the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as well as ensuring the implementation is in accordance with prevailing rules and regulations which cover:
   a. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
   b. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
   c. Conducting orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
   d. Disclosure of information to public, including availability of information on the Company's website;
   e. Correspondence with Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange including submission of reports in timely manner.
4. Maintaining communication as well as acting as mediator between the Board of Directors and management with the stakeholders in order to build the Company's image.
5. Updating the Shareholder's Registry.
6. Keep abreast of prevailing rules and regulations particularly in capital market.
7. Provide advices to the Board of Directors and the Board of Commissioners to perform compliance function towards the capital market regulations.

8. Memberikan informasi terkait program-program Perseroan kepada seluruh elemen dalam organisasi termasuk memberikan informasi kepada publik mengenai kondisi Perseroan.
9. Membuat laporan pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan secara berkala sedikitnya sekali dalam setahun yang ditujukan kepada Direksi serta ditembuskan kepada Dewan Komisaris.
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang sifatnya tidak untuk konsumsi publik kecuali yang berkaitan dengan kewajiban Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.
11. Melakukan kegiatan kesekretariatan lainnya.

8. Providing information to Shareholders and all organizational elements about the Company's programs, as well as providing information to the public about the Company's current condition.
9. Preparing report of implementation of Corporate Secretary's function on regular basis at least once a year and submit it to the Board of Directors with carbon copy to the Board of Commissioners.
10. Maintaining confidentiality of non-public documents, data and information except to fulfill the obligation according to the regulations or otherwise stipulated in the regulations.
11. Carry out other secretarial activities.

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary

Leny Siau Ching

Kewarganegaraan/Nationality	Indonesia/Indonesian
Domisili/Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan/Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi tanggal 29 April 2010.

Decree of the Board of Directors dated April 29, 2010.

Riwayat Pendidikan/Educational Background

Sekolah Tinggi Manajemen Informasi (UBL) Jakarta.

Institute of Information Management (UBL) Jakarta.

Pengalaman Kerja/Work Experiences

- Senior Operational IT Accounting di PT Columbia Dharma Pertiwi (1986–1988)
- Manager Share Registration (*in house*) (1991 – 2010)
- Cashflow Controller di Departemen Internal Auditor (Bumi Raya Utama Group) (1988)
- Wakil Ketua Umum Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) (2017 - sekarang)
- Pengurus pada Asosiasi Emiten Indonesia (2021- sekarang)

- Senior Operational Accounting at PT Columbia Dharma Pertiwi (1986-1988)
- Share Registration Manager (in house) (1991-2010)
- Cash Flow Controller at Department of Internal Auditor (Bumi Raya Utama Group) (1988)
- Vice Chairwoman at Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) (2017 - present)
- Management of Indonesian Association of Listed Company (AEI) (2021- present)

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan melaksanakan kegiatan antara lain sebagai berikut:

1. Membantu Direksi dan bertindak sebagai koordinator dan mempersiapkan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik Tahunan.

During 2020, Corporate Secretary carried out activities such as:

1. Assisted the Board of Directors and acted as coordinator and prepared the General Meeting of Shareholders and Annual Public Expose.

2. Mengkoordinir pelaksanaan dan penyelenggaraan *Analyst Gathering.*
3. Mengkoordinir rapat-rapat internal Direksi, Dewan Komisaris, maupun rapat gabungan serta menyiapkan Notulen rapat.
4. Membantu Direksi dan berkoordinasi dengan divisi lain dalam pembuatan Laporan Tahunan.
5. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengenai peraturan dan undang-undang Pasar Modal terbaru serta memastikan agar Perseroan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan tersebut.
6. Membantu pelaksanaan tugas-tugas Direksi dan Dewan Komisaris dalam hal penerapan Tata Kelola Perusahaan seperti: Keterbukaan Informasi kepada publik dan memastikan ketersediaan informasi tersebut dalam situs web Emiten.
7. Menyampaikan berbagai laporan kepada para regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia secara tepat waktu.

2. Coordinated the execution of Analyst Gathering.
3. Coordinated the holding of internal meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, joint meetings and prepared the minutes of meetings.
4. Assisted the Board of Directors and teamed up with other divisions in the making of Annual Report.
5. Provided input to the Board of Directors and the Board of Commissioners on the current capital market laws and regulations as well as ensured the Company's compliance with such rules and regulations.
6. Assisted the implementation of duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners in terms of implementation of Corporate Governance such as: Information Disclosure to public and ensured the availability of information on website.
7. Submitted various reports to regulator such as Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange in timely manner.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Trainings of Corporate Secretary

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pelatihan/lokakarya/seminar sebagai berikut:

Throughout 2020, Corporate Secretary has attended various trainings/workshops/seminars as follows:

Tanggal Date	Nama Pelatihan Name of Training	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
22 Jan 2020	*Quantum Leap your Comunication*	Star Room, Intiland Tower	Indonesia Corporate Secretary Asociation/ICSA
3 Mar 2020	CG *Practices & Disclosure for Asean* PLCS	IDX	RSM, Indonesia Corporate Secretary Asociation/ICSA
23 Apr 2020	SR & Covid-19: *What and How to Report*	Zoom Cloud Meetings	GRI, Indonesia Corporate Secretary Asociation/ICSA
18 Jun 2020	*Business Sustainability VS Sustainability Management, Which One Are You?*	Zoom Cloud Meetings	Indonesia Corporate Secretary Asociation/ICSA
25 Jun 2020	*Sustainability Report: A Practical Guidance*	Zoom Cloud Meetings	Indonesia Corporate Secretary Asociation/ICSA
2 Jul 2020	*Why You Should Protect Your Data*	Zoom Cloud Meetings	ICSF, Indonesia Corporate Secretary Asociation/ICSA
9 Jul 2020	Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Material Transaction and Changes in Business Activities	Zoom Cloud Meetings	OJK dan Indonesia Corporate Secretary Asociation/ICSA
23 Jul 2020	*Risk Management for Corporate Secretary*	Zoom Cloud Meetings	Indonesia Corporate Secretary Asociation/ICSA
28 Sep 2020	*Excellent Attitude for Corporate Secretary*	Zoom Cloud Meetings	Indonesia Corporate Secretary Asociation/ICSA
22 Okt/Oct 2020	Tantangan *Corporate Secretary* di Masa Pandemi Challenges for Corporate Secretary during Pandemic	Zoom Cloud Meetings	Indonesia Corporate Secretary Asociation/ICSA
9-10 Nov2020	Penyusunan Laporan Keberlanjutan oleh Emiten Preparing Sustainability Report by Issuers	Zoom Cloud Meetings	AEI dan Karisman
19 Nov 2020	*Corporate Culture*	Zoom Cloud Meetings	Ibu Nila Marita (Chief of Corporate Affairs Gojek)/ICSA
16 Des/Dec 2020	*Internal Communication Engagement*	Zoom Cloud Meetings	Indonesia Corporate Secretary Asociation/ICSA

UNIT INTERNAL AUDIT
Internal Audit Unit

Pembentukan Unit Internal Audit Perseroan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal berfungsi untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan penerapan tata kelola Perusahaan.

The establishment of the Company's Internal Audit Unit refers to Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines on the Preparation of Internal Audit Unit Charter. Internal Audit Unit has functioned to evaluate and improve the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance implementation.

Struktur dan Kedudukan Unit Internal Audit
Structure and Position of Internal Audit Unit

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal, yang diangkat oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan dapat diberhentikan atas persetujuan Dewan Komisaris apabila Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor internal sebagaimana diatur dalam piagam dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

Internal Audit Unit is led by Head of Internal Audit, appointed by President Director upon approval of the Board of Commissioners. Head of Internal Audit is responsible to President Director and can be dismissed upon approval of the Board of Commissioners if the Head of Internal Audit fails to meet the requirements as an internal auditor as stipulated in the charter or fails to carry out his duties.

Divisi Internal Audit Perseroan beranggotakan 4 orang yang bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal. Para auditor tersebut dilarang merangkap tugas dan jabatan terkait pelaksanaan kegiatan operasional baik di Perseroan maupun anak perusahaan.

Internal Audit Division has four members who are directly responsible to the Head of Internal Audit. Those auditors shall not have concurrent positions in operations of the Company and subsidiaries.

Piagam Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Charter

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit (*Audit Charter*) yang ditandatangani bersama oleh Direktur, Ketua Komite Audit dan Dewan Komisaris. Adapun ruang lingkup Piagam Audit mencakup pengendalian internal, evaluasi efektivitas implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan evaluasi efektivitas Manajemen Risiko.

In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit Unit adheres to the Internal Audit Charter signed jointly by the Board of Directors, Audit Committee Chairman and the Board of Commissioners. The Charter's scope of work covers internal control, evaluation on effectiveness of Good Corporate Governance principles implementation and evaluation on effectiveness of Risk Management.

Profil Ketua Internal Audit
Profile of Audit Committee's Chairman

Rudi Halim

Kewarganegaraan/Nationality	Indonesia/Indonesian
Domisili/Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan/Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Risalah Rapat Dewan Komisaris tanggal 10 Desember 2020 No. 009/RAIN-JKT/XII/2020.

Decree of the Board of Commissioners' Minutes No.009/RAIN-JKT/XII/2020 dated December 10, 2020.

Riwayat Pendidikan/Educational Background

- Sarjana Ekonomi dibidang Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta, (1988).
- Magister Sains Akuntansi, Universitas Indonesia, Jakarta, (1998).
- Pendidikan Profesi Akuntansi, Kwik Kian Gie School of Business, Jakarta, (2006).

- Bachelor of Economics majoring in Accounting, Trisakti University, Jakarta, (1988).
- Master of Science in Accounting, University of Indonesia, Jakarta, (1998).
- Professional Accounting Education, Kwik Kian Gie School of Business, Jakarta, (2006).

Pengalaman Kerja/Work Experiences

- Kepala Internal Audit di PT Resource Alam Indonesia Tbk, Jakarta (2020-sekarang).
- Controller di PT Resource Alam Indonesia Tbk, Jakarta (2015-2020).
- Chief Financial Officer di PT GML Performance Consulting, Jakarta (2013-2014).
- GM Finance Accounting di PT Supra Boga Lestari Tbk, Jakarta (2012).
- Kepala Internal Audit di PT Harum Energy Tbk, Jakarta (2008-2012).
- Kepala Group Akuntansi di PT Eterindo Wahanatama Tbk, Jakarta (2000-2008).
- Manajer Akuntansi di PT Mashill International Finance, Jakarta (1997-1998).
- Senior Internal Audit di Sinar Mas Group, Jakarta (1994-1996).
- Kantor Akuntan Publik di Drs. Andi, Wisnu, Tresno, Toha (1992-1993).

- Head of Internal Audit at PT Resource Alam Indonesia Tbk, Jakarta (2020-present).
- Controller at PT Resource Alam Indonesia Tbk, Jakarta (2015-2020).
- Chief Financial Officer at PT GML Performance Consulting, Jakarta (2013-2014).
- GM Finance Accounting at PT Supra Boga Lestari Tbk, Jakarta (2012).
- Head of Internal Audit at PT Harum Energy Tbk, Jakarta (2008-2012).
- Group Head of Accounting at PT Eterindo Wahanatama Tbk, Jakarta (2000-2008).
- Accounting Manager at PT Mashill International Finance, Jakarta (1997-1998).
- Senior Internal Audit at Sinar Mas Group, Jakarta (1994-1996).
- Public Accounting Firm Drs. Andi, Wisnu, Tresno, Toha (1992-1993).

Peran, Tanggung Jawab dan Wewenang Unit Audit Internal

Roles, Responsibilities, and Authorities of Internal Audit Unit

Peran

a. Membantu Direktur Utama dalam mengadakan penilaian sistem pengendalian intern Perseroan yang konstruktif.
b. Menjadi fasilitator bagi unit kerja dalam pemecahan masalah.
c. Mewakili pimpinan Perseroan dalam bertindak sebagai mediator dengan pihak eksternal dalam bidang pengawasan.
d. Membantu melakukan sosialisasi dan melaksanakan kebijakan Perseroan.
e. Memiliki fungsi sebagai sistem peringatan dini guna mengantisipasi terjadinya penyimpangan, terutama terkait fungsi perencanaan.
f. Mengawal kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam rangka tercapainya tujuan Perseroan.
g. Bertindak sebagai agen pembaharuan untuk menciptakan suatu budaya yang bersih dan profesional.

Role

a. Assist the President Director in assessing a constructive internal control system of the Company.
b. Acting as facilitator for work unit in problem solving.
c. Represent the Company's management to act as mediator with external parties in supervision field.
d. Assisting in dissemination and implementation of the Company's policy.
e. Having function as an early warning system to anticipate deviation, mainly related to planning function.
f. Overseeing the Company's compliance with prevailing rules and regulations in order to achieve the Company's objective.
g. Acting as agent of change to create an honorable and professional culture.

Tugas dan Tanggung Jawab

a. Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Audit Internal Tahunan.

Duties and Responsibilities

a. Preparing and implementing the Annual Internal Audit Work Plan.

b. Melakukan pengujian dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas aktivitas di masing-masing fungsi.
d. Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris (termasuk Komite Audit) serta Direktur lainnya yang ditugaskan oleh Direktur Utama.
f. Melaksanakan pengawasan, analisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
g. Menyusun program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan Audit Internal.

Wewenang

a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
b. Berkomunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
c. Menyelenggarakan rapat secara berkala dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit.
d. Mengkoordinasikan kegiatan dengan auditor eksternal.
e. Memperoleh bantuan yang dibutuhkan dari personel di masing-masing unit organisasi dimana audit internal dilaksanakan.

b. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company policy.
c. Conducting examination and assessment over the efficiency and effectiveness of activities in each function.
d. Providing recommendation for improvements and objective information on the activities examined at all levels of management.
e. Preparing audit reports and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners (including the Audit Committee) as well as other Directors assigned by the President Director.
f. Monitoring, analyzing and reporting on follow up of the improvements that have been suggested.
g. Establishing a program to evaluate the quality of internal audit activities.

Authorities

a. Accessing all relevant information on the Company regarding its duties and functions.
b. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee.
c. Conducting regular meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee.
d. Coordinating activities with external auditors.
e. Obtaining necessary assistance from the personnel in each unit of the organization where the internal audit is being carried out.

Uraian Pelaksanaan Tugas Unit Internal Audit Tahun 2020
Description of Internal Audit Unit Task Implementation in 2020

Kegiatan Activity	Jenis Audit Type Audit	Waktu Audit Audit Time
Review Perhitungan dan Pembayaran Royalti Review on Royalty's Calculation and Payment	Audit Ketaatan dan Operasional Audit Compliance Audit and Operational Audit	Setiap Bulan Monthly
Review dan Evaluasi Sistem Pembayaran Kontraktor Kantor Pusat Review and Evaluation of Contractors Payment Systems in Headquarters	Audit Operasional Operational Audit	Setiap Bulan Monthly
Evaluasi Tanah *Overburden* Overburden Soil Evaluation	Audit Operasional Operational Audit	Setiap Bulan Monthly
Evaluasi Kelebihan Jarak Penimbunan Overdistance Evaluation	Audit Operasional Operational Audit	Setiap Bulan Monthly
Evaluasi Tanah Singkapan Coal Expose Evaluation	Audit Operasional Operational Audit	Desember December
Pemeriksaan Tagihan Sewa Alat Berat Invoice Heavy Equipment Rental Examination	Audit Operasional Operational Audit	Setiap Bulan Monthly
Evaluasi *Survey* Topografi Topografi Survey Evaluation	Audit Operasional Operational Audit	Setiap Bulan Monthly
Analisa dan Evaluasi Pemakaian Solar Fuel Consumption Analysis and Evaluation	Audit Operasional Operational Audit	Setiap Bulan Monthly
Pemeriksaan Data Hasil Jembatan Timbang Weight Bridge Data Examination	Audit Operasional Operational Audit	Setiap Bulan Monthly
Pemeriksaan Fisik Persediaan Batu bara Inventory Taking – Coal	Audit Operasional Operational Audit	Setiap Bulan Monthly
Pemeriksaan Fisik Persediaan Solar Inventory Taking – Fuel	Audit Operasional Operational Audit	Setiap Bulan Monthly

Kegiatan Activity	Jenis Audit Type Audit	Waktu Audit Audit Time
Pemeriksaan Kas Kecil Cash Count	Audit Keuangan Financial Audit	Setiap Bulan Monthly
Pemeriksaan Biaya Perjalanan Dinas dan Hubungan Masyarakat Travelling and Community Development Expense Examination	Audit Keuangan Financial Audit	Setiap Bulan Monthly
Pemeriksaan Tagihan *Hauling* Examination of hauling expense	Audit Keuangan Financial Audit	Setiap Bulan Monthly
Pemeriksaan Fisik Persediaan Suku Cadang Inventory Taking – Spare Part	Audit Operasional Operational Audit	Setiap 3 bulan Every Three Month
Pemeriksaan Fisik Batu bara dan Aset Tetap Bersama Auditor Eksternal Join survey Inventory taking and Fixed Asset Observation with External Auditor	Audit Keuangan Financial Audit	Tahunan Annually
Pembentukan Manajemen Sistem Pengawasan Data Development Management System Control Data Room	Pengembangan Sistem Pengawasan System Control Enhacement	April April
Audit ISO 9001 & 14001 Survaillance Audit for ISO 9001 & 14001	Audit Sistem dan Ketaatan System and Compliance Audit	Juni June
Evaluasi Penanaman Pohon/Penghijauan Revegetation Evaluation	Audit Operasional Operational Audit	Juli, November July, November
Pemeriksaan Akhir Penyelesaian Proyek Final Inspection Project	Audit Operasional Operational Audit	Januari s.d. November January to November

Kualifikasi atau Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal

Qualifications or Certifications of Internal Audit Profession

Nama Name	Sertifikasi Certification
Ikatan Akuntan Publik Indonesia	Certified Public Accountant (CPA), 2019
ACPAC	Asean Chartered Professional Accountant (Asean CPA), 2019
Institut Akuntan Manajemen Indonesia	Certified Professional Management Accountant (CPMA), 2018
Academy of Finance and Management Australia	Certified Enterprise Risk Analysis (CERA), 2108
Academy of Finance and Management Australia	Certified Business Valuer (CBV), 2017
Academy of Finance and Management Australia	Certified International Business Analyst (CIBA), 2016
Ikatan Akuntan Indonesia	Chartered Accountant (CA), 2013
Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Indonesian Tax Consultants Association	Bersertifikat Konsultan Pajak (BKP), 2011 Certified Tax Consultant (BKP), 2011
Institute Certified Management Accountant-Australia	Certified Management Accountant (CMA), 2003

Pelatihan dan/atau Pelatihan yang Diikuti Tahun 2020

Education and/or Training Attended in 2020

Sepanjang tahun 2020, Unit Internal Audit telah mengikuti serangkaian pendidikan/pelatihan sebagai berikut:

Throughout 2020, the Internal Audit Unit has followed suit a series of education/training as follows:

Tanggal Date	Nama Pelatihan Name of Training	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
05 Feb 2020	*Compliance Risk Management and Omnibus Law*	Merly Park Hotel, Jakarta	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia
15 Feb 2020	*PSAK Update for Management Accountant: Discussion on The Issue of Adoption of PSAK 73*	Yello Hotel Manggarai, Jakarta	Ikatan Akuntan Manajement Indonesia Ikatan Akuntan Manajement Indonesia

Tanggal Date	Nama Pelatihan Name of Training	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
22 Feb 2020	*Pros and Cons of IFRS 17's Implementation in Insurance Industry*	IPMI Business School, Jakarta	Institute Certified Management Accountant
7 Mar 2020	*Tax Updates : Omnibus Law*	Hotel Balairung, Jakarta	Ikatan Akuntan Manajement Indonesia
13 Apr 2020	*Impact Covid-19 Pandemic On Reporting And Assurance*	Global Webinar	Ikatan Akuntan Indonesia
21-22 Apr 2020	*Awarness* and *Internal Auditor* OHSAS – ISO 45001: 2018 Awarness and Internal Auditor OHSAS – ISO 45001: 2018	Webinar	CTC Indonesia
23 Apr 2020	Insentif dan Relaksasi Pajak Sehubungan Covid-19 Tax Incentives and Relaxation in Relation to Covid-19	Webinar	Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia
20 Mei/May 2020	Dampak Covid-19 Bagi Profesi Akuntan Manajemen Dalam Mempersiapkan Pelaporan Keuangan Yang Berkualitas The Impact of Covid-19 for the Management Accountant Professional in Preparing Good Quality Financial Reporting	Webinar	Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia
12-13 Mei/May 2020	Dampak Pandemi Covid-19 Pada Penerapan PSAK 73 "SEWA"dalam Laporan Keuangan Sektor Pasar Modal Beserta Aspek Auditnya The Impact of the Covid-19 Pandemic on the Implementation of PSAK 73 "LEASES" in Financial Statements of the Capital Market Sector and its Audit Aspects	Webinar	Institut Akuntan Publik Indonesia
19-20 Mei/May 2020	Isu-Isu Akuntansi dan PSAK dalam Penyusunan Laporan Keuangan Selama Pandemi Covid-19 Accounting Issues and PSAK in Preparing Financial Statements During the Covid-19 Pandemic	Webinar	Institut Akuntan Publik Indonesia
06 Jun 2020	*Cost Management and Value Chain in The New Normal Environment*	Webinar	Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia
9 Jun 2020	*Updating* Perpajakan Internasional dan *Multilateral Instrument* Updating International Taxation and Multilateral Instruments	Webinar	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia
17 Jun 2020	*Financial and Sustainability Risk in Covid-19*	Webinar	Ikatan Akuntan Indonesia
24 Jun 2020	PPN Atas Transaksi Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PMSE)–PMK 48/PMK.03/2020 VAT on Trade Transactions through Electronic Systems–PMK 48 /PMK.03/2020	Webinar	Ikatan Akuntan Indonesia
25 Jun 2020	Kode Etik Akuntan Indonesia Efektif 1 Juli 2020 dan Permasalahannya Indonesian Accountants Code of Conducts Effective on July 1, 2020 and its Issues	Webinar	Ikatan Akuntan Indonesia
1 Jul 2020	Potensi *Fraud* di Era *New Normal* Potential Fraud in the New Normal Era	Webinar	Ikatan Akuntan Indonesia
12 Jul 2020	Pelatihan PSAK Terkini Berbasis IFRS untuk Industri Hotel dan Lainnya IFRS-Based Current PSAK Training for the Hotel Industry and Others	Webinar	Akunindo Tantra Sinergi
21 Jul 2020	Stimulus Pajak Terkait Covid-19 Tax Stimulus Related to Covid-19	Webinar	DJP dan KADIN Jawa Timur

Tanggal Date	Nama Pelatihan Name of Training	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
28 Ags/Aug 2020	Kebijakan Fiskal di Bidang Penerimaan Perpajakan Dalam Menyikapi Kondisi Pandemi Corona Virus *Disease* Fiscal Policy in Tax Revenue in Response to the Corona Virus Pandemic Conditions	Webinar	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia
29 Ags/Aug 2020	Risiko Pengabaian Kode Etik Akuntan Terhadap Pelaporan Keuangan Risk of Ignorance of Accountant's Code of Ethics Against Financial Reporting	Webinar	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesian Accountants Association
5 Sep 2020	Peran Akuntan Manajemen Dalam Pencegahan *Fraud* Risk of Ignorance of Accountant's Code of Ethics Against Financial Reporting	Webinar	Institut Akuntan Manajemen Indonesia Institute of Accountants Indonesian Management
8 Sep 2020	Sosialisasi *Prepopulated* Pajak Masukan dan PIB pada Aplikasi E-faktur 3.0 dan Sosialisasi *e-Objection* Prepopulated Socialization of Input Tax and PIB on E-invoice 3.0 application and e-Objection socialization	Webinar	Direktorat Jenderal Pajak Directorate General of Taxation
17 Sep 2020	Apakah *Other Comprehensive Income* Obyek PPh Is Other Comprehensive Income the Object of Income Tax	Webinar	PT Pratama Indomitra Kreston
18 Sep 2020	*Scenario Analysis for Top Management*	Webinar	Pusat Pengembangan Akuntansi Universitas Indonesia Development Center University Accounting Indonesia
24 Sep 2020	Aspek Bisnis, Legal, Akuntansi dan Pajak *Joint Operation*, KSO, Konsorsium Business, Legal, Accounting and Aspects Joint Operation Tax, KSO, Consortium	Webinar	PT Pratama Indomitra Kreston
1 Okt/Oct 2020	*Tax Challange & Reforms to Finance the Covid-19 Recovery and Beyond*	Webinar	Badan Kebijakan Fiskal Kementrian Keuangan Fiscal policy Agency Ministry of Finance
16 Okt/Oct 2020	*Financial Model - Capital Budgeting and Projects Appraisal*	Webinar	Essence Consulting
21 Okt/Oct 2020	*The Role of Strategic Cost Management & Enterprise Risk Management*	Webinar	Yayasan Pengembangan Ilmu Akuntansi Indonesia Development Foundation Indonesian Accounting Science
21 Okt/Oct 2020	*Strategic Management in Crisis*	Webinar	Universitas Airlangga University of Airlangga
4 Nov 2020	Isu PPh dan PPN untuk Pengakuan Pendapatan Sesuai PSAK 72 Income Tax and VAT Issues for Income Recognition in Accordance with PSAK 72	Webinar	PT Pratama Indomitra Kreston
18 Des 2020	Keseimbangan Antara Hak dan Kewajiban Perpajakan dengan Hak dan Kewajiban DJP Balancing Between Rights and Obligations Taxation with DGT Rights and Obligations	Webinar	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Tax Consultant Association Indonesia
19-20 Des 2020	*Forensic Accounting vs Investigative Audit*	Webinar	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesian Accountants Association

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan bagian integral dari Perseroan untuk penerapan tata kelola Perusahaan yang baik. Implementasi SPI secara efektif membantu Perseroan dalam pengendalian keuangan dan operasional, menjamin tersedianya informasi dan laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian.

Adapun organ pendukung yang berkaitan langsung dengan sistem pengendalian internal adalah Unit Internal Audit yang bertanggung jawab atas hal-hal berikut ini:

1. Memastikan agar sistem pengendalian Internal berjalan dengan baik, salah satunya dengan cara melakukan pemeriksaan baik di kantor pusat maupun di lokasi tambang.
2. Memastikan bahwa sistem dan prosedur kerja yang ada telah sesuai dengan Prosedur Operasi Standar Perseroan.

Sepanjang tahun 2020, Unit Internal Audit telah melakukan penilaian kinerja dan kajian terhadap efektivitas sistem pengendalian internal atas bidang pembelian, penjualan, piutang dagang, persediaan, penggajian dan personalia, pelaporan keuangan serta ketaatan terhadap peraturan/perundang-undangan yang ada.

Unit Internal Audit telah mengidentifikasi beberapa bidang yang perlu diperkuat di lokasi tambang. Untuk itu, Unit Internal Audit telah bekerja sama dengan operasi lokasi tambang untuk mengembangkan prosedur yang efektif guna menyelesaikan masalah-masalah ini.

The Internal Control System (ICS) is an integral part of the Company for the implementation of good corporate governance. The effective implementation of ICS assists the Company in financial and operational control, ensures the availability of accurate information and reports, improves compliance with applicable laws and regulations, and reduces the risk of loss, deviation and violations of the precautionary principle.

Internal Audit Unit is supporting organ related directly to internal control system which is responsible for the following subjects:

1. To ensure that internal control system has run well, one of which by conducting audit both in the head office and mining area.
2. To ensure that existing work system and procedure have met the Company's Standard Operating Procedures.

Throughout 2020, Internal Audit Unit has conducted performance assessment and review on effectiveness of internal control system on purchasing, sales, trade receivables, inventory, payroll and personnel, financial reporting as well as compliance with prevailing regulations.

Internal Audit Unit has identified several fields that need to be strengthened in the mining area. Therefore, Internal Audit Unit has teamed up with mining operations to develop an effective procedure to solve these problems.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Sebagai sebuah entitas bisnis, Perseroan tidak lepas dari risiko usaha. Melalui manajemen risiko, Perseroan berupaya meminimalisir terjadinya risiko dan memaksimalkan peluang yang ada. Penerapan manajemen risiko di Perseroan mengacu pada berbagai pedoman dan kebijakan manajemen risiko yang juga berlaku di industri. Sepanjang tahun 2020, Manajemen telah mengidentifikasi sejumlah risiko usaha yang dihadapi Perseroan yang meliputi:

As a business entity, the Company is exposed to business risks. Through risk management, the Company seeks to minimize risks and maximize existing opportunities. The implementation of risk management in the Company refers to various risk management guidelines and policies that also apply in the industry. Throughout 2020, Management has identified a number of business risks faced by the Company which include:

Risiko Harga
Price Risk

Sebagai produsen, PT Insani Baraperkasa (IBP) merupakan entitas anak Perseroan yang menghadapi risiko harga komoditas. Hal ini disebabkan karena batu bara adalah produk komoditas yang diperjual belikan di pasar batu bara dunia dan sangat tergantung pada pasokan dan permintaan batu bara di pasar ekspor dunia. Harga batu bara Insani yang merupakan produk IBP ditentukan berdasarkan harga batu bara dunia, yang dapat dipengaruhi oleh fluktuasi yang signifikan dan memiliki kecenderungan untuk mengikuti siklus.

As a producer, PT Insani Baraperkasa (IBP) is subsidiary of the Company which deals with commodity price risk. This is due to coal being a commodity product traded in the world coal markets which is principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. The price of Insani coal, which is an IBP product, is determined based on the global coal price, which can be affected by significant fluctuations and has a tendency to be highly cyclical.

IBP tidak melakukan transaksi kontrak batu bara dan belum mengadakan perjanjian jangka panjang kontrak harga batu bara untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga batu bara, tetapi memiliki kemungkinan untuk melakukannya di masa depan. Sebaliknya, IBP melakukan kontrak penjualan batu bara jangka panjang dan jangka pendek dalam mata uang Dolar Amerika.

IBP does not engage in trading coal contracts and has not entered into long-term coal pricing agreements to perform hedging against fluctuations in the coal price, but may potentially do so in the future. On the contrary, IBP enters into short-term and long-term contracts of coal purchase in US Dollar currency.

Risiko Mata Uang Asing
Foreign Exchange Risk

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana fluktuasi nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan disebabkan oleh perubahan nilai tukar mata uang. Kas dan setara kas dan jumlah yang akan diterima dan/atau terutang kepada kantor pajak (pajak pertambahan nilai, taksiran tagihan pajak dan utang pajak) memberikan dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Perseroan. Perseroan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

Foreign currency risk is the risk that fluctuations in the fair value or future cash flows of a financial instrument are caused by changes in currency exchange rates. Cash and cash equivalents and amounts to be received and/or payable to the tax office (value added tax, estimated tax claims and tax payable) will have an impact on exchange rate fluctuations on the Company. The Company does not have a formal hedging policy for the rate of foreign currency exchange.

Risiko Suku Bunga Atas Nilai Wajar dan Arus Kas
Interests Rate Risk on Fair Value and Cash Flow

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko di mana fluktuasi nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen disebabkan oleh perubahan suku bunga pasar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi pendapatan bunga Perseroan.

Interest rate risk on fair value and cash flow is the risk that fluctuations in the fair value or future cash flows of an instrument are caused by changes in market interest rates which can ultimately affect the Company's interest income.

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan memiliki beberapa kebijakan sebagai berikut:

- Melakukan perbandingan terhadap suku bunga tetap dan suku bunga mengambang di pasar keuangan yang relevan.
- Mengelola pendapatan bunga melalui kombinasi deposito dan investasi jangka pendek dengan suku bunga tetap dan variabel.

To mitigate such risk, the Company has several policies, as follows:

- Comparing fixed rates and floating rates in the relevant financial markets.
- Managing the interest income through a combination of deposit and short-term investment with fixed and variable interest rates.

Risiko Kredit
Credit Risk

Perseroan berupaya meminimalisir risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dengan cara memastikan penjualan produk hanya dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

(i) Dengan pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik,
(ii) Setelah menerima pembayaran uang jaminan terlebih dahulu, khususnya untuk pelanggan besar, dan
(iii) Memiliki perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batu bara.

Selain itu, Perseroan juga memberlakukan prosedur verifikasi kredit untuk pembelian oleh pelanggan yang dilakukan secara kredit. Perseroan juga tidak akan mengirimkan semua produknya kepada pelanggan yang telat/gagal bayar. Untuk meminimalisir kemungkinan piutang tidak tertagih, Perseroan secara konsisten memonitor saldo piutang. Perseroan menerapkan kebijakan untuk tidak melakukan penempatan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan dananya pada bank dengan peringkat kredit yang baik sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya (kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan aset keuangan tidak lancar lainnya), risiko kredit yang dihadapi Perseroan yang timbul karena wanprestasi dari *Counterparty*.

The Company strives to minimize the credit risk derived from credit given to the customers by ensuring the coal sales to be only carried out in three ways, which are:

(i) To credit worthy customers with proven track record and good credit history,
(ii) After receiving security deposits in advance, particularly for major customers, and
(iii) Legally binding agreements are in place for coal sales transactions.

In addition, the Company also enforces credit verification procedures for any credit purchase by the customers. The Company will not deliver all products to the customers that delay or default in payments. To reduce its exposure to bad debts, the Company consistently monitors its receivable balances. The Company implements the policy for not placing investments with high credit risks and put their funds only in banks with good credit ratings due to the credit risk arising from other financial assets (cash and cash equivalents, short-term investments and other non-current financial assets), as well as the credit risk derived from default of the Counterparty.

Risiko Likuiditas
Liquidity Risk

Dalam mengelola profil likuiditas, Perseroan menggunakan metode menjaga kecukupan kas dan setara kas agar dapat mendanai pengeluaran modal dan membayar utang yang jatuh tempo, Selain itu, untuk memperoleh kemungkinan menambah likuiditas, Perseroan secara berkala mengevaluasi arus kas dan melakukan penilaian terhadap kondisi pasar keuangan secara terus menerus.

In managing its liquidity profile, the Company uses method of maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to finance the capital expenditure and pay the maturing debts. In addition, in order to seek the possibility of adding liquidity, the Company also regularly evaluates its cash flow and continuously assesses the condition of financial markets.

Manajemen Modal
Capital Management

Dalam rangka menunjang bisnis dan memaksimalkan laba yang dapat diatribusikan bagi pemegang saham, Perseroan menerapkan manajemen modal dengan tujuan untuk menjaga rasio modal yang sehat. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi apabila diperlukan. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan juga dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

In order to support the business and maximize profit attributable to the shareholders, the Company implements the capital management which aims at maintaining a healthy capital ratio. The Company manages capital structure and makes adjustments based on changing economic conditions, when deemed necessary. In this case, the Company may also adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares.

PERKARA HUKUM
Legal Cases

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, Direksi dan Dewan Komisaris baik yang sifatnya perdata maupun pidana.

Throughout 2020, there were no significant legal cases faced by the Company, subsidiaries, Board of Directors and Board of Commissioners, both criminal and civil in nature.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF
Information of Administrative Sanction

Selama tahun 2020, Perseroan tidak menerima sanksi administratif yang dikenakan oleh regulator.

Throughout 2020, the Company did not receive any administrative sanctions from the regulators.

AKSES INFORMASI
Access to Information

Perseroan membuka akses seluas-luasnya kepada masyarakat untuk memperoleh berbagai informasi mengenai Perseroan melalui situs resmi Perseroan: www.raintbk.com dan mengirim surat elektronik yang ditujukan ke: investor.relation@raintbk.com. Seluruh informasi dan data Perseroan dikelola oleh Sekretaris Perusahaan yang bertindak sebagai mediator antara Perseroan dengan para pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

The Company provides a wide opportunities for public to access various information through official website: www.raintbk.com and email to: investor.relations@raintbk.com. All information and data of the Company are managed by Corporate Secretary who acts as mediator between the Company and shareholders as well as other stakeholders.

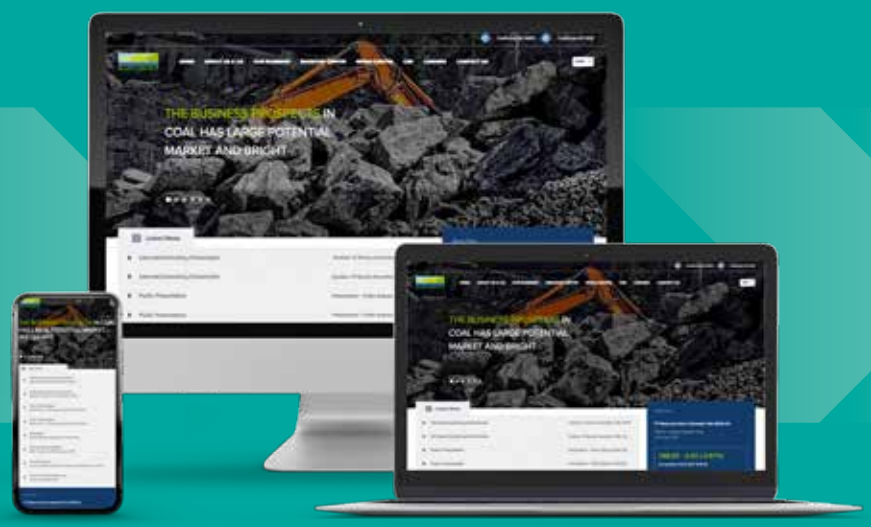

NILAI-NILAI DASAR DAN BUDAYA PERUSAHAAN
Company Core Values, Culture and Code of Conduct

Penjelasan mengenai budaya perusahaan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

A description of the corporate culture can be found in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

KODE ETIK
Code of Conduct

Sesuai dengan visi dan misinya, Perseroan telah menetapkan kode etik yang berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh karyawan dalam berinteraksi tidak hanya di antara karyawan, namun juga dengan pihak eksternal.

In accordance with the Company's vision and mission, the Company has established code of conduct which functions as behavioral guidance for all employees in interaction with other employees and external parties as well.

Dalam rangka menciptakan hubungan yang wajar dan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, seluruh elemen Perseroan mulai dari jajaran Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk menjunjung tinggi dan mematuhi kode etik Perseroan tersebut.

In order to create a fair and harmonious relations with all stakeholders, all of the Company's elements, from the Board of Commissioners, the Board of Directors and employees have strongly committed to uphold and comply with the Company's Code of Conduct.

Sosialisasi Kode Etik dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya melalui *induction training* untuk karyawan yang baru bergabung serta mengikutsertakan para karyawan ke dalam berbagai pelatihan. Hal ini bertujuan agar mereka dapat lebih memahami pentingnya mematuhi Kode Etik Perusahaan dalam pekerjaan sehari-hari.

The dissemination of the Code of Conduct is carried out in various ways, one of which is through induction training for newly joined employees and involving employees in various trainings. This allows the employees to have better understanding about the importance of complying with the Company's Code of Conduct in their daily work.

Jika terdapat karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik, Perseroan akan memberikan sanksi tegas melalui mekanisme Surat Peringatan apabila dipandang termasuk pelanggaran berat dan mendasar maka bisa diberlakukan pemutusan hubungan kerja sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Should there be any employee who violates the Code of Conduct, the Company will impose strict sanctions through the Warning Letter mechanism. If it is considered as serious and fundamental violation, then termination of employment in accordance with statutory provisions can be applied.

Selama tahun 2020, tidak ditemukan adanya pelanggaran ataupun kelalaian dalam mematuhi Kode Etik yang dilakukan oleh seluruh insan Perseroan.

Throughout 2020, there were no violations or negligence against the Code of Conducts carried out by all elements within the Company.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN
Employee and Management Stock Option Program

Sampai dengan akhir tahun 2020, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen ataupun karyawan.

Until the end of 2020, the Company has yet to have management and employee stock option program.

KEBIJAKAN PERUSAHAAN
Company Policies

Dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang, Perseroan telah menetapkan berbagai kebijakan seperti diuraikan di bawah ini:

In order to maintain the long term business sustainability, the Company has established various policies as explained in the following:

Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing Policy

Perseroan memiliki sebuah kerangka kerja berupa Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) guna menerapkan standar etika, moralitas dan perilaku usaha yang optimal dalam semua aspek usaha. Hal ini merupakan perwujudan dari komitmen Perseroan untuk menerapkan praktik-praktik GCG.

The Company has Whistleblowing System to implement ethical standards, morality and optimum business behavior in all business aspects. This is the manifestation of the Company's commitment to implement GCG practices.

Dengan adanya *Whistleblowing System* ini, para karyawan dan pihak-pihak eksternal Perseroan diberi kesempatan untuk menyampaikan informasi atas praktik-praktik yang diduga menyimpang atau penyalahgunaan kewenangan yang terjadi dalam Perseroan dan menjamin para pelapor (*whistleblower*) mendapatkan jaminan kerahasiaan.

With this Whistleblowing System, employees and external parties of the Company are given the opportunity to submit information on practices that are suspected of deviating or abuse of authority that occurs within the Company and ensure that whistleblowers are guaranteed confidentiality.

Cara Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

Berikut adalah media penyampaian pengaduan yang disediakan oleh Perseroan:

1. Via pos, yang ditujukan kepada:
   PT Resource Alam Indonesia Tbk
   Gedung Bumi Raya Grup
   Jl. Pembangunan I No. 3 Jakarta Pusat 10130
   U.p : Bapak Suria M. Tjahaja – Ketua Komite Audit & Komisaris
2. Via email : suria@raintbk.com
3. Via situs resmi Perseroan : www.raintbk.com
4. Via telepon : +6221 6333036

Reporting Procedure

Following are the media for submitting report provided by the Company:

1. Via mail, addressed to:
   PT Resource Alam Indonesia Tbk
   Gedung Bumi Raya Grup
   Jl. Pembangunan I No. 3 Jakarta Pusat 10130
   U.p : Bapak Suria M. Tjahaja – Ketua Komite Audit & Komisaris
2. Via email: suria@raintbk.com
3. Via Company official website: www.raintbk.com
4. Via telephone: +6221 6333036

Perlindungan Bagi Pelapor
Perseroan menjamin kerahasiaan identitas setiap pelapor (*whistleblower*).

Protection for Whistleblower
The Company ensures the confidentiality of each whistleblower's identity.

Pihak yang Mengelola Pengaduan dan Alur Penanganan Pengaduan
Dalam hal ini, seorang Administrator ditugaskan untuk mengelola setiap pengaduan yang diterima. Seorang Administrator bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi terlebih dahulu sifat, pokok permasalahan dan kebenaran laporan yang diterima dan kemudian mendokumentasikan catatan atas semua pengaduan yang diterima bersama dengan laporan atas tindakan yang telah dilakukan. Selanjutnya, laporan tersebut diselidiki lebih lanjut oleh Komite Audit atau badan investigasi independen yang ditunjuk. Laporan atas pengaduan, temuan-temuan dari proses penyelidikan dan laporan tindak lanjut atas tindakan yang sudah diambil akan disampaikan kepada Presiden Direktur.

Manager and Handling of Reports

In this case, an administrator is assigned to manage the incoming reports. An Administrator is responsible to conduct evaluation in advance based on its nature, issues and validity of the incoming reports which then being documented along with reports on actions taken. Furthermore, the reports will be further investigated by Audit Committee of the appointed independent investigation agency. The reports, the findings of the investigation and follow-up reports on the actions that have been taken will be conveyed to the President Director.

Sepanjang tahun 2020, tidak ada pengaduan yang diterima Komite Audit dari para karyawan Perseroan dan pihak-pihak eksternal.

During 2020, there were no complaints received by Audit Committee from the employees or external parties.

Kebijakan Transaksi Efek oleh Orang Dalam
Policy of Insider Trading

Perseroan memiliki kebijakan transaksi efek oleh Orang Dalam (*Insider Trading*) yang memuat larangan bagi Orang Dalam Perseroan yang mempunyai Informasi material yang dimiliki oleh Orang Dalam dan belum tersedia untuk umum untuk melakukan pembelian atau penjualan efek Perseroan; atau perusahaan lain yang melakukan transaksi dengan Perseroan, termasuk di dalamnya kegiatan yang meliputi penawaran, pembelian dan atau penjualan Efek yang terjadi dalam rangka Penawaran Umum, atau terjadi di Bursa Efek, maupun kegiatan penawaran, pembelian dan atau penjualan Efek di luar Bursa Efek atas Efek Perseroan.

The Company has Policy of Insider Trading which contains prohibition for an Insider with material information that is not available for the public to purchase or sell the Company securities; or other companies with dealings with the Company including activities such as offering, purchase and or sale of the securities occurred in Public Offering or transacted at Stock Exchange as well as the activities of offer, purchase and or sale of Securities outside the Stock Exchange on the Company Securities.

Adapun yang dimaksud dengan Orang Dalam adalah:
a. Pemegang Saham Utama Perseroan;
b. Komisaris, Direktur, atau karyawan Perseroan;
c. Orang perseorangan yang karena kedudukannya atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Perseroan memungkinkan orang tersebut memperoleh Informasi Orang Dalam; atau
d. Pihak yang dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir tidak lagi menjadi Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b atau c di atas.

The one who can be categorized as an insider is:
a. Main Shareholders of the Company;
b. Commissioners, Directors, or employees of the Company;
c. Individuals who, due to their position or profession or business relationship with Company, manage to obtain Insider Information; or
d. A party that within the last 6 (six) months is no longer a party as mentioned in letter a, b, or c above.

Kebijakan tersebut memuat beberapa ketentuan pokok sebagai berikut:

1. Orang Dalam Perseroan dilarang untuk mempengaruhi Pihak lain untuk melakukan transaksi Efek Perseroan; atau memberi Informasi Orang Dalam kepada pihak manapun yang berpotensi dapat menggunakan informasi tersebut untuk melakukan pembelian atau penjualan atas Efek.
2. Larangan yang berlaku bagi Orang Dalam juga berlaku bagi setiap pihak yang berusaha untuk mendapatkan Informasi Orang Dalam dari Orang Dalam melalui cara-cara yang bertentangan hukum dan kemudian mendapatkan informasi tersebut.
3. Larangan yang berlaku bagi Orang Dalam tidak berlaku bagi setiap pihak yang berusaha untuk memperoleh Informasi Orang Dalam dan kemudian memperolehnya melalui jalur-jalur yang sesuai dengan hukum tidak akan dikenakan, sepanjang informasi tersebut disediakan oleh Perseroan tanpa adanya pembatasan.

Dalam hal ini, Sekretaris Perusahaan dipercaya untuk melaksanakan tugas khusus sebagai berikut:

- Melakukan pengkinian data atas Efek yang dimiliki oleh Orang Dalam.
- Memantau transaksi Efek Perseroan yang dimiliki oleh Orang Dalam.

Apabila Sekretaris Perusahaan berhalangan, maka untuk sementara pejabat yang mewakili adalah pejabat hubungan investor (*Investor Relation*).

This policy contains some basic principles as follows:

1. The Insider of the Company is prohibited to influence other Party to make transaction of the Company Securities; or provide Insider Information to any party that may potentially use such information to buy or sell the Securities.
2. Similar prohibition as the Insider also applies to any party who attempts to get Insider Information from an Insider and then obtains the information.
3. Prohibition for Insider does not apply to any party who attempts to obtain Insider Information from the Insider and then obtains it without violating the law, to the extent that the information is provided by the Company without any limitation.

In this case, Corporate Secretary is entrusted to carry out special duties as follows:

- Updating data on securities held by Insider.
- Monitoring the Company's securities transaction possessed by Insider.

If the Corporate Secretary is not available, the Investor Relation officer will temporarily represents the Corporate Secretary.

Kebijakan Anti-Korupsi dan Penyelewengan (*Fraud*)

Policy of Anti-Corruption and Anti-Fraud

Sebagaimana tercantum di dalam Pedoman Etika atau *Code of Conduct*, karyawan Perseroan dilarang menerima gratifikasi dalam bentuk apapun. Larangan tersebut juga diatur dalam perjanjian kerja dengan para karyawan serta perjanjian dengan para pemasok/vendor dicantumkan larangan praktik korupsi Perseroan.

Pengenaan sanksi tegas kepada karyawan akan dilakukan oleh Perseroan jika terbukti melakukan penyelewengan berdasarkan kategori jenis pelanggaran disiplin tingkat II atau bahkan III serta dapat diproses secara hukum oleh pihak berwajib.

Bentuk-bentuk penyelewengan yang dimaksud, di antaranya seperti ketidakjujuran, penggelapan, pemalsuan atau pengubahan surat berharga atau dokumen Perseroan, penyalahgunaan aset Perseroan/mitra usaha/rekanan Perseroan, pencurian, pengalihan kas, surat berharga atau aset Perseroan untuk keuntungan pribadi, pemalsuan atas catatan akuntansi Perseroan atau laporan keuangan.

As stipulated in the Code of Conduct, the Company's employees are prohibited to accept gratification in any forms or manners. This prohibition is also mentioned in working agreement with employees or suppliers, stating a prohibition of corruption practices in the Company.

Severe sanctions will be imposed by the Company on the employees if proven they have committed frauds based on category of second level disciplinary sanction or even third level and may be legally handed over to the authorities.

The aforementioned frauds include dishonesty, embezzlement, forgery or alteration of marketable securities or documents of the Company, abusing assets/business partners of the Company, stealing, cash diversion, marketable securities or the Company asset for personal benefit, forgery of accounting records or financial reports.

Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Panjang Kepada Direksi dan Karyawan
Policy of Long Term Incentives for the Board of Directors and Employees

Kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada anggota direksi dan karyawan tidak terlepas dari kinerja para Direksi dan karyawan yang bersangkutan didalam memberikan kontribusi untuk kemajuan Perseroan.

The policy of providing long-term incentives to members of the Board of Directors and employees is inseparable from the performance of the Board of Directors and employees concerned in contributing to the progress of the Company.

Pengukuran terhadap kontribusi yang diberikan dilihat dari hasil pencapaian dari target yang ditentukan setiap tiga bulan melalui mekanisme penilaian *Key Performance Indication* (KPI).

The measurement of the contribution given is seen from the achievement of the targets set every three months through the Key Performance Indication (KPI) assessment mechanism.

Perseroan menerapkan sistem imbalan yang adil untuk Direksi dan Karyawan atas kinerja dan dedikasi yang telah diberikan. Nilai kompensasi yang didapat akan semakin tinggi sejalan dengan semakin tingginya tingkat tanggung jawab, tugas dan pengawasan.

The Company implements fair and proper reward system for the Board of Directors and employees for their dedication. The compensation received will be higher, in line with the higher level of responsibility, duties and supervision.

Beberapa hal yang menjadi pertimbangan Perseroan untuk menentukan insentif jangka panjang adalah sebagai berikut:

- Indikator pencapaian hasil kerja.
- Masa kerja Direksi dan Karyawan.
- Penghargaan dan insentif bagi karyawan yang sudah bekerja lebih dari 15, 20 dan 25 tahun.

Several points to be considered by the Company in determining long term incentive are as follows:

- Key Performance Indicators.
- Term of office of the Board of Directors and Employees.
- Rewards and incentives for the employees with more than 15, 20 and 25 years of service term.

Kebijakan Terkait Mitra Usaha/Rekanan/ Vendor
Policy on Business Partner/Vendor

Perseroan senantiasa menjunjung komitmen dan kesepakatan yang telah dibuat bersama dengan Mitra Usaha/ Rekanan/ Vendor secara berkeadilan dan kepentingan timbal balik kedua belah pihak, mematuhi ketepatan waktu serta semua syarat dan kondisi yang telah disepakati dalam suatu transaksi. Setiap perbedaan dilakukan komunikasi secara intensif dan bernegosiasi dalam mencari solusi/ pemecahan masalah.

The Company constantly upholds its commitment and agreement made with its business partners/vendors equally and in mutual interest of both parties, respect the punctuality as well as all terms and conditions agreed upon in a transaction. Each discrepancy will be resolved by intensive communication and renegotiation.

Perseroan mewajibkan setiap rekanan bisnis untuk memiliki Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP)/Surat Keterangan Terdaftar (SKT) dari ESDM sesuai peraturan Menteri ESDM No. 24 tahun 2012. Direksi akan menyuruh bagian *Procurement* untuk membuat daftar Rekanan (vendor) yang kemudian akan di berikan kepada Audit Internal untuk ditindaklanjuti.

The Company requires each of the Company's business partner to possess Mining Service Business License (IUJP)/ Registration Notification Letter (SKT) from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) in accordance with the regulation of Ministry of ESDM Number 24/2012. The Board of Directors will ask Procurement Department to make a list of vendors which will be given to Internal Audit for follow-up.

Kebijakan Komunikasi
Policy of Communication

Dalam rangka meningkatkan kualitas Tata Kelola, agar informasi yang disampaikan jelas, tidak salah arah dan relevan dengan informasi yang diberikan, maka Perseroan berfokus pada komunikasi yang terbuka, transparan dan wajar. Perseroan memiliki kebijakan komunikasi untuk mengatur proses pemberian informasi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang memungkinkan mereka untuk dapat berkomunikasi secara aktif dengan Perseroan agar mendapatkan pemahaman lebih jelas mengenai kondisi terkini perusahaan, sehingga pemegang saham dapat melakukan penilaian atas strategi, perkembangan, operasional dan kinerja Perseroan.

In order to improve the quality of Governance to deliver a clear, accurate, and relevant information, the Company focuses on open, transparent, and fair communication. The Company has communication policy which stipulates the process of information delivery to the shareholders and stakeholders which enables them to actively communicate with the Company in order to obtain a clearer understanding on the Company's current condition. Thus, it allows the shareholders to assess the strategy, development, operations and performance of the Company.

Salah satu bentuk komunikasi tersebut adalah melalui penyelenggaraan *Analyst Gathering* dan Paparan Publik tahunan. Selain itu, Perseroan berupaya menyediakan informasi terkini bagi Pemegang Saham melalui media situs web Perseroan, www.raintbk.com. Masyarakat luas dapat mengakses situs web tersebut yang memuat beragam informasi mengenai Perseroan seperti lembar fakta Perusahaan, Laporan Tahunan, Informasi Keuangan, Presentasi dan Siaran Pers, Komposisi Pemegang Saham, Informasi Saham, Paparan Publik dan Informasi RUPS. Situs web tersebut juga berfungsi sebagai media untuk memfasilitasi para pemegang saham untuk menyampaikan pertanyaan, selain melalui surat elektronik info@raintbk.com dan corsec@raintbk.com.

One of the communication forms is by conducting Analyst Gathering and Annual Public Expose. In addition, the Company strives to provide current information for Shareholders through the company website: www.raintbk.com. Public may access the website which contains various information about the Company such as fact sheets, Annual Report, Financial Information, Presentation and Press Release, Shareholders' Composition, Shares Information, Public Expose and GMS Information. The website also functions as media to facilitate shareholders to submit their inquiries in addition to email at info@raintbk and corsec@raintbk.com.

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 32 /SEOJK.04/2015 TENTANG PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Principles of Listed Companies Governance Circular Letter of OJK No.32/SEOJK.04/2015 Pertaining Public Company's Guideline of Corporate Governance

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Prinsip 1/1st Principle Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) To Improve the Value of General Meeting of Shareholders' (GMS) Execution		
1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has methods or procedures of voting both open and close voting, in order to emphasize independency, and interests of shareholders.	- Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (*one share one vote*). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. Each share has one vote. Shareholders may use their vote in decision-making, especially by voting during the process of decision-making. However, the mechanism of decision-making by voting has not been arranged in a detailed manner whether it is in public or in private. - Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (*voting*) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan *electronic voting*. The public company should have a voting procedure in decision-making according to the agenda of the GMS. The procedure should also maintain the independence and the freedom of the shareholders. For example, the public voting is done by raising hands according to the instruction of choice that has been offered by the chairman of the meeting. On the other hand, private voting is done by either voter cards or electronic voting. This is done to maintain the privacy or according to the request of the shareholders.	**Comply** Mekanisme *voting* tercantum di dalam Tata Tertib RUPS dimana hal tersebut telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan sudah menerapkan metode *voting* pada setiap acara RUPS sesuai dengan rekomendasi OJK yang tertuang dalam Surat Edaran No. 32/ SEOJK.04/2015. Voting mechanism is mentioned in GMS Rule of Conduct whereas such matter has been stipulated in the Company's Articles of Association. The Company has implemented voting method in each GMS in accordance with OJK recommendation as referred to in Circular Letter No. 32 /SEOJK.04/2015.
2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. The Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present in the AGMS.	- Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. The presence of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company is required so that the Board of Directors and Board of Commissioners are able to observe, explain, and answer directly the agendarelated problems or questions that are given by the shareholders in the GMS.	**Explain** Pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 yang diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2020, terdapat dua anggota Dewan Komisaris dan lima anggota Direksi yang hadir di acara tersebut. Mengingat RUPS Tahunan diadakan di tengah pandemi Covid-19, Perseroan memiliki kebijakan 50% untuk tingkat kehadiran Anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagai upaya memerangi penyebaran virus corona. At the 2019 Annual GMS on August 26, 2020, there were two members of the Board of Commissioners and five members or the Board of Directors who attended the AGMS. Due to Covid-19 pandemic, the Company has policy of allowing 50% of all Board Members to attend the meeting as an effort of fighting against Coronavirus spread.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.	- Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. The public company is obligated to make summary of meeting minutes of the GMS in Bahasa Indonesia and in a foreign language (at least in English). It must be announced in 2 (two) working days after the meeting is executed for the public through the public company website. The availability of the summary of meeting minutes provides an opportunity to absent shareholders to get important information during the meeting quickly and easily. The provisions of how long the summary of meeting minutes may be available is to determine the adequate time for shareholders to retrieve the information.	**Comply** Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs resmi Perseroan, yaitu www.raintbk.com selama lebih dari satu tahun. The summary minutes of GMS is available in the Company's official website, namely www.raintbk.com for more than a year.
Prinsip 2/2nd Principle Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors		
1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The public company has a communication policy with shareholders or investors.	- Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. The communication between the public company and shareholders/investors aims for a clearer understanding of information that has been made public, such as newsletters, information disclosure, business prospects and performance, as well as the execution of public company's governance. In addition, shareholder/investors may also give suggestions and opinions to the management of the public company. - Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. The communication policy with shareholders/investors shows the commitment of the public company in implementing communication with shareholders/investors. The policy comprises strategies, programs, time of communication, and guidelines that support shareholders/investors in participating in the communication.	**Comply** Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Komunikasi dengan pemegang saham atau investor dilakukan baik melalui media cetak dan elektronik, pertemuan/ *gathering* dengan Investor dan para analis ataupun media komunikasi lainnya. The Company has possessed communication with shareholders or investors policy, The Company establishes communication with them through printed and electronic media, investor and analyst gathering as well as other communication channels.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The public company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/ investors on the website.	- Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. The disclosure of communication policy is a form of transparency and equality the public company is committed to give to all shareholders/investors under the execution of communication. The disclosure also aims for an increase of participation and role shareholders/investors have in executing the public company's communication program.	**Comply** Mengacu pada jawaban di atas, Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi mengenai kegiatan/ kejadian penting Perseroan di situs resmi Perseroan, yaitu www.raintbk.com. Referring to the abovementioned answer, the Company has already disclosed the communication policy concerning significant activities/event on official website of the Company, namely www.raintbk.com.
Prinsip 3/3rd Principle **Memperkuat Komposisi dan Keanggotaan Dewan Komisaris** **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners**		
1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of number of commissioners will determine the condition of the public company.	- Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. The number of commissioners may affect the effectivity of how the Board of Commissioners execute their duties. The stipulation of number of the public company's commissioners must refer to the applicable legislation. At least 2 (two) individuals are chosen according to the regulations of OJK on Board of Commissioners. Additionally, the conditions of the public company, which ranges from characteristics, capacity, size, achievement of objectives, and fulfillment of business needs that differs within the company, must be taken into consideration. However, the large number of Board of Commissioners has a large potential to hinder the effectivity to execute the functions of Board of Commissioners.	**Comply** Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini sebanyak 5 orang dimana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi Perseroan. The Company has complied with the Third Principle Point 1. Currently, the Company has 5 members of the Board of Commissioners whereas the numbers have been adapted with the Company's needs and condition.
2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	- Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. The composition of Board of Commissioners is a combination of characteristics as a whole or as individuals according to the needs of the public company. These characteristics may be reflected through the stipulation of required skills, knowledge, and experiences in executing the supervising and counseling duties by the Board of Commissioners. Composition that pays attention to the needs of the public company is a positive sign, especially in relation to the decision-making on the execution of supervising duties that considers a wider range of aspects.	**Comply** Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana tercermin di Profil Dewan Komisaris. Composition of the Board of Commissioners has observed the diversity of expertise, knowledge and experience as reflected in Profile of the Board of Commissioners.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Prinsip 4/4th Principle Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners		
1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	- Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Self-assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. The Board of Commissioners' self assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Commissioners. The self assessment is done individually by the commissioners to evaluate the performance of the Board of Commissioners, and not the individual performances of the commissioners. It is expected that each commissioner is able to contribute to a better overall performance by doing the self assessment. - Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.	**Comply** Dewan Komisaris Perseroan sudah memiliki kebijakan *self-assessment* atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dengan cara membuat perbandingan antara pencapaian dengan rencana kerja dan target yang sudah disepakati sebelumnya menggunakan indikator-indikator penilaian yang sudah ditetapkan. The Board of Commissioners of the Company has already had self-assessment policy on the assessment of the Board of Commissioners' performance collegially by comparing the achievement against the agreed work plan and target using indicators of assessment.as designated.
2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the public company.	- Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris. The disclosure of the self assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to convince the shareholders/investors of the acknowledgement of Board of Commissioners' efforts to increase their performance. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Commissioners' performance.	**Comply** Mengacu pada jawaban sebelumnya, Perseroan telah mengungkapkan kebijakan *self-assessment* tersebut pada Laporan Tahunan. Referring to the previous answer, the Company has already disclosed the policy of such self-assessment in Annual Report.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.	- Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. The resignation policy for a commissioner who is involved in a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Commissioners. - Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. An involvement in financial crime refers to the conviction of a commissioner by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.	**Comply** Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Pedoman Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.as stipulated in the Board Charter.
4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.	- Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. According to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies, the committee that executes the nomination function is tasked with arranging the policy and criteria needed for the process of nominating a candidate director. One of the policies that may support the nomination process is the succession of a director. The succession policy aims for maintaining the continuity of the regeneration or the leadership cadre in the company to preserve the business' progression and the long-term goal of the company.	**Comply** Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan juga bertugas dalam hal penyusunan kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi sebagaimana tertuang dalam Pedoman Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris. The Company's Remuneration and Nomination Committee is also responsible to establish succession policy in Nomination process of the Board of Directors' members as stipulated in the Board Charter.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Prinsip 5/5th Principle Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors		
1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The stipulation of number of directors will consider the condition of the public company as well as the effectivity in decisionmaking.	- Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. As the organ of the company authorized in managing the company, the stipulation of number of directors will affect the performance of the public company. Therefore, the stipulation must be taken into serious consideration and must be according to the applicable regulations, where, according to the regulations of OJK on Board of Directors and Board of Commissioners for Public Companies, it must consist of 2 (two) individuals. In addition, the stipulation must be based on the needs to achieve the purposes, goals, and conditions of the public company. The conditions comprise characteristics, capacity, and size of the company as well as the effectivity of decision-making made by the Board of Directors.	**Comply** Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini sebanyak 5 orang dimana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan. Currently, the Company has 5 Directors whereas these numbers have been adapted with the Company's condition.
2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	- Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial. Similar to the Board of Commissioners, the diversity of composition in the Board of directors is a combination of characteristics as a whole or as individuals, according to the needs of the public company. This combination is taken into consideration by paying attention to the required skills, knowledge, and experiences for the tasks and job functions of a director in order to achieve the goals of the public company. Therefore, the consideration of these characteristics will impact on nominating or choosing a director, collegially or individually.	**Comply** Komposisi anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dimana hal tersebut tercermin dari profil masing-masing anggota Direksi. The composition of the Board of Directors' members has already observed the diversity of the expertise, knowledge and experience needed which are reflected in the profile of each member of the Board of Directors.
3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.	- Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang	**Comply** Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan serta memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang Akuntansi, yaitu Bapak Agoes Soegiarto Soeparman yang saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan. Profil beliau bisa dilihat pada bagian Profil Direksi.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. A financial statement is a report on management accountability of the resources owned by the public company, which must be prepared and presented according to the financial accounting standards generally accepted in Indonesia and also rules that the OJK is related to, which the Capital Markets Law regulates the presentation and disclosure of financial statements of the public company. Based on the Capital Markets Law regulating the responsibilities of directors on financial statements, the Board of Directors are responsible for the financial statements, which are signed by the president director and the director that oversees accounting or finance. - Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait. Therefore, the disclosure and organization of financial information that is presented in the financial statements highly depends on the skills and/or knowledge of the Board of Directors, mainly the Director who oversees accounting or finance. The skills or knowledge qualification that a director has in accounting may create a convincing financial statement that stakeholders are able to rely on as a groundwork in making an economic decision related to the public company. Those skills and knowledge may be validated based on education background, training certification, and relevant job experiences.	The Company has a member of the Board of Directors who oversees accounting and finance as well as has expertise and knowledge in Accounting, namely Mr. Agoes Soegiarto Soeparman who currently serves as Finance Director. His profile can be viewed on Profile of the Board of Directors'section.
Prinsip 6/6th Principle **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi** **Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Directors**		
1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors have a self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	- Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Self-assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Directors. The self assessment is done individually by the directors to evaluate the performance of Board of Directors, and not the individual performances of the directors. It is expected that each director is able to contribute to a better overall performance by doing the self assessment.	**Comply** Direksi Perseroan sudah memiliki kebijakan *self-assessment* atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. Setiap tiga bulan sekali diadakan penilaian kinerja para anggota Direksi dengan cara melakukan perbandingan antara pencapaian dengan target serta rencana kerja yang sudah disepakati sebelumnya yang tertuang didalam KPI (*Key Performance Indication*). The Company's Board of Directors has already possessed self-assessment policy on the assessment of the Board of Directors' performance collegially. Assessment on performance of the Board of Directors is performed quarterly by comparing the achievements against the KPI (Key Performance Indication).

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	- Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.	
2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the public company.	- Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi. The disclosure of the self assessment policy on the performance of Board of Directors is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to deliver important information on the improvement efforts regarding the public company. This information is very useful to convince shareholders/investors that the management of the company is constantly heading towards a better direction. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Directors' performance.	**Comply** Mengacu pada jawaban sebelumnya, Perseroan sudah mengungkapkan kebijakan *self-assessment* tersebut pada Laporan Tahunan. Referring to the previous answer, the Company has disclosed the policy of such self-assessment on Annual Report.
3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors have a resignation policy if the member committed to financial crime.	- Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. The resignation policy for a Director who is committed to a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Directors. - Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.	**Comply** Direksi Perseroan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan yang tertuang di dalam Pedoman dan Kode Etik Direksi. The Company's Board of Directors has a resignation policy if the member committed to financial crime as stipulated in the Board Charter.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	An involvement in financial crime refers to the conviction of a director by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.	
Prinsip 7/7th Principle Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Increasing the Company's Governance Aspect By Means of Stakeholders Participation		
1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The public company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.	- Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya *insider trading* tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. An individual who has inside information is prohibited from engaging in a securities transaction using the information as defined in the Capital Markets Law. The public company is able to minimize insider trading by means of prevention policy, such as strictly separating public data and/or information from confidential data and/ or information, as well as splitting tasks and responsibilities for managing information proportionally and efficiently.	**Comply** Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* sebagaimana telah dimuat dalam piagam Direksi dan dimuat dalam *website* Perseroan. The Company has already had policy to prevent the occurrence of insider trading as referred to in the Board Charter and contained in the Company's website.
2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. The public company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.	- Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/ atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. The anti-corruption policy is useful to ensure the activities at the public company are executed legally, prudently, and according to the principles of good governance. The policy is its own form or a part of code of ethics. The policy comprises programs and procedures that are able to resolve the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification within the public company. The scope of the policy must depict the public company's prevention against all practices of corruption on both the giving and receiving from other parties.	**Comply** Perseroan memiliki kebijakan khusus terkait anti korupsi dan anti *fraud* sebagaimana telah diuraikan pada bab Tata Kelola Perusahaan. Perseroan secara rutin meminta laporan Internal Audit untuk memastikan bahwa semua Pengendalian Internal dan Prosedur dijalankan dengan benar sebagai pencegahan. The Company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy as described on Corporate Governance chapter. The Company routinely requests the Internal Audit report to ensure the proper implementation of Internal Control as a preventive action.
3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors.	- Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (*supply chain*) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas *output* perusahaan. The policy on selecting suppliers or vendors is useful to ensure the public company has the goods and services with competitive prices and good qualities. Additionally, the	**Comply** Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi serta peningkatan kemampuan pemasok atau vendor sebagaimana telah diungkapkan dalam situs web Perseroan. The Company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors.as disclosed on the Company's website.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	policy on increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure the supply chain to operate efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors in providing or fulfilling the goods or services needed by the company will affect the company's output quality. - Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. The execution of these policies may guarantee supply continuity from both quantity and quality needed by the public company. These policies comprise criteria in choosing suppliers or vendors, transparency mechanisms in procurement, the effort in increasing the ability of suppliers or vendors, and compliance in rights of suppliers or vendors.	
4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public company has a policy on complying creditors' rights.	- Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. The policy on complying creditors' rights is used as a guide to get a loan for creditors. The goal of this policy is to fully preserve the rights and creditors' confidence in the public company. The policy comprises the consideration on entering into agreements, and following up on the compliance of creditors' rights by the public company.	**Comply** Perseroan memiliki kebijakan khusus terkait pemenuhan hak-hak kreditur. Perseroan berkomitmen untuk memenuhi semua persyaratan yang diajukan kreditur untuk kepentingan bersama sebagaimana telah diuraikan pada bab Tata Kelola Perusahaan. The Company has had a policy on complying creditors' rights. The Company has committed to meet all the requirements proposed by creditors for the common interest as described in Corporate Governance chapter.
5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The public company has a policy on the whistleblowing system.	- Kebijakan sistem *whistleblowing* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem *whistleblowing* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. The whistleblowing policy that has been well organized will assure witnesses or informers of their protection from an indication of violation done by an employee or management of the public company. The execution of this policy will impact on the establishment of good governance. This policy comprises types of violations that are able to be reported through the whistleblowing system, a guide on accusation, protection and insurance of informer's confidentiality, handling the accusation, the party who handles the accusations, the outcome after handling the situation, and the actions taken after the accusation.	**Comply** Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* sebagaimana telah diuraikan pada bab Tata Kelola Perusahaan. The Company has a whistleblowing system policy as described on Corporate Governance chapter.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.	- Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk menigkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Long-term incentives are incentives given based on the achievement of long-term performance. The plan of long-term incentives has the basic premise that the company's long-term performance is reflected on the growth in value of the shares or long-term targets of other companies. Long-term incentives are useful in preserving loyalty and motivating directors and employees to perform better or become more productive, as these will impact on the long-term performance of the company. - Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. The policy on long-term incentives is the company's commitment to give incentives to directors and employees under the terms, procedures, and forms that are in accordance to the long-term goal of the public company. This policy comprises the purposes and objectives of giving long-term incentives, the terms and procedures of giving incentives, as well as the conditions and risks that must be mindful of by the public company when giving an incentive. This policy is also consisted in the remuneration policy of the public company.	**Comply** Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan sebagaimana telah diuraikan pada bab Tata Kelola Perusahaan. The Company has had a policy on giving long-term incentives to Directors and employees as described in Corporate Governance chapter.
Prinsip 8/8th Principle **Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.** **Increasing the Implementation of Information Disclosure**		
1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The public company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.	- Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. The use of information technology may be useful as a media of information disclosure. In addition to the informations mentioned in the regulations, useful informations regarding the public company will also be disclosed to shareholders/investors. By using the information technology more openly, it is expected the company may increase their effectivity in sharing the company's information. Nevertheless, the use of information technology has to also pay attention to how it will cost and benefit the company.	**Perseroan belum *comply* dengan Prinsip 8 Butir 1** Saat ini Perseroan menggunakan situs web dan pelaporan secara elektronik seperti IDXNet dan OJK *Reporting* sebagai media keterbukaan informasi. Perseroan saat ini tengah mengembangkan pemanfaatan teknologi secara lebih luas seperti penggunaan media sosial. **The Company has not complied with the Eight Principle Point 1** Currently the Company uses website and electronic reporting such as IDXNet and OJK Reporting as media of information disclosure. The Company currently develops a wider use of technology such as social media.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The public company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the main shareholder and controller.	- Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. The regulations on the capital markets sector which regulates the delivery of the public company's annual report has also regulated the compliance of information disclosure on the shareholder who has 5% or more of the company's shares, as well as of direct or indirect information disclosure on the main shareholder and controller of the company up to the final beneficial owner of the shares ownership. In the guideline of governance, it is advised to disclose the final beneficial owner who owns at least 5% of the public company's shares in addition to disclosing the final beneficial owner of the shares ownership by the main shareholder and controller.	**Comply** Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan pada bab Tata Kelola Perusahaan bagian Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Company has disclosed the final beneficial owner of shares in the ownership of the Company at least 5% in the Annual Report on Corporate Governance Chapter, Majority and Controlling Shareholders Information section.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Bab 06

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP
RESPONSIBILITY TOWARDS ENVIRONMENTAL

Sebagai perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang pertambangan yang bersentuhan langsung dengan lingkungan, Perseroan senantiasa berupaya untuk menjalankan program-program di bidang pelestarian lingkungan guna meminimalisir dampak dari kegiatan penambangan. Selain menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan berkomitmen menerapkan praktik-praktik pertambangan yang baik (*good mining practices*).

Di tahun 2020, Perseroan melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap setiap program pengelolaan lingkungan dengan mengacu pada parameter yang tercantum dalam Dokumen Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL) dan Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL)/Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL), di antaranya adalah:

a. Kegiatan reklamasi dan revegetasi pada lahan atau lokasi pertambangan untuk mengembalikan fungsi lahan sesuai dengan peruntukannya. Di tahun 2020, Perseroan telah melakukan reklamasi lahan 73,36 Hektar dimana lahan yang telah direvegetasi 73,36 Hektar dari total lahan yang terganggu 118,88 Hektar.

As a company that carries out business activities in the mining sector which is in direct contact with the environment, the Company always strives to carry out programs to minimize the environmental footprints. In addition to complying with applicable laws and regulations, the Company is committed to implementing good mining practices.

In 2020, the Company will monitor and evaluate each environmental management program with reference to the parameters listed in the Analysis on Environmental Impacts (AMDAL) and Environmental Management and Monitoring (UKL/UPL) documents, including:

a. Reclamation and re-vegetation of sites or mining areas to restore the land function to its original purpose. In 2020, the Company has reclaimed area of 73.36 hectares of which the re-vegetated area was 73.36 hectares of total impacted area of 118.88 hectares.

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk senantiasa membina hubungan yang harmonis dengan masyarakat terutama yang berada di wilayah operasi, salah satunya melalui penyelenggaraan kegiatan Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*/"CSR") sebagaimana diatur dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Tim CSR Perseroan dan anak Perusahaan bekerja sama dengan perwakilan masyarakat dan pemerintah setempat untuk menjalankan program-program CSR secara komprehensif dan terorganisir dengan baik agar selalu tepat sasaran.

The Company has a strong commitment to always foster a harmonious relationship with the community, especially those in the operational area, one of which by implementing Corporate Social Responsibility ("CSR") activities as regulated in Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

The CSR team of the Company and its subsidiaries work closely with representatives of the community and local government to carry out CSR programs in a comprehensive and well-organized manner to achieve the target.

b. Kegiatan monitoring lingkungan terhadap kualitas air limbah, kualitas udara ambien, kebisingan serta uji emisi gas buang pada permesinan tidak bergerak. Perseroan bekerja sama dengan pihak independen yang memiliki sertifikasi (PT Global Environment Laboratory) untuk melakukan kegiatan tersebut secara berkala setiap triwulan di lokasi/titik pengambilan sampel yang telah ditentukan sebagaimana tercantum dalam dokumen RKL-RPL.

Selain itu, Perseroan juga berkolaborasi dengan pihak eksternal dalam melakukan kegiatan terkait pelestarian lingkungan hidup, di antaranya adalah:

1. Berperan aktif dalam hal normalisasi dan perbaikan alur sungai sebagai salah satu tindakan untuk menanggulangi banjir yang ada di Desa Tani Bhakti.
2. Mengusung tema Keanekaragaman Hayati dalam peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia Tahun 2020, PT Insani Baraperkasa melakukan kegiatan pelepasan 5 jenis bibit ikan sebanyak 2.500 ekor di 5 titik sungai yang ada di PKP2B PT Insani Baraperkasa sebagai salah satu bentuk pelestarian lingkungan.
3. Memfasilitasi kegiatan sosialisasi peraturan perundang-undangan bagi seluruh kontraktor di PKP2B PT Insani Baraperkasa, khususnya dalam hal pengelolaan dan pemantauan lingkungan dengan melibatkan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai narasumber.
4. Membantu Pemerintah Kota Samarinda melakukan pembersihan material longsoran yang menutup badan jalan umum di Kelurahan Mangkupalas, Kecamatan Samarinda Seberang.

b. Environmental monitoring on the quality of waste water, ambient air quality, noise and gas emission test on non-active machinery. The Company worked closely with certified independent party (PT Global Environment Laboratory) to conduct this activity on regular basis in every quarter at sampling location/point which has been determined and stipulated in the Environmental Management and Monitoring Plan documents.

In addition, the Company also teamed up with external parties in carrying out activities related to environmental conservation, including:

1. Taking an active role in the normalization and repair of river channels as one of the measures to overcome floods in the Tani Bhakti Village.
2. Carrying the theme of Biodiversity in commemoration of World Environment Day 2020, PT Insani Baraperkasa carried out activities to release 5 types of fish seeds as many as 2,500 fishes in 5 river points in PKP2B PT Insani Baraperkasa as a form of environmental preservation.
3. Facilitating socialization activities of laws and regulations for all contractors in PKP2B PT Insani Baraperkasa, especially in terms of environmental management and monitoring by involving the Environmental and Forestry Agency of Kutai Kartanegara Regency as a interviewee.
4. Assisting the Municipal Government of Samarinda in cleaning up the landslide material that has blocked public roads in Mangkupalas Village, Samarinda Seberang District.

Penggunaan Material dan Energi Ramah Lingkungan
Use of Environmental Friendly Material and Energy

Perseroan menggunakan material dan energi yang ramah lingkungan serta dapat didaur ulang dalam rangka menjaga kelestarian lingkungan, Perseroan secara berkala mengkaji pemilihan penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan tersebut yang disesuaikan dengan kondisi Perseroan di masa mendatang.

The Company uses environmentally friendly and recyclable materials and energy in order to preserve the environment. The Company periodically reviews the selection of environmentally friendly materials and energy tailored to the Company's future conditions.

Pengelolaan Limbah
Waste Management

Dalam hal pengolahan limbah, Perseroan memiliki aturan dan standar tersendiri yang dapat mengurangi dampak pencemaran yang ditimbulkan. Entitas anak Perseroan, yaitu PT Insani Baraperkasa memiliki 6 (enam) lokasi tempat pengelolaan sementara Limbah B3 (TPS LB3) yang tersebar di beberapa area tambang aktif di mana TPS LB3 tersebut mendapatkan izin dari pemerintah daerah baik dari Kabupaten Kutai Kartanegara maupun dari Pemerintah Kota Samarinda. Limbah yang disimpan dalam TPS kemudian diserahkan ke pihak ke pengumpul yang memiliki izin dari dinas terkait.

In terms of waste treatment, the Company has its own rules and standards that may reduce the impact of pollution. The Company's subsidiary, PT Insani Baraperkasa, has 6 (six) locations for temporary management of Hazardous Waste Landfills which are scattered in several active mining areas and have obtained permits from the local government both from Kutai Kartanegara Regency and from the Samarinda City Government. The waste are deposited in the landfill and will then be handed over to the collectors which have license from the relevant agency.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, kegiatan proses produksi yang dijalankan Perseroan berpotensi menyebabkan permasalahan lingkungan yang dapat mengganggu kegiatan masyarakat setempat. Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan masalah yang dapat dilakukan melalui lembaga Pemerintah Desa dan Tim Pengawas Desa di mana masyarakat yang terkena dampak dapat melakukan pelaporan secara tertulis yang disertai dokumentasi yang kemudian lembaga desa menyampaikan ke pihak perusahaan terkait adanya dampak yang ditimbulkan dari kegiatan. Yang selanjutnya pihak masyarakat/warga dengan bantuan lembaga desa sebagai mediator bertemu dengan perwakilan dari perusahaan untuk menyelesaikan permasalahan dengan pertemuan maupun pengecekan langsung dilapangan/lokasi yang terkena dampak untuk selanjutnya negosiasi terkait tali asih atau ganti rugi.

As a company which is engaged in the mining sector, its production process activities have the potential to cause environmental problems that can disrupt local community activities. To overcome this, the Company provides a complaint mechanism that can be made through the Rural Government and the Supervisory Team where the affected community can report in writing accompanied by documentation. The rural institution will then deliver it to the company regarding the impact of the activity. Subsequently, the community/residents, with the help of the rural institution as a mediator, will meet the representatives from the Company to resolve the problem by meeting and checking directly in the affected area/location for further negotiations regarding compassion or compensation.

Pada tahun 2020, Perseroan telah mengalokasikan biaya sebesar Rp11.274.469.993,- untuk melaksanakan kegiatan di bidang lingkungan dimana sejumlah Rp4.945.058.732,- sudah direalisasikan.

In 2020, the Company has allocated costs of Rp11,274,469,993 to carry out activities in the environmental sector of which Rp4,945,058,732 have been realized.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan
Environmental Certification

Pada tanggal 10 September 2020, Entitas anak Perseroan, yaitu PT Insani Bara Perkasa meraih peringkat "Hijau" dari Gubernur Kalimantan Timur atas kinerjanya dalam hal pengelolaan lingkungan hidup periode 2019-2020. Prestasi lainnya dalam bidang lingkungan adalah memperoleh Penghargaan PRATAMA untuk aspek Pengelolaan Lingkungan Hidup Mineral dan Batu bara dalam Penyelenggaraan Penghargaan Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan Yang Baik oleh Direktorat Jenderal Mineral Dan Batu bara, Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.

On September 10, 2020, the Company's subsidiary, PT Insani Bara Perkasa, received a "Green" rating from the Governor of East Kalimantan for its performance in terms of environmental management for the period 2019-2020. Another achievement in the environmental sector was obtaining the PRATAMA Award for the aspect of Environmental Management of Mineral and Coal at The Application of Good Mining Engineering Principles Awards by the Directorate General of Mineral and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)
Occupational Health and Safety Practices

Perseroan menyadari sepenuhnya risiko yang dapat ditimbulkan dari aktivitas operasional Perseroan dan anak-anak perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan mempunyai komitmen yang kuat untuk melaksanakan program K3 di lingkungan Perseroan dan anak-anak perusahaan.

The Company is fully aware of the risks that may arise from the operational activities of the Company and its subsidiaries. Therefore, the Company has a strong commitment to implement OHS programs within the Company and its subsidiaries.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja
Gender Equality and Job Opportunities

Perseroan membuka kesempatan bekerja yang sama dan seluas-luasnya kepada setiap orang tanpa memandang suku, agama, ras, jenis kelamin, ataupun faktor fisik. Perseroan tidak bertindak diskriminatif dalam merekrut karyawan baru dan selalu berpegang pada hasil evaluasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

The Company provides the opportunity to work equally and as widely as possible for everyone regardless of ethnicity, religion, race, gender, or physical factors. The Company does not act discriminatively in recruiting new employees and always adheres to the results of an accountable evaluation.

Sarana dan Prasarana Keselamatan Kerja
Work Safety Facilities

Perseroan telah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai guna mendukung keselamatan kerja setiap karyawan terutama yang bertugas di lapangan dimana risiko kecelakaan kerja lebih besar yang meliputi Alat Pelindung Diri (APD), Alat Pemadam Api Ringan (APAR), Obat-obatan P3K, lampu rotary, radio komunikasi, unit LV patroli, *ambulance*, alat ukur *Speed Gun*, rambu keselamatan kerja (K2), nomor kontak perusahaan khusus untuk *Emergency*.

The Company has provided adequate facilities and infrastructure to support the work safety of every employee, especially those on duty in the field where the risk of work accidents is greater which includes Personal Protective Equipment (PPE), Light Fire Extinguisher, First Aid Medicines, rotary lights, communication radio, LV patrol unit, ambulance, radar speed gun, safety signs, emergency contact numbers.

Tingkat Perpindahan (*Turnover*) Karyawan
Employee Turnover Rate

Selama beberapa tahun terakhir, Perseroan terbukti berhasil menjaga lingkungan kerja agar tetap kondusif sebagaimana tercermin dari rendahnya tingkat *turnover* karyawan sebesar 64%.

Over the past few years, the Company has proven successful in maintaining a conducive work environment as reflected in the low employee turnover rate of 64%.

Tingkat Kecelakaan Kerja
Work Accident Level

Sampai akhir tahun 2020, Perseroan berhasil mencatat nihil kecelakaan kerja.

As of the end of 2020, the Company successfully recorded zero accident.

Pendidikan dan/atau Pelatihan
Education and/or Training

Perseroan senantiasa membekali para karyawan dengan beragam pendidikan dan/atau pelatihan untuk mengembangkan kompetensi para karyawan sebagaimana telah diuraikan di bagian Sumber Daya Manusia.

The Company always provides employees with a variety of education and/or training to develop employee competencies as described in the Human Resources section.

Pendidikan dan/atau Pelatihan di Bidang K3
Education and/or Training in OHS

Dalam rangka mengembangkan budaya kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan secara rutin mengadakan pendidikan dan pelatihan di bidang keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Dengan adanya pelatihan tersebut, setiap karyawan dapat memahami ancaman dan bahaya di tempat kerja serta dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Selama tahun 2020, Perseroan telah menyelenggarakan pelatihan di bidang K3 bagi seluruh karyawan termasuk di level anak-anak perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

In order to develop a culture of occupational health and safety, the Company regularly conducts education and training in the field of occupational safety and health (OHS). With this training, every employee can understand the threats and dangers in the workplace and can prevent work accidents. During 2020, the Company has conducted OHS training for all employees including at the subsidiary level with the following details:

Jenis Pelatihan Type of Training	Peserta (Level Jabatan) Participants (Position Level)	Tempat Pelatihan Training Venue
Defensive Driving	PT IBP dan Kontraktor PT IBP and Contractors	Site Loa Janan
Workshop Petunjuk Teknis Pelaksanaan Keselamatan Pertambangan Sesuai KepDirJen Minerba No. 185.K/37.04/DJB/2019 Workshop of Technical Guidance of Implementing Mining Safety in accordance with Decree of Directorate General of Mineral and Coal No.185.K/37.04/DJB/2019	PT IBP dan Penanggung Jawab Operasional PT IBP and Operational Person in Charge	Samarinda
Seminar Pengelolaan Usaha Jasa Pertambangan Seminar of Mining Service Business Management	PT IBP dan Penanggung Jawab Operasional PT IBP and Operational Person in Charge	Samarinda

Remunerasi
Remuneration

Salah satu bentuk kepedulian Perseroan terhadap kualitas kesejahteraan karyawan tercermin dari pemberian remunerasi yang kompetitif berupa: gaji di atas UMR, Tunjangan Hari Raya, BPJS, Tunjangan Pengobatan, Dana Pensiun, Asuransi Kesehatan, dan Asuransi Jiwa/Kecelakaan serta memberikan cuti dan tunjangan bagi karyawan yang bekerja di lokasi tambang. Perseroan senantiasa mengkaji dan mengevaluasi beberapa kebijakan yang terkait dengan pemberian kompensasi bagi karyawan agar dapat memberikan tingkat kesejahteraan yang lebih baik kepada karyawan dan sesuai standar industri.

One of the Company's concerns for the quality of employee welfare is reflected in the provision of competitive remuneration in the form of: salaries above the minimum wage, religious holiday allowances, National Social Security (BPJS), medical benefits, pension funds, health insurance, and life/accident insurance as well as providing leave and allowances for employees who are working at mine sites. The Company constantly reviews and evaluates several policies related to the provision of compensation for employees in order to provide a better level of welfare to employees and according to industry standards.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan
Complaint Mechanism of Occupational Issue

Dalam rangka memberikan proteksi bagi karyawan agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, Perseroan menyediakan saluran pengaduan bagi karyawan untuk menyampaikan aspirasi ataupun pengaduan mereka terkait isu-isu ketenagakerjaan. Selama tahun 2020, tidak ada pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan maupun pelanggaran hak asasi manusia yang terjadi.

In order to provide protection for employees, enabling them to carry out their duties and responsibilities effectively, the Company provides a complaint channel for employees to convey their aspirations or complaints regarding occupational issues. During 2020, there were no complaints about occupational practices or human rights violations.

Pada tahun 2020, Perseroan telah mengalokasikan biaya sebesar USD187.077 untuk melaksanakan Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

In 2020, the Company has allocated a fee of USD 187,077 to implement Occupational, Health and Safety Practices (OHS).

Sertifikasi di Bidang K3
OHS Certification

Beberapa prestasi yang diraih pada tahun 2020 oleh Entitas anak Perseroan, yaitu PT Insani Bara Perkasa dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja antara lain:

1. Penghargaan Kecelakaan Nihil (*Zero Accident Award*) dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia pada tanggal 17 September 2020 dengan jam kerja aman mencapai 9.120.590 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja periode 01 Januari 2016 s/d 31 Desember 2019.
2. Penghargaan Kecelakaan Nihil (*Zero Accident Award*) dari Gubernur Kalimantan Timur pada tanggal 21 September 2020 dengan jam kerja aman mencapai 9.120.590 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja periode 01 Januari 2016 s/d 31 Desember 2019.
3. Penghargaan Program P2-HIV & AIDS kategori GOLD dari Gubernur Kalimantan Timur pada tanggal 21 September 2020 atas prestasi dalam melaksanakan program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di Tempat Kerja.
4. Penghargaan Program P2-HIV & AIDS kategori SILVER dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia pada tanggal 08 Oktober 2020 atas prestasi dalam melaksanakan program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di Tempat Kerja.

In 2020, some of the achievements of the Company's subsidiary, PT Insani Bara Perkasa in Occupational Safety and Health included:

1. Zero Accident Award from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia on September 17, 2020, reaching 9,120,590 safe man-hours without Lost Time Injury for the period 1 January 2016 to 31 December 2019.
2. Zero Accident Award from the Governor of East Kalimantan on September 21, 2020, reaching 9,120,590 safe man-hours without Lost Time Injury for the period 1 January 2016 to 31 December 2019.
3. Award for the P2-HIV & AIDS program in the GOLD category from the Governor of East Kalimantan on September 21, 2020 for the achievement in implementing the HIV & AIDS Prevention and Control in the Workplace program.
4. Award for the P2-HIV & AIDS program in the SILVER category from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia on October 8, 2020 for the achievement in implementing the HIV & AIDS Prevention and Control program in the Workplace.

Alokasi Biaya Ketenagakerjaan Kesehatan dan *Medical Check Up* Tahun 2020:

Cost Allocation for Occupational Health and Medical Check Up in 2020:

Jenis Biaya Cost Type	Jumlah Total
BPJS Kesehatan Healthcare/Social Security Agency	Rp37.955.706
Medical Check-Up	Rp2.530.000
Mandiri InHealth	Rp73.579.800
BPJS Ketenagakerjaan/Manpower Social Security Agency	Rp101.344.638
Jumlah/Total	**Rp215.410.144**

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN MASYARAKAT
Responsibility towards Community Development

Kegiatan Perseroan yang berkaitan dengan Pengembangan Masyarakat meliputi kegiatan-kegiatan di bidang pendidikan, kesehatan, pertanian, peternakan, ekonomi, infrastruktur, keagamaan, dan sosial budaya dalam rangka mewujudkan masyarakat yang kompeten dan mandiri terutama yang tinggal di wilayah operasi Perseroan dan anak-anak perusahaan.

Pengelolaan program-program CSR tersebut dilakukan oleh Divisi *General Affair* (*External*-Comdev) yang bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan seluruh kegiatan CSR yang berfokus pada aspek keberlanjutan. Dalam hal ini, Divisi *General Affair* juga bekerjasama dengan Pemerintah Daerah, Tokoh Masyarakat, Organisasi Kemasyarakatan, Lembaga Swadaya Masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya agar program-program pengembangan masyarakat dapat dilaksanakan secara efektif, tepat sasaran dan menyentuh langsung masyarakat terutama yang berada di wilayah operasi.

Pada tahun 2020, Perseroan mengalokasikan dana sejumlah Rp1.648.017.000 untuk program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM) dan Rp167.073.600 untuk program CSR yang didistribusikan ke enam Blok Kerja Perseroan, yaitu: Tani Bakti, Gn. Pinang, Simpang Pasir, Separi, Perangat dan Loa Janan.

The Company's activities related to Community Development include activities in the fields of education, health, agriculture, husbandry, economy, infrastructure, religion and socio-culture in order to create a competent and independent society, especially those living in the operational areas of the Company and its subsidiaries.

The management of these CSR programs is carried out by the General Affairs Division (External-Comdev) which is responsible for coordinating all CSR activities that focus on the sustainability aspect. In this case, the General Affairs Division also collaborates with Local Governments, Community Leaders, Community Organizations, Non-Governmental Organizations and other stakeholders so that community development programs can be implemented effectively, are right on target and directly touch the community, especially those in the operational area.

In 2020, the Company allocated funds amounting to Rp1,648,017,000 for community development and empowerment programs and Rp167,073,600 for CSR programs distributed to the Company's six Blocks, namely: Tani Bakti, Gn. Pinang, Simpang Pasir, Separi, Perangat and Loa Janan.

Bidang Pendidikan
Educational Area

1. Pada tahun 2020 Perseroan memberikan beasiswa kepada 320 siswa yang berasal dari 3 sekolah di Desa Tani Bhakti yaitu, SDN 020, SDN 015 dan SMP 3.
2. Bantuan Tenda Pramuka.
3. Beasiswa Yayasan Wakaf Paradima.
4. Dana Operasional Paud Insani Cendikia.

1. In 2020, the Company provided scholarships to 320 students from 3 elementary schools at Tani Bhakti Village, namely SDN 020, SDN 015 and SMP 3.
2. Scout Tent assistance.
3. Paradima Wakaf Foundation Scholarship.
4. Operational Fund for Early Childhood Education Paud Insani Cendikia.

1

2

3

Bidang Kesehatan

Health Area

Kesehatan masyarakat di wilayah lingkar tambang senantiasa menjadi salah satu fokus utama Perseroan. Pada tahun 2020, Perseroan memberikan kontribusi di bidang kesehatan sebagai berikut:

1. Pembangunan Posyandu di Dusun Manunggal Jaya.
2 Pemberian donasi berupa sembako dalam rangka penanggulangan Covid-19.
3. Penyuluhan terkait bahayanya stunting.
4. Sosialisasi pemberian makanan tambahan bayi bagi anak (PMBA).

Public health in the areas surrounding the mine has always been one of the main focuses of the Company. In 2020, the Company contributed in the health sector as follows:

1. Development of Posyandu (Integrated Health Post) in Manunggal Jaya Village.
2. Donation of basic necessities in the context of the Covid-19 countermeasures.
3. Counseling related to the dangers of stunting.
4. Socialization of additional infant feeding for children.

1

1

2

2

3

4

Bidang Pertanian, Peternakan dan Ekonomi
Agriculture, Husbandry, and Economy Areas

Perseroan memberikan pelatihan, pembinaan dan pendampingan kelompok usaha kecil di masyarakat, di antaranya:

1. Pelatihan pupuk kompos sebagai salah satu upaya untuk membantu kelompok tani di Desa Tani Bhakti dalam hal teknologi untuk perternakan dan pertanian, dengan memanfaatkan kotoran hewan (sapi) dari hasil program PPM pengadaan sapi yang ada di Desa Tani Bhakti. Selain keselarasan program ini dengan program lain yang sudah ada, pelatihan ini bermanfaat untuk mendatangkan keuntungan bagi petani dan peternak, menghemat biaya, ramah lingkungan, meningkatkan kesuburan tanah dan memperbaiki kerusakan fisik akibat pemakaian pupuk organik.
2. Pengembangan bibit sapi yang dikelola oleh BUMDES di Desa Tani Bhakti yang diharapkan dapat mendorong pendapatan bagi anggota kelompok BUMDES dan pendapatan bagi desa.
3. Kegiatan pelatihan sablon yang dilakukan untuk memotivasi kaum muda karang taruna sebagai bekal mereka jika ingin membuka usaha sendiri selain dapat membantu mereka berkompetisi di era industri yang kini mulai berkembang.
4. Pelatihan pengelasan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pemuda karang taruna di Desa Tani Bhakti sebagai bekal mereka untuk membuka peluang usaha dibidang pengelasan.

The Company provided training, coaching and assistance to small business groups in the community, including:

1. Compost fertilizer training as an effort to help farmer groups in Tani Bhakti Village in terms of technology for livestock and agriculture, by utilizing animal (cow) manure from the PPM cow procurement program at Tani Bhakti Village. In addition to aligning this program with other existing programs, this training is useful for generating benefits for farmers and breeders, saving costs, being environmentally friendly, increasing soil fertility and repairing physical damage caused by the use of organic fertilizers.
2. Development of cow breeds managed by Village Owned Enterprise (BUMDES) at Tani Bhakti Village which is expected to boost income for BUMDES group members and income for the village.
3. Screen printing training activities carried out to motivate youth organizations as provisions for them to open their own business besides being able to help them compete in the developing industrial era.
4. Welding training which aims to improve the competence of youth organizations at the Tani Bhakti Village as their provision to unlock welding business opportunities.

1

2

3

4

Bidang Infrastruktur
Infrastructure Area

Di bidang infrastruktur, Perseroan membangun dan memperbaiki sejumlah sarana umum bagi warga sekitar sehingga memudahkan mereka dalam melakukan aktivitas sehari-hari, di antaranya:

1. Bantuan 6 Tandon Air dan *Washtafel* untuk Cuci Tangan.
2. Pembuatan Turap Lapangan Sepak Bola untuk membantu menahan tanah ataupun air yang masuk kedalam lubang galian yang ada disektar lapangan.
3. Pembuatan Turap Langgar Pondo Ore.
4. Pembangunan Jalan Kolektif untuk Motor di RT13 Desa Tani Bhakti.
5. Rehap Pos Muara Gerbang KM 08 dan Pemasangan Lampu Gapura Jalan.
6. Pembuatan Turap Jalan Usaha Tani RT 02.
7. Pembangunan Fasilitas Air Bersih di RT 7 dan RT 12.

In the infrastructure sector, the Company built and improved a number of public facilities for local residents to make it easier for them to carry out their daily activities, including:

1. Assistance of 6 Water Reservoir and Sink for Hand Washing.
2. Construction of football field sheet piles to hold soil or water entering the excavation holes around the field.
3. Preparation of piles breaking at Pondo Ore.
4. Construction of Public Road for Motorbikes at RT13 Tani Bhakti Village.
5. Rehabilitation of Muara Gerbang KM 08 Post and Installation of Street Gate Lights.
6. Construction of piles at Usaha Tani Road RT 02.
7. Construction of Clean Water Facilities at RT 7 and RT 12.

1

2

3

4

5

6

7

Bidang Keagamaan
Religious Area

Di bidang keagamaan, Perseroan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan seperti;

1. Kegiatan MTQ.
2. Kegiatan Safari Ramadhan.
3. Bantuan alat habsy kepada 4 kelompok yasinan di Desa Tani Bhakti.
4. Bantuan Hewan Qur'ban.

In religious area, the Company provided:

1. Assistance for Reciting Quran Competition Event (MTQ).
2. Assistance for Safari Ramadhan (Fasting Month Roadshow) activities.
3. Donation of tambourine to four yaseen groups at Tani Bhakti Village.
4. Donation of sacrificial animals.

1

3

4

Bidang Sosial Budaya
Socio-Cultural

Keterlibatan Perseroan dalam berbagai kegiatan di bidang sosial budaya tergolong aktif sebagaimana terlihat pada rincian kegiatan yang diadakan oleh masyarakat setempat dan pemerintah daerah sepanjang tahun 2020 sebagai berikut:

1. Kegiatan Sedekah Bumi.
2. Kegiatan Upacara Adat Desa Putak.
3. Pengembangan Seni Budaya (Kuda Lumping).

The Company actively engaged in various activities in socio-cultural as can be seen in detailed activities held by local community and government during 2020 as follows:

1. *Sedekah Bumi* (Alms for the Earth) Activity.
2. Putak Village Traditional Ceremony.
3. Development of Cultural Art (Kuda Lumping).

2

3

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN
Responsibility towards Consumers

Kepuasan konsumen merupakan hal yang sangat penting bagi Perseroan mengingat konsumen Perseroan tidak hanya berada di dalam negeri namun juga mancanegara seperti China, Korea, India, Thailand, dan masih banyak lainnya. Perseroan berupaya mewujudkan tanggung jawab terhadap konsumen melalui penetapan kebijakan terkait tanggung jawab produk yang mengacu pada standar manajemen produk batu bara yang baik melalui pengecekan kualitas batu bara yang dilakukan oleh karyawan Perseroan setiap hari. Para konsumen dan masyarakat pada umumnya dapat memperoleh informasi seputar produk dan layanan Perseroan maupun menyampaikan pengaduan melalui *website* Perseroan www.raintbk.com atau melalui surat elektronik yang dialamatkan ke info@raintbk.com dan investor.relations@raintbk.com. Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan konsumen.

Consumer satisfaction is very important for the Company, considering that the Company not only has domestic consumers, but also foreign customers, such as China, Korea, India, Thailand, and many others. The Company strives to realize responsibility towards consumers by establishing policies related to product responsibility that refer to good coal product management standards through checking the coal quality which is carried out by the Company's employees every day. Consumers and public can obtain information about the Company's products and services as well as submit complaints through the Company's website www.raintbk.com or via electronic mail addressed to info@raintbk.com and investor.relations@raintbk.com. Throughout 2020, the Company did not receive consumer complaints.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK

Board of Directors' and Board of Commissioners' Statement of Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Resource Alam Indonesia Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Resource Alam Indonesia Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 16 Juni 2021

We the undersigned hereby declare that all the information contained in the 2020 Annual Report of PT Resource Alam Indonesia Tbk has been presented completely and we are thus fully responsible for the trustworthiness of the contents of this Annual Report.

Please be acknowledged accordingly.

Jakarta, June 16, 2021

Direksi
Board of Directors

PINTARSO ADIJANTO
Direktur Utama/President Director

WINANTO
Direktur/Director

AGOES SOEGIARTO SOEPARMAN
Direktur/Director

BAMBANG PRIJONOHADI
Direktur/Director

WIMPI SALIM
Direktur/Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

HENDRO MARTOWARDOJO
Komisaris Utama/President Commissioner

DR. SUPARNO ADIJANTO
Komisaris/Commissioner

GE LUIYANTO YAMIN
Komisaris Independen/Independent Commissioner

CHANG HYUN, LEE
Komisaris/Commissioner

SURIA MARTARA TJAHAJA
Komisaris Independen/Independent Commissioner

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND *SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Halaman ***Page***
SURAT PERNYATAAN DIREKSI *BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT*	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN *INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*	i - iii
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 *CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019*	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 *CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019*	4 - 5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 *CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019*	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 *CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019*	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN *NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*	8 - 142

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT RESOURCES ALAM INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA TANGGAL 31 DESEMBER 2020

THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT RESOURCES ALAM INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2020

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Pintarso Adijanto
   Alamat Kantor : Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat 10130
   Nomor Telepon Kantor : 021 - 633 3036
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Agoes Soegiarto S
   Alamat Kantor : Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat 10130
   Nomor Telepon Kantor : 021 - 633 3036
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;

We, the undersigned :

1. Name : Pintarso Adijanto
Office Address : Jl. Pembangunan I No 3, Jakarta Pusat 10130
Office Telephone Number : 021-6333036
Position : President Director

2. Name : Agoes Soegiarto S
Office Address : Jl. Pembangunan I No 3, Jakarta Pusat 10130
Office Telephone Number : 021-6333036
Position : Director

stated that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries;

2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK); dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh OJK;

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

2. The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; the Otoritas Jasa Keuangan (OJK); and the Guidelines on Presentation and Disclosure of financial statements for Issuer or Public Company released by OJK

3. a. All information in the Company and Subsidiaries The Consolidated Financial Statements have completely and correctly disclosed;
b. The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and,

4. Responsible for the Company's and Subsidiaries internal control systems

This statement has been made truthfully.

Jakarta,

7 Mei 2021/ *May 7, 2021*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi
For and on behalf of the Board of Directors

PT. Resource Alam Indonesia Tbk.
METERAI TEMPEL
10000
F1E33AJX161704240

Pintarso Adijanto
Direktur Utama
President Director

Agoes Soegiarto S
Direktur
Director

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
Certified Public Accountants
License No. : 951/KM.1/2010
Jl. Pluit Raya 200 Blok V No. 1-5 Jakarta - 14440 Indonesia
Tel. : (62-21) 661-7155 Fax. : (62-21) 663-0455
E-mail : jmjkt@johanmalonda.com www.johanmalonda.com
With Offices in Surabaya, Medan and Bali

bakertilly
NETWORK MEMBER
www.bakertilly.global

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00189/2.0826/AU.1/04/0726-1/1/V/2021

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian **PT Resource Alam Indonesia Tbk dan Entitas Anak** terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah Laporan Keuangan Konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00189/2.0826/AU.1/04/0726-1/1/V/2021

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk

*We have audited the accompanying Consolidated Financial Statements of **PT Resource Alam Indonesia Tbk and Subsidiaries**, which comprise the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2020, and the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Changes in Equity and Cash Flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanation information.*

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of Consolidated Financial Statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these Consolidated Financial Statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the Consolidated Financial Statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam Laporan Keuangan Konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves the implementation of procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement in the Consolidated Financial Statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the Consolidated Financial Statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the Consolidated Financial Statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Posisi Keuangan Konsolidasian **PT Resource Alam Indonesia Tbk dan Entitas Anak** tanggal 31 Desember 2020 serta Kinerja Keuangan dan Arus Kas Konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the Consolidated Financial Position of ***PT Resource Alam Indonesia Tbk and Subsidiaries*** *as of December 31, 2020, and their Consolidated Financial Performance and Cash Flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Penekanan Suatu Hal

Pada awal tahun 2020, ekonomi dunia serta Indonesia menghadapi ketidakpastian akibat dari wabah Covid-19. Oleh karena itu kami menaruh perhatian pada Catatan 44 atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang mengindikasikan operasi Perusahaan dan Entitas Anak dapat terdampak secara merugikan oleh wabah Covid-19.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of Matter

In early 2020, the global and Indonesia's economy faced an uncertainty as a result of the Covid-19 outbreak. We draw attention to Note 44 to the Consolidated Financial Statements, which indicates that the Company and Subsidiaries' operations may adversely be impacted by the Covid-19 outbreak.

Our opinion is not modified in respect of this matter.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
NIU-KAP/*Licence* No. 951/KM.1/2010

Putu Astika, CPA, CA
NRAP/*Public Accountant Registration AP.0726*

7 Mei 2021/*May 7, 2021*

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

ASET	**Catatan/ *Notes***	**2020**	**2019**	***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	2,4,37&40	5.261.039	8.629.926	*Cash and Cash Equivalents*
Investasi Jangka Pendek	2,5,37&40	5.132.654	4.130.524	*Short-term Investments*
Piutang Usaha	2,6,35,37&40			*Trade Receivables*
- Pihak Berelasi		3.175	5.940	*- Related Party*
- Pihak Ketiga - Bersih		3.013.448	4.829.270	*- Third Parties - Net*
Piutang Lain-lain				*Other Receivables*
- Pihak Berelasi		1.589.035	1.008.298	*- Related Parties*
- Pihak Ketiga - Bersih	2,37&40	3.268.752	2.515.318	*- Third Parties - Net*
Persediaan - Bersih	2,7&30	6.329.654	9.131.510	*Inventories - Net*
Pajak Dibayar di Muka	2,18&37	6.197.777	6.749.154	*Prepaid Taxes*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2 & 8	2.289.671	2.197.130	*Advances and Prepaid Expenses*
Jumlah Aset Lancar		33.085.205	39.197.070	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi Jangka Panjang	2	687.736	4.466	*Long-term Investment*
Uang Muka Investasi	9	1.349.911	2.653.778	*Advances for Investments*
Uang Muka Jangka Panjang	11	2.378.701	2.757.731	*Long-term Advances*
Taksiran Tagihan Pajak	2,18&37	706.167	4.903.071	*Estimated Claims for Tax Refunds*
Properti Investasi	2 & 15	30.189.971	30.192.094	*Investment Properties*
Aset Tetap - Bersih	2 & 10	21.059.652	24.731.183	*Property, Plant and Equipment - Net*
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	2 & 12	3.033.122	4.326.369	*Exploration and Evaluation Assets*
Aset Takberwujud - Bersih	2	790	2.496	*Intangible Assets - Net*
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	2 & 18	1.997.562	934.998	*Deferred Tax Assets - Net*
Properti Tambang - Bersih	2,13&30	11.357.064	11.418.396	*Mine Properties - Net*
Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan	2 & 14	1.394.506	3.760.510	*Deferred Stripping Costs*
Goodwill	16	1.372.508	1.392.650	*Goodwill*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2,37&40	5.076	5.150	*Other Non-Current Financial Assets*
Aset Tidak Lancar Lainnya	2 & 40	70.312	74.575	*Other Non-Current Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		75.603.078	87.157.467	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		108.688.283	126.354.537	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ *Notes*	2020	2019	*LIABILITIES AND EQUITY*
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha - Pihak Ketiga	2,17,37,40&41	4.697.240	9.417.905	*Trade Payables - Third Parties*
Utang kepada Pihak Berelasi	2,34,37,40&41	1.356.579	1.376.487	*Due to Related Party*
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	2,37,40,41&42	134.399	418.465	*Other Payables - Third Parties*
Utang Pajak	2,18&37	371.470	1.215.637	*Taxes Payable*
Beban Akrual	2,20,37,40&41	1.466.078	2.546.761	*Accrued Expenses*
Liabilitas Imbalan Kerja	2,24&37	42.549	104.920	*Employee Benefits Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:				*Current Maturities of Long-term Liabilities:*
- Utang Bank	2,19,37,40&41	1.832.339	1.794.228	*- Bank Loans*
- Utang Pembiayaan Konsumen	2,37,40&41	241.605	62.057	*- Consumer Financing Loans*
- Liabilitas Sewa	2,21,37,40&41	60.829	468.014	*- Lease Liabilities*
Pendapatan Diterima di Muka	2	187.487	175.347	*Unearned Revenue*
Komitmen Pemasokan Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	23 & 38	453.529	453.529	*Current Maturities of Long-term Supply Commitments*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		10.844.104	18.033.350	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang Bank	2,19,37,40&41	3.728.402	5.389.240	*Bank Loans*
Liabilitas Imbalan Kerja	2,24&37	1.913.157	1.427.582	*Employee Benefits Liabilities*
Uang Jaminan	2,22,35,37,38,40&41	538.028	408.312	*Security Deposits*
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	2 & 18	-	1	*Deferred Tax Liabilities - Net*
Komitmen Pemasokan Jangka Panjang Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	23 & 38	6.349.413	6.802.942	*Long-term Supply Commitments Net of Current Maturities*
Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup	2,25&38	706.911	783.115	*Provision for Environmental and Reclamation Costs*
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				*Long-term Liabilities - Net of Current Maturities*
- Utang Pembiayaan Konsumen	2,37,40&41	357.712	62.087	*- Consumer Financing Loans*
- Liabilitas Sewa	2,21,37,40&41	-	64.834	*- Lease Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		13.593.623	14.938.113	*Total Non-Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas		24.437.727	32.971.463	*Total Liabilities*

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham, Modal Dasar Rp 200.000.000.000 terbagi atas 20.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham Ditempatkan dan Disetor - 5.000.000.000 saham	1 & 26	24.039.183	24.039.183	*Capital Stock, Authorized Capital of Rp 200,000,000,000 divided into 20,000,000,000 shares with a par value of Rp 10 per share Subscribed and Fully Paid - 5,000,000,000 shares*
Tambahan Modal Disetor	27	578.353	578.353	*Additional Paid-in Capital*
Saham Treasuri	1,2&28	(11.030.261)	(11.030.261)	*Treasury Stocks*
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	2	(38.010.731)	(39.008.715)	*Difference in Foreign Currency Translation*
Saldo Laba	41			*Retained Earnings*
Telah Ditentukan Penggunaannya		901.434	901.434	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya		107.226.575	116.011.936	*Unappropriated*
Jumlah		83.704.553	91.491.930	*Total*
Kepentingan Non Pengendali	2	546.003	1.891.144	*Non-Controlling Interest*
Jumlah Ekuitas		84.250.556	93.383.074	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		108.688.283	126.354.537	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
PENJUALAN BERSIH	2 & 29	72.221.596	114.851.737	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2 & 30	(64.879.279)	(98.680.186)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR		7.342.317	16.171.551	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban Penjualan	2 & 31	(1.312.273)	(2.311.478)	*Selling Expenses*
Umum dan Administrasi	2 & 32	(6.958.606)	(7.855.855)	*General and Administrative*
Jumlah Beban Usaha		(8.270.879)	(10.167.333)	*Total Operating Expenses*
LABA (RUGI) USAHA		(928.562)	6.004.218	***INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan Keuangan	2	390.400	217.286	*Finance Income*
Beban Keuangan	2	(575.433)	(497.796)	*Finance Expenses*
Pendapatan Lain-lain	2 & 33	1.753.113	3.863.107	*Other Income*
Beban Lain-lain	2 & 33	(9.994.140)	(1.557.305)	*Other Expenses*
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		(8.426.060)	2.025.292	*Total Other Income (Expenses)*
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		(9.354.622)	8.029.510	***INCOME (LOSS) BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX***
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2,18&24			***PROVISION FOR INCOME TAX***
Kini		(256.788)	(2.943.058)	*Current*
Tangguhan		943.395	327.900	*Deferred*
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan		686.607	(2.615.158)	*Total Provision for Income Tax*
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		(8.668.015)	5.414.352	***NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR NET OF TAX***
Item yang Dapat Direklasifikasi ke Laba Rugi:				***Item to be Reclassified to Profit and Loss***
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan		997.984	1.189.688	*Difference in Foreign Currency Transalation*
Item yang Tidak dapat Direklasifikasi ke Laba Rugi				***Item Not to be Reclassified to Profit and Loss***
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja		(349.334)	97.899	*Employee Benefits Remeasurement*
Beban Pajak Terkait		109.939	(25.602)	*Related Income Tax*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak		758.589	1.261.985	*Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax*
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(7.909.426)	6.676.337	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
JUMLAH LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		(7.322.874)	5.544.652	*Owners of the Parent Company*
Kepentingan Non Pengendali		(1.345.141)	(130.300)	*Non-Controlling Interest*
Jumlah		(8.668.015)	5.414.352	*Total*
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		(6.564.285)	6.806.637	*Owners of the Parent Company*
Kepentingan Non Pengendali		(1.345.141)	(130.300)	*Non-Controlling Interest*
Jumlah		(7.909.426)	6.676.337	*Total*
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2 & 34	(0,0016)	0,0012	***BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	*Saham Treasuri/ Treasury Stocks*	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Difference in Foreign Currency Translation*	Saldo Laba/ *Retained Earnings* Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo Laba/ *Retained Earnings* Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan Non Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
SALDO PER 31 DESEMBER 2018		24.039.183	578.353	(11.030.261)	(40.198.403)	901.434	110.394.987	84.685.293	2.021.444	86.706.737	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018***
LABA BERSIH TAHUN 2019		-	-	-	-	-	5.544.652	5.544.652	(130.300)	5.414.352	***NET INCOME IN 2019***
PENGUKURAN KEMBALI IMBALAN KERJA		-	-	-	-	-	72.297	72.297	-	72.297	***EMPLOYEE BENEFITS REMEASUREMENT***
SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2c	-	-	-	1.189.688	-	-	1.189.688	-	1.189.688	***DIFFERENCE IN FOREIGN CURRENCY TRANSLATION***
SALDO PER 31 DESEMBER 2019		24.039.183	578.353	(11.030.261)	(39.008.715)	901.434	116.011.936	91.491.930	1.891.144	93.383.074	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019***
PENGGUNAAN SALDO LABA SELAMA TAHUN BERJALAN	42										***RETAINED EARNINGS USED DURING CURRENT YEAR***
Dividen Tunai		-	-	-	-	-	(1.223.092)	(1.223.092)	-	(1.223.092)	*Cash Dividend*
RUGI BERSIH TAHUN 2020		-	-	-	-	-	(7.322.874)	(7.322.874)	(1.345.141)	(8.668.015)	***NET LOSS IN 2020***
PENGUKURAN KEMBALI IMBALAN KERJA		-	-	-	-	-	(239.395)	(239.395)	-	(239.395)	***EMPLOYEE BENEFITS REMEASUREMENT***
SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2c	-	-	-	997.984	-	-	997.984	-	997.984	***DIFFERENCE IN FOREIGN CURRENCY TRANSLATION***
SALDO PER 31 DESEMBER 2020		24.039.183	578.353	(11.030.261)	(38.010.731)	901.434	107.226.575	83.704.553	546.003	84.250.556	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan		74.052.323	119.382.506	*Cash Received from Customers*
Pembayaran Kas kepada:				*Cash Payments to:*
Pemasok		(51.372.571)	(70.738.942)	*Suppliers*
Direksi dan Karyawan		(4.856.421)	(5.337.991)	*Directors and Employees*
Beban Operasional Lainnya		(20.251.222)	(29.745.254)	*Other Operating Expenses*
Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(2.427.891)	13.560.319	*Cash Provided by (Used in) Operating Activities*
Penerimaan dari Pendapatan Bunga		390.400	211.805	*Receipt of Interest Income*
Pembayaran Pajak Penghasilan		(1.636.752)	(500.936)	*Payments of Income Tax*
Penerimaan dari Hasil Restitusi Pajak		3.813.811	912.898	*Proceeds from Tax Refunds*
Penerimaan dari Taksiran Tagihan Pajak		4.088.892	2.270	*Proceeds from Claims for Tax Refund*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		4.228.460	14.186.356	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan Aset Tetap	10	(323.441)	(4.133.866)	*Acquisition of Property, Plant and Equipment*
Hasil Penjualan Aset Tetap	10	43.904	61.523	*Proceeds from Sale of Property, Plant and Equipment*
Perolehan Properti Investasi	15	(539.071)	(1.009.837)	*Acquisition of Investment Properties*
Penerimaan Dividen		6.858	60.079	*Dividend Receipt*
Peningkatan Investasi Jangka Pendek		(1.007.790)	(383.742)	*Increase in Short-term Investments*
Peningkatan Properti Tambang	13	(62.765)	(80.488)	*Increase in Mine Properties*
Penurunan Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya		74	120.573	*Decrease in Other Non-Current Financial Assets*
Penurunan (Peningkatan) Aset Tidak Lancar Lainnya		(866.446)	203.166	*Decrease (Increase) in Other Non-Current Assets*
Penambahan untuk Aset Eksplorasi dan Evaluasi	12	(77.578)	(83.428)	*Additions to Exploration and Evaluation Assets*
Penurunan (Peningkatan) Uang Muka Jangka Panjang		188.059	(1.426.016)	*Decrease (Increase) in Long-term Advances*
Peningkatan Piutang Lain-lain		(1.341.204)	(1.874.953)	*Increase in Other Receivables*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(3.979.400)	(8.546.989)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran Utang ke Pihak Berelasi		(552.609)	(1.400.758)	*Payment of Due to Related Party*
Penerimaan Utang ke Pihak Berelasi		552.609	399.259	*Receipt of Due to Related Party*
Pembayaran Liabilitas Sewa		(472.019)	(378.008)	*Payments of Lease Liabilities*
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen		(96.568)	(47.518)	*Payments of Consumer Financing Loans*
Pembayaran Dividen Tunai		(1.223.092)	-	*Payments of Cash Dividend*
Penerimaan Utang Bank		-	1.107.257	*Receipt of Bank Loans*
Pembayaran Utang Bank		(1.809.495)	(653.039)	*Payment of Bank Loans*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(3.601.174)	(972.807)	*Net Cash Used in Financing Activities*
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(3.352.114)	4.666.560	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENGARUH BERSIH PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		(16.773)	418.208	***NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		8.629.926	3.545.158	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING***
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		5.261.039	8.629.926	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Resource Alam Indonesia Tbk. (Perusahaan) pada awalnya didirikan dengan nama PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries (yang kemudian berubah menjadi PT Kurnia Kapuas Utama Tbk.), dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir menyesuaikan dengan Undang-undang No. 25 tahun 2007, tersaji dalam Akta No. 32 yang dibuat dihadapan Notaris Didi Sudjadi, S.H. tanggal 8 Juli 1981. Akta pendirian Perusahaan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A.5/27/4 tanggal 16 Maret 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 20 Mei 1986, Tambahan No. 690.

Berdasarkan Akta No. 15 yang dibuat Notaris Elisabeth Veronika Ely, S.H. tanggal 5 September 2003, nama Perusahaan telah diubah dari PT Kurnia Kapuas Utama Tbk. menjadi PT Resource Alam Indonesia Tbk. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-27044.HT.01.04.TH.2003 tanggal 12 November 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5984, Tambahan No. 50 tanggal 22 Juni 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 16 yang dibuat Notaris Rini Yulianti, S.H., tanggal 21 Oktober 2020 mengenai maksud dan tujuan serta penambahan kegiatan usaha Perusahaan.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang pertambangan dan penggalian, perdagangan besar dan eceran, real estate, aktivitas keuangan dan asuransi, industri pengolahan, pengangkutan dan pergudangan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Resource Alam Indonesia Tbk. (the Company) was originally established under the name of PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries (subsequently changed to PT Kurnia Kapuas Utama Tbk.), within the framework of Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968, as amended several times, most recently by Law No. 25 year 2007, based on Notarial Deed No. 32 of Didi Sudjadi, S.H. dated July 8, 1981. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/27/4 dated March 16, 1982 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated May 20, 1986, Supplement No. 690.

Based on Notarial Deed No. 15 of Elisabeth Veronika Ely, S.H. dated September 5, 2003, the Company's name was changed from PT Kurnia Kapuas Utama Tbk. to PT Resource Alam Indonesia Tbk. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-27044.HT.01.04.TH.2003 dated November 12, 2003 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5984, Supplement No. 50 dated June 22, 2004.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 16 of Public Notary Rini Yulianti, S.H., dated October 21, 2020 concerning the purposes and additional objectives as well as the Company's business activities.

According to Article 3 of its Articles of Association, the scope of the Company's main activities is to engage in mining and quarrying, wholesale and retail trading, real estate, financial and insurance activities, manufacturing, transportation and warehousing industry.

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat dengan lokasi pabrik di Pontianak, Kalimantan Barat dan Palembang, Sumatra Selatan. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Bumi Raya Utama, Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat.

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk oleh karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara diatas 50%.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. S-627/PM/1991 tanggal 18 Mei 1991, tentang Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana 4.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 5.700 per saham telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 1 Juli 1991, Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 97 yang dibuat Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 10 September 2009, Perusahaan telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-52724.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 30 Oktober 2009. Pemecahan saham tersebut efektif pada tanggal 18 Maret 2010.

Berdasarkan Akta No. 02 yang dibuat Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0116226 Tahun 2017 tanggal 9 Maret 2017. Berdasarkan Surat Persetujuan dari Bursa Efek Indonesia No. S-01427/BEI.PPI/03-2017, pemecahan saham tersebut efektif pada tanggal 27 Maret 2017.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

The Company is domiciled in Kubu Raya District, West Kalimantan with its plants located in Pontianak, West Kalimantan and Palembang, South Sumatra. The Company's head office is located in Gedung Bumi Raya Utama, Jl. Pembangunan I No. 3, Central Jakarta.

The Company does not have a parent entity since none of the Company's stockholders has effective ownership or voting rights above 50%.

b. Public Offering of Shares

Based on Letter No. S-627/PM/1991 dated May 18, 1991 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), the Company's Registration Statement on its initial Public Offering of 4,500,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share at the offering price of Rp 5,700 per share was declared effective. On July 1, 1991, the Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange.

Based on Notarial Deed No. 97 dated September 10, 2009 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company had a stock split at the ratio of 1:4. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-52724.AH.01.02. Year 2009 dated October 30, 2009. The stock split was effective on March 18, 2010.

Based on Notarial Deed No. 02 dated March 1, 2017 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company had a stock split at the ratio of 1:5. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0116226 Tahun 2017 dated March 9, 2017. Based on Approval Letter of Indonesia Stock Exchange No. S-01427/BEI.PPI/03-2017, the stock split was effective on March 27, 2017.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan pemilikan langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries

The Company has subsidiaries with a direct and indirect ownership as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersial/ *Commencement of Commercial Operation Year*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset/*Total Assets* 31 Desember/*December 31,*	
				2020	2019	2020	2019
Penyertaan Langsung Konsolidasian/ *Consolidated Direct Investment*							
PT Insani Baraperkasa (IBP)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ *Coal Mining*	2006	99,99%	99,99%	45.818.846	80.193.619
PT Resource Alam Energi (RAE)	Jakarta	Pertambangan Batubara dan Gas Metana/ *Coal and Methane Mining*	-	99,99%	99,99%	3.824	421.352
PT Power Alam Lestari (PAL)	Jakarta	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air/ *Hydropower Plant Industry*	-	90,00%	90,00%	95.700	112.400
PT Loa Haur (LH)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ *Coal Mining*	-	60,00%	60,00%	4.122.958	4.133.900
PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM)	Jakarta	Jasa Pengelolaan Pelabuhan/ *Harbor Management Service*	-	99,95%	99,95%	377.054	165.445
PT Bumi Perangkat Hijau (BPH)	Jakarta	Perdagangan, Real Estate dan Industri/ *Trading, Real Estate and Industry*	-	99,95%	99,95%	274.744	278.875
PT Kurnia Mahakam Industri (KMI)	Jakarta	Perdagangan, Real Estate dan Industri/ *Trading, Real Estate and Industry*	-	99,95%	99,95%	141.049	143.269
PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL)	Jakarta	Perdagangan dan Real Estate/ *Trading and Real Estate*	-	99,99%	99,99%	70.264	71.445
PT Kaltim Mineral (KM)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ *Coal Mining*	-	75,00%	75,00%	1.870.784	2.432.156
PT Khatulistiwa Hidro Energi (KHE)	Jakarta	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air/ *Hydropower Plant Industry*	-	43,00%	43,00%	17.970.423	21.345.642
PT Bumi Hidro Energi (BHE)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ *Electricity Supply Business*	-	99,80%	99,80%	1.949.272	978.637
Penyertaan Tidak Langsung melalui KHE/ *Indirect Investment through KHE*							
PT Bias Petrasia Persada (BPP)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ *Electricity Supply Business*	2019	99,97%	99,97%	16.708.749	20.064.927

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

IBP

IBP melakukan kegiatan usahanya berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (“PKP2B”) antara IBP dan Pemerintah Republik Indonesia (“Pemerintah”) yang diwakili oleh Kementerian Pertambangan dan Energi, efektif pada tanggal 20 November 1997.

Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (“PKP2B”) antara IBP dan Pemerintah Republik Indonesia (“Pemerintah”) telah di amandemen tanggal 17 Januari 2018.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, IBP bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Timur. IBP memulai 30 tahun periode operasinya pada tahun 2006 dan berlanjut sampai dengan tahun 2036 dengan memproduksi batubara di *area of interest* Simpang Pasir. IBP berhak atas 86,5% batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah. IBP menerapkan metode Royalti Kas Berdasarkan Penjualan sesuai dengan peraturan Pemerintah untuk memenuhi jumlah produksi yang menjadi bagian Pemerintah.

Pendapatan IBP mencerminkan 100% penjualan batubara dan beban royalti kepada Pemerintah dibukukan sebagai bagian dari “Beban Pokok Penjualan” pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

IBP

IBP’s activities are governed by the provisions of a Work Agreement for Coal Mining Enterprises (“PKP2B”) which was entered into between IBP and the Government of the Republic of Indonesia (the “Government”), represented by the Ministry of Mines and Energy, effective on November 20, 1997.

The Work Agreement for Coal Mining Enterprises “Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara” (PKP2B) between IBP and the Government of the Republic of Indonesia (the “Government”) have been amended on January 17, 2018.

Under the terms of the PKP2B, IBP acts as a contractor for the Government and is responsible for coal mining operations in an area located in East Kalimantan. IBP commenced its 30-year operating period in 2006 and it shall continue up to 2036 with coal being produced from the Simpang Pasir area of interest. IBP is entitled to 86.5% of the coal produced with the remaining 13.5% being the Government’s share of production. IBP adopted the Sales-based Cash Royalty method in accordance with the Government regulations to satisfy the Government’s production entitlement.

IBP’s sales reflect 100% of the revenue generated from coal sales and the Government royalty expense is recorded as part of “Cost of Goods Sold” in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

IBP (Lanjutan)

Rincian area eksploitasi IBP pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

IBP (Continued)

The details of IBP's exploitation areas as of December 31, 2020 are as follows (unaudited):

Lokasi/*Location*	Luas (ha)/ *Area (ha)*	Total Cadangan Terukur/*Total Probable Reserves* (Ton/*Tonnes*)	Jumlah Produksi/*Total Production* (Ton/*Tonnes*) Tahun Berjalan/ *Current Year*	Akumulasi/ *Accumulated*	Jumlah Cadangan Terukur per 31 Desember 2020/ *Total Probable Reserves as of December 31, 2020* (Ton/*Tonnes*)
Simpang Pasir	430	7.470.000	-	870.000	6.600.000
Bayur	599	4.834.677	-	234.677	4.600.000
Tani Bakti	379	23.708.113	1.450.923	6.734.420	16.973.693
Gunung Pinang	945	12.947.272	-	1.952.297	10.994.975
Loajanan	10.040	126.444.243	1.395.410	26.341.928	100.102.315
Separi	7.019	15.437.506	-	488.867	14.948.639
Perangat	2.919	5.913.634	17.722	31.356	5.882.278
Maukiri	2.147	-	-	-	-
Jumlah/*Total*	24.478	196.755.445	2.864.055	36.653.545	160.101.900

Estimasi atas cadangan terukur seperti yang dinyatakan diatas dilakukan secara internal dan menggunakan jasa penilai cadangan batubara PT Britmindo.

Berdasarkan Laporan "Estimasi Sumber dan Cadangan" No. 015/RP.BMSS/VI/2017, pada 11 Oktober 2018, yang diterbitkan oleh PT Britmindo, total cadangan terukur yang terdapat pada sub-blok area Loajanan seluas 876,62 hektar adalah sebesar 77 juta MT.

Dari total wilayah kuasa pertambangan seluas 24.478 hektar, seluas 9.566 hektar terletak di Kawasan Budidaya Kehutanan (KBK).

The estimation of probable reserves stated above was done internally and used PT Britmindo's coal reserve valuation service.

Based on "Resource and Reserve Estimation" Report No. 015/RP.BMSS/ VI/2017 in October 11, 2018, which was issued by PT Britmindo, the total probable reserves in the sub-block of Loajanan area covering 876.82 hectares is 77 million MT.

From the total mining authorization area of 24,478 hectares, a total of 9,566 hectares is located in "Kawasan Budidaya Kehutanan" (KBK).

Lokasi	Area (Ha)	*Location*
Maukiri	2.147	*Maukiri*
Perangat	1.099	*Perangat*
Separi	6.320	*Separi*
Jumlah	9.566	*Total*

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

LH

Berdasarkan Akta Notaris No. 87 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 8 Mei 2012, Perusahaan memperoleh 60% kepemilikan atas LH dengan harga perolehan sebesar Rp 14.508.000.000 (setara dengan USD 1.563.362).

Oleh karena pada tanggal akuisisi LH tidak memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK 22 (Revisi 2010): Kombinasi Bisnis, transaksi diatas dicatat sebagai akuisisi aset dimana harga perolehan dialokasikan kepada masing-masing aset dan liabilitas teridentifikasi berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal pembelian.

Pada tanggal 23 Oktober 2013, LH telah memperoleh "Ijin Usaha Pertambangan" (IUP) untuk operasi produksi batubara; akan tetapi pada tanggal 30 September 2014, daerah tambang yang dimiliki LH (Blok "Garuda") masih dalam tahap pengembangan.

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 199 tanggal 17 September 2012, LH meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 180.000.000 (setara dengan USD 19.397) menjadi sebesar Rp 36.000.000.000 (setara dengan USD 3.810.696). Peningkatan tersebut terbagi dalam 1.791.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 20.000 per saham. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.074.600 saham (60%) atau sebesar Rp 21.492.000.000 (setara dengan USD 2.273.957) sedangkan sisanya sebesar 716.400 saham (40%) atau sebesar Rp 14.328.000.000 (setara dengan USD 1.516.834) diambil oleh pihak-pihak ketiga.

Berdasarkan Laporan "Reviu Wilayah Konsesi Batubara" No. 025/RP/III/2012, pada tanggal 7 Mei 2012, yang diterbitkan oleh PT Britmindo, total sumber daya batubara yang terdapat pada Blok "Garuda" adalah sebesar 12,68 juta MT pada luas area 4.810 ha.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

LH

Based on Notarial Deed No. 87 dated May 8, 2012, of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H, the Company acquired 60% interest in LH for a consideration of Rp 14,508,000,000 (equivalent to USD 1,563,362).

Since as of the date of acquisition LH did not meet the definition of a business as specified in PSAK 22 (2010 Revision): Business Combinations, the above transaction was accounted for as an acquisition of assets in which the acquisition costs were allocated to the individual identifiable assets and liabilities on the basis of their relative fair values at the date of purchase.

On October 23, 2013, LH acquired "Ijin Usaha Pertambangan" (IUP) for coal production; however, as of September 30, 2014, the mine area owned by LH (Block "Garuda") was still under development.

Based on Notarial Deed No. 199 dated September 17, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., LH increased its subscribed and fully paid capital from Rp 180,000,000 (equivalent to USD 19,397) to Rp 36,000,000,000 (equivalent to USD 3,810,696). The increase was divided into 1,791,000 shares with a par value of Rp 20,000 per share. The Company subscribed for 1,074,600 shares (60%) or Rp 21,492,000,000 (equivalent to USD 2,273,957) while the remaining 716,400 shares (40%) or Rp 14,328,000,000 (equivalent to USD 1,516,834) were taken by third parties.

Based on "Coal Concession Review" Report No. 025/RP/III/2012 dated May 7, 2012, which was issued by PT Britmindo, the total coal resources in Block "Garuda" is 12.68 million MT with a total area of 4,810 ha.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

ABM

Berdasarkan Akta Notaris No. 147 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 2.000.000.000 (setara dengan USD 210.682) yang terbagi dalam 2.000 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp 1.999.000.000 (setara dengan USD 210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

BPH

Berdasarkan Akta Notaris No. 148 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumi Perangat Hijau (BPH), dengan total modal awal disetor sebesar Rp 2.000.000.000 (setara dengan USD 210.682) yang terbagi dalam 2.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp 1.999.000.000 (setara dengan USD 210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

ABM

Based on Notarial Deed No. 147 dated July 23, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary under the name of PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM), with total initial paid-in capital of Rp 2,000,000,000 (equivalent to USD 210,682) which was divided into 2,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp 1,999,000,000 (equivalent to USD 210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD 105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

BPH

Based on Notarial Deed No. 148 dated July 23, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary under the name of PT Bumi Perangat Hijau (BPH), with total initial paid-in capital of Rp 2,000,000,000 (equivalent to USD 210,682) which was divided into 2,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp 1,999,000,000 (equivalent to USD 210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

KMI

Berdasarkan Akta Notaris No. 149 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Kurnia Mahakam Industri (KMI), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 2.000.000.000 (setara dengan USD 210.682) yang terbagi dalam 2.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp 1.999.000.000 (setara dengan USD 210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

BHL

Berdasarkan Akta Notaris No. 89 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 12 Oktober 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 1.000.000.000 (setara dengan USD 104.112) yang terbagi dalam 1.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 999 saham (99,9%) atau sebesar Rp 999.000.000 (setara dengan USD 104.008) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,01%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 104) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

KM

Berdasarkan Akta Notaris No. 172 dan 173 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 22 Februari 2013 Perusahaan memperoleh 75% kepemilikan atas KM dengan harga perolehan sebesar Rp 19.084.000.000 (setara dengan USD 1.964.789). KM mempunyai IUP eksplorasi bahan galian batu bara di Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur, Indonesia dan pada tanggal 31 Desember 2015 masih dalam tahap eksplorasi.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

KMI

Based on Notarial Deed No. 149 dated July 23, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary under the name PT Kurnia Mahakam Industri (KMI), with total initial paid-in capital of Rp 2,000,000,000 (equivalent to USD 210,682) which was divided into 2,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp 1,999,000,000 (equivalent to USD 210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD 105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

BHL

Based on Notarial Deed No. 89 dated October 12, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary under the name PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL), with total initial paid-in capital of Rp 1,000,000,000 (equivalent to USD 104,112) which was divided into 1,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 999 shares (99.9%) or Rp 999,000,000 (equivalent to USD 104,008) while the remaining 1 share (0.01%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD 104) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

KM

Based on Notarial Deeds No. 172 and 173 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated February 22, 2013 M.H., the Company acquired 75% interest in KM for a consideration of Rp 19,084,000,000 (equivalent to USD 1,964,789). KM has an IUP for coal exploration in Kutai Timur Subdistrict, East Kalimantan, Indonesia and was in the exploration stage as of December 31, 2015.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

KM (Lanjutan)

Oleh karena pada tanggal akuisisi KM tidak memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK 22 (Revisi 2010): Kombinasi Bisnis, transaksi diatas dicatat sebagai akuisisi aset dimana harga perolehan dialokasikan kepada masing-masing aset dan liabilitas teridentifikasi berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal pembelian.

KHE

Berdasarkan Akta Notaris No. 82 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juni 2015, Perusahaan memperoleh 39% kepemilikan atas KHE dengan harga pasar wajar sebesar Rp 9.360.000.000 (setara dengan USD 701.597). KHE mempunyai Entitas Anak dengan nama PT Bias Petrasia Persada (BPP) dan mempunyai Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dengan PT PLN dalam jangka waktu 15 tahun. PT Bias Petrasia Persada mulai beroperasi secara komersial pada bulan November 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 1 Oktober 2015, KHE meningkatkan modal disetor dari Rp 500.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000. Atas peningkatan modal disetor tersebut, Perusahaan menyetor kembali sebesar Rp 8.405.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 43%.

Oleh karena pada tanggal akuisisi KHE memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK 38 (Revisi 2012): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, selisih antara nilai perolehan dengan aset bersih yang diperoleh dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

KM (Continued)

Since as of the date of acquisition KM did not meet the definition of a business as specified in PSAK 22 (2010 Revision): Business Combinations, the above transaction was accounted for as an acquisition of assets in which the acquisition costs were allocated to the individual identifiable assets and liabilities on the basis of their relative fair values at the date of purchase.

KHE

Based on Notarial Deed No. 82 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated June 18, 2015, the Company aquired 39% interest in KHE for a consideration market value of Rp 9,360,000,000 (equivalent to USD 701,597). KHE has a Subsidiary named PT Bias Petrasia Persada (BPP) and has a Power Purchase Agreement with PT PLN for a period of 15 years. PT Bias Petrasia Persada commerced commercial operations in November 2019.

Based on Notarial Deed No. 17 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated October 1, 2015, KHE increased its paid-in capital from Rp 500,000,000 to Rp 20,000,000,000. Due to such incrase, the Company made a re-payment amounting to Rp 8,405,000,000, changing the Company's ownership to 43%.

Since as of the date of acquisition KHE did meet the definition of a business as specified in PSAK 38 (2012 Revision): Business Combinations of Entities under Common Control, the difference between the investment cost and net assets acquired is recorded as "Additional Paid-In Capital".

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

BHE

Berdasarkan Akta Notaris No. 1.234 dari R.F. Limpele, S.H., tanggal 15 Juni 2017, Tn. Ovide Karya Denny Tombeng menjual sahamnya sebanyak 100 lembar. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 99 lembar dan Tn. Pintarso mengambil bagian sebanyak 1 lembar. Sehingga kepemilikan Perusahaan sebanyak 499 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 atau sebesar Rp 499.000.000 (setara dengan USD 37.814).

Berdasarkan akta notaris No. 91 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 22 Maret 2016, Perusahaan dan Tn. Ovide Karya Denny Tombeng mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumi Hidro Energi (BHE), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 500.000.000 (setara dengan USD 37.951) yang terbagi dalam 500 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 400 saham (80%) atau sebesar Rp 400.000.000 (setara dengan USD 30.361) sedangkan sisanya sebesar 100 saham (20%) atau sebesar Rp 100.000.000 (setara dengan USD 7.590) diambil oleh Tn. Ovide Karya Denny Tombeng.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan No. 24 tanggal 26 Agustus 2020, yang dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., susunan pengurus Perusahaan tahun 2020 sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

BHE

Based on Notarial Deed No. 1,234 dated June 15, 2017 of R.F Limpele, S.H., Mr. Ovide Karya Denny Tombeng sold 100 shares. The Company subscribed for 99 shares and Mr. Pintarso Adijanto subscribed for 1 share. So the Company's ownership consisted of 499 shares with a par value of Rp 1,000,000 or Rp 499,000,000 (equivalent to USD 37,814).

Based on Notarial Deed No. 91 dated March 22, 2016 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Ovide Karya Denny Tombeng established a subsidiary under the name of PT Bumi Hidro Energi (BHE), with total initial paid-in capital of Rp 500,000,000 (equivalent to USD 37,951) is divided into 500 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 400 shares (80%) or Rp 400,000,000 (equivalent to USD 30,361) while the remaining 100 shares (20%) or Rp 100,000,000 (equivalent to USD 7,590) were taken by Mr. Ovide Karya Denny Tombeng.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Based on Notarial Deed on the Company's Stockholders Annual General Meeting No. 24 dated August 26, 2020 of Rini Yulianti S.H., the Company's management composition in 2020 is as follows:

Komisaris Utama	:	Hendro Martowardojo	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Suria Martara Tjahaja	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Ge Luiyanto Yamin	:	*Independent Commissioner*
Komisaris	:	Suparno Adijanto	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Chang Hyun Lee	:	*Commissioner*
Direktur Utama	:	Pintarso Adijanto	:	*President Director*
Direktur	:	Bambang Prijonohadi	:	*Director*
Direktur	:	Wimpi Salim	:	*Director*
Direktur	:	Agoes Soegiarto Soeparman	:	*Director*
Direktur	:	Winanto	:	*Director*

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Penunjukkan tanggal 26 Oktober 2020, susunan Komite Audit tahun 2020 sebagai berikut:

Ketua	:	Suria Martara Tjahaja	:	*Chairman*
Anggota	:	Ge Luiyanto Yamin	:	*Member*
Anggota	:	Eddy Salimah	:	*Member*

Berdasarkan Akta Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan No. 1.448 tanggal 18 Juni 2019, yang dibuat oleh Notaris R.F. Limpele, S.H., susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan tahun 2019 sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Hendro Martowardojo	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Suria Martara Tjahaja	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Andrew James Wilson	:	*Independent Commissioner*
Komisaris	:	Swandono Adijanto	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Ge Luiyanto Yamin	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Chang Hyun Lee	:	*Commissioner*
Direktur Utama	:	Pintarso Adijanto	:	*President Director*
Direktur	:	Chamilus Salimbo	:	*Director*
Direktur	:	Bambang Prijonohadi	:	*Director*
Direktur	:	Wimpi Salim	:	*Director*
Direktur Independen	:	Agoes Soegiarto Soeparman	:	*Independent Director*
Direktur	:	Winanto	:	*Director*

Susunan Komite Audit tahun 2019 sebagai berikut:

Ketua	:	Suria Martara Tjahaja	:	*Chairman*
Anggota	:	Andrew James Wilson	:	*Member*
Anggota	:	Eddy Salimah	:	*Member*

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing sebanyak 378 dan 489 karyawan tetap per 31 Desember 2020 dan 2019.

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

Based on the Appointment Letter dated October 26, 2020, the composition of the Audit Committee in 2020 is as follows:

Based on Notarial Deed on the Company's Stockholders Annual General Meeting No. 1,448 dated June 18, 2019, of R.F. Limpele, S.H., the Company's management composition in 2019 is as follows:.

The composition of the Audit Committee in 2019 is as follows:

The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

The Company and Subsidiaries had 378 and 489 permanent employees as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Laporan Keuangan Konsolidasian ini diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 7 Mei 2021.

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

The accompanying Consolidated Financial Statements were authorized for issue by the Company's Board of Directors on May 7, 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dari Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan konsep Biaya Perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun menggunakan basis Akrual, kecuali untuk Laporan Arus Kas Konsolidasian.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah dan setiap entitas anak secara individual menetapkan mata uang fungsionalnya. Transaksi-transaksi di dalam Laporan Keuangan dari setiap entitas anak diukur menggunakan mata uang fungsional. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah Dolar AS.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation

The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).

The accompanying Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Cost concept, except for several accounts prepared using other measurements as described in each related Notes to the Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Financial Statements are prepared using the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows.

The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah and each subsidiary determines its own functional currency. Items included in the Financial Statements of each entity are measured using its functional currency. The presentation currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is US Dollar.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan Keuangan Entitas-entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung *(Direct method)*.

b. Penambahan dan Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di Laporan Keuangan Konsolidasian pada tahun berjalan:

- Kerangka Konseptual untuk Pelaporan Keuangan.
- PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.
- PSAK 73: Sewa.
- Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dan PSAK 62: Kontrak Asuransi.
- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif.
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation (Continued)

The Financial Statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company's, using consistent accounting policies.

The Consolidated Financial Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities and are prepared using the Direct method.

b. Additions and Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

The adoption of the following amendments and improvements to accounting standards and new interpretations of the accounting standards, which are effective from January 1, 2020 did not result in substantial changes to the Company and Subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period's Consolidated Financial Statements:

- *Conceptual Framework for Financial Reporting.*
- *PSAK 71: Financial Instruments.*
- *PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.*
- *PSAK 73: Leases.*
- *Amendment to PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures on Long-term Interest in Associates and Joint Ventures.*
- *Amendment to PSAK 62: Insurance Contracts: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts.*
- *Amendment to PSAK 71: Financial Instruments on Prepayment Features with Negative Compensation.*
- *Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Instruments on Titles of Financial Statements.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Penambahan dan Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan dan Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Material.
- Amandemen PSAK 55: Instrument Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amandemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan dan Amendmen PSAK 71: Instrumen Keuangan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.
- Amandemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19.
- PSAK 1 (Penyesuaian 2019): Penyajian Laporan Keuangan.
- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba.
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa.

Standar, amandemen, penyesuaian dan interpretasi baru yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.
- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amandemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amandemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amandemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.
- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Additions and Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)

- *Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements and Amendment to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Erors on Definition of Material.*
- *Amendment to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendment to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosure and Amendment to PSAK 71: Financial Instruments on Interest Rae Benchmark Reform.*
- *Amendment to PSAK 73: Leases on Covid -19 - Related Rent Concessions.*
- *PSAK 1 (2019 Improvement): Presentation of Financial Statements.*
- *ISAK 35: Presentation of Not-for-Profit Oriented Entity Financial Statements.*
- *ISAK 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Property, Plant and Equipment and PSAK 73: Leases.*

New standards, amendments, improvements and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning or after January 1, 2020 are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contacts.*
- *Amendment to PSAK 22: Business Combinations on Definition of Business.*
- *Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Current or Non-Current.*
- *Amendment to PSAK 71: Financial Instruments, Amendment to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendment to PSAK 60: Finacial Instruments: Disclosures, Amendment to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendment to PSAK 73: Leases on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.*
- *Amendment to PSAK 22: Business Combinations on Reference to the Conceptual Framework.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Penambahan dan Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak.
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur.
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020): Instrumen Keuangan.
- PSAK 73 (Penyesuain 2020): Sewa.

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian ini, manajemen masih mengevaluasi kemungkinan dampak dari penerapan standar baru, penyesuaian, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan.

c. Prinsip Konsolidasian

Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dengan pemilikan lebih dari 50% baik secara langsung maupun tidak langsung.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Additions and Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)

- *Amendment to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts.*
- *PSAK 69 (2020 Improvement): Agriculture.*
- *PSAK 71 (2020 Improvement): Financial Instruments.*
- *PSAK 73 (2020 Improvement): Leases.*

As of the completion date of these Consolidated Financial Statements, management is still evaluating the possible impact of the adoption of the above new standards, improvements, amendments and interpretations on the Company's Consolidated Financial Statements.

c. Principles of Consolidation

Subsidiaries

The Consolidated Financial Statements cover the Financial Statements of the Company and Subsidiaries in which the Company directly or indirectly has an ownership greater than 50%.

Significant balances and transactions including unrealized gains/losses on inter-company transactions are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company and Subsidiaries as one business unity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill)* dan liabilitas entitas anak Perusahaan;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dan dalam ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Subsidiaries (Continued)

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the Non-Controlling Interests ("NCI") even if that results in a deficit balance.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group losses control over a subsidiary, it:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the consideration received at its fair value;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized as other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI reflects the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan Perusahaan dan beberapa Entitas Anak (RAE, PAL, LH, ABM, BPH, KMI, BHL, KM, KHE dan BHE) yang mata uang fungsionalnya Rupiah dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan melalui prosedur berikut:

- Semua akun aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan.
- Semua akun penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku selama periode pelaporan.
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari penjabaran Laporan Keuangan diatas disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam bagian Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian. Akumulasi dari selisih tersebut disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam bagian ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Subsidiaries (Continued)

For consolidation purposes, the financial statements of the Company and certain Subsidiaries (RAE, PAL, LH, ABM, BPH, KMI, BHL, KM, KHE and BHE) whose functional currency is Indonesian Rupiah were translated into US. Dollar through the following procedures:

- *All asset and liability accounts are translated using the rates of Bank Indonesia at the end of the reporting period.*
- *All income and expense accounts are translated using the weighted average of Bank Indonesia middle rates applied throughout the reporting period.*
- *Equity accounts are translated using historical rates.*

Differences arising from the translation of the above Financial Statements are presented as "Difference in Translation of Financial Statements" under Other Comprehensive Income (Expenses) in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income. The accumulation of those differences are presented as "Difference in Foreign Currency Translation" under the equity section of the Consolidated Statement of Financial Position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode Ekuitas. Sesuai metode Ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya dan nilai tecatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi entitas itu setelah tanggal akuisisinya. Di dalam investasi Perusahaan atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepentingan kepemilikan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

Bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Perusahaan menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Perusahaan memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Associates

Associates are all entities over which the the Company has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the Equity method. Under the Equity method, the investment is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Company's investments in associates include goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss, where appropriate.

The Company's share of post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Company's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Company does not recognize further losses unless it has legal or constructive obligations or has made payments on behalf of the associate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi di entitas asosiasi. Jika demikian, maka Perusahaan menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut di laba rugi. Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer.

Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Pembelian. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Associates (Continued)

The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in profit or loss. Unrealized gains on transactions between the Company and its associate are eliminated to the extent of the Company's interest in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transactions provides evidence of impairment of the asset being transferred.

The accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the Purchase method. The cost of an aqcuisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at the acquisition date fair value and at the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly charged as expense and included in administrative expenses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Transaksi antar entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode Penyatuan Kepemilikan. Selisih antara nilai perolehan investasi dengan proporsi nilai buku aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat dalam akun “Tambahan Modal Disetor” dalam bagian ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Business Combinations (Continued)

When the Company and Subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is carried out in stages, the acquirer’s previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition dates, goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, then the difference is recognized in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

Transactions for entities under common control are accounted for using the Pooling of Interest method. The difference between the investment cost and the proportionate book value of the acquired subsidiary’s net assets is recorded as “Additional Paid-in Capital” under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement which are not pledged as collateral and not restricted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas (Lanjutan)

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan perolehan IUP dan atas kewajiban reklamasi disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam bagian aset lancar pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan menelaah kolektibilitas saldo piutang secara individual atau kolektif dan mempertimbangkan informasi makroekonomi yang berorientasi ke masa depan dan relevan yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Penyisihan penurunan nilai dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

g. Persediaan

Persediaan dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan barang jadi ditentukan dengan menggunakan metode Rata-rata Tertimbang (*Weighted Average method*). Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan bahan baku, bahan pembantu dan bahan bakar ditentukan dengan metode *First In First Out* (FIFO). Cadangan penurunan nilai persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada tahun atau periode digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Cash and Cash Equivalents (Continued)

Time deposits that are pledged as collateral in connection with the acquisition of IUP and reclamation obligation are presented as "Short-term Investments" under current assets in the Consolidated Statements of Financial Position.

f. Trade Receivables

Trade receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method, unless the effect of discounting is immaterial, less provision for impairment, which is measured based on the expected credit loss by reviewing the collectibility of individual or collective receivables balances and considering forward-looking and relevant macroeconomic information conducted at the end of each reporting period. Allowances for impairment are written off in which they are determined to be not collectible.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Costs of finished goods are determined using the Weighted Average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Raw materials, indirect materials and fuel are determined by the First In First Out (FIFO) method. Allowance for obsolete inventories is detemined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the year or period in which they are used.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Persediaan (Lanjutan)

Cadangan penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

h. Aset dan Liabilitas Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan.

PSAK ini menyediakan klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik arus kas kontraktual dan model bisnis entitas, model penurunan nilai kerugian kredit yang diharapkan sehingga menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan mudah dipahami oleh para pengguna laporan keuangan, akuntansi untuk lindung nilai yang mencerminkan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan penilaian manajemen.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

h.1. Aset Keuangan

Kategori aset keuangan ditentukan pada pengakuan awal dan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali jika Perusahaan dan Entitas Anak mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan yang dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Inventories (Continued)

Allowance for impairment on inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

h. Financial Assets and Liabilities

On January 1, 2020, the Company and Subsidiaries adopted PSAK 71: Financial Instruments.

This PSAK provides classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity, expected credit loss impairment model resulting in more timely, relevant and understandable information to users of financial statements, accounting for hedging that better reflects the entity's risk management by introducing more general requirements based on management's judgment.

The Company and Subsidiaries classify financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

h.1. Financial Assets

Categories of financial assets are determined on initial recognition and are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Company and Subsidiary change their business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change of business model.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) Biaya Perolehan Diamortisasi, (ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya, dan (iii) Nilai Wajar melalui Laba atau Rugi.

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi terdiri dari aset keuangan yang dimiliki dalam suatu model bisnis yang tujuannya adalah menahan aset untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktualnya yang menimbulkan peningkatan pada arus kas waktu tertentu yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang masih belum dibayar. Aset keuangan tidak dirancang sebagai nilai wajar melalui laba rugi. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi oleh kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan diakui dalam laba rugi.

Pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif ke jumlah tercatat bruto kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit dimana suku bunga efektif diterapkan pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

h.1. Financial Assets (Continued)

The Company and Subsidiary classify their financial assets in the following categories: (i) Amortized Cost, (ii) Fair Value through Other Comprehensive Income, and (iii) Fair Value through Profit or Loss.

(i) At Amortized Cost

Amortized cost comprises financial assets that are held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets are not designed as fair value through profit or loss. Subsequent to initial recognition, these financial assets are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is recognized in profit or loss.

Interest income is recognized by applying the effective the interest rate to the gross carrying amount except for credit impaired financial assets where the effective interest rate is applied to the amortized cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)

Kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya

Aset keuangan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya terdiri dari aset keuangan yang disimpan dalam model bisnis yang tujuannya adalah untuk menjual aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktualnya menimbulkan peningkatan pada arus kas waktu tertentu yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang masih belum dibayar.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

h.1. Financial Assets (Continued)

(i) At Amortized Cost (Continued)

The Company's cash and cash equivalents, short term investments, trade receivables, other receivables and other non-current Financial assets were included in this category.

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

Financial assets at fair value through other comprehensive income are comprised of financial assets that are held within a business model which objective is to sell the financial assets to collect contractual cash flows and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The Company and Subsidiaries had no financial assets at fair value through other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Semua aset keuangan yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Ini termasuk aset keuangan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif). Pada pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan aset keuangan yang tidak dapat ditarik kembali yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pada nilai wajar melalui laba rugi jika hal tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi ketidaksesuaian akuntansi yang kalau tidak akan muncul. Aset keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian bersih, termasuk pendapatan bunga atau dividen, diakui dalam laba rugi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

h.1. Financial Assets (Continued)

(iii) Fair Value through Profit or Loss

All financial assets not measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss. This includes derivative financial assets (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument). On initial recognition, the Company and Subsidiaries may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income as at fair value through profit or loss if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would arise of otherwise. Financial assets categorized as fair value through profit or loss are subsequently measured at their fair value. Net gains or losses, including any interest or dividend income, are recognized in profit or loss.

The Company and Subsidiaries had no financial assets at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h.2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas Keuangan yang diukur pada nilai Wajar melalui Laba Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Utang usaha, utang pihak berelasi, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan uang jaminan Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

h.2. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

(i) Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities that are transferable within a short-term period. Derivative instruments are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, unless they are designated as effective hedging instruments.

The Company had no financial liabilities at fair value through profit or loss.

(ii) Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

The Company's trade payables, due to related party, other payables, accrued expenses, bank loans, consumer financing payables, lease liabilities and security deposits were included in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h.3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, jika entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

h.4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melalukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

h.3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h.4. Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic condition, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h.4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelahaan perubahan signifikan risiko kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit misalnya *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

h.4. Impairment of Financial Assets (Continued)

The Company and Subsidiaries apply the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significat financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterpary credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h.5. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*pass-through*"; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

h.5. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in consolidated profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi merupakan seseorang atau entitas yang berhubungan dengan Perusahaan, yakni:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tesebut:

(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
(ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
(iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

(b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
(ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Transactions with Related Parties

Related parties represent a person or an entity that is related to the Company:

(a) A person or a close member of the person's family is related to the Company if that person :

(i) Has control or joint control over the Company;

(ii) Has significant influence over the Company; or
(iii) Is the key management personnel of the Company or parent entity of the Company.

(b) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:

(i) The entity and the Company are members of the same company (which means that the parent, subsidiary and fellow subsidiary are related to the others).
(ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of which the other entity is a member).

(iii) Both entities are joint ventures of the same third party.

(iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.

(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).

(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*).

Bagian yang akan diamortisasi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun dari periode pelaporan disajikan sebagai bagian dari “Aset Tidak Lancar Lainnya” pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Transactions with Related Parties (Continued)

(v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.

(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).

(vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.

(viii) An entity, or a member of a group in which the entity is a part of that group, provides key management personnel services to the Company or to the Company's parent.

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, in which the terms may not be the same as those with unrelated parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the Straight-line method.

The portion to be amortized within more than one year after the reporting period is presented as part of “Other Non-current Assets” in the Consolidated Statements of Financial Position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Tetap Pemilikan Langsung dan Penyusutannya

Aset tetap disajikan dengan menggunakan Model Biaya (*Cost model*) untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Tanah	Tidak disusutkan
Bangunan dan Prasarana	8 - 20 Tahun
Mesin dan Perlengkapan	5 - 15 Tahun
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	4 - 8 Tahun
Peralatan Kantor	4 - 8 Tahun

Perusahaan dan Entitas Anak menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan dan Entitas Anak, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan perlakuan akuntansi berdasarkan PSAK 73: Sewa. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 16: Aset Tetap.

Biaya-biaya yang timbul setelah pengakuan awal aset tetap, seperti biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut dapat menambah manfaat ekonomis dimasa mendatang dari pengunaan aset tetap tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are recorded using the Cost Model for their measurement. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses if any. Property, plant and equipment are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land	*Not depreciated*
Buildings and Infrastructure	*8 - 20 Years*
Machinery and Equipment	*5 - 15 Years*
Transportation and Heavy Equipment	*4 - 8 Years*
Office Equipment	*4 - 8 Years*

The Company and Subsidiary analyze the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company and Subsidiary, but give the rights to use the underlying assets, the Company and Subsidiary apply the accounting treatment under PSAK 73: Leases. If land rights are substantially similar to land purchases, the Company and Subsidiary apply PSAK 16: Fixed Assets.

Subsequent costs, such as repair and maintenace costs are charged to the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income as incurred. When the expenditures can increase the future economic benefits of the use of the property, plant and equipment and the cost of the assets can be measured reliably, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if required, at each financial year-end.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Tetap Pemilikan Langsung dan Penyusutannya (Lanjutan)

Apabila aset tetap dijual atau dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian periode berjalan.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai jika ada. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

a. dijual; atau
b. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak terdiri dari lisensi atas peranti lunak yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis 4 tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions (Continued)

When assets are sold or retired, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year.

l. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and impairment if any. Intangible assets with definite useful lives are amortized using the Straight-line method over their useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

An intangible asset is derecognized:

a. on disposal; or
b. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

The Company and Subsidiaries' intangible assets represent software licenses which have estimated useful lives of 4 years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi konsolidasian, tetapi tidak melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

n. Properti Tambang dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral. Penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi:

i) Pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;

ii) Pengeboran, penggalian dan sampel;

iii) Menentukan dan memeriksa volume dan kualitas sumber daya; dan

iv) Meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Losses due to impairment loss is recognized equal to the difference between the assets' carrying value of the recoverable amount of the assets.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in the consolidated profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

n. Mine Properties and Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include:

i) Gathering exploration data theough topographical, geochemical and geophysical studies;

ii) Exploratory drilling, trenching and sampling;

iii) Determining and examining the volume and grade of the resource; and

iv) Surveying transportation and infrastructure requirements

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Properti Tambang dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Biaya administrasi yang tidak dapat langsung diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan ke laba atau rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi sejak dimulainya produksi secara komersial.

Biaya eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

i) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
ii) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi cadangan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laba atau rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Mine Properties and Exploration and Evaluation Assets (Continued)

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized from the commencement of commercial production.

Exploration and evaluation costs are capitalized as incurred, except in the following circumstances:

i) before the legal rights to explore a specific area are obtained;
ii) after the technical feasibility and commercial viability of extracting a mineral resource are demonstrable or proven reserves are discovered.

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cash-generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, these are charged to consolidated profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Properti Tambang dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam Laporan Arus Kas Konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibiayakan diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

Pada saat cadangan terbukti ditemukan, aset eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan ke "Tambang dalam Tahap Pengembangan" dalam "Properti Tambang". Biaya pengembangan terkait dengan konstruksi infrastruktur yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas operasional tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai "Tambang dalam Tahap Pengembangan".

Pada saat pengembangan telah selesai, semua aset yang termasuk dalam "Tambang dalam Tahap Pengembangan" diklasifikasikan ke "Tambang dalam Tahap Produksi" dalam properti tambang atau komponen lain dalam aset tetap. *Item-item* tambang berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

Properti tambang mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, dan aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti tambang dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Ketika proyek konstruksi tambang masuk ke dalam tahap produksi, kapitalisasi atas biaya pembangunan tambang tertentu dihentikan dan biaya-biaya dapat diakui sebagai bagian dari nilai persediaan atau dibebankan, kecuali untuk biaya yang memenuhi persyaratan untuk kapitalisasi terkait tambahan atau perbaikan aset pertambangan, atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Mine Properties and Exploration and Evaluation Assets (Continued)

Cash flows associated with capitalized exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the Consolidated Statements of Cash Flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating cash flows.

When proven reserves are determined, exploration and evaluation assets are reclassified to "Mines under Development" within "Mine Properties". All development costs relating to construction of infrastructure required to operate the mine are capitalized and classified as "Mines under Development".

Once development is completed, all assets included in "Mines under Development" are reclassified as "Production Mines" under mine properties or other component of property, plant and equipment. Items of assets of producing mine are stated at cost, less accumulated amortization and impairment losses.

Mine properties include assets in production and in development, and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mine properties under development are not amortized until production commences.

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as part of the cost of inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, or mineable reserve development.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Properti Tambang dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode Unit Produksi sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis.

o. Biaya Pengupasan Tanah

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan ISAK 29: Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka.

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan dideplesi menggunakan metode Unit Produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak: (i) batubara yang dapat digali/diambil untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Mine Properties and Exploration and Evaluation Assets (Continued)

The accumulated costs of producing mines are amortized using the Unit-of-Production method over the economically recoverable reserves of the mine concerned.

o. Stripping Costs

The Company and Subsidiaries adopted ISAK 29: Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine.

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using the Units-of-Production method on the basis of proven and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Company and Subsidiaries: (i) coal that can be excavated/taken for inventory in the current year; and (ii) improved access to the coal body in future periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Biaya Pengupasan Tanah (Lanjutan)

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK 14: Persediaan. Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomik masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Perusahaan dan Entitas Anak;

2. Perusahaan dan Entitas Anak dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan

3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidentil terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidentil tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidentil tersebut tidak dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Stripping Costs (Continued)

To the extent that the benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Company and Subsidiaries account for the costs of this stripping activity in accordance with the principles as of PSAK 14: Inventories. To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Company and Subsidiaries recognize these costs as a stripping activitiy asset, if, and only if, all of the following criteria are met:

1. *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Company and Subsidiaries;*

2. *The Company and Subsidiaries can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*

3. *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of costs directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Biaya Pengupasan Tanah (Lanjutan)

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Perusahaan dan Entitas Anak mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode Unit Produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai “properti pertambangan” pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan UPK dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Stripping Costs (Continued)

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Company and Subsidiaries allocate the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Company and Subsidiaries use the expected volume of waste extracted compared with the actual volume, for a given volume of coal production.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortization and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the Units-of-Production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

A stripping activity asset is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of “mining properties” in the Consolidated Statements of Financial Position.

Any stripping activity asset is included in the cost base of assets when determining a CGU for impairment assessment purposes.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Amandemen PSAK 46 (Amandemen): Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi Belum Direalisasi. Amandemen ini mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi. Amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan di mana suatu aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih rendah dari dasar pengenaan pajak atas aset tersebut. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi aspek tertentu dari akuntansi untuk pajak tangguhan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam Laporan Keuangan Konsolidasian pada akhir periode pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Income Tax

The Company and Subsidiaries adopted Amendments to PSAK 46: Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Loss. The amendments clarify the requirements for recognizing deferred tax assets on unrealized losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. The amendments also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax.

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.

Deferred tax is provided using the Liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. The deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the Consolidated Statement of Financial Position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to the current year's Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasikan, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Indonesia Rupiah dan setiap Entitas Anak secara individual menetapkan mata uang fungsionalnya. Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diukur menggunakan mata uang fungsional.

Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan per 31 Desember sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carry forwards each of which can be either an asset or a liability, are presented on a net basis for each of these entities.

q. Foreign Exchange Transactions and Balances

The reporting currency used in the Consolidated Financial Statements is United States Dollar (USD). The functional currency of the Company is Indonesia Rupiah and each Subsidiary determines its own functional currency. The Financial Statements of the Company and Subsidiaries are measured using the functional currency.

At Statement of Financial Position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency based on Bank Indonesia's middle rates of exchange prevailing at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's consolidated profit or loss.

The conversion rates used as of December 31, are as follows:

	2020	2019	
Dolar Amerika Serikat 1	14.105,00	13.901,00	*United States Dollar 1*
Euro 1	17.330,00	15.589,00	*Euro*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Sewa

Perusahaan mengadopsi PSAK 73: Sewa. Pada awal kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa. Suatu kontrak mengandung suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengontrol penggunaan aset yang diidentifikasi.

Sebagai Penyewa

Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya, yang terdiri dari jumlah awal dari liabilitas sewa disesuaikan untuk setiap pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai, ditambah biaya langsung awal yang dikeluarkan dan perkiraan biaya untuk membongkar dan menghapus aset dasar atau untuk memulihkan aset dasar atau situs di mana ia berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus dari tanggal dimulainya hingga awal dari akhir masa manfaat dari aset hak guna atau akhir masa sewa. Taksiran masa manfaat ekonomis dari aset hak guna ditentukan atas dasar yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan untuk pengukuran kembali tertentu dari liabilitas sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal dimulainya, didiskontokan menggunakan tingkat bunga yang tersirat dalam sewa atau, jika tarif itu tidak dapat ditentukan dengan mudah, tingkat pinjaman tambahan Perusahaan. Secara umum, Perusahaan menggunakan tingkat pinjaman tambahan sebagai tingkat diskonto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Rental

The Company adopted PSAK 73: Leases. At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset.

As a Lessee

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the Straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of property, plant and equipment. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau kurs, jika ada perubahan estimasi Perusahaan dari jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu, atau jika Perusahaan mengubah penilaian apakah akan melakukan opsi pembelian, perpanjangan atau pemutusan hubungan kerja.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian yang sesuai dilakukan terhadap jumlah tercatat dari aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang ke nol.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Berharga Rendah

Perusahaan telah memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

s. Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Rental (Continued)

The lease liability is measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Company has selected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a Straight-line basis over the lease term.

s. Provision for Enviromental dan Reclamation Costs

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup (Lanjutan)

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisi yang diakui sehubungan dengan kewajiban untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai disajikan sebagai "Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup" di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Provision for Enviromental dan Reclamation Costs (Continued)

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision in respect to obligation for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production is presented as "Provision for Environmental and Reclamation Costs" in the Consolidated Statements of Financial Position.

t. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest expense and other financing charges that the Company incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying assets and borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activitites necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   (a) Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
   (b) Perusahaan dan Entitas Anak bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan;
   (c) Kontrak memiliki substansi komersial;
   (d) Besar kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat seluruh risiko dan manfaat yang signifikan atas barang telah dipindahkan kepada pembeli, umumnya pada saat pengiriman barang sesuai persyaratan penjualan.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaat (*Accrual basis*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Revenue and Expense Recognition

In determining the revenue recognition, the Company performs a transcation analysis through the following five steps of assessment:

1. *Identify contract with customers with certain criteria as follows:*
   (a) The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
   (b) The Company and Subsidiaries can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods to be transferred;
   (c) The contract has commecial substance;
   (d) It is probable that the Company will receive benefits for the goods ransferred.
2. *Identify the performance obligations in the contract to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when peformance obligations are satisfied (over time or at a point in time).*

Revenue from sale of goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer, usually on delivery of goods in accordance with the terms of the sales.

Expenses are recognized as incurred (Accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak seperti gaji, bonus, tunjangan dan pembayaran manfaat pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki program pensiun imbalan pasti dan aset program.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pasti yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company and Subsidiary such as salaries, bonuses, allowances and pension contributions paid which are recognized when they accrue to the employee.

Post-employment Benefits

The Company and Subsidiary have defined benefit pension plans and asset plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Company provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past service costs are recoqnized immediately in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke Saldo Laba melalui Penghasilan Komprehensif Lain pada periode terjadinya.

w. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai "Saham Treasuri" dalam bagian ekuitas, dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjualan saham treasuri diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

x. Laba (Rugi) per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

y. Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Employee Benefits (Continued)

Post-employment Benefits (Continued)

The Company recognizes gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to Retained Earnings through Other Comprehensive Income in the period in which they arise.

w. Treasury Stocks

Treasury shares are stated at acquisition cost and are presented as "Treasury Stocks" under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position. Gains or losses arising from the sale of treasury shares are accounted for as an addition or deduction to additional paid-in capital.

x. Income (Loss) per Share

Income (loss) per share is computed by dividing for the year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of subscribed and fully paid shares during the year.

y. Dividends

Distribution of dividends to the Company's stockholders is recognized as a liability in the Consolidated Financial Statements in the period in which the dividends are approved by the Company's stockholders.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

z. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk unsur yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

aa. Pengaturan Bersama

Sehubungan dengan bagian partisipasi dalam pengendalian bersama operasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui:

a. Aset yang dikendalikan dan liabilitas yang ditanggung.
b. Beban yang ditanggung dan bagian pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa ventura bersama.

ab. Properti Investasi

Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK 13: Properti Investasi. Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa untuk mentransfer ke, atau dari, properti investasi harus ada perubahan dalam penggunaan. Untuk mencerminkan jika properti telah berubah penggunaannya, harus ada penilaian atau apakah properti memenuhi definisi properti investasi. Perubahan ini harus didukung oleh bukti. Dipastikan bahwa perubahan maksud, dalam pemisahan tidak cukup untuk mendukung perpindahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

aa. Joint Arrangements

In relation to their interests in jointly controlled operations, the Company and Subsidiaries recognize:

a. Assets controlled and liabilities incurred.
b. Expenses that they incur and their share of the income that they earn from the sale of goods or services by the joint venture.

ab. Investment Properties

The Company adopted Amendments to PSAK 13: Investment Properties. The amendment clarified that to transfer to, or from, investment properties there must be a change in use. To conduce if a property has changed use, there should be an assessment or whether the property meets the definition of the investment property. This change must be supported by evidence. It is confirmed that a change in intention, in isolation is not enough to support a transfer.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

ab. Properti Investasi (Lanjutan)

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Perusahaan dan Entitas Anak mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode Biaya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berupa bangunan selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

ac. Aset dalam Penyelesaian

Biaya konstruksi dalam pembangunan aset Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) dikapitalisasi berdasarkan beban yang dapat diatribusikan langsung ke dalam proses konstruksi kecuali beban administrasi dan umum yang bukan komponen biaya konstruksi dalam pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) dibukukan ke dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ab. Investment Properties (Continued)

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) owned and held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Company and Subsidiaries measure their investment properties subsequent to initial recognition using the Cost method.

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Land is stated at cost and is not depreciated. Investment properties except land, are depreciated using the Straight-line method based on the estimated useful lives of buildings for 20 years

Investment properties are derecognized, when they are disposed of or when they are no longer used permanently and there is no future benefit expected from the disposal. Gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the current year's Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

ac. Assets in Progress

Construction costs in the development of a Mini Hydro Power Plant capitalized based on expenses that can be attributed directly to the construction process except general and administrative expenses that are not components of the cost of construction in the construction of Mini Hydro Power Plant are recorded in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di periode yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam Laporan Keuangan Konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor diatas, manajemen menetapkan bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entias Anak menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan definisi yang ditetapkan di PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Consolidated Financial Statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Consolidated Financial Statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and Subsidiaries operate. The management considered the currency that mainly influences the revenues and costs of goods sold and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Considering all the above factors, management determined that the Company's functional currency is Indonesian Rupiah.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING) (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perusahaan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan ekspektasi tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the Consolidated Financial Statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employment Benefits

The determination of post-employment benefits liabilities is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Company and Subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated using the Straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING) (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, di mana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran atas penghasilan kena pajak berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Realization of Deferred Tax Assets

The Company and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company and Subsidiaries' assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast of taxable income is based on the Company and Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company and Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING) (Lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi. Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Estimasi Cadangan Batu Bara

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari wilayah kuasa pertambangan milik Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam "Standar Nasional Indonesia". Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman batubara atau lahan yang ditentukan dengan menganalisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dalam menginterpretasikan data.

- Penyusutan dan amortisasi atas biaya eksplorasi yang dibebankan dalam laba rugi konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with Statement of PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets. The Company and Subsidiaries make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Coal Reserve Estimates

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from the Company and Subsidiaries' mining authorization areas. The Company and Subsidiaries determine and report their coal reserves under the principles incorporated in the "Standar Nasional Indonesia". In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coalbodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process requires complex geological judgments to interpret the data.

- *Depreciation and amortization for exploration costs charged in the consolidated profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.*

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING) (Lanjutan)

Estimasi Cadangan Batu Bara (Lanjutan)

- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk biaya eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh kegiatan eksploitasi di masa depan atau dijual atau di mana kegiatan belum mencapai tahap yang memperbolehkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laba rugi konsolidasian.

Biaya Pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah penyesuaiannya akan dibebankan dalam laba rugi konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Coal Reserve Estimates (Continued)

- *Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*

Exploration and Evaluation Expenditures

The Company and Subsidiaries' accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to consolidated profit or loss.

Development Expenditures

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be charged to consolidated profit or loss.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING) (Lanjutan)

Biaya Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk pengakuan nilai provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya kemungkinan lahan terganggu, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual di masa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang telah diestimasi. Penyesuaiannya dibebankan ke laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, setiap aset atau UPK dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, perhitungan estimasi nilai terpulihkan akan dilakukan dan penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, mana yang lebih tinggi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Exploration and Evaluation Expenditures (Continued)

Provision for Environmental and Reclamation Costs

The Company and Subsidiaries' accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

Allowance for Impairment of Inventories

Allowance for impairment of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The adjustment will be charged to consolidated profit or loss.

Impairment of Non-financial Assets

In accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policy, each asset or CGU is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING) (Lanjutan)

Biaya Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (Lanjutan)

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi nilai terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau penurunan cadangan nilai, yang dicatat pada laba rugi konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Exploration and Evaluation Expenditures (Continued)

Impairment of Non-financial Assets (Continued)

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in the consolidated profit or loss.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details as of December 31, are as follows:

	2020	2019	
Kas			***Cash on Hand***
Rupiah	19.204	21.665	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	1	1	*US Dollar*
Jumlah Kas	19.205	21.666	*Total Cash on Hand*
Bank - Pihak Ketiga			***Cash in Banks - Third Parties***
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank UOB Indonesia	963.975	749.279	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	215.159	1.426.846	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	18.992	7.567	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.698	1.678.594	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Rupiah			*Indonesian Rupiah*
PT Bank UOB Indonesia	2.513.770	1.680.177	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	446.335	1.136.469	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	229.019	167.469	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	98.429	116.043	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Kalteng	21.663	56.907	*PT Bank Kalteng*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.273	16.410	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Treasuri	553	562	*PT Bank CIMB Niaga Tbk - Treasury*
Jumlah Bank	4.532.866	7.036.323	*Total Cash in Banks*

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2020	2019	
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga			***Time Deposits - Third Parties***
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.500.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Rupiah			*Indonesian Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	708.968	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	71.937	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Jumlah Deposito	708.968	1.571.937	*Total Time Deposits*
Jumlah Kas dan Setara Kas	5.261.039	8.629.926	*Total Cash and Cash Equivalents*

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits for the years ended December 31, are as follows:

	2020	2019	
Rekening Rupiah	3,5% - 6%	5% - 7%	*Indonesian Rupiah Account*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kas, Entitas Anak, IBP dengan nilai tercatat masing-masing sebesar USD 4.208 dan USD 4.867 dan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat pencurian, perampokan dan lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 4.254 (setara dengan Rp 60.000.000) dan USD 4.316 (setara dengan Rp 60.000.000).

As of December 31, 2020 and 2019, Subsidiary, IBP's cash on hand with a carrying value amounting to USD 4,208 and USD 4,867 was covered by insurance against losses from theft, robbery and other risks with insurance coverage amounting to USD 4,254 (equivalent to Rp 60,000,000) and USD 4,316 (equivalent to Rp 60,000,000), respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin terjadi.

Management believes that the above insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

As of December 31, 2020 and 2019, no cash and cash equivalents were used as collateral for obligations.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Interest income from cash in banks and time deposits is presented as part of "Finance Income" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang dibatasi penggunaannya dengan rincian sebagai berikut:

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of Indonesian Rupiah-denominated restricted time deposits with details as follows:

	2020	2019	
Pihak Ketiga:			*Third Parties:*
Jaminan Reklamasi			*Reclamation Guarantee*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.022.427	2.011.747	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	1.070.542	1.086.253	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Kalteng	385.705	391.365	*PT Bank Kalteng*
Jaminan Pasca Tambang			*Post Mining Guarantee*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	653.980	641.159	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	5.132.654	4.130.524	*Total*

Tingkat suku bunga deposito berjangka masing-masing berkisar antara 3,5% - 7,5% per tahun untuk tahun 2020 dan 4,5% - 7,5% per tahun untuk tahun 2019.

The time deposit interest rates ranged from 3.5%-7.5% per annum in 2020 and 4.5% - 7.5% per annum in 2019.

Pendapatan bunga yang berasal dari deposito berjangka diatas disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Interest income from the above time deposits is presented as part of "Finance Income" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

6. PIUTANG USAHA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES

The details as of December 31, are as follows:

	2020	2019	
Pihak Berelasi			***Related Party***
PT Dekorplas Indah	3.175	5.940	*PT Dekorplas Indah*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT World Resources Private Limited	1.382.500	1.535.928	*PT World Resources Private Limited*
PT Grand Apple Indonesia	679.411	778.534	*PT Grand Apple Indonesia*
PT Oktasan Baruna Presada	409.752	341.740	*PT Oktasan Baruna Presada*
PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood	321.868	321.088	*PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood*
Nature Ore Trading Ltd	-	1.927.958	*Nature Ore Trading Ltd*
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah USD 300.000)	1.063.918	768.509	*Others (Accounts with balances below USD 300,000, each)*
Jumlah Pihak Ketiga	3.857.449	5.673.757	*Total Third Parties*
Cadangan Penurunan Nilai	(844.001)	(844.487)	*Allowance for Impairment*
Pihak Ketiga - Bersih	3.013.448	4.829.270	*Third Parties - Net*
Jumlah	3.016.623	4.835.210	*Total*

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur atas piutang di atas adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The details of the aging of the above receivables are as follows:

	2020	2019	
Belum Jatuh Tempo	214.979	181.520	*Current*
Jatuh Tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	1.843.126	4.347.636	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	213.658	304.006	*30 - 60 days*
61 - 90 hari	208.821	754	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	1.380.040	845.781	*Over 90 days*
Jumlah	3.860.624	5.679.697	*Total*
Cadangan Penurunan Nilai	(844.001)	(844.487)	*Allowance for Impairment*
Bersih	3.016.623	4.835.210	*Net*

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by currency are as follows:

	2020	2019	
Dolar AS	2.204.693	4.286.245	*US Dollar*
Rupiah	1.655.931	1.393.452	*Indonesian Rupiah*
Jumlah	3.860.624	5.679.697	*Total*

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of an impairment of trade receivables are as follows:

	2020	2019	
Saldo Awal	844.487	718.778	*Beginning Balance*
Penambahan	-	116.292	*Additions*
Selisih Kurs Penjabaran	(486)	9.417	*Differences in Foreign Currency Translation*
Jumlah	844.001	844.487	*Ending Balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Management believes that the above allowance impairment of trade receivables is sufficient to cover possible losses from the non-collection of trade receivables as of December 31, 2020 and 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

As of Desember 31, 2020 and 2019, there were no trade receivables used as collateral for any obligations.

7. PERSEDIAAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2020	2019	
Bahan Jadi (Catatan 30)	8.210.567	9.583.435	*Finished Goods (Note 30)*
Bahan Baku	570.930	537.195	*Raw Materials*
Bahan Pembantu	96.853	124.746	*Indirect Materials*
Bahan Bakar	10.077	13.947	*Fuel*
Jumlah	8.888.427	10.259.323	*Total*
Penurunan Nilai Persediaan	(2.558.773)	(1.127.813)	*Impairment of Inventories*
Bersih	6.329.654	9.131.510	*Net*

Mutasi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo Awal	1.127.813	937.467	*Beginning Balance*
Penambahan selama Tahun Berjalan (Catatan 33)	1.401.870	148.592	*Additional during the Year (Note 33)*
Pengurangan	(1.941)	-	*Disposal*
Selisih Kurs Penjabaran	31.031	41.754	*Differences in Foreign Currency Translation*
Saldo Akhir	2.558.773	1.127.813	*Ending Balance*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penurunan nilai persediaan di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan (bahan baku dan barang jadi) Perusahaan masing-masing sebesar USD 4.334.071 dan USD 4.262.360 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, kecurian dan risiko lainnya dengan keseluruhan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 2.492.556 dan USD 2.443.817. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak akan menyesuaikan nilai pertanggungan tersebut untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun**.**

7. INVENTORIES

The details as of December 31, are as follows:

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Company and Subsidiaries' management is of the opinion that the above impairment of inventories is adequate to cover possible losses from impairment of inventories and the carrying values of inventories already reflected their net realizable values.

As of Desember 31, 2020 and 2019, the Company's inventories (raw materials and finished goods) with a carrying value amounting to USD 4,334,071 and USD 4,262,360 were covered by insurance against losses from fire, theft and other risks with insurance coverage amounting to USD 2,492,556 and USD 2,443,817, respectively. The Company and Subsidiaries' management will adjust the above insurance coverage to cover possible losses arising from those risks.

As of December 31, 2020 and 2019, there were no inventories used as collateral for any obligations.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2020	2019	
Uang Muka			***Advances***
Proyek	2.944.907	1.854.063	*Projects*
Pembelian	28.220	38.198	*Purchases*
Lain-lain	152.852	221.459	*Others*
Jumlah	3.125.979	2.113.720	*Total*
Penurunan Nilai Uang Muka Proyek	(923.863)	(40.069)	*Impairment of Advance Project*
Bersih	2.202.116	2.073.651	*Net*
Biaya Dibayar di Muka			***Prepaid Expenses***
Bagian yang Akan Diamortisasi dalam Waktu Satu Tahun:			*Portion to Be Amortized within One Year:*
Asuransi	79.952	102.571	*Insurance*
Sewa	7.603	20.908	*Rentals*
Jumlah	87.555	123.479	*Total*
JUMLAH	2.289.671	2.197.130	*TOTAL*

Mutasi penurunan nilai uang muka proyek adalah sebagai berikut:

The movements of the impairment of project advance are as follows:

	2020	2019	
Saldo Awal	40.069	-	*Beginning Balance*
Penambahan (Catatan 33)	855.445	39.369	*Additions (Note 33)*
Selisih Kurs Penjabaran	28.349	700	*Differences in Foreign Currency Translation*
Jumlah	923.863	40.069	*Ending Balance*

9. UANG MUKA INVESTASI / *9. ADVANCES FOR INVESTMENTS*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2020	2019	
PT Alam Bumi Karya Abadi	1.349.911	1.369.722	*PT Alam Bumi Karya Abadi*
PT Chaido Mega Mineral	567.175	575.498	*PT Chaido Mega Mineral*
PT Borneo Indo Mineral	189.106	191.881	*PT Borneo Indo Mineral*
PT Kevindo Ratu Mineral	189.034	191.809	*PT Kevindo Ratu Mineral*
PT Bumi Muller Kalteng	189.034	191.809	*PT Bumi Muller Kalteng*
PT Tambang Mulia	160.085	162.434	*PT Tambang Mulia*
PT Jaya Mineral	160.085	162.434	*PT Jaya Mineral*
Jumlah	2.804.430	2.845.587	*Total*
Penurunan Nilai Uang Muka Investasi	(1.454.519)	(191.809)	*Impairment of Advances for Investments*
Bersih	1.349.911	2.653.778	*Net*

9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

Mutasi penurunan nilai uang muka investasi adalah sebagai berikut:

9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)

The movements of the impairment of advances for investments are as follows:

	2020	2019	
Saldo Awal	191.809	-	*Beginning Balance*
Penambahan (Catatan 33)	1.224.089	188.460	*Additions (Note 33)*
Selisih Kurs Penjabaran	38.621	3.349	*Differences in Foreign Currency Translation*
Jumlah	1.454.519	191.809	*Ending Balance*

a. PT Chaido Mega Mineral

Berdasarkan Akta No. 118 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 75% kepemilikan saham di PT Chaido Mega Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas masing-masing sebesar Rp 8.000.000.000 (setara dengan USD 575.498).

Pada tahun 2020, Perusahaan membuat penurunan nilai atas uang muka investasi sebesar Rp 8.000.000.000 sehingga saldo per 31 Desember 2020 menjadi nol.

a. PT Chaido Mega Mineral

Based on Notarial Deed No. 118 dated July 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 75% equity interest in PT Chaido Mega Mineral upon the fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2019, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 8,000,000,000 (equivalent to USD 575,498).

In 2020, the Company made an impairment of advances for investments amounting to Rp 8,000,000,000 so the balance as of December 31, 2020 became nil.

b. PT Alam Bumi Karya Abadi

Berdasarkan Akta No. 176 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Agustus 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 75% kepemilikan saham di PT Alam Bumi Karya Abadi setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas masing-masing sebesar Rp 19.040.500.000 (setara dengan USD 1.349.911 dan USD 1.369.722).

b. PT Alam Bumi Karya Abadi

Based on Notarial Deed No. 176 dated August 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 75% equity interest in PT Alam Bumi Karya Abadi upon the fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 19,040,500,000 (equivalent to USD 1,349,911 and USD 1,369,722), respectively.

9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

c. PT Borneo Indo Mineral

Berdasarkan Akta No. 130 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Borneo Indo Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas sebesar Rp 2.667.340.000 (setara dengan USD 191.881).

Pada tahun 2020, Perusahaan membuat penurunan nilai atas uang muka investasi sebesar Rp 2.667.340.000 sehingga saldo per 31 Desember 2020 menjadi nol.

d. PT Kevindo Ratu Mineral

Berdasarkan Akta No. 122 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Kevindo Ratu Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas sebesar Rp 2.666.330.000 (setara dengan USD 191.809).

Pada tahun 2020, Perusahaan membuat penurunan nilai atas uang muka investasi sebesar Rp 2.666.330.000 sehingga saldo per 31 Desember 2020 menjadi nol.

e. PT Bumi Muller Kalteng

Berdasarkan Akta No. 126 dari Buntario Tigris,S.H.,S.E.,M.H.,tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Bumi Muller Kalteng setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas sebesar Rp 2.666.330.000 (setara dengan USD 184.126).

Pada tahun 2019, Perusahaan membuat penurunan nilai atas uang muka investasi sebesar Rp 2.666.330.000 sehingga saldo per 31 Desember 2019 menjadi nol.

9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)

c. PT Borneo Indo Mineral

Based on Notarial Deed No. 130 dated July 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 90% equity interest in PT Borneo Indo Mineral upon the fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 2,667,340,000 (equivalent to USD 191,881).

In 2020, the Company made an impairment of advances for investments amounting to Rp 2,667,340,000 so the balance as of December 31, 2020 became nil.

d. PT Kevindo Ratu Mineral

Based on Notarial Deed No. 122 dated July 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 90% equity interest in PT Kevindo Ratu Mineral upon the fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2019, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 2,666,330,000 (equivalent to USD 191,809).

In 2020, the Company made an impairment of advances for investments amounting to Rp 2,666,330,000 so the balance as of December 31, 2020 became nil.

e. PT Bumi Muller Kalteng

Based on Notarial Deed No. 126 dated July 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 90% equity interest in PT Bumi Muller Kalteng upon the fulfillment of certain conditions. The outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 2,666,330,000 (equivalent to USD 184,126).

In 2019, the Company made an impairment of advances for investments amounting to Rp 2,666,330,000 so the balance as of December 31, 2019 became nil.

9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

f. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) dan PT Kaltim Mineral (KM)

Berdasarkan Akta No. 146 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan setuju untuk membayarkan uang muka pertama sebesar Rp 5.645.000.000 untuk pembelian 75% kepemilikan saham di TM, JM dan KM setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu.

Berdasarkan Akta No. 48 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan setuju untuk membayar saldo uang muka kedua dengan total sebesar Rp 8.892.187.500.

Pada tanggal 22 Februari 2013, Perusahaan melakukan finalisasi terhadap akuisisi PT Kaltim Mineral (KM) dimana Perusahaan memperoleh 75% kepemilikan atas KM dengan harga perolehan sebesar Rp19.084.000.000. Pembayaran atas akuisisi tersebut dilakukan dengan saling hapus dengan uang muka investasi yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp 10.021.187.500 dan pembayaran kas sejumlah Rp 9.062.812.500 (Catatan 1c).

Pada tanggal 31 Desember 2019, uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas adalah sebesar Rp 4.516.000.000 (setara dengan USD 324.868).

Pada tahun 2020, Perusahaan membuat penurunan nilai atas uang muka investasi sebesar Rp 4.516.000.000 sehingga saldo per 31 Desember 2020 menjadi nol.

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian diotorisasi untuk terbit, proses akuisisi perusahaan-perusahaan tersebut diatas masih dalam tahap penelitian Perusahaan untuk memastikan Perusahaan tersebut layak untuk di akuisisi.

9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)

f. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) dan PT Kaltim Mineral (KM)

Based on Notarial Deed No. 146 dated December 16, 2010 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to pay the first advances totaling Rp 5,645,000,000 to purchase 75% equity interest in TM, JM and KM upon the fulfillment of certain conditions.

Based on Notarial Deed No. 48 dated July 5, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to pay the second advances totaling Rp 8,892,187,500.

On February 22, 2013, the Company finalized the acquisition of PT Kaltim Mineral (KM), in which the Company acquired 75% ownership interest in KM for a consideration of Rp 19,084,000,000. The payment for the acquisition was done through offset with the advances already paid by the Company amounting to Rp 10,021,187,500 and cash payment amounting to Rp 9,062,812,500 (Note 1c).

As of December 31, 2019, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 4,516,000,000 (equivalent to USD 324,868).

In 2020, the Company made an impairment of advances for investments amounting to Rp 4,516,000,000 so the balance as of December 31, 2020 became nil.

As of the date the Consolidated Financial Statements were authorized for issue, the acquisition process of those companies is still in the review stage to make sure those Companies are eligible to be acquired.

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2020							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan								***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung								***Direct Ownership***
Tanah	2.428.074	13.470	-	-	-	(21.552)	2.419.992	*Land*
Bangunan dan Prasarana	16.180.832	63.788	-	-	-	(197.040)	16.047.580	*Buildings and Infrastructure*
Mesin dan Perlengkapan	10.245.910	51.697	-	-	-	(115.552)	10.182.055	*Machinery and Equipment*
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	10.594.633	2.620	289.074	-	-	(6.920)	10.301.259	*Transportation and Heavy Equipment*
Peralatan Kantor	1.024.716	48.931	-	-	-	(941)	1.072.706	*Office Equipment*
Aset Sewa Pembiayaan								***Lease Asset***
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	1.496.640	714.676	-	-	-	-	2.211.316	*Transportation and Heavy Equipment*
Aset dalam Penyelesaian	1.076.042	-	-	-	-	3.258	1.079.300	***Assets in Progress***
Jumlah	43.046.847	895.182	289.074	-	-	(338.747)	43.314.208	*Total*
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung								***Direct Ownership***
Bangunan dan Prasarana	2.780.748	1.003.479	-	-	-	15.303	3.799.530	*Buildings and Infrastructure*
Mesin dan Perlengkapan	5.195.145	492.595	-	-	-	(41.834)	5.645.906	*Machinery and Equipment*
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	9.165.318	517.537	288.978	-	-	(4.356)	9.389.521	*Transportation and Heavy Equipment*
Peralatan Kantor	818.457	65.712	-	-	-	(998)	883.171	*Office Equipment*
Aset Sewa Pembiayaan	-						-	***Lease Asset***
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	355.996	224.301	-	-	-	-	580.297	*Transportation and Heavy Equipment*
Jumlah	18.315.664	2.303.624	288.978	-	-	(31.885)	20.298.425	*Total*
Bersih	24.731.183						23.015.783	***Net***
Penurunan Nilai Aset Tetap							(1.956.131)	*Impairment of Fixed Assets*
JUMLAH							21.059.652	*TOTAL*

	2019							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan								***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung								***Direct Ownership***
Tanah	9.088.680	66.316	-	(7.066.971)	(483)	340.532	2.428.074	*Land*
Bangunan dan Prasarana	3.347.759	16.390	-	12.787.693	-	28.990	16.180.832	*Buildings and Infrastructure*
Mesin dan Perlengkapan	5.833.961	146.284	46.221	4.157.704	-	154.182	10.245.910	*Machinery and Equipment*
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	10.875.436	22.928	323.923	-	-	20.192	10.594.633	*Transportation and Heavy Equipment*
Peralatan Kantor	892.546	128.423	-	-	(666)	4.413	1.024.716	*Office Equipment*
Aset Sewa Pembiayaan								***Lease Asset***
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	1.496.640	-	-	-	-	-	1.496.640	*Transportation and Heavy Equipment*
Aset dalam Penyelesaian	13.660.691	3.790.775	-	(16.945.397)	-	569.973	1.076.042	***Assets in Progress***
Jumlah	45.195.713	4.171.116	370.144	(7.066.971)	(1.149)	1.118.282	43.046.847	*Total*

10. ASET TETAP (Lanjutan) / *10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)*

	2019							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung								***Direct Ownership***
Bangunan dan Prasarana	2.309.670	441.231	-	-	-	29.847	2.780.748	*Buildings and Infrastructure*
Mesin dan Perlengkapan	4.779.992	301.667	28.888	-	-	142.374	5.195.145	*Machinery and Equipment*
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	8.666.352	807.021	323.923	-	-	15.868	9.165.318	*Transportation and Heavy Equipment*
Peralatan Kantor	762.282	52.588	-	-	-	3.587	818.457	*Office Equipment*
Aset Sewa Pembiayaan							-	***Lease Asset***
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	168.918	187.078	-	-	-	-	355.996	*Transportation and Heavy Equipment*
Jumlah	16.687.214	1.789.585	352.811	-	-	191.676	18.315.664	*Total*
Bersih	28.508.499						24.731.183	***Net***

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated as follows:

	2020	2019	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 30)	2.069.953	1.339.282	*Cost of Goods Sold (Note 30)*
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 32)	233.671	413.053	*General and Administative Expenses (Note 32)*
Aset dalam Pengerjaan	-	37.250	*Construction in Progress*
Jumlah	2.303.624	1.789.585	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB) dan "Hak Pakai" (HP) atas beberapa bidang tanah di Jakarta, Pontianak, Palembang dan Samarinda dengan masa berlaku hingga tahun 2028, 2032, 2026 dan 2034. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak tersebut.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and Subsidiaries owned building/construction rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB) and land-use rights "Hak Pakai" (HP) over land located in Jakarta, Pontianak, Palembang and Samarinda with terms up to years 2028, 2032, 2026 and 2034, respectively. Management believes that such rights can be extended upon their expiration.

Mutasi penurunan nilai aset tetap per 31 Desember 2020 sebagai berikut:

The movements of the impairment of fixed assets as of December 31, 2020 are as follows:

Saldo Awal	-	*Beginning Balance*
Penambahan (Catatan 33)	1.892.143	*Additions (Note 33)*
Selisih Kurs Penjabaran	63.988	*Differences in Foreign Currency Translation*
Jumlah	1.956.131	*Ending Balance*

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Biaya Perolehan	289.074	323.923	*Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan	(288.978)	(323.923)	*Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	96	-	*Net Book Value*
Hasil Penjualan	43.904	61.523	*Proceeds*
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 33)	43.808	61.523	*Gain on Sale of Property, Plant and Equipment (Note 33)*

Rincian penghapusan aset tetap per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Biaya Perolehan	46.221	*Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan	(28.888)	*Accumulated Depreciation*
Nilai Buku (Catatan 33)	17.333	*Net Book Value (Note 33)*

Berdasarkan Laporan Appraisal KJPP Fast No. 00020/2.0074-02/PI/02/0047/1/IV/2021 tanggal 16 April 2021, metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pendapatan dan nilai dalam penggunaan per 31 Desember 2020 atas aset PLT Mini Hidro yang tercatat di tanah, bangunan dan mesin Perusahaan sebesar Rp 204.160.000.000, sehingga terjadi penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 27.591.222.363 dalam tahun 2020.

Entitas Anak, BPP telah membebaskan lahan milik masyarakat sekitar masing-masing seluas 74.570,08 M^2 dan 73.648,62 M^2 untuk proyek Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) Citatih, Sukabumi per 31 Desember 2020 dan 2019.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Entitas Anak, BPP telah memperoleh hak atas tanah yang diperoleh dari Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 20.517,50 m2 (tidak diaudit). Jangka waktu Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 5.277 m2 (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 7 September 2047, 6.713 m2 (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 12 Januari 2048, 1.875 m2 (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 3 Januari 2048, 750 m2 (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 11 Januari 2048, 1.717,5 m2 (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 21 Februari 2049 dan 4.185 m2 (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 16 Oktober 2044. Manajemen berpendapat bahwa Hak Guna Bangunan (HGB) tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The details of sale of property, plant and equipment are as follows:

Based on Appraisal Report of KJPP Fast No. 00020/2.0074-02/PI/02/0047/1/IV/2021 dated April 16, 2021, the valuation method used was the income approach and the value in use as of December 31, 2020 of PLT Mini Hidro recorded in the Company's land, buildings and machinery amounted to Rp 204,160,000,000, so there was an impairment of property, plant and equipment amounting to Rp 27,591,222,363 in 2020.

The Subsidiary, BPP, has acquired land owned by the surrounding community of 74,570.08 M^2 and 73,648.62 M^2 for the construction of Mini Hydro Power Plant (PLTMH) Citatih, Sukabumi as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Until December 31, 2020, the Subsidiary, BPP, acquired land rights held under Building Use Right (HGB) for 20,517.50 m2 land (unaudited). The Building Use Right (HGB) for 5,277 m2 land (unaudited) will expire on September 7, 2047, 6,713 m2 land (unaudited) will expire until January 12, 2048, 1,875 m2 land (unaudited) will expire on January 3, 2048, 750 m2 land (unaudited) will expire on January 11, 2048, 1,717.5 m2 land (unaudited) will expire on February 21, 2049 and 4,185 m2 land (unaudited) will expire on October 16, 2044. Management believes that the Building Use Rights (HGB) can be extended upon expiry.

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap (kecuali tanah) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar USD 1.980.000 dan Rp 299.937.400.000 (setara dengan USD 21.264.614) per 31 Desember 2020 dan USD 3.795.000 dan Rp 151.400.831.816 (setara dengan USD 10.891.363) per 31 Desember 2019.

Berdasarkan penelaahan manajemen, cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020.

Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 3654/Petojo Utara atas nama PT Insani Baraperkasa, seluasa 520 m2 terletak di Provinsi DKI Jakarta, Kecamatan Gambir, Kelurahan Petojo Utara, Jl. Pembangunan 1 No. 3 dijaminkan kepada PT Bank UOB Buana Indonesia atas utang bank PT Bias Petrasia Persada (Entitas Anak - KHE).

Aset dalam Pengerjaan

Pada tahun 2019, aset dalam pengerjaan BPP (Entitas Anak – KHE) telah direklasikasi ke aset tetap.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Property, plant and equipment (except land) were covered by insurance against losses from fire, damage and other risks with insurance coverage of USD 1,980,000 and Rp 299,937,400,000 (equivalent to USD 21,264,614) as of December 31, 2020 and USD 3,795,000 and Rp 151,400,831,816 (equivalent to USD 10,891,363) as of December 31, 2019.

Based on management's review, the provision for impairment losses was adequate to cover any losses from the impairment of the carrying amounts of property, plant and equipment as of December 31, 2020.

520 m2 land under the name of PT Insani Baraperkasa located at Jl. Pembangunan I No. 3, DKI Jakarta Province, Gambir Subdistrict, Petojo Utara Village with Building Use Right No. 3654/Petojo Utara, was pledged as collateral for the loan facilities obtained from PT Bank UOB Buana Indonesia to PT Bias Petrasia Persada (Subsidiary-KHE).

Construction in Progress

In 2019, BPP's construction in progress (Subsidairy - KHE) was reclassified to property, plant and equipment.

11. UANG MUKA JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan uang muka atas pembayaran biaya kompensasi lahan kepada penguasa hak tanah, atas setiap metrik ton batubara yang akan diambil dari tanah milik penguasa hak tanah di mana Perusahaan dan Entitas Anak melakukan kegiatan penambangan.

Pada tahun 2020 dan 2019, Entitas Anak, IBP mencadangkan dan langsung menghapus penurunan nilai uang muka jangka panjang masing-masing sebesar USD 190.971 dan USD 402.492.

11. LONG-TERM ADVANCES

This account represents advance payments to landowners as land compensation fees for each metric ton of coal that will be exploited from such landowners' land property on which the Company and Subsidiaries undertake their mining activities.

In 2020 and 2019, a Subsidiary, IBP made an allowance for impairment of long-term advances and subsequently wrote it off amounting to USD 190,971 and USD 402,492, respectively.

11. UANG MUKA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD 2.378.701 dan USD 2.757.731.

11. LONG-TERM ADVANCES (Continued)

The balance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to USD 2,378,701 and USD 2,757,731, respectively.

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

The details as of December 31, are as follows:

	2020						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan Reklasifikasi/ *Additions Reclassification*	Pengurangan Reklasifikasi/ *Disposals Reclassification*	Penurunan Nilai/ *Impairment*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset Eksplorasi dan Evaluasi							***Exploration and Evaluation Assets***
IBP							***IBP***
Maukiri	218.206	-	-	-	-	218.206	*Maukiri*
KM							***KM***
Muara Wahau	3.699.318	77.578	-	(927.198)	(34.782)	2.814.916	*Muara Wahau*
RAE							***RAE***
GMB Kutai II	408.845	-	(402.932)	-	(5.913)	-	*GMB Kutai II*
Jumlah	4.326.369	77.578	(402.932)	(927.198)	(40.695)	3.033.122	*Total*

	2019					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan Reklasifikasi/ *Additions Reclassification*	Pengurangan Reklasifikasi/ *Disposals Reclassification*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset Eksplorasi dan Evaluasi						***Exploration and Evaluation Assets***
IBP						***IBP***
Maukiri	218.206	-	-	-	218.206	*Maukiri*
KM						***KM***
Muara Wahau	3.522.908	83.428	-	92.982	3.699.318	*Muara Wahau*
RAE						***RAE***
GMB Kutai II	392.470	-	-	16.375	408.845	*GMB Kutai II*
Jumlah	4.133.584	83.428	-	109.357	4.326.369	*Total*

Pada tahun 2020, Entitas Anak, RAE mencadangkan dan langsung menghapus penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi sebesar USD 402.932.

In 2020, a Subsidiary, RAE made an allowance for impairment of exploration and evaluation assets and subsequently wrote it off amounting to USD 402,932.

Pada tahun 2020, Entitas Anak, KM mencadangkan penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi sebesar USD 927.198.

In 2020, a Subsidiary, KM made an allowance for impairment of exploration and evaluation assets amounting to USD 927,198.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, cadangan kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 31 Desember 2020.

Based on management's assessment, the allowance for impairment losses was adequate to cover any losses from the impairment of the exploration and evaluation assets as of December 31, 2020.

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (Lanjutan)

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS (Continued)

Mutasi penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi per 31 Desember 2020 sebagai berikut:

The movements of the impairment of exploration and evaluation assets as of December 31, 2020 are as follows:

Saldo Awal	-	*Beginning Balance*
Penambahan (Catatan 33)	1.297.205	*Additions (Note 33)*
Pengurangan	(389.752)	*Disposal*
Selisih Kurs Penjabaran	19.745	*Differences in Foreign Currency Translation*
Jumlah	927.198	*Ending Balance*

Rincian area eksplorasi yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The details of the Company and Subsidiaries' exploration areas as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Nama Lokasi/ *Name of Location*	Pemilik/*Holder*	Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	Tanggal Berakhir/ *Expiry Date*	Aset Eksplorasi dan Evaluasi pada tanggal 31 Desember 2020/ *Exploration and Evaluation Assets as of December 31, 2020*
Maukiri	IBP	20 November 1997/ *November 20, 1997*	20 November 2027/ *November 20, 2027*	218.206
Muara Wahau	KM	24 Mei 2014/ *May 24, 2014*	24 Mei 2034/ *May 24, 2034*	2.814.916
			Jumlah/*Total*	3.033.122

Nama Lokasi/ *Name of Location*	Pemilik/*Holder*	Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	Tanggal Berakhir/ *Expiry Date*	Aset Eksplorasi dan Evaluasi pada tanggal 31 Desember 2019/ *Exploration and Evaluation Assets as of December 31, 2019*
Maukiri	IBP	20 November 1997/ *November 20, 1997*	20 November 2027/ *November 20, 2027*	218.206
Muara Wahau	KM	24 Mei 2014/ *May 24, 2014*	24 Mei 2034/ *May 24, 2034*	3.699.318
GMB Kutai II	RAE	31 Juli 2017/ *July 31, 2017*	14 Februari 2024/ *February 14, 2024*	408.845
			Jumlah/*Total*	4.326.369

13. PROPERTI TAMBANG

13. MINE PROPERTIES

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2020					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan Reklasifikasi/ *Additions Reclassification*	Pengurangan Reklasifikasi/ *Disposals Reclassification*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Tambang dalam Tahap Pengembangan						***Mines under Development***
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Manunggal Jaya	-	-	-	-	-	*Manunggal Jaya*
Garuda	5.140.083	62.765	-	(51.898)	5.150.950	*Garuda*
Jumlah	5.140.083	62.765	-	(51.898)	5.150.950	*Total*
Tambang dalam Tahap Produksi						***Production Mines***
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Tani Bakti	991.869	-	-	-	991.869	*Tani Bakti*
Loajanan - Purwajaya	2.818.784	-	-	-	2.818.784	*Loajanan - Purwajaya*
Bayur	527.222	-	-	-	527.222	*Bayur*
Simpang Pasir	320.090	-	-	-	320.090	*Simpang Pasir*
Gunung Pinang	198.985	-	-	-	198.985	*Gunung Pinang*
Handil Bakti	163.013	-	-	-	163.013	*Handil Bakti*
Tanjung Barokah	146.772	-	-	-	146.772	*Tanjung Barokah*
Tegal Anyar	98.696	-	-	-	98.696	*Tegal Anyar*
Tani Aman	39.585	-	-	-	39.585	*Tani Aman*
Separi	2.771.723	-	-	-	2.771.723	*Separi*
Perangat	662.848	-	-	-	662.848	*Perangat*
Manunggal Jaya	22.434	-	-	-	22.434	*Manunggal Jaya*
Jumlah Biaya Perolehan	8.762.021	-	-	-	8.762.021	*Total Acquisition Cost*
Jumlah Akumulasi Amortisasi	(2.483.708)	(72.199)	-	-	(2.555.907)	*Total Accumulated Amortization*
Bersih	6.278.313	(72.199)	-	-	6.206.114	*Net*
Properti Tambang - Bersih	11.418.396	(9.434)	-	(51.898)	11.357.064	*Mine Properties - Net*

	2019					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan Reklasifikasi/ *Additions Reclassification*	Pengurangan Reklasifikasi/ *Disposals Reclassification*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Tambang dalam Tahap Pengembangan						***Mines under Development***
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Manunggal Jaya	22.434	-	(22.434)	-	-	*Manunggal Jaya*
Garuda	4.919.096	80.488	-	140.499	5.140.083	*Garuda*
Jumlah	4.941.530	80.488	(22.434)	140.499	5.140.083	*Total*

13. PROPERTI TAMBANG (Lanjutan) / *13. MINE PROPERTIES (Continued)*

	2019					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan Reklasifikasi/ *Additions Reclassification*	Pengurangan Reklasifikasi/ *Disposals Reclassification*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Tambang dalam Tahap Produksi						***Production Mines***
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Tani Bakti	991.869	-	-	-	991.869	*Tani Bakti*
Loajanan - Purwajaya	2.818.784	-	-	-	2.818.784	*Loajanan - Purwajaya*
Bayur	527.222	-	-	-	527.222	*Bayur*
Simpang Pasir	320.090	-	-	-	320.090	*Simpang Pasir*
Gunung Pinang	198.985	-	-	-	198.985	*Gunung Pinang*
Handil Bakti	163.013	-	-	-	163.013	*Handil Bakti*
Tanjung Barokah	146.772	-	-	-	146.772	*Tanjung Barokah*
Tegal Anyar	98.696	-	-	-	98.696	*Tegal Anyar*
Tani Aman	39.585	-	-	-	39.585	*Tani Aman*
Separi	2.771.723	-	-	-	2.771.723	*Separi*
Perangat	662.848	-	-	-	662.848	*Perangat*
Manunggal Jaya	-	22.434	-	-	22.434	*Manunggal Jaya*
Jumlah Biaya Perolehan	8.739.587	22.434	-	-	8.762.021	*Total Acquisition Cost*
Jumlah Akumulasi Amortisasi	(2.309.495)	(174.213)	-	-	(2.483.708)	*Total Accumulated Amortization*
Bersih	6.430.092	(151.779)	-	-	6.278.313	*Net*
Properti Tambang - Bersih	11.371.622	(71.291)	(22.434)	140.499	11.418.396	*Mine Properties - Net*

Pembebanan amortisasi properti tambang ke biaya produksi untuk tahun 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD 72.199 dan USD 174.213 (Catatan 30).

Amortization of mine properties charged to production costs for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to USD 72,199 and USD 174,213 , respectively (Note 30).

14. BIAYA PENGUPASAN TANAH YANG DITANGGUHKAN / *14. DEFERRED STRIPPING COSTS*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2020	2019	
Block Purwajaya - Utara	2.954.791	2.954.791	*Block Purwajaya - Utara*
Block Tani Bakti Selatan	8.440.117	8.440.117	*Block Tani Bakti Selatan*
Jumlah	11.394.908	11.394.908	*Total*
Akumulasi Amortisasi:			*Accumulated Amortization:*
Block Purwajaya - Utara	(2.954.791)	(2.954.790)	*Block Purwajaya - Utara*
Block Tani Bakti Selatan	(7.045.611)	(4.679.608)	*Block Tani Bakti Selatan*
Jumlah	(10.000.402)	(7.634.398)	*Total*
Jumlah - Bersih	1.394.506	3.760.510	*Net*

15. PROPERTI INVESTASI

15. INVESTMENT PROPERTIES

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2020					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Properti Investasi	30.372.642	539.071	-	(421.048)	30.490.665	*Investment Properties*
Akumulasi Penyusutan	180.548	118.742	-	1.404	300.694	*Accumulated Depreciation*
Jumlah	30.192.094	420.329	-	(422.452)	30.189.971	*Total*

	2019					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Properti Investasi	21.385.606	1.009.837	7.066.971	910.228	30.372.642	*Investment Properties*
Akumulasi Penyusutan	57.654	118.385	-	4.509	180.548	*Accumulated Depreciation*
Jumlah	21.327.952	891.452	7.066.971	905.719	30.192.094	*Total*

Beban penyusutan dialokasikan pada beban umum dan administrasi untuk tahun 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD 118.742 dan USD 118.385 (Catatan 32).

Depreciation was allocated to general and adminisrative expenses for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to USD 118,742 and USD 118,385, respectively (Note 32).

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa bidang tanah yang belum dilengkapi Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP).

The Company and Subsidiaries' several plots of land were not yet equipped with Certificates of Building Use Rights and Land Use Rights.

16. GOODWILL

16. GOODWILL

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2020	2019	
Saldo Awal	1.392.650	1.336.871	*Beginning Balance*
Penurunan	-	-	*Impairment*
Selisih Kurs Penjabaran	(20.142)	55.779	*Difference in Currency Translation*
Saldo Akhir	1.372.508	1.392.650	*Ending Balance*

Berdasarkan Laporan Penilaian Saham, entitas anak, KHE per 31 Desember 2017 dari Kantor Jasa Penilai Publik Budi, Edy, Saptona & Rekan tanggal 27 Februari 2018, No. 101/Best-Rr/Lap.SV/II/2018, nilai saham KHE sebesar Rp 34.958.837.000.

Based on KHE's (a Subsidiary) Stock Assessment Report as of December 31, 2017 from the Public Appraisal Firm of Budi, Edy, Saptona & Rekan dated February 27, 2018 No. 101/Best-Rr/Lap. SV/II/2018, KHE's shares amounted to Rp 34,958,837,000.

16. GOODWILL (Lanjutan)

Pada 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan kajian secara internal sesuai kaidah penilaian untuk penilaian saham.

Laporan penilaian saham tersebut tidak berdampak terhadap nilai Goodwill pada Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2020 dan 2019.

16. GOODWILL (Continued)

In 2020 and 2019, the Company conducted an internal review according to the rules of assessment for assessing its shares.

The stock assessment report had no impact on the Goodwill value in the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2020 and 2019.

17. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

17. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

The details as of December 31, are as follows:

	2020	2019	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	2.489.271	5.640.352	*PT Bukit Makmur Mandiri Utama*
PT Surya Jalur Anugerah	1.460.107	2.234.522	*PT Surya Jalur Anugerah*
PT Pro Energi	160.431	-	*PT Pro Energi*
Teman Sejati (Teman Setia)	132.343	125.718	*Teman Sejati (Teman Setia)*
PT Wiratama Niaga	49.539	254.942	*PT Wiratama Niaga*
CV Bintang Alam Rezeki	48.928	241.690	*CV Bintang Alam Rezeki*
PT Pilanunggul Indonesia	17.460	-	*PT Pilanunggul Indonesia*
CV Fattiyah MZ	773	117.046	*CV Fattiyah MZ*
Sumber Urip Sejati	-	158.301	*Sumber Urip Sejati*
PT Ansaf Inti Resources	-	142.565	*PT Ansaf Inti Resources*
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah USD 100.000)	338.388	502.769	*Others (Accounts with balances below USD 100,000, each)*
Jumlah	4.697.240	9.417.905	*Total*

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables by currency are as follows:

	2020	2019	
Dolar Amerika Serikat	1.460.107	2.234.522	*United States Dollar*
Rupiah	3.237.133	7.183.383	*Indonesian Rupiah*
Jumlah	4.697.240	9.417.905	*Total*

Rincian umur atas utang diatas adalah sebagai berikut:

The details of the aging of the above payables are as follows:

	2020	2019	
Belum Jatuh Tempo	52	40	*Current*
Jatuh Tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	1.981.015	4.267.763	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	2.203.859	3.107.360	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	427.242	1.975.056	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	85.072	67.686	*More than 90 days*
Jumlah	4.697.240	9.417.905	*Total*

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

Pajak Dibayar di Muka / *Prepaid Taxes*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2020	2019	
Pajak Pertambahan Nilai	5.471.030	6.749.154	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	17.419	-	*Income Tax Article 4 (2)*
Pajak Penghasilan Pasal 22	30.189	-	*Income Tax Article 22*
Pajak Penghasilan Pasal 23	2.142	-	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	676.997	-	*Income Tax Article 24*
Jumlah	6.197.777	6.749.154	*Total*

Utang Pajak / *Taxes Payable*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2020	2019	
Pajak Penghasilan Pasal 21	137.146	143.413	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 23	37.218	148.793	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	53.041	74.766	*Income Tax Article 25*
Pajak Penghasilan Pasal 29	143.533	813.949	*Income Tax Article 29*
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	532	1.911	*Income Tax Article 4(2)*
Pajak Penghasilan Pasal 15	-	2	*Income Tax Article 15*
Pajak Bumi dan Bangunan	-	32.803	*Land and Building Taxes*
Jumlah	371.470	1.215.637	*Total*

Taksiran tagihan pajak terdiri dari: / *Estimated claims for tax refunds are as follows:*

	2020	2019	
Surat Tagihan Pajak	-	62.115	*Tax Collection Letter*
Pajak Penghasilan Badan			*Corporate Income Tax*
2018	706.167	4.794.954	*2018*
2015	-	24.311	*2015*
2014	-	21.691	*2014*
Jumlah	706.167	4.903.071	*Total*

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Beban Pajak Kini

Pada 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap, penurunan pasal 17 ayat (1) huruf b UU 22% Pajak Penghasilan yang berlaku pada tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Dampak dari perubahan tarif ini telah dihitung dalam penilaian perhitungan pajak badan dan pajak tangguhan per 31 Desember 2020. Pajak tangguhan dihitung menggunakan tarif 20% dengan asumsi Pajak tangguhan tersebut belum terealisasi sampai dengan tahun 2022.

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (Continued)

Current Tax

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia established Government Regulation in Lieu of Republc of Indonesia Law No. 1 of 2020, which stipulates, among others, the adjustments to income tax rates for domestic corporate taxpayers and permanent establishments, in the form of a decrease in article 17 paragraph (1) letter b of the Law at 22% Income Tax applicable in the tax years 2020 and 2021 and 20% applicable in the tax year 2022 onwards.

The impact of these tariff changes has been calculated in the assessment of corporate income tax and deferred tax as of December 31, 2020. Deferred tax is calculated using the rate of 20% assuming that the deferred tax is not yet realized until 2022.

The reconciliation between income before provision for income tax and fiscal loss of the Company in Indonesian Rupiah, which is the Company's tax reporting currency is as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Perusahaan	335.585.488.570	9.015.529.491	*Income before Provision for Income Tax of the Company*
Beda Waktu:			*Timing Differences:*
Estimasi Imbalan Kerja	1.461.816.700	1.475.863.275	*Estimated Employee Benefits*
Penyusutan Aset Tetap	63.712.298	(171.073.079)	*Depreciation of Property, Plant and Equipment*
Laba Penjualan Aset Tetap	-	(11.586.648)	*Gain Sale of Property, Plant and Equipment*
Pembayaran Pesangon	(113.922.824)	(23.400.000)	*Severance Payment*
Jumlah Beda Waktu	1.411.606.174	1.269.803.548	*Total Timing Differences*
Beda Tetap:			*Permanent Differences:*
Rugi Penurunan Nilai Persediaan	20.413.757.959	2.102.278.580	*Loss on Impairment of Inventories*
Rugi Penurunan Nilai Uang Muka Investasi	17.849.670.000	2.666.330.000	*Loss on Impairment of Advance for Investment*
Rugi Penurunan Nilai Uang Muka Proyek	12.474.092.723	556.999.652	*Loss on Impairment of Advances Project*
Biaya atas Penghasilan Final	12.278.021.723	1.428.077.059	*Expense on Final Income*
Rugi Investasi Dalam Saham	2.583.695.969	-	*Loss on Investment in Shares of Stock*
Pajak dan Denda Pajak	1.072.011.966	780.927.925	*Taxes and Tax Penalties*
Gaji, Upah dan Tunjangan	720.613.700	547.471.000	*Salaries, Wages and Allowances*
Sumbangan	199.221.027	341.873.860	*Donations*
Transportasi dan Bahan Bakar	44.111.100	32.400.989	*Transportation and Fuel*
Beban Penghapusan Persediaan	28.299.267	-	*Expenses on Write-off of Inventories*
Pelengkapan Kantor	13.447.000	20.909.400	*Office Supplies*

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

Beban Pajak Kini (Lanjutan)

Current Tax (Continued)

	2020	2019	
Listrik, Air dan Telpon	12.908.200	36.379.422	*Electricity, Water and Telephone*
Suku Cadang	5.619.500	9.469.750	*Spare Parts*
Pendapatan Dividen	(381.000.000.000)	-	*Dividend Income*
Pendapatan Sewa	(6.786.000.000)	(6.598.500.000)	*Rental Income*
Penyusutan Aset Tetap	(27.784.650)	(30.284.091)	*Depreciation of Property, Plant and Equipment*
Jasa Giro dan Bunga Deposito	-	(14.193.543)	*Interest on Bank Current Accounts and Time Deposits*
Rugi Penurunan Nilai Piutang	-	1.616.568.493	*Loss on Impairment of Trade Receivables*
Lain-lain	141.585.064	1.465.187.940	*Others*
Jumlah Beda Tetap	(319.976.729.452)	4.961.896.436	*Total Permanent Differences*
Laba Fiskal	17.020.365.292	15.247.229.475	*Taxable Income*
Rugi Fiskal yang Dapat Dikompensasi:			*Compensation of Fiscal Losses:*
2014	-	(4.333.545.841) *	*2014*
2017	-	(203.666.645) **	*2017*
Akumulasi Rugi Fiskal	17.020.365.292	10.710.016.989	*Accumulated Fiscal Losses*
Dibulatkan	17.020.365.000	10.710.016.000	*Rounded off*
Perhitungan Pajak Penghasilan:			*Income Tax Calculation:*
22% x Rp 17.020.365.000	3.744.480.300	-	*22% x Rp 10,020,365,000*
25% x Rp 10.710.016.000	-	2.677.504.000	*25% x Rp 10,710,016,000*
Jumlah	3.744.480.300	2.677.504.000	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Pajak Penghasilan Pasal 22	46.289.000	60.998.000	*Income Tax Article 22*
Pajak Penghasilan Pasal 23	626.954.182	876.180.579	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	1.046.704.934	572.499.552	*Income Tax Article 25*
Jumlah	1.719.948.116	1.509.678.131	*Total*
Pajak Penghasilan Pasal 29	2.024.532.184	1.167.825.869	*Income Tax Article 29*

* Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-118556.15/2014/PP/M.IIB Tahun 2019 tanggal 24 Oktober 2019, memutuskan rugi fiskal tahun 2014 sebesar Rp 5.485.157.987.

** Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00014/406/17/091/19 tanggal 25 April 2019, memutuskan rugi fiskal tahun 2017 sebesar Rp 203.666.645.

* *Based on Tax Court Decision No. PUT-118556.15/2014/PP/M.IIB Tahun 2019 dated October 24, 2019, it was decided that the 2014 fiscal loss amounted to Rp 5,485,157,987.*

** *Based on Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) No. 00014/406/17/091/19 dated April 25, 2019, it was decided that the 2017 fiscal loss amounted to Rp 203,666,645.*

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

18. TAXATION (Continued)

Deferred Tax

The details as of December 31, are as follows:

	1 Januari / *January 1,* 2019	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ *(Charged) Credited to Profit or Loss*	Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ *Recognized in Other Comprehensive Income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	31 Desember/ *December 31,* 2019	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ *(Charged) Credited to Profit or Loss*	Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ *Recognized in Other Comprehensive Income*	Penyesuaian Tarif/ *Rate Adjustment*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Perusahaan												***The Company***
Liabilitas Imbalan Kerja	91.592	25.666	(13.729)	-	4.034	107.563	18.487	(8.479)	(20.508)	(1.911)	95.152	*Employee Benefits Liabilities*
Penyusutan	(3.137)	(3.228)	-	-	(188)	(6.553)	874	-	1.249	167	(4.263)	*Depreciation*
Jumlah	88.455	22.438	(13.729)	-	3.846	101.010	19.361	(8.479)	(19.259)	(1.744)	90.889	
Entitas Anak												***Subsidiaries***
IBP												***IBP***
Penyusutan	280.536	47.568	-	-	-	328.104	37.549	-	-	-	365.653	*Depreciation*
Selisih Penyusutan Komersial dan Pembayaran Pokok Utang Sewa Guna Usaha	(197.685)	108.002	-	-	-	(89.683)	108.002	-	-	-	18.319	*Differences in Commercial Depreciation and Capital Lease Principal Installments*
Liabilitas Imbalan Kerja	194.925	90.316	(6.762)	-	-	278.479	(4.893)	120.217	-	-	393.803	*Employee Benefits Liabilities*
Rugi Fiskal	-	-	-	-	-	-	340.671	-	-	-	340.671	*Fiscal Loss*
Jumlah	277.776	245.886	(6.762)	-	-	516.900	481.329	120.217	-	-	1.118.446	
KM												***KM***
Penyusutan	(77)	78	-	-	(2)	(1)	1	-	-	-	-	*Depreciation*

18. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *18. TAXATION (Continued)*

Pajak Tangguhan (Lanjutan) / *Deferred Tax (Continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2018	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ *(Charged) Credited to Profit or Loss*	Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ *Recognized in Other Comprehensive Income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	31 Desember/ *December 31,* 2019	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ *(Charged) Credited to Profit or Loss*	Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ *Recognized in Other Comprehensive Income*	Penyesuaian Tarif/ *Rate Adjustment*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	31 Desember/ *December 31,* 2020	
LH												***LH***
Liabilitas Imbalan Kerja	2.889	795	(39)	-	134	3.779	706	256	(720)	(46)	3.975	*Employee Benefits Liabilities*
Penyusutan	27	8	-	-	1	36	1	-	(7)	(1)	29	*Depreciation*
Jumlah	2.916	803	(39)	-	135	3.815	707	256	(727)	(47)	4.004	
KHE												***KHE***
Penyusutan	9.172	7.316	-	(9.345)	347	7.490	45.972	-	12.010	1.851	67.323	*Depreciation*
Rugi Fiskal	233.616	48.078	-	-	10.601	292.295	67.379	-	(51.287)	(3.683)	304.704	*Fiscal Loss*
Liabilitas Imbalan Kerja	14.678	3.301	(5.072)	-	581	13.488	12.052	(2.055)	(2.572)	57	20.970	*Employee Benefits Liabilities*
Aset Tetap	-	-	-	-	-	-	378.429	-	-	12.797	391.226	*Fixed Assets*
Jumlah	257.466	58.695 *	(5.072)	(9.345)	11.529	313.273	503.832	(2.055)	(41.849)	11.022	784.223	*Total*
Jumlah Entitas Anak	538.081	305.462	(11.873)	(9.345)	11.662	833.987	985.869	118.418	(42.576)	10.975	1.906.673	*Total Subsidiaries*
JUMLAH	626.536	327.900	(25.602)	(9.345)	15.508	934.997	1.005.230	109.939	(61.835)	9.231	1.997.562	*TOTAL*

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

Tahun 2020

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

Year 2020

In 2020, the Company received a Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB), Tax Assessment Letters on Underpayment (SKPKB) and Tax Collection Letters (STP) as follows:

No.	Surat Pajak/*Tax Letter* Nomor/*Number*	Pajak/*Tax*	Masa/Tahun *Period/Year*	Jumlah/ *Amount*	
1.	SKPLB No. 00024/406/18/091/20	Pajak Penghasilan/ *Corporate Income Tax*	2018	Rp	(482.672.017)
2.	SKPKB No. 00014/201/18/091/20	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2018/ *December 2018*	Rp	5.316.190
3.	SKPKB No. 00050/203/18/091/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Desember 2018/ *December 2018*	Rp	57.720
4.	STP No. 00003/110/15/091/19	Denda Penagihan/ *Collection Penalty*	2015	Rp	143.487.047
5.	STP No. 00039/106/19/091/20	Pajak Penghasilan/ *Corporate Income Tax*	Oktober 2019/ *October 2019*	Rp	6.400.000
6.	STP No. 00001/106/20/091/20	Pajak Penghasilan/ *Corporate Income Tax*	Januari 2020/ *January 2020*	Rp	3.300.000
7.	STP No. 00005/106/20/091/20	Pajak Penghasilan/ *Corporate Income Tax*	Maret 2020/ *March 2020*	Rp	3.200.000
8.	STP No. 00012/103/20/091/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Maret 2020/ *March 2020*	Rp	100.000
9.	STP No. 00036/101/20/091/20	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Maret 2020/ *March 2020*	Rp	110.000
10.	STP No. 00020/106/20/091/20	Pajak Penghasilan/ *Corporate Income Tax*	Juli 2020/ *July 2020*	Rp	595.340

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00188.PPH/WPJ.19/KP.0103/2019 tanggal 9 Desember 2019 mengenai pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas SKPLB Pajak Badan tahun 2014 sebesar Rp 218.405.265 dikurangi utang pajak sebesar Rp 34.784.739, sehingga sisa kelebihan pembayaran sebesar Rp 183.620.526. Pada tanggal 30 Januari 2020, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas Pajak Badan tahun 2014 sebesar Rp 183.620.526.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00188.PPH/WPJ.19/ KP.0103/2019 dated December 9, 2019 regarding the refund of the tax overpayment on the SKPLB on Corporate Income Tax year 2014 amounting to Rp 218,405,265 after being deducted by the taxes payable amounting to Rp 34,784,739, thus the remaining overpayment amounted to Rp 183,620,526. On January 30, 2020, the Company received a Letter on Order to Pay Tax Overpayment (SPMKP) on Corporate Income Tax year 2014 amounting to Rp 183,620,526.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2020 (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00122.PPH/WPJ.19/KP.01/2020 tanggal 4 Juni 2020 mengenai pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas SKPLB Pajak Badan tahun 2018 sebesar Rp 482.672.017 dikurangi dengan utang pajak sebesar Rp 158.460.957, sehingga sisa kelebihan pembayaran sebesar Rp 324.211.060.

Pada tahun 2020, Entitas Anak, IBP, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

18. TAXATION (Continued)

Year 2020 (Continued)

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00122.PPH/WPJ.19/ KP.01/2020 dated June 4, 2020 regarding the refund of the tax overpayment on the SKPLB on Corporate Income Tax year 2018 amounting to Rp 482,672,017 deducted by the taxes payable amounting to Rp 158,460,957, thus the remaining overpayment amounted to Rp 324,211,060.

In 2020, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letters on Overpayment (SKPLB), Tax Assessment Letters on Underpayment (SKPKB) and Tax Collection Letters (STP) as follows:

No.	Surat Pajak/*Tax Letter* Nomor/*Number*	Pajak/*Tax*	Masa/Tahun *Period/Year*	Jumlah/ *Amount*	
1	SKPLB No. 00001/407/18/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	November 2018/ *November 2018*	Rp	8.135.277.256
2	SKPLB No. 00013/407/18/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Desember 2018/ *December 2018*	Rp	274.896.373
4	SKPLB No. 00113/407/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Januari 2019/ *January 2019*	Rp	8.541.091.302
5	SKPLB No. 00043/407/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Februari 2019/ *February 2019*	Rp	7.892.727.183
6	SKPLB No. 00101/407/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Maret 2019/ *March 2019*	Rp	7.097.387.151
7	SKPLB No. 00062/407/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	April 2019/ *April 2019*	Rp	6.140.750.384
8	SKPLB No. 00102/407/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Mei 2019/ *May 2019*	Rp	6.209.975.769
9	SKPLB No. 00108/407/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juni 2019/ *June 2019*	Rp	5.710.008.699
10	SKPLB No. 00121/407/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juli 2019/ *July 2019*	Rp	6.313.264.835
11	SKPLB No. 00129/407/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	September 2019/ *September 2019*	Rp	7.503.140.977
12	STP No. 00283/107/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Mei 2019/ *May 2019*	Rp	90.223.330
13	STP No. 00153/107/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Februari 2019/ *February 2019*	Rp	32.961.911
14	STP No. 00306/107/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Januari 2019/ *January 2019*	Rp	369.768.649
15	STP No. 00307/107/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juli 2019/ *July 2019*	Rp	30.065.752
16	STP No. 00300/107/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juni 2019/ *June 2019*	Rp	148.818.872
17	STP No. 00002/187/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Agustus 2019/ *August 2019*	Rp	190.344.351
18	STP No. 00001/187/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juli 2019/ *July 2019*	Rp	169.209.995
19	STP No. 00282/107/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Maret 2019/ *March 2019*	Rp	9.903.795

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

Tahun 2020 (Lanjutan)

Year 2020 (Continued)

No.	Surat Pajak/*Tax Letter* Nomor/*Number*	Pajak/*Tax*	Masa/Tahun *Period/Year*	Jumlah/ *Amount*	
20	STP No. 00003/187/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	September 2019/ *September 2019*	Rp	115.303.167
21	STP No. 00312/107/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	September 2019/ *September 2019*	Rp	1.767.638.447
22	STP No. 00015/107/18/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Desember 2018/ *December 2018*	Rp	1.615.729.389
23	STP No. 00001/107/18/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	November 2018/ *November 2018*	Rp	189.856.283
24	STP No. 00069/101/19/728/20	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2019/ *December 2019*	Rp	4.428.845
25	STP No. 00235/101/19/722/20	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2019/ *December 2019*	Rp	5.223.869
26	STP No. 00043/103/18/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Januari - Desember 2018/ *January - December 2018*	Rp	19.790.987
27	STP No. 00020/107/16/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Desember 2016/ *December 2016*	Rp	491.301.630
28	SKPKB No. 00003/201/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2016/ *December 2016*	Rp	218.509.025
29	SKPKB No. 00001/243/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 21 - Final/ *Income Tax Article 21 - Final*	Desember 2016/ *December 2016*	Rp	23.445.728
30	STP No. 00001/141/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 15 - Final/ *Income Tax Article 15 - Final*	Desember 2016/ *December 2016*	Rp	100.000
31	SKPKB No. 00004/206/16/073/20	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	2016	USD	41.674
32	STP No. 00229/106/19/073/20	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	2019	Rp	415.780.537
33	STP No. 00003/187/20/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Maret 2020/ *March 2020*	Rp	224.296.229
34	STP No. 00004/187/20/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	April 2020/ *April 2020*	Rp	178.161.962
35	STP No. 00086/106/20/073/20	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	Juli 2020/ *July 2020*	Rp	21.929.193
36	STP No. 00085/106/20/073/20	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	Juni 2020/ *June 2020*	Rp	21.643.507
37	STP No. 00002/187/20/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Februari 2020/ *February 2020*	Rp	7.648.718
38	STP No. 00180/103/19/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	November - Desember 2019/ *November - December 2019*	Rp	119.600
39	STP No 00046/407/18/073/19 jo KEP-03497/NKEB/WPJ	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juli 2018/ *July 2018*	Rp	477.500.000
40	SKPLB No. 00060/406/18/073/20	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	2018	USD	4.054.065

Berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00033.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 tanggal 24 Januari 2020, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00001/407/18/073/20 untuk periode November 2018 sebesar Rp 7.945.420.973 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai periode November 2018.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00033.PPN/WPJ.06/ KP.12/2020 dated January 24, 2020, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00001/407/18/073/20 for the period November 2018 amounting to Rp 7,945,420,973 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the period November 2018.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2020 (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00087.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 tanggal 11 Februari 2020, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00013/407/18/073/20 untuk periode Desember 2018 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai periode Desember 2018.

Berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00514.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 tanggal 7 Oktober 2020, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00113/407/18/073/20 untuk periode Januari 2019 sebesar Rp 8.141.256.901 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai periode Januari 2019 dan Juli 2019.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00238.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 tanggal 18 Mei 2020, Entitas Anak, IBP menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00043/407/19/073/20 untuk periode Februari 2019 sebesar Rp 5.195.559.544 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai periode Desember 2018, Desember 2016 dan Februari 2019, SKPKB atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk periode Desember 2016, SKPKB atas Pajak Penghasilan Pasal 21 – Final untuk periode Desember 2016, Pajak Penghasilan Pasal 15 – Final untuk periode Desember 2016, SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2016 dan Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk periode Januari sampai Desember 2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00403.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 tanggal 13 Agustus 2020, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00101/407/19/073/20 untuk periode Maret 2019 sebesar Rp 6.997.260.026 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai periode Maret 2019 dan Mei 2019.

18. TAXATION (Continued)

Year 2020 (Continued)

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00087.PPN/WPJ.06/ KP.12/2020 dated February 11, 2020, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00013/407/18/073/20 for the period December 2018 amounting to Rp 0 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the period December 2018.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00514.PPN/WPJ.06/ KP.12/2020 dated October 7, 2020, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00113/407/19/073/20 for the period January 2019 amounting to Rp 8,141,256,901 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the period January 2019 and July 2019.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00238.PPN/WPJ.06/ KP.12/2020 dated May 18, 2020, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00043/407/19/073/20 for the period February 2019 amounting to Rp 5,195,559,544 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the period December 2018, December 2016 and February 2019,SKPKB Income Tax Article 21 for the period December 2016, SKPKB Income Tax Article 21 – Final for the period December 2016, Income Tax Article 15 – Final for the period December 2016, SKPKB Corporate Income Tax for the year 2016, and Income Tax Article 23 for the period January until December 2018.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00403.PPN/WPJ.06/ KP.12/2020 dated August 13, 2020, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00101/407/19/073/20 for the period March 2019 amounting to Rp 6,997,260,026 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the period March 2019 and May 2019.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2020 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00276.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 tanggal 17 Juni 2020, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00062/407/19/073/20 untuk periode April 2019 sebesar Rp 6.140.750.384.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00404.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 tanggal 13 Agustus 2020, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00102/407/19/073/20 untuk periode Mei 2019 sebesar Rp 6.209.975.769.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00450.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 tanggal 7 September 2020, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00108/407/19/073/20 untuk periode Juni 2019 sebesar Rp 4.691.610.081 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Juni 2019, Februari 2020, Maret 2020, April 2020, Pajak Penghasilan Badan untuk periode Juni 2020, Juli 2020 dan untuk tahun 2019 dan Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk periode November sampai Desember 2019.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00538.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 tanggal 20 Oktober 2020, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00121/407/19/073/20 untuk periode Juli 2019 sebesar Rp 6.313.264.835.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00601.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 tanggal 23 November 2020, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00129/407/19/073/20 untuk periode September 2019 sebesar Rp 3.590.382.047 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai periode September 2019 dan Juli 2018 dan Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2020.

18. TAXATION (Continued)

Year 2020 (Continued)

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00276.PPN/WPJ.06/ KP.12/2020 dated June 17, 2020, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00062/407/19/073/20 for the period April 2019 amounting to Rp 6,140,750,384.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00404.PPN/WPJ.06/ KP.12/2020 dated August 13, 2020, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00102/407/19/073/20 for the period May 2019 amounting to Rp 6,209,975,769.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00450.PPN/WPJ.06/ KP.12/2020 dated September 7, 2020, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00108/407/19/073/20 for the period June 2019 amounting to Rp 4,691,610,081 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the period June 2019, February 2020, March 2020, April 2020, Corporate Income Tax for the period June 2020, July 2020 and for the year 2019, and Income Tax Article 23 for the period November until December 2019.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00538.PPN/WPJ.06/ KP.12/2020 dated October 20, 2020, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00121/407/19/073/20 for the period July 2019 amounting to Rp 6,313,264,835.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00601.PPN/WPJ.06/ KP.12/2020 dated November 23, 2020, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00129/407/19/073/20 for the period September 2019 amounting to Rp 3,590,382,047 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the period September 2019 and July 2018 and, Building and Land Tax year 2020.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2020 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00598/KEB/WPJ.06/2020 tanggal 19 Agustus 2020 dan KEP-03497/KEB/WPJ.06/2020 tanggal 16 September 2020 tentang Surat Keberatan atas Surat Ketetapan Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai No. SKPLB 00046/407/18/073/19 untuk periode Juli 2018, diputuskan untuk mengurangi kelebihan bayar dari Rp 4.785.428.157 menjadi Rp 4.307.928.157.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00805/KEB/WPJ.06/2020 tanggal 24 November 2020 tentang Surat Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai No. SKPLB 00103/407/18/073/19 untuk periode Agustus 2018, diputuskan untuk menolak keberatan yang diajukan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00806/KEB/WPJ.06/2020 tanggal 24 November 2020 tentang Surat Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai No. SKPLB 00100/407/18/073/19 untuk periode September 2018, diputuskan untuk menolak keberatan yang diajukan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00807/KEB/WPJ.06/2020 tanggal 24 November 2020 tentang Surat Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai No. SKPLB 00114/407/18/073/19 untuk periode Oktober 2018, diputuskan untuk menolak keberatan yang diajukan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00108.PPH/WPJ.06/KP.12/2020 tanggal 18 Mei 2020, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan No. 00060/406/18/073/20 untuk tahun 2018 sebesar USD 4.054.065. Entitas Anak, IBP, mengajukan keberatan atas surat keputusan yang masih dalam proses sampai dengan tanggal laporan ini.

18. TAXATION (Continued)

Year 2020 (Continued)

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00598/KEB/WPJ.06/2020 dated August 19, 2020 and KEP-03497/KEB/WPJ.06/2020 dated September 16, 2020 on the objection letter on Tax Assessment Letter on Overpayment of Value Added Tax No. SKPLB 00046/407/18/073/19 for the period July 2018, it was decided to reduce the overpayment from Rp 4,785,428,157 to Rp 4,307,928,157.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00805/KEB/WPJ.06/2020 dated November 24, 2020 on the objection letter on Tax Assessment Letter on Overpayment of Value Added Tax No. SKPLB 00103/407/18/073/19 for the period August 2018, it was decided to reject the objection filed.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00806/KEB/WPJ.06/2020 dated November 24, 2020 on the objection letter on Tax Assessment Letter on Overpayment of Value Added Tax No. SKPLB 00100/407/18/073/19 for the period September 2018, it was decided to reject the objection filed.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00807/KEB/WPJ.06/2020 dated November 24, 2020 on the objection letter on Tax Assessment Letter on Overpayment of Value Added Tax No. SKPLB 00114/407/18/073/19 for the period October 2018, it was decided to reject the objection filed.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00108.PPH/WPJ.06/KP.12/2020 dated May 18, 2020, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Corporate Income Tax No. 00060/406/18/073/20 for the year 2018 amounting USD 4,054,065. A Subsidiary, IBP filed an objection on this decision letter which is still in process as of the date of this report.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2019

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

18. TAXATION (Continued)

Year 2019

In 2019, the Company received Tax Assessment Letters on Overpayment (SKPLB), Tax Assessment Letters on Underpayment (SKPKB) and Tax Collection Letters (STP) as follows:

No.	Surat Pajak/*Tax Letter* Nomor/*Number*	Pajak/*Tax*	Masa/Tahun *Period/Year*	Jumlah/ *Amount*	
1.	SKPLB No. 00014/406/17/091/19	Pajak Penghasilan/ *Corporate Income Tax*	2017	Rp	(350.016.137)
2.	SKPKB No. 00036/203/17/091/19	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Desember 2017/ *December 2017*	Rp	19.438.551
3.	SKPKB No. 00017/201/17/091/19	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Januari - Desember 2017/ *January - December 2017*	Rp	78.967.504
4.	SKPKB No. 00052/240/17/091/19	Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2)/ *Income Tax Article 4 (2)*	Desember 2017/ *December 2017*	Rp	844.800
5.	SKPKB No. 00060/207/17/091/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Desember 2017/ *December 2017*	Rp	196.350.478
6.	STP No. 00030/107/17/091/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Januari - Desember 2017/ *January - December 2017*	Rp	21.544.139
7.	STP No. 00032/101/18/091/19	Pajak Penghasilan Pasal 21 *Income Tax Article 21*	Desember 2018/ *December 2018*	Rp	10.182.453

Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-118556.15/2014/PP/M.IIB tanggal 24 Oktober 2019 yang dikirim kepada Perusahaan tanggal 6 November 2019, memutuskan untuk mengabulkan sebagian banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Keberatan No. KEP-00746/KEB/WPJ.19/2017 tanggal 13 September 2017 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00006/206/14/091/16 tanggal 23 Juni 2016 untuk masa pajak 2014 sehingga jumlah Pajak Penghasilan yang lebih dibayar sebesar Rp 218.405.265.

Based on Tax Court Decision No. PUT-118556.15/ 2014/PP/M.IIB dated October 24, 2019 sent to the Company on November 6, 2019, it was decided to partially grant the appeal against the decision of the Directorate General of Taxes on Objection Letter No. KEP-00746/KEB/WPJ.19/2017 dated September 13, 2017 on Tax Assessment Letter on Underpayment No. 00006/206/14/091/16 dated June 23, 2016 for the 2014 tax period so the income tax overpayment amounted to Rp 218,405,265.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-008440.15/2018/PP/M.IIB tanggal 24 Oktober 2019 yang dikirim kepada Perusahaan tanggal 6 November 2019, memutuskan untuk mengabulkan sebagian banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Keberatan No. KEP-00677/KEB/WPJ.19/2018 tanggal 17 Juli 2018 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00008/206/15/091/17 tanggal 10 Mei 2017 untuk masa pajak 2015 sehingga jumlah Pajak Penghasilan yang masih harus dibayar sebesar Rp 143.487.047.

Based on Tax Court Decision No. PUT-008440.15/2018/PP/M.IIB dated October 24, 2019 sent to the Company on November 6, 2019, it was decided to partially grant the appeal against the decision of the Directorate General of Taxes on Objection Letter No. KEP-00677/KEB/WPJ.19/2018 dated July 17, 2018 on Tax Assessment Letter on Underpayment No. 00008/206/15/091/17 dated May 10, 2017 for the 2015 tax period so the accrued Income Tax amounted to Rp 143,487,047

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2019 (Lanjutan)

Pada tahun 2019, Entitas Anak, IBP, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

18. TAXATION (Continued)

Year 2019 (Continued)

In 2019, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letters on Overpayment (SKPLB), Tax Assessment Letters on Underpayment (SKPKB) and Tax Collection Letters (STP) as follows:

No.	Surat Pajak/*Tax Letter* Nomor/*Number*	Pajak/*Tax*	Masa/Tahun *Period/Year*	Jumlah/ *Amount*	
1	SKPLB No. 00031/407/17/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Oktober 2017/ *October 2017*	Rp	4.322.776.346
2	SKPLB No. 00114/407/17/073/18	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	November 2017/ *November 2017*	Rp	8.112.692.335
3	SKPLB No. 00012/407/17/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Desember 2017/ *December 2017*	Rp	7.617.805.185
4	SKPLB No. 00004/407/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Januari 2018/ *January 2018*	Rp	5.924.475.004
5	SKPLB No. 00005/407/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Februari 2018/ *February 2018*	Rp	3.594.233.121
6	SKPLB No. 00012/407/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Maret 2018/ *March 2018*	Rp	1.541.006.482
7	SKPLB No. 00013/407/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	April 2018/ *April 2018*	Rp	1.043.418.958
8	SKPLB No. 00044/407/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Mei 2018/ *May 2018*	Rp	3.411.501.568
9	SKPLB No. 00045/407/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juni 2018/ *June 2018*	Rp	3.612.422.664
10	SKPLB No. 00046/407/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juli 2018/ *July 2018*	Rp	4.785.428.157
11	SKPLB No. 00103/407/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Agustus 2018/ *August 2018*	Rp	4.501.238.930
12	SKPLB No. 00100/407/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	September 2018/ *September 2018*	Rp	10.946.473.473
13	SKPLB No. 00114/407/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Oktober 2018/ *October 2018*	Rp	9.676.086.244
14	SKPKB No. 00003/277/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai atas Penggunaan Jasa diluar Daerah Pabean/ *Value Added Tax on Utilization of Taxable Services from Outside of Customs Area*	Oktober 2018/ *October 2018*	Rp	186.142.445
15	STP No. 00090/106/18/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	Juni 2018/ *June 2018*	Rp	100.000
16	STP No. 00091/106/18/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	Juli 2018/ *July 2018*	Rp	100.000
17	STP No. 00092/106/18/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	Agustus 2018/ *August 2018*	Rp	100.000
18	STP No. 00093/106/18/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	September 2018/ *September 2018*	Rp	100.000
19	STP No. 00094/106/18/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	Oktober 2018/ *October 2018*	Rp	100.000
20	STP No. 00052/106/18/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	Oktober 2018/ *October 2018*	USD	520.899
21	STP No. 00083/103/18/073/19	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	November 2018/ *November 2018*	Rp	9.963.304
22	STP No. 00051/106/18/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	November 2018/ *November 2018*	USD	510.882

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

Tahun 2019 (Lanjutan)

Year 2019 (Continued)

No.	Surat Pajak/*Tax Letter* Nomor/*Number*	Pajak/*Tax*	Masa/Tahun *Period/Year*	Jumlah/ *Amount*	
23	STP No. 00095/106/18/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	November 2018/ *November 2018*	Rp	100.000
24	STP No. 00096/106/18/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	Desember 2018/ *December 2018*	Rp	100.000
25	STP No. 00078/101/18/073/19	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2018/ *December 2018*	Rp	3.437.002
26	STP No. 00089/106/18/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	Desember 2018/ *December 2018*	USD	520.900
27	STP No. 00002/106/19/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	Januari 2019/ *January 2019*	USD	510.883
28	STP No. 00003/106/19/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	Januari 2019/ *January 2019*	Rp	100.000
29	STP No. 00002/187/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Januari 2018/ *January 2018*	Rp	80.448
30	STP No. 00025/106/19/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	Maret 2019/ *March 2019*	USD	510.883
31	STP No. 00003/187/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Mei 2018/ *May 2018*	Rp	58.021.890
32	STP No. 00004/187/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/	Juni 2018/ *June 2018*	Rp	70.151.827
33	STP No. 00260/107/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juli 2018/ *July 2018*	Rp	130.859.278
34	STP No. 00379/107/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Agustus 2018/ *August 2018*	Rp	4.778.674
35	STP No. 00374/107/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	September 2018/ *September 2018*	Rp	138.775.103
36	STP No. 00001/187/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	November 2018/ *November 2018*	Rp	185.086.737
37	STP No. 00005/187/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Desember 2018/ *December 2018*	Rp	613.313.390
38	STP No. 00284/101/18/073/19	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2018/ *December 2018*	Rp	31.668
39	STP No. 00439/101/18/728/19	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2018/ *December 2018*	Rp	4.084.608
40	STP No. 00147/101/18/722/19	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2018/ *December 2018*	Rp	4.737.816
41	STP No. 00001/187/19/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Januari 2019/ *January 2019*	Rp	231.307.639
42	STP No. 00003/106/19/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	Januari 2019/ *January 2019*	Rp	100.000
43	STP No. 00002/187/19/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Februari 2019/ *February 2019*	Rp	272.435.819
44	STP No. 00024/106/19/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	Februari 2019/ *February 2019*	USD	520.900
45	STP No. 00022/106/19/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	Februari 2019/ *February 2019*	Rp	100.000
46	STP No. 00023/106/19/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	Maret 2019/ *March 2019*	Rp	100.000
47	STP No. 00003/187/19/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Maret 2019/ *March 2019*	Rp	138.650.284
48	STP No. 00004/187/19/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	April 2019/ *April 2019*	Rp	152.989.455

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2019 (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

Year 2019 (Continued)

No.	Surat Pajak/*Tax Letter* Nomor/*Number*	Pajak/*Tax*	Masa/Tahun *Period/Year*	Jumlah/ *Amount*	
49	STP No. 00074/106/19/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	April 2019/ *April 2019*	Rp	16.307.123
50	STP No. 00109/106/19/073/19	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	Mei 2019/ *May 2019*	Rp	16.093.188
51	STP No. 00137/107/19/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Mei 2019/ *May 2019*	Rp	274.146.129
52	STP No. 00102/101/19/728/19	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Mei 2019/ *May 2019*	Rp	932.630
53	STP No. 00011/103/19/722/19	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Mei 2019/ *May 2019*	Rp	5.595.775
54	STP No. 00386/107/18/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Oktober 2018/ *October 2018*	Rp	71.165.805
55	STP No. 00141/101/19/722/19	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Mei 2019/ *May 2019*	Rp	1.085.466
56	STP No. 00005/187/19/073/19	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juni 2019/ *June 2019*	Rp	100.560.971

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00009.PPN/WPJ.06/KP.1203/ 2019 tanggal 15 Januari 2019, Entitas Anak. IBP, menerima Restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00114/407/17/073/18 untuk periode Nopember 2017 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan periode Agustus 2018 dan Pajak Penghasilan Badan periode September 2018. Entitas Anak, IBP, tidak menerima pembayaran atas hasil keputusan ini.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00009.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2019 dated January 15, 2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00114/407/17/073/18 for the period November 2017 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Corporate Income Tax for the period August 2018 and Corporate Income Tax for the period September 2018. A Subsidiary, IBP, did not receive any amount based on that decision letter.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00082.PPN/WPJ.06/KP.1203/ 2019 tanggal 14 Februari 2019, Entitas Anak, IBP, menerima Restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00012/407/17/073/19 untuk periode Desember 2017 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan periode September 2018 dan Pajak Penghasilan Badan periode Oktober 2018. Entitas Anak, IBP, tidak menerima pembayaran atas hasil keputusan ini.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00082.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2019 dated February 14, 2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00012/407/17/073/19 for the period December 2017 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Corporate Income Tax for the period September 2018 and Corporate Income Tax for the period October 2018. A Subsidiary, IBP, did not receive any amount based on that decision letter.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2019 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00154.PPN/WPJ.06/KP.1203/ 2019, Entitas Anak, IBP, menerima Restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00031/407/17/073/19 untuk periode Oktober 2017 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk periode Desember 2018. Entitas Anak, IBP, tidak menerima pembayaran atas hasil keputusan ini.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00096.PPN/WPJ.06/KP.1203/ 2019 tanggal 4 Maret 2019, Entitas Anak, IBP, menerima Restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00004/407/18/073/19 untuk periode Januari 2018 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan untuk periode Nopember 2018. Entitas Anak, IBP, tidak menerima pembayaran atas hasil keputusan ini.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00098.PPN/WPJ.06/KP.1203/ 2019 tanggal 6 Maret 2019, Entitas Anak, IBP, menerima Restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00005/407/18/073/19 untuk periode Februari 2018 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan untuk periode Nopember 2018, Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk periode Oktober 2018, Pajak Penghasilan Badan untuk periode Desember 2018, Pajak Penghasilan Badan Pasal 23 untuk periode Nopember 2018, Pajak Penghasilan Badan Pasal 21 untuk periode Desember 2018 dan Pajak Penghasilan untuk periode Juni - Desember 2018 dan Januari 2019. Entitas Anak, IBP, tidak menerima pembayaran atas hasil keputusan ini.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00155.PPN/WPJ.06/KP.1203/ 2019 tanggal 4 April 2019, Entitas Anak, IBP, menerima Restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00012/407/18/073/19 untuk periode Maret 2019 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan periode Desember 2018.

18. TAXATION (Continued)

Year 2019 (Continued)

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00154.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00031/407/17/ 073/19 for the period October 2017 after being deducted by the Tax Collection Letter (STP) on Income Tax Article 25 for the period December 2018. A Subsidiary, IBP, did not receive any amount based on that decision letter.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00096.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2019 dated March 4, 2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00004/407/18/073/19 for the period January 2018 after being deducted by the Tax Collection Letter (STP) on Corporate Income Tax for the period November 2018. A Subsidiary, IBP, did not receive any amount based on that decision letter.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00098.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2019 dated March 6, 2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00005/407/18/073/19 for the period February 2018 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Corporate Income Tax for the period November 2018, Income Tax Article 25 for the period October 2018, Corporate Income Tax for the period December 2018, Income Tax Article 23 for the period November 2018, Income Tax Article 21 for the period December 2018 and Corporate Income Tax for the period June - December 2018 and January 2019. A Subsidiary, IBP, did not receive any amount based on that decision letter.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00155.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2019 dated April 4, 2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00012/407/18/073/19 for the period March 2019 amounting to Rp 0 after being deducted by the Tax Collection Letter (STP) on Corporate Income Tax for the period December 2018.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2019 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00156.PPN/WPJ.06/KP.1203/ 2019 tanggal 9 April 2019, Entitas Anak, IBP, menerima Restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00013/407/18/073/19 untuk periode April 2018 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan periode Januari 2019.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00350.PPN/WPJ.06/ KP.1203/ 2019 tanggal 23 Juli 2019, Entitas Anak, IBP, menerima Restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00044/407/18/073/19 untuk periode Mei 2018 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan periode Januari 2019.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00356.PPN/WPJ.06/ KP.1203/ 2019 tanggal 30 Juli 2019, Entitas Anak, IBP, menerima Restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00045/407/18/073/19 untuk periode Juni 2018 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan periode Desember 2018 dan Januari sampai Februari 2019.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00357.PPN/WPJ.06/KP.1203/ 2019 tanggal 30 Juli 2019, Entitas Anak, IBP, menerima Restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00046/407/18/073/19 untuk periode Juli 2018 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Penghasilan Badan periode Februari 2019.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00529.PPN/WPJ.06/KP.1203/ 2019 tanggal 25 Nopember 2019, Entitas Anak, IBP, menerima Restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00103/407/18/073/19 untuk periode Agustus 2018 sebesar Rp 3.118.757.823 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan periode Oktober 2018 dan Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2019.

18. TAXATION (Continued)

Year 2019 (Continued)

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00156.PPN/WPJ.06/KP.1203/ 2019 dated April 9, 2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00013/407/18/073/19 for the period April 2018 amounting to Rp 0 after being deducted by the Tax Collection Letter (STP) on Corporate Income Tax for the period January 2019.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00350.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2019 dated July 23, 2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00044/407/18/073/19 for the period May 2018 amounting to Rp 0 after being deducted by the Tax Collection Letter (STP) on Corporate Income Tax for the Period January 2019.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00356.PPN/WPJ.06/ KP.1203/ 2019 dated July 30, 2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00045/407/18/073/19 for the period June 2018 amounting to Rp 0 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Corporate Income Tax for the period December 2018 and January to February 2019.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00357.PPN/WPJ.06/KP.1203/ 2019 dated July 30, 2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00046/407/18/073/19 for the period July 2018 amounting to Rp 0 after being deducted by the Tax Collection Letter (STP) on Corporate Income Tax for the period February 2019.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00529.PPN/WPJ.06/KP.1203/ 2019 dated November 25, 2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00103/407/18/073/19 for the period August 2018 amounting to Rp 3,118,757,823 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the period October 2018 and Building and Land Tax year 2019.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2019 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00518.PPN/WPJ.06/ KP.1203/ 2019 tanggal 13 Nopember 2019, Entitas Anak, IBP, menerima Restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00100/407/18/073/19 untuk periode September 2018 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan periode periode Februari dan Maret 2019, Pajak Pertambahan Nilai periode Nopember 2018, Pajak Pertambahan NIlai periode Agustus sampai September 2018 dan Nopember 2018 dan Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2019.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00565.PPN/WPJ.06/KP/1203/ 2019 tanggal 12 Desember 2019, Entitas Anak, IBP, menerima Restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00114/407/18/073/19 untuk periode Oktober 2018 sebesar Rp 9.676.086.244 tanggal 19 Desember 2019.

Pajak Kini

Rinciannya sebagai berikut:

	2020	2019	
Perusahaan	256.788	189.250	*The Company*
Entitas Anak - IBP	-	2.753.808	*Subsidiary - IBP*
Jumlah	256.788	2.943.058	*Total*

18. TAXATION (Continued)

Year 2019 (Continued)

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00518.PPN/WPJ.06/ KP.1203/2019 dated November 13, 2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00100/407/18/073/19 for the period September 2018 amounting to Rp 0 after being deducted by Tax Collection Letters (STP) on Corporate Income Tax for the period February and March 2019, Value Added Tax for the period November 2018, Value Added Tax for the period August to September 2018 and November 2018 and Building and Land Tax year 2019.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00565.PPN/WPJ.06/KP/1203/ 2019 dated December 12, 2019, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00114/407/18/073/19 for the period October 2018 amounting to Rp 9,676,086,244 dated December 19, 2019.

Current Tax

The detail are as follows:

19. UTANG BANK

Rinciannya sebagai berikut:

	2020	2019	
PT Bank UOB Indonesia	3.595.346	4.990.932	*PT Bank UOB Indonesia*
Landesbank Baden - Wurttemberg	1.965.395	2.192.536	*Landesbank Baden - Wurttemberg*
Jumlah	5.560.741	7.183.468	*Total*
Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(1.832.339)	(1.794.228)	*Less Current Maturities*
Bagian Jangka Panjang	3.728.402	5.389.240	*Long-term Portion*

19. BANK LOANS

The detail are as follows:

19. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia

BPP (Entitas Anak – KHE) telah mendapatkan fasilitas kredit berdasarkan Surat Perjanjian No. 946/IG3-UOBP1/MDO/IX/2015 dari PT Bank UOB Indonesia tanggal 14 September 2015. Perjanjian kredit telah mengalami perpanjangan dan pembaharuan atas syarat dan ketentuan fasilitas kredit yang diberikan.

Perubahan perjanjian kredit terakhir berdasarkan Surat Perjanjian No. 507/09/2018 tanggal 19 September 2018.

Jenis fasilitas kredit yang disetujui adalah sebagai berikut:

1. Kredit Investasi Konstruksi (KISI)

   Fasilitas kredit ini bertujuan untuk pembiayaan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Citatih, Sukabumi.

   Total pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia adalah sebesar USD 5.000.000 dengan jangka waktu fasilitas adalah selama tujuh (7) tahun dari pencairan pertama (termasuk availability period dan grace periode). Pinjaman ini dikenakan bunga 6 % per tahun.

   Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD 3.297.872 dan USD 4.574.470.

2. *Equipment Financing (EF)*

   Fasilitas kredit ini bertujuan untuk pembiayaan perlengkapan *on shore* dan *service* untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Citatih, Sukabumi.

   Total pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia adalah sebesar USD 485.000 dengan jangka waktu fasilitas adalah selama lima (5) tahun dari pencairan pertama (termasuk *availability period* dan *grace* period). Pinjaman ini dikenakan bunga 6% per tahun.

   Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD 297.474 dan USD 416.462.

19. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia

BPP (Subsidiary – KHE) obtained credit facilities based on Agreement Letter No. 946/IG3-UOBP1/MDO/IX/2015 from PT Bank UOB Indonesia dated September 14, 2015. The agreement has been extended and updated for the terms and conditions of the credit facilities provided.

The most recent changes were based on Agreement Letter No. 507/09/2018 dated September 19, 2018.

The credit facilities approved are as follows:

1. Construction Investment Credit (KISI)

   This credit facility is used to finance the construction of Minihydro Power Plant (PTLMH) in Citatih, Sukabumi.

   The total loan from PT Bank UOB Indonesia was USD 5,000,000 for a seven-year period from the first drawdown (including the availability period and grace period). This loan bears annual interest at 6%.

   The balance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to USD 3,297,872 and USD 4,574,470, respectively.

2. Equipment Financing (EF)

   This credit facility is used to finance the on shore equipment and service for the project of Minihydro Power Plant (PLTMH) of Citatih, Sukabumi.

   The total loan from PT Bank UOB Indonesia was USD 485,000 with for a five-year period from the first drawdown (including the availability period and grace period). This loan bears annual interest at 6%.

   The balance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to USD 297,474 and USD 416,462, respectively.

19. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)

Fasilitas ini dijaminkan dengan:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 3654/Petojo Utara atas nama PT Insani Baraperkasa, seluasa 520 m2 terletak di Provinsi Jakarta, Kecamatan Gambir, Kelurahan Petojo Utara, Jl. Pembangunan 1 No. 3.
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 103/Kuala Dua atas nama PT Khatulistiwa Indah Wood Industries seluas 180.619 m2, terletak di Provinsi Kalimantan Barat, Kabupaten Kubu Raya, Kecamatan Sungai Raya, Desa Kuala Dua.
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 1786/Menteng Dalam atas nama PT Resources Alam Indonesia Tbk, seluas 2.767 m2, terletak di Provinsi Jakarta, Kecamatan Tebet, Kelurahan Menteng Dalam, Jl. Gatot Subroto No. 61 RT 10 RW 01.
- Pemberian jaminan gadai atas seluruh hak dan kepentingan debitur atas *sinking fund* yang ada di *Escrow Account*.
- Pemberian jaminan kuasa untuk mencairkan dana *sinking fund* yang ada di *Escrow Account*.
- *Margin deposit/time deposit*/blokir rekening atas nama pemegang saham atau debitur untuk mencover *cash flow deficiency* sebesar Rp 10.000.000.000.
- Jaminan dari PT Khatulistiwa Hidro Energi sebesar fasilitas kredit atau tidak kurang dari outstanding fasilitas kredit yang diberikan.
- Jaminan pribadi Pintarso Adijanto dan Hendro Martowardojo sebesar fasilitas kredit atau tidak kurang dari outstanding fasilitas kredit yang diberikan

Perusahaan diwajibkan menenuhi ketentuan rasio finansial, Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 1,2 kali (setelah 1 (satu) tahun PLTM beroperasi) dan Gearing Ratio maksimal 3 kali (setelah 2 (dua) tahun PLTM beroperasi).

19. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia (Continued)

This facility is secured with:

- *520 m2 land under the name of PT Insani Baraperkasa located at Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Province, Gambir Subdistrict, Petojo Utara Village with Building Use Right No. 3654/Petojo Utara.*
- *180,619 m2 land under the name of PT Khatulistiwa Indah Wood Industries located at Kubu Raya District, Sungai Raya Subdistrict, Kuala Dua Village, West Kalimantan Province with Building Use Right No. 103/Kuala Dua.*
- *2,767 m2 land under the name of PT Resource Alam Indonesia Tbk located Jl. Gatot Subroto No. 61 RT 10 RW 10, Jakarta Province, Tebet Subdistrict, Menteng Dalam Village with Building Use Right No. 1786/Menteng Dalam.*
- *Provision of mortgage guarantee of all debtor's rights and interest over sinking fund in the Escrow Account.*
- *Provision of guarantee of authority to withdraw sinking fund in the Escrow Account.*
- *Margin deposit/time deposit/blocked account under the name of stockholders or debtor to cover cash flow deficiency amounting to Rp 10,000,000,000.*
- *Guarantee from PT Khatulistiwa Hidro Energy at the amount of the credit facility or not less than the outstanding credit facility given.*
- *Personal guarantee from Pintarso Adijanto and Hendro Martowardojo at the amount of the credit facility or not less than the outstanding credit facility given.*

The Company was required to meet the financial ratio requirements, Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of at least 1.2 times (1 (one) year after PLTM started operations) and Gearing Ratio a maximum of 3 times (2 (two) years after PLTM started operations).

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Landesbank Baden-Wurttemberg

Pada tanggal 25 Februari 2016, BPP (Entitas Anak – KHE) telah menandatangani perjanjian pinjaman berdasarkan Surat No. 700/60033315 dengan Landesbank Baden-Wurttemberg. Perjanjian pinjaman telah diperpanjang dan diperbaharui dengan syarat dan ketentuan pinjaman berdasarkan Amandemen Perjanjian No. 3 tanggal 12 Desember 2018.

Jenis pinjaman yang disetujui adalah pinjaman dana sebesar EUR 2.132.864. Pinjaman ini bertujuan untuk pengadaan satu (1) unit Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Citatih.

Jangka waktu pengembalian pinjaman adalah dua belas (12) kali angsuran per setengah tahun yang sama besarnya. Pinjaman ini dikenakan bunga 2,15% per tahun.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, BPP (Entitas Anak – KHE) diwajibkan untuk memenuhi dan mematuhi beberapa persyaratan selama kewajiban pembayaran debitur belum dibayar penuh.

Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD 1.965.395 dan USD 2.192.536 (setara dengan Euro 1.599.648 dan Euro 1.955.125).

19. BANK LOANS (Continued)

Landesbank Baden-Wurttemberg

On February 25, 2016, BPP (Subsidiary – KHE) entered into a loan facility agreement based on Letter No. 700/60033315 with Landeskbank Baden-Wurttemberg. This agreement has been extended and updated for the terms and conditions based on Amendment to Agreement No. 3 dated December 12, 2018.

The loan was agreed at EUR 2,132,864. This loan is used to supply one (1) unit Minihydro Power Plant (PLTMH) in Citatih.

The loan repayment is twelve (12) flat time installments per half year. This loan bears annual interest at 2.15% annually.

In accordance with the loan agreement, BPP (Subsidiary – KHE) is required to comply and obey with some requirements during the obligation has not been settled.

The balance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to USD 1,965,395 and USD 2,192,536 (equivalent to Euro 1,599,648 and Euro 1,955,125), respectively.

20. BEBAN AKRUAL

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

20. ACCRUED EXPENSES

The details as of December 31, are as follows:

	2020	2019	
Royalti	616.236	581.232	*Royalties*
Keterlambatan	415.794	1.001.313	*Demurage*
Denda Keterlambatan	195.224	-	*Lateness Penalty*
Analisa dan Survey	48.768	132.581	*Draft Survey*
Jasa Profesional	15.272	275.666	*Professional Fee*
Retensi	-	238.347	*Retention*
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah USD 100.000)	174.784	317.622	*Others (Accounts with balances below USD 100,000, each)*
Jumlah	1.466.078	2.546.761	*Total*

20. BEBAN AKRUAL (Lanjutan)

Berdasarkan Surat dari PT PLN (Persero) No. 1872/KIT.01.01/B02000000/2020 tanggal 15 Juli 2020, Entitas Anak - KHE, BPP, diharuskan membayar biaya keterlambatan pengoperasian secara komersial PLTM Citatih sebesar Rp 3.147.012.000.

20. ACCRUED EXPENSES (Continued)

Based on Letter from PT PLN (Persero) No. 1872/KIT.01.01/B02000000/2020 dated July 15, 2020, a Subsidiary - KHE, BPP, was required to pay a fee for the late Commercial Operating Date (COD) for the PLTM Citatih, amounting to Rp 3,147,012,000.

21. LIABILITAS SEWA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

21. LEASE LIABILITIES

The details as of December 31, are as follows:

	2020	2019	
PT Orix Indonesia Finance	60.829	574.246	*PT Orix Indonesia Finance*
Dikurangi Beban Bunga	-	(41.398)	*Less amount Applicable to Interest*
Nilai Kini dari Utang Sewa Pembiayaan	60.829	532.848	*Present Value of Obligations under Finance Lease*
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam waktu Satu Tahun	(60.829)	(468.014)	*Less Current Maturities*
Bagian Jangka Panjang	-	64.834	*Long-term Portion*

Tingkat bunga per tahun yang dikenakan atas liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Interest rates charged per annum in respect of lease liabilities are as follows:

PT Orix Indonesia Finance	7,30% - 8,06%	*PT Orix Indonesia Finance*

22. UANG JAMINAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

22. SECURITY DEPOSITS

The details as of December 31, are as follows:

	2020	2019	
Uang Jaminan Pelanggan			***Customers' Security Deposits***
Lain-lain	17.724	17.984	*Others*
Uang Jaminan Reklamasi			***Reclamation Security Deposits***
PT Ansaf Inti Resources	273.188	275.268	*PT Ansaf Inti Resources*
CV Bintang Alam Rejeki	148.852	-	*CV Bintang Alam Rejeki*
CV Fathiyah MZ	44.387	63.038	*CV Fathiyah MZ*
CV Sinar Mandiri Bersaudara	29.841	37.592	*CV Sinar Mandiri Bersaudara*
Lain-lain	24.036	14.430	*Others*
Jumlah	520.304	390.328	*Total*
JUMLAH	538.028	408.312	*TOTAL*

Uang jaminan reklamasi merupakan uang jaminan dari kontraktor sehubungan dengan perjanjian kerja sama antara Entitas Anak, IBP dengan kontraktor tersebut, di mana uang jaminan tersebut akan dikembalikan setelah kontraktor memenuhi kewajibannya untuk melakukan kegiatan reklamasi pada saat tahap akhir tambang (Catatan 38b).

Reclamation security deposits represent security deposits from contractors in relation to cooperation agreements between a Subsidiary, IBP and such contractors, which deposits will be returned upon the fulfillment of the contractors' obligations to perform reclamation activities at mine-out stage (Note 38b).

23. KOMITMEN PEMASOKAN JANGKA PANJANG

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2020	2019	
LG International Singapore PTE LTD	6.802.942	7.256.471	*LG International Singapore PTE LTD*
Dikurangi: Komitmen Pemasok Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	453.529	453.529	*Less: Current Maturities of Long-Term Supply Commitments*
Komitmen Pemasokan Jangka Panjang Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	6.349.413	6.802.942	*Long Term Supply Commitments - Net of Current Maturities*

Berdasarkan Perjanjian Pemasokan tanggal 25 Maret 2019, PT Insani Baraperkasa memperoleh komitmen jangka panjang dari LG International Singapore PTE LTD. Komitmen jangka panjang adalah konsiderasi yang diberikan kepada PT Insani Baraperkasa guna menjamin penjualan produk ke LG International Singapore PTE LTD. LG International Singapore PTE LTD harus membayar kepada PT Insani Baraperkasa berupa komitmen jangka panjang sejumlah USD 7.710.000. Komitmen jangka panjang tersebut akan diberikan sebesar USD 453.529 setiap tahun pada awal tahun berikutnya atas kontrak yang dikeluarkan sampai dengan komitmen jangka panjang diperoleh secara penuh oleh PT Insani Baraperkasa.

23. LONG-TERM SUPPLY COMMITMENT

The details as of December 31, are as follows:

Based on the Agreement dated March 25, 2019, PT Insani Baraperkasa obtained a long-term commitment from LG International Singapore PTE LTD. The long-term commitment is a consideration for PT Insani Baraperkasa to guarantee the sale of products to LG International Singapore PTE LTD. LG International Singapore PTE LTD shall pay to PT Insani Baraperkasa a long-term commitment amount of USD 7,710,000. The long-term commitment shall be earned at USD 453,529 for every contract year which shall first be earned on the effective date and subsequently on the first day or each contract year until the full long-term commitment is earned by PT Insani Baraperkasa.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari liabilitas untuk gaji, bonus, uang makan dan lembur yang belum dibayarkan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan dan Entitas Anak hanya terdiri liabilitas imbalan pascakerja.

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak, IBP, menyertakan semua karyawan tetapnya pada dana pensiun yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term Employee Benefits Liabilities

This account consists of liabilities for unpaid salaries, bonuses, meals, allowances and overtime.

Long-term Employee Benefits Liabilities

The Company and Subsidiaries' long-term employee benefits liabilities consist only of post-employment benefits.

The Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to their employees based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

In 2020 and 2019, the Company and a Subsidiary, IBP, registered all of their permanent employees in a pension fund managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (Lanjutan)

Penyisihan imbalan pascakerja ditentukan manajemen berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode *Proyeksi Kredit Unit*. Perhitungan aktuaria untuk tahun 2020 dan 2019 ditentukan berdasarkan Laporan Penilaian Aktuaria pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 dari PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen No. 086/LA-IK/SAU/03-2021 tanggal 5 Maret 2021, No. 087/LA-IK/SAU/03-2021 tanggal 5 Maret 2021, No. 057/LA-IK/SAU/02-2021 tanggal 2 Februari 2021 dan No. 056/LA-IK/SAU/02-2021 tanggal 10 Februari 2021 dan No. 037/LA-IK/SAU/02-2020 tanggal 13 Februari 2020, No. 038/LA-IK/SAU/02-2020 tanggal 13 Februari 2020, No. 039/LA-IK/SAU/02-2020 tanggal 13 Februari 2020 dan No. 028/LA-IK/SAU/01-2020 tanggal 15 Januari 2020.

a. Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo Awal	1.427.582	1.086.386	*Beginning Balance*
Provisi Tahun Berjalan	459.889	442.197	*Provision during the Year*
Pembayaran selama Tahun Berjalan	(148.693)	(17.284)	*Payments during the Year*
Kontribusi Pemberi Kerja	(169.583)	(36.957)	*Employer's Contribution*
Selisih Kurs Penjabaran	(5.372)	51.139	*Differences in Foreign Currency Translation*
Biaya/Pendapatan yang Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	349.334	(97.899)	*Expenses/Income Recognized in Other Comprehensive Income*
Saldo Akhir	1.913.157	1.427.582	*Ending Balance*

b. Rincian beban imbalan pascakerja - bersih adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Biaya Jasa Kini	327.079	349.516	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	155.132	205.101	*Interest Expense*
Biaya Jasa Lalu	45.924	-	*Vested Cost*
Imbalan Hasil Ekspektasian Aset Program	(68.246)	(112.420)	*Expected Return on Plan Assets*
Biaya Mutasi Liabilitas	-	-	*Liability Mutation Expense*
Bersih	459.889	442.197	*Net*

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Long-term Employee Benefits Liabilities (Continued)

Provisions for post-employment benefits are determined by management based on the actuarial calculations using the Projected Unit Credit method. The actuarial calculations for 2020 and 2019 were determined based on Actuarial Valuation Reports as of December 31, 2020 and December 31, 2019 of PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuary No. 086/LA-IK/SAU/03-2021 dated March 5, 2021, No. 087/LA-IK/SAU/03-2021 dated March 5, 2021, No. 057/LA-IK/SAU/02-2021 dated February 2, 2021 and No. 056/LA-IK/SAU/02-2021 dated February 10, 2021 and No. 037/LA-IK/SAU/02-2020 dated February 13, 2020, No. 038/LA-IK/SAU/02-2020 dated February 13, 2020, No. 039/LA-IK/SAU/02-2020 dated February 13, 2020 and No. 028/LA-IK/SAU/01-2020 dated January 15, 2020.

a. The movements in the post-employment benefits liabilities are as follows:

b. The details of net employment benefits expense are as follows:

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (Lanjutan)

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Long-term Employee Benefits Liabilities (Continued)

The principal assumptions used in determining the employee benefits liabilities as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Asumsi-asumsi Utama/ *Key Assumptions*	
Usia Pensiun Normal	55 tahun/*years*	*Normal Retirement Age*
Tingkat Diskonto Tahunan	4,75% - 6,73% pada tahun 2020 dan 5,61% - 7,30% pada tahun 2019/ *4.75% - 6.73% in 2020 and 5.61% - 7.30% in 2019*	*Annual Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	8%	*Annual Salary Increment Rate*
Tabel Mortalitas	TMI 2019 dan TMI 2011 masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019/ *TMI 2019 and TMI 2011 for the years 2020 and 2019, respectively*	*Mortality Table*
Tingkat Cacat	1% dari table mortalitas/ *1% of mortality table*	*Disability Rate*

Pertimbangan analisa sensitivitas per 31 Desember adalah sebagai berikut:

Consideration of the sensitivity analysis as of December 31, are as follows:

	2020		
	Nilai Liabilitas Kini/ *Present Value of Liabilities*	Biaya Jasa Kini/ *Current Service Cost*	
Tingkat Diskonto (4,75% - 6,73%)	1.913.157	327.079	*Discount Rate (4.75% - 6.73%)*
Kenaikan 1%	1.759.322	301.164	*Increase 1%*
Penurunan 1%	2.090.514	357.956	*Decrease 1%*

	2019		
	Nilai Liabilitas Kini/ *Present Value of Liabilities*	Biaya Jasa Kini/ *Current Service Cost*	
Tingkat Diskonto (5,61% - 7,30%)	2.811.374	349.516	*Discount Rate (5.61% - 7.30%)*
Kenaikan 1%	2.651.858	333.775	*Increase 1%*
Penurunan 1%	2.996.495	394.911	*Decrease 1%*

25. PROVISI UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Provisi untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup terkait bagian jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Provisi ini dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen yakin bahwa provisi yang dibuat telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang timbul dari kegiatan penutupan tambang sampai dengan akhir periode pelaporan.

Mutasi provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

25. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS

The provision for environmental and reclamation costs relates to the accrued portion of the estimated environmental and closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

The current estimated costs were internally calculated by management. Management believes that the provision provided is sufficient to cover all liabilities arising from these mine closure activities up to the end of the reporting period.

The movements in the provision for environmental and reclamation costs are as follows:

	2020	2019	
Saldo Awal	783.115	672.830	*Beginning Balance*
Provisi Selama Tahun Berjalan	250.065	302.309	*Provision Made during the Year*
Pembayaran Aktual selama Tahun Berjalan	(326.269)	(192.024)	*Actual Expenditures during the Year*
Saldo Akhir (Catatan 38a)	706.911	783.115	*Ending Balance (Note 38a)*

26. MODAL SAHAM

Pemegang Saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

26. CAPITAL STOCK

The Company's stockholders are as follows:

	2020			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Subscribed and Fully Paid Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*	*Stockholders*
UBS AG Singapore S/A Energy Collier Private Limited	1.318.449.935	28,09	6.338.892	*UBS AG Singapore S/A Energy Collier Private Limited*
PT Sejahtera Jaya Cita	1.275.940.065	27,19	6.134.511	*PT Sejahtera Jaya Cita*
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus	398.287.500	8,49	1.914.901	*UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus*
LG International (S'pore) Pte, Ltd	250.000.000	5,33	1.201.959	*LG International (S'pore) Pte, Ltd*
Pintarso Adijanto (Direktur Utama)	7.750.000	0,16	37.261	*Pintarso Adijanto (Direktur Utama)*
Hendro Mortowardjojo (Komisaris Utama)	1.301.200	0,03	6.256	*Hendro Mortowardjojo (Komisaris Utama)*
Suparno Adijanto (Komisaris)	1.000.000	0,02	4.808	*Suparno Adijanto (Komisaris)*
Wimpi Salim (Direktur)	25.000	-	120	*Wimpi Salim (Direktur)*
Masyarakat Lainnya (masing-masing dibawah 5 % kepemilikan)	1.440.699.015	30,69	6.926.646	*Public (Accounts with balances below 5 % ownership)*
Jumlah	4.693.452.715	100,00	22.565.354	*Total*
Saham Treasuri (Catatan 28)	306.547.285	-	1.473.829	*Treasury Stocks (Note 28)*
Jumlah	5.000.000.000	100,00	24.039.183	*Total*

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

26. CAPITAL STOCK (Continued)

	2019			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Subscribed and Fully Paid Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*	*Stockholders*
UBS AG Singapore S/A Energy Collier Private Limited	1.318.449.935	28,09	6.338.892	*UBS AG Singapore S/A Energy Collier Private Limited*
PT Sejahtera Jaya Cita	1.275.940.065	27,19	6.134.511	*PT Sejahtera Jaya Cita*
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus	399.526.900	8,51	1.920.860	*UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus*
LG International (S'pore) Pte, Ltd	250.000.000	5,33	1.201.959	*LG International (S'pore) Pte, Ltd*
Swandono Adijanto (Komisaris)	8.600.000	0,18	41.347	*Swandono Adijanto (Komisaris)*
Pintarso Adijanto (Direktur Utama)	7.750.000	0,16	37.261	*Pintarso Adijanto (Direktur Utama)*
Hendro Mortowardjojo (Komisaris Utama)	1.301.200	0,03	6.256	*Hendro Mortowardjojo (Komisaris Utama)*
Wimpi Salim (Direktur)	25.000	-	120	*Wimpi Salim (Direktur)*
Masyarakat Lainnya (masing-masing dibawah 5 % kepemilikan)	1.431.859.615	30,51	6.884.148	*Public (Accounts with balances below 5 % ownership)*
Jumlah	4.693.452.715	100,00	22.565.354	*Total*
Saham Treasuri (Catatan 28)	306.547.285	-	1.473.829	*Treasury Stocks (Note 28)*
Jumlah	5.000.000.000	100,00	24.039.183	*Total*

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Nilai/*Amount*		
Penjualan Saham Perusahaan pada Penawaran Umum kepada Masyarakat tahun 1991:			*Sale of the Company's Shares through Public Offering in 1991:*
Jumlah yang Diterima untuk Pengeluaran 4.500.000 saham	12.211.165		*Proceeds from Issuance of 4,500,000 Shares*
Jumlah yang Dicatat sebagai Modal Disetor	(2.410.284)		*Amount Recorded as Paid-in Capital*
Nilai yang Dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor	9.800.881		*Amount Recorded as Additional Paid-in Capital*
Pembagian Saham Bonus tahun 1994	(9.212.345)		*Distribution of Bonus Shares in 1994*
Bersih	588.536		*Net*
Penyesuaian Aset Entitas Anak yang Baru Diperoleh - 2014	205.988	*	*Adjustment to Assets of Newly Acquired Subsidiaries - 2014*
Bersih	794.524		*Net*
Penyesuaian Aset Entitas Anak yang Baru Diperoleh - 2015	(216.171)		*Adjustment to Assets of Newly Acquired Subsidiaries - 2015*
Bersih	578.353		*Net*

* Penyesuaian PSAK 38

** Adjustment SFAS 38*

28. SAHAM TREASURI

28. TREASURY STOCKS

Rincian saham treasuri sebagai berikut:

The details of treasury stocks are as follows:

	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Biaya Perolehan /*At Cost* IDR	USD	
Perolehan Tahun 2015	179.876.685	3,60 %	75.880.822.188	7.576.864	*At Cost in 2015*
Perolehan Tahun 2016	-	-	-	-	*At Cost in 2016*
Saldo per 31 Desember 2016	179.876.685	3,60 %	75.880.822.188	7.576.864	*Balance as of December 31,2016*
Perolehan Tahun 2017	126.363.100	2,50	45.877.155.704	3.442.903	*At Cost in 2017*
Saldo per 31 Desember 2017	306.239.785	6,10 %	121.757.977.892	11.019.767	*Balance as of December 31,2017*
Perolehan Tahun 2018	307.500	0,01	140.700.005	10.494	*At Cost in 2018*
Saldo per 31 Desember 2018	306.547.285	6,11 %	121.898.677.897	11.030.261	*Balance as of December 31,2018*
Perolehan Tahun 2019	-	-	-	-	*At Cost in 2019*
Saldo per 31 Desember 2019	306.547.285	6,11 %	121.898.677.897	11.030.261	*Balance as of December 31,2019*
Perolehan Tahun 2020	-	-	-	-	*At Cost in 2020*
Saldo per 31 Desember 2020	306.547.285	6,11 %	121.898.677.897	11.030.261	*Balance as of December 31,2020*

Lihat Catatan 26

See Note 26

Sesuai Peraturan OJK No. XI.B.2, Perusahaan diperkenankan untuk membeli kembali sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham secara bertahap untuk periode yang dimulai dari tanggal 29 Oktober 2012 sampai dengan tanggal 28 April 2014. Terkait rencana tersebut, Perusahaan telah menyediakan dana sebanyak-banyaknya Rp 200.000.000.000.

In accordance with OJK Regulation No. XI.B.2, the Company is allowed to buy-back a maximum of 10% of its subscribed and fully paid capital. The Company has executed the buyback gradually for the period starting from October 29, 2012 up to April 28, 2014. In relation to this buy-back program, the Company has provided funds of up to Rp 200,000,000,000.

Berdasarkan Akta No. 39 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 5 Juni 2014, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham ke II dengan ketentuan tidak melebihi 69.024.663 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp 150.000.000.000.

Based on Notarial Deed No. 39 dated June 5, 2014 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company has undertaken the buyback II provided that it does not exceed 69,024,663 shares with a fund up to Rp 150,000,000,000.

Berdasarkan Akta No. 2 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham ke III dengan ketentuan tidak melebihi 320.123.165 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp 150.000.000.000.

Based on Notarial Deed No. 2 dated March 1, 2017 of Buntario Tigris, S.H., M.H., the Company has undertaken the buyback III provided that it does not exceed 320,123,165 shares with a fund up to Rp 150,000,000,000.

Berdasarkan Akta No. 5 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 2 Oktober 2018, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham ke IV dengan ketentuan tidak melebihi 111.111.000 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp 50.000.000.000.

Based on Notarial Deed No. 5 dated October 2, 2018 of Buntario Tigris, S.H., M.H., the Company has undertaken the buyback IV provided that it does not exceed 111,111,000 shares with a fund up to Rp 50,000,000,000.

28. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Perusahaan melakukan pembelian kembali saham diatas dengan tujuan:

a) Memberikan fleksibilitas kepada Perusahaan untuk mencapai struktur permodalan yang lebih efisien sehingga memungkinkan Perusahaan menurunkan keseluruhan biaya modal dan meningkatkan "Laba per Saham", *"Return on Asset"* dan *"Return on Equity".*

b) Menstabilkan harga saham Perusahaan agar lebih mencerminkan kondisi fundamental Perusahaan.

Berdasarkan Surat No. Ref.0014/RAIN/IV/2020 tanggal 13 April 2020, Perusahaan mengajukan permohonan perpanjangan waktu pengalihan saham hasil pembelian kembali periode I Perusahaan. Sehubungan dengan situasi kondisi saat ini (Wabah Pandemi Covid – 19) Perusahaan mengajukan permohonan perpanjangan tanggal penjualan kembali saham hasil pembelian kembali (Saham Treasuri) I untuk 1 tahun kedepan yaitu tanggal 1 Mei 2021. OJK memberikan tanggapan atas Permohonan Perusahaan melalui Surat No. S-131/D.04/2020 sebagai berikut:

a) Permohonan perpanjangan masa pengalihan saham hasil pembelian kembali Perusahaan periode I sebesar 154.876.685 lembar saham dapat dipertimbangkan untuk diperpanjang sampai dengan berakhirnya Kondisi Pasar yang berfluktuasi secara signifikan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam SEOJK 3/2020, sepanjang pengalihan tersebut dilakukan dengan carai dijual baik di Bursa Efek maupun di luar Bursa Efek sesuai ketentuan Pasal 21 PJOK 30/2017.

b) Dalam hal penetapan kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan telah dicabut oleh OJK, Perusahaan wajib segera menyelesaikan pengalihan seluruh saham hasil pembelian kembali tersebut.

28. TREASURY STOCKS (Continued)

The Company has bought its shares for the following purposes:

a) To give flexibility for the Company to achieve an efficient capital structure which enables the Company to lower its whole capital cost and enhance its "Earnings per Share", "Return on Assets" and "Return on Equity".

b) To stabilize the Company's stock price to reflect its fundamental condition.

Based on Letter No. Ref.0014/RAIN/IV/2020 dated April 13, 2020, the Company submitted an application for an extension of the time to transfer the shares resulting from the Company's repurchase for period I. Due to the current situation (Covid Pandemic - 19), the Company submitted an application for an extension of the date of resale of the shares resulting from repurchase (Treasury Shares) I for the next one year, namely May 1, 2021. OJK responded to the Company's request through Letter No. S-131/D.04/2020 as follows:

a) The application for an extension of the transfer period of shares resulting from the Company's repurchase for period I at 154,876,685 shares can be considered to be extended until the end of the market conditions which fluctuate significantly in accordance with the provisions stipulated in SEOJK 3/2020, as long as the transfer is carried out by selling them on the at Stock Exchanges and outside Stock Exchanges in accordance with the provisions of Article 21 of PJOK 30/2017.

b) In the event that OJK has revoked the stipulation of market conditions that fluctuate significantly, the Company must immediately complete the transfer of all shares resulting from the repurchase.

29. PENJUALAN NETO / *29. NET SALES*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2020	2019	
Ekspor - Batubara	54.027.071	103.781.173	*Export - Coal*
Lokal - Batubara	15.814.847	10.444.350	*Local - Coal*
Listrik	1.981.693	181.263	*Electricity*
Lokal - Lain-lain	397.985	444.951	*Local - Others*
Jumlah Penjualan Neto	72.221.596	114.851.737	*Total Net Sales*

Penjualan lain-lain merupakan penjualan *high pressure laminate* dan *melamine laminated particle boards.*

Sales - others represent sales of high pressure laminate and melamine laminated particle boards.

Rincian penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of sales to individual customers representing more than 10% of the total consolidated net sales are as follows:

	2020	2019	
Nilai:			*Amount:*
World Resources Private Ltd.	44.998.070	-	*World Resources Private Ltd.*
LG International Pte. Ltd.	9.029.001	13.538.471	*LG International Pte. Ltd.*
Nature Ore Trading Ltd.	-	86.269.035	*Nature Ore Trading Ltd.*
Persentase:			*Percentage:*
World Resources Private Ltd.	62,31%	-	*World Resources Private Ltd.*
LG International Pte. Ltd.	12,50%	11,79%	*LG International Pte. Ltd.*
Nature Ore Trading Ltd.	-	75,11%	*Nature Ore Trading Ltd.*

Penjualan ke pelanggan di atas disajikan dalam segmen (Catatan 36).

Sales to the above customers are presented under the segment (Note 36).

	2020	2019	
India	29.314.883	53.214.234	*India*
Lokal	18.194.525	11.070.565	*Local*
Vietnam	8.318.437	3.387.748	*Vietnam*
China	6.496.146	10.265.568	*China*
Thailand	6.464.851	9.870.919	*Thailand*
Korea	2.777.190	19.055.540	*Korea*
Filipina	655.564	-	*Philippines*
Malaysia	-	4.001.149	*Malaysia*
Pakistan	-	3.986.014	*Pakistan*
Jumlah	72.221.596	114.851.737	*Total*

30. BEBAN POKOK PENJUALAN / *30. COST OF GOODS SOLD*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2020	2019	
Biaya Penambangan (Catatan 38b)	35.592.387	55.049.213	*Mining Costs (Note 38b)*
Bahan Bakar	4.766.230	7.119.857	*Fuel*
Kompensasi Infrastruktur	2.795.053	4.502.583	*Infrastructure Compensation*
Sewa	2.304.019	3.617.781	*Rentals*
Penyusutan (Catatan 10)	2.069.953	1.339.282	*Depreciation (Note 10)*
Gaji, Upah dan Tunjangan	1.967.627	2.216.783	*Salaries, Wages and Allowances*
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.596.795	2.065.299	*Repairs and Maintenance*
Biaya Kompensasi Lahan (Catatan 38c)	625.439	548.588	*Land Compensation Fees (Note 38c)*
Pengembangan Masyarakat	144.026	219.377	*Community Development*
Amortisasi atas Properti Tambang (Catatan 13)	72.199	174.213	*Amortization of Mine Properties (Note 13)*
Lain-lain	1.122.692	1.317.571	*Others*
Jumlah	53.056.420	78.170.547	*Total*
Royalti (Catatan 38b)	10.449.991	18.810.183	*Royalty (Note 38b)*
Barang Jadi			*Finished Goods*
Saldo Awal	9.583.435	11.282.891	*Beginning Balance*
Saldo Akhir (Catatan 7)	(8.210.567)	(9.583.435)	*Ending Balance (Note 7)*
Beban Pokok Penjualan	64.879.279	98.680.186	***Cost of Goods Sold***

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of the suppliers having transactions of more than 10% of the total consolidated net sales are as follows:

	2020	2019	
Nilai:			*Amount:*
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	19.270.861	20.426.364	*PT Bukit Makmur Mandiri Utama*
PT Surya Jalur Anugerah	9.580.688	14.719.038	*PT Surya Jalur Anugerah*
PT Ansaf Inti Resources	-	5.662.849	*PT Ansaf Inti Resources*
Persentase:			*Percentage:*
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	26,68%	17,78%	*PT Bukit Makmur Mandiri Utama*
PT Surya Jalur Anugerah	13,26%	12,81%	*PT Surya Jalur Anugerah*
PT Ansaf Inti Resources	-	4,93%	*PT Ansaf Inti Resources*

31. BEBAN PENJUALAN / *31. SELLING EXPENSES*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2020	2019	
Bongkar Muat	744.460	1.280.449	*Loading*
Analisa dan Survei	480.319	711.875	*Analyses and Surveys*
Pengangkutan	39.741	247.264	*Freight*
Lain-lain	47.753	71.890	*Others*
Jumlah	1.312.273	2.311.478	*Total*

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTASI / *32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2020	2019	
Gaji, Upah dan Tunjangan	2.811.078	3.137.684	*Salaries, Wages and Allowances*
Iuran, Retribusi dan PBB	944.880	750.446	*Contributions, Retributions and Land and Building Taxes*
Pajak	781.928	415.568	*Tax Expense*
Imbalan Kerja	459.889	442.197	*Provision for Employee Benefits*
Jasa Profesional	411.487	381.791	*Professional Fees*
Penyusutan (Catatan 10 dan 15)	352.413	531.438	*Depreciation (Note 10 and 15)*
Perjalanan Dinas	308.638	668.755	*Travelling*
Pengurusan Dokumen	157.190	305.019	*Documents*
Perlengkapan Kantor	97.568	137.747	*Office Equipment*
Sumbangan	91.446	128.427	*Donations*
Listrik, Air dan Telepon	81.298	81.730	*Electricity, Water and Telephone*
Pengembangan Masyarakat	58.155	58.843	*Community Development*
Perbaikan dan Pemeliharaan	52.934	82.789	*Repairs and Maintenance*
Pemenuhan Pasar Domestik	-	67.200	*Domestic Market Obligation*
Lain-lain	349.702	666.221	*Others*
Jumlah	6.958.606	7.855.855	*Total*

33. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN / *33. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2020	2019	
Pendapatan Operasi Lain			***Other Operating Income***
Pendapatan Sewa	680.081	1.527.144	*Rental Income*
Komitmen Jangka Panjang	453.529	453.529	*Longterm Commitment*
Laba Selisih Kurs	406.095	1.653.415	*Gain on Foreign Exchange*
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 10)	43.808	61.523	*Gain on Sale of Equipment (Note 10)*
Pendapatan Dividen	6.858	60.079	*Dividend Income*
Lain-lain	162.742	107.417	*Others*
Jumlah	1.753.113	3.863.107	*Total*
Beban Operasi Lain			***Other Operating Expenses***
Rugi Selisih Kurs	(2.616.051)	(361.580)	*Loss on Foreign Exchange*
Rugi Penurunan Nilai Aset Tetap (Catatan 10)	(1.892.143)	-	*Loss on Impairment of Property, Plant and Equipment(Note 10)*
Rugi Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 7)	(1.399.929)	(148.592)	*Loss on Impairment of Inventories (Note 7)*
Rugi Penurunan Uang Muka Investasi (Catatan 9)	(1.224.089)	(188.460)	*Loss on Impairment of Advances for Investments (Note 9)*
Rugi Penurunan Nilai Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Catatan 12)	(907.453)	-	*Loss on Impairment of Exploration and Evaluation Assets (Note 12)*
Rugi Penurunan Nilai Uang Muka Proyek (Catatan 8)	(855.445)	(39.369)	*Loss on Impairment of Project Advances (Note 8)*
Rugi Penghapusan Nilai Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Catatan 12)	(389.752)	-	*Loss on Disposal of Exploration and Evaluation Assets (Note 12)*
Beban Keterlambatan	(215.815)	-	*Lateness Penalty Expenses*
Rugi Penghapusan Uang Muka Jangka Panjang	(190.971)	(402.492)	*Loss on Disposal of Long-term of Advances*
Rugi Entitas Asosiasi	(177.184)	-	*Loss on Associates*
Denda Pajak	(42.409)	(23.136)	*Tax Penalties*

33. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN (Lanjutan)

33. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES (Continued)

	2020	2019	
Beban Sewa	(15.790)	(140.058)	*Rental Expenses*
Rugi Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	(7.033)	-	*Loss on Impairment of Other Receivables*
Rugi Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar Lainnya	(3.079)	-	*Loss on Impairment of Other Non-Current Assets*
Rugi Penghapusan Persediaan	(1.941)	-	*Loss on Disposal of Inventories*
Rugi Penurunan Nilai Piutang Usaha	-	(116.292)	*Loss on Impairment of Trade Receivables*
Rugi Penurunan Nilai Uang Muka	-	(58.451)	*Loss on Imparment of Advances*
Rugi Penghapusan Aset Tetap (Catatan 10)	-	(17.333)	*Loss on Disposal of Property, Plant and Equipment (Note 10)*
Lain-lain	(55.056)	(61.542)	*Others*
Jumlah	(9.994.140)	(1.557.305)	*Total*
Bersih	(8.241.027)	2.305.802	*Net*

34. LABA PER SAHAM DASAR

34. BASIC EARNINGS PER SHARE

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

Tahun yang Berakhir	Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Income (Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity*	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (Jumlah Saham)/ *Weighted Average Number of Outstanding Shares (Total Shares)*	Laba (Rugi) per Saham Dasar/ *Basic Earnings (Loss) per Share*	*Years Ended*
31 Desember 2020	(7.322.874)	4.693.452.715	(0,0016)	*December 31, 2020*
31 Desember 2019	5.544.652	4.693.452.715	0,0012	*December 31, 2019*

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang terdiri dari:

a. Penjualan Neto Barang Dagangan

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 0,005% dan 0,013% dari jumlah penjualan neto masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties as follows:

a. Net Sales of Inventories

Sales to related party amounted to 0.005% and 0.013% of the total net sales for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

a. Penjualan Neto Barang Dagangan (Lanjutan)

Penjualan kepada pihak berelasi merupakan penjualan kepada PT Dekorplas Indah dengan jumlah masing-masing sebesar USD 3.734 dan USD 15.501 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Piutang kepada pihak-pihak berelasi yang berasal dari transaksi penjualan tersebut di atas disajikan sebagai bagian dari piutang usaha dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 6).

b. Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

a. Net Sales of Inventories (Continued)

Sales to related party represent sales to PT Dekorplas Indah amounting to USD 3,734 and USD 15,501 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

The balance of due from related party arising from the above sales transactions is presented as trade receivables in the Consolidated Statement of Financial Position (Note 6).

b. The nature of related party relationships is as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	**Hubungan/ *Relationship***	**Sifat Saldo Akun/Transaksi/ *Nature of Account/Transaction***
PT Dekorplas Indah	Pihak Berelasi Lainnya/ *Other Related Party*	Penjualan/*Sale*
PT Bumi Raya Utama	Pihak Berelasi Lainnya/ *Other Related Party*	Utang Pihak Berelasi/*Due to Related Party*

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah beban yang diakui Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the total amount of expenses recognized by the Company and Subsidiaries relating to gross compensation for the key management is as follows:

	2020	2019	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	756.179	1.024.149	*Short-term Benefits*
Imbalan Kerja Jangka Panjang	573.944	643.691	*Long-term Benefits*
Jumlah	1.330.123	1.667.840	*Total*

Utang pihak berelasi merupakan utang kepada PT Bumi Raya Utama masing-masing sebesar USD 1.356.579 dan USD 1.376.487 per 31 Desember 2020 dan 2019.

Due to related party represents due to PT Bumi Raya Utama amounting to USD 1,356,579 and USD 1,376,487 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

36. INFORMASI SEGMEN

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan segmen usaha sebagai segmen primer dan segmen geografis sebagai segmen sekunder.

36. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and allocating resources, the Company and Subsidiaries use business segment as their primary segment and geographical segment as their secondary segment.

36. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen primer adalah sebagai berikut:

The consolidated segment information by primary segment is as follows:

	2020					
	Batubara/ *Coal*	Listrik/ *Electricity*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Neto/ *Net*	
Penjualan Bersih	69.851.213	1.981.693	397.985	(9.295)	72.221.596	*Net Sales*
Beban Pokok Penjualan	(64.726.564)	(1.598.596)	(459.654)	1.905.535	(64.879.279)	*Cost of Goods Sold*
Laba (Rugi) Kotor	5.124.649	383.097	(61.669)	1.896.240	7.342.317	*Gross Profit (Loss)*
Beban Penjualan	(1.286.798)	-	(25.475)	-	(1.312.273)	*Selling Expenses*
Beban Umum dan Administasi	(5.044.919)	(200.565)	(1.878.902)	165.780	(6.958.606)	*General and Administrative Expenses*
Jumlah Pendapatan (Beban) Operasi	(6.331.717)	(200.565)	(1.904.377)	165.780	(8.270.879)	*Total Operating Income (Expenses)*
Laba (Rugi) Usaha	(1.207.068)	182.532	(1.966.046)	2.062.020	(928.562)	*Income (Loss) from Operations*
Pendapatan (Beban) Lain-lain:						*Other Income (Expenses):*
Pendapatan Keuangan	384.593	1.474	4.333	-	390.400	*Finance Income*
Beban Keuangan	(261.148)	(312.698)	(1.587)	-	(575.433)	*Finance Expenses*
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(1.818.986)	(2.427.719)	23.762.233	(27.756.555)	(8.241.027)	*Other Income (Expenses)*
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	(1.695.541)	(2.738.943)	23.764.979	(27.756.555)	(8.426.060)	*Total Other Income (Expenses)*
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan	(2.902.609)	(2.556.411)	21.798.933	(25.694.535)	(9.354.622)	*Income (Loss) before Income Tax*
Aset Segmen	51.812.588	17.970.423	66.881.983	(27.976.711)	108.688.283	*Segment Assets*
Liabilitas Segmen	20.033.255	19.985.675	3.775.992	(19.357.195)	24.437.727	*Segment Liabilities*
Informasi Lainnya:						*Other Information:*
Belanja Modal	790.072	89.457	554.724	-	1.434.253	*Capital Expenditures*
Penyusutan	1.118.776	1.159.062	144.528	-	2.422.366	*Depreciation*

	2019					
	Batubara/ *Coal*	Listrik/ *Electricity*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Neto/ *Net*	
Penjualan Bersih	114.237.990	181.263	444.951	(12.467)	114.851.737	*Net Sales*
Beban Pokok Penjualan	(100.576.246)	(259.683)	(354.627)	2.510.370	(98.680.186)	*Cost of Goods Sold*
Laba (Rugi) Kotor	13.661.744	(78.420)	90.324	2.497.903	16.171.551	*Gross Profit (Loss)*
Beban Penjualan	(2.275.839)	-	(35.639)	-	(2.311.478)	*Selling Expenses*
Beban Umum dan Administasi	(5.733.570)	(409.635)	(1.882.281)	169.631	(7.855.855)	*General and Administrative Expenses*
Jumlah Pendapatan (Beban) Operasi	(8.009.409)	(409.635)	(1.917.920)	169.631	(10.167.333)	*Total Operating Income (Expenses)*
Laba (Rugi) Usaha	5.652.335	(488.055)	(1.827.596)	2.667.534	6.004.218	*Income (Loss) from Operations*
Pendapatan (Beban) Lain-lain:						*Other Income (Expenses):*
Pendapatan Keuangan	206.699	7.035	3.552	-	217.286	*Finance Income*
Beban Keuangan	(402.815)	(92.736)	(2.245)	-	(497.796)	*Finance Expenses*
Pendapatan (Beban) Lain-lain	2.088.139	295.275	2.602.595	(2.680.207)	2.305.802	*Other Income (Expenses)*
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	1.892.023	209.574	2.603.902	(2.680.207)	2.025.292	*Total Other Income (Expenses)*
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan	7.544.358	(278.481)	776.306	(12.673)	8.029.510	*Income (Loss) before Income Tax*
Aset Segmen	86.759.675	21.345.642	68.361.494	(50.112.274)	126.354.537	*Segment Assets*
Liabilitas Segmen	26.854.873	21.202.059	26.729.135	(41.814.604)	32.971.463	*Segment Liabilities*
Informasi Lainnya:						*Other Information:*
Belanja Modal	325.219	3.789.084	1.066.650	-	5.180.953	*Capital Expenditures*
Penyusutan	1.409.251	354.825	143.894	-	1.907.970	*Depreciation*

36. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan)

Informasi penjualan bersih konsolidasian berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The information on consolidated net sales by geographical area is as follows:

	2020	2019	
Samarinda - IBP	69.841.918	114.225.523	*Samarinda - IBP*
Jakarta - Perusahaan	394.095	442.453	*Jakarta - The Company*
Sukabumi - BPP	1.981.693	181.263	*Sukabumi - BPP*
Pontianak - Perusahaan	3.890	2.498	*Pontianak - The Company*
Jumlah	72.221.596	114.851.737	*Total*

Informasi diatas diklasifikasikan berdasarkan lokasi geografis dari operasi Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak mencerminkan lokasi geografis dari pelanggan.

The above information is classified based on the geographical location of the operations of the Company and Subsidiaries and does not necessarily reflect the geographical location of customers.

37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan nilai setaranya dalam Dolar AS yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

37. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

The information concerning monetary assets and liabilities denominated in Indonesian Rupiah as of December 31, 2020 and 2019, and their US Dollar equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia is as follows:

	2020			
	Rupiah/ *in Indonesian Rupiah*	Euro/ *in Europe Dollar*	Nilai Setara Dolar AS/ *US Dollar Equivalent*	
Aset				***Assets***
Kas dan Setara Kas	57.184.688.470	-	4.054.214	*Cash and Cash Equivalents*
Investasi Jangka Pendek	72.396.084.670	-	5.132.654	*Short-term Investments*
Piutang Usaha	23.356.906.755	-	1.655.931	*Trade Receivables*
Piutang Lain-lain	63.767.223.975	-	4.520.895	*Other Receivables*
Pajak Dibayar di Muka	87.419.644.585	-	6.197.777	*Prepaid Taxes*
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	71.596.980	-	5.076	*Other Non-Current Financial Assets*
Jumlah Aset	304.196.145.435	-	21.566.547	*Total Assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang Usaha	45.659.760.965	-	3.237.133	*Trade Payables*
Utang Lain-lain	1.895.697.895	-	134.399	*Other Payables*
Utang Pajak	5.239.584.350	-	371.470	*Taxes Payables*
Beban Akrual	6.122.247.040	-	434.048	*Accrued Expenses*
Uang Jaminan	7.588.884.940	-	538.028	*Security Deposits*
Liabilitas Sewa	857.993.045	-	60.829	*Lease Liabilities*

37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

37. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (Continued)

	2020			
	Rupiah/ *in Indonesian Rupiah*	Euro/ *in Europe Dollar*	Nilai Setara Dolar AS/ *US Dollar Equivalent*	
Utang Pembiayaan Konsumen	8.453.366.285	-	599.317	*Consumer Financing Payables*
Liabilitas Imbalan Kerja	27.585.233.130	-	1.955.706	*Employee Benefits Liabilities*
Utang Pihak Berelasi	19.134.546.795	-	1.356.579	*Due to Related Party*
Utang Bank	-	1.599.648	1.965.395	*Bank Loans*
Jumlah Liabilitas	122.537.314.445	1.599.648	10.652.904	*Total Liabilities*
Aset Bersih	181.658.830.990	(1.599.648)	10.913.643	*Net Assets*

	2019			
	Rupiah/ *in Indonesian Rupiah*	Euro/ *in Europe Dollar*	Nilai Setara Dolar AS/ *US Dollar Equivalent*	
Aset				***Assets***
Kas dan Setara Kas	45.423.439.462	-	3.267.639	*Cash and Cash Equivalents*
Investasi Jangka Pendek	57.418.414.600	-	4.130.524	*Short-term Investments*
Piutang Usaha	19.370.371.136	-	1.393.452	*Trade Receivables*
Piutang Lain-lain	34.965.412.948	-	2.515.318	*Other Receivables*
Pajak Dibayar di Muka	93.819.992.013	-	6.749.154	*Prepaid Taxes*
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	71.595.000	-	5.150	*Other Non-Current Financial Assets*
Taksiran Tagihan Pajak	863.460.615		62.115	*Estimated Claims for Tax Refund*
Jumlah Aset	251.932.685.774	-	18.123.352	*Total Assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang Usaha	99.856.210.450	-	7.183.383	*Trade Payables*
Utang Lain-lain	5.560.775.509	-	400.027	*Other Payables*
Utang Pajak	16.898.568.325	-	1.215.637	*Taxes Payables*
Beban Akrual	13.403.574.752	-	964.216	*Accrued Expenses*
Uang Jaminan	5.675.949.528	-	408.312	*Security Deposits*
Liabilitas Sewa	7.407.120.048	-	532.848	*Lease Liabilities*
Utang Pembiayaan Konsumen	1.725.725.744	-	124.144	*Consumer Financing Payables*
Liabilitas Imbalan Kerja	21.303.311.552	-	1.532.502	*Employee Benefits Liabilities*
Utang Pihak Berelasi	19.134.545.787	-	1.376.487	*Due to Related Party*
Utang Bank	-	1.955.125	2.192.536	*Bank Loans*
Jumlah Liabilitas	190.965.781.695	1.955.125	15.930.092	*Total Liabilities*
Aset Bersih	60.966.904.079	(1.955.125)	2.193.260	*Net Assets*

Pada tanggal 31 Desember 2020, apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs pada tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian ini, maka aset moneter bersih dalam mata uang asing akan menurun sekitar USD 192.777.

As of December 31, 2020, if the monetary assets and liabilities in foreign currencies had been translated using the exchange rates as of the date of these Consolidated Financial Statements, the net monetary assets would have decreased by approximately USD 192,777.

38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Royalti dan Kewajiban Pengelolaan Lingkungan Hidup

Entitas Anak, IBP melakukan kegiatan usahanya berdasarkan PKP2B antara IBP dan Pemerintah yang diwakili oleh Kementerian Pertambangan dan Energi, efektif sejak tanggal 20 Nopember 1997.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, Entitas Anak, IBP bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Timur. IBP memulai periode operasi selama 30 tahun yang dimulai pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2036 dengan memproduksi batubara di *area of interest* Simpang Pasir.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, Entitas Anak, IBP juga diharuskan memberikan royalti yang dihitung sebesar 13,5% atas batubara yang diproduksi kepada Pemerintah dan juga memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi area pertambangan sesudah produksi selesai.

Kegiatan usaha Entitas Anak, IBP, telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan IBP adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Pada tanggal 10 Desember 2018, IBP menerima surat pemberitahuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (“KESDM”) mengenai kurang bayar atas royalti untuk tahun 2016 dan 2017 beserta dendanya sebesar USD 564.310,72. Beban yang diakui IBP sehubungan dengan hal diatas diakui pada laba rugi tahun berjalan dan disajikan dari “Beban Pokok Penjualan” pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 30).

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Royalties and Environmental Matters

A Subsidiary’s, IBP,activities are governed by the provisions of a PKP2B which was entered into between IBP and the Government, represented by the Ministry of Mines and Energy, effective from November 20, 1997.

Under the terms of the PKP2B, a Subsidiary, IBP, acts as a contractor for the Government which is responsible for coal mining operations in an area located in East Kalimantan. IBP commenced its 30-year operating period in 2006 and it shall continue up to 2036 with coal being produced from the Simpang Pasir area of interest.

Under the terms of the PKP2B, a Subsidiary, IBP, is also required to pay royalty computed at 13.5% of the coal produced to the Government and also has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas following the completion of production.

The operations of the Subsidiary, IBP, have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. IBP’s policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government, by applying technically proven and economically feasible measures.

On December 10, 2018, IBP received a notification letter from the Ministry of Energy and Mineral Resources (“MoEMR”) for the underpayment of royalties for 2016 and 2017 plus a penalty amounting to USD 564,310.72. The expense recognized by IBP in relation to the above matter is charged to current operations and is presented as part of “Cost of Goods Sold” in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 30).

38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

a. Royalti dan Kewajiban Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lanjutan)

Sehubungan dengan liabilitas pengelolaan lingkungan hidupnya, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas Anak, IBP telah membentuk provisi sebesar USD 706.911 and USD 783.115 yang disajikan sebagai "Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 25).

Beban royalti yang diakui IBP sehubungan dengan PKP2B diatas disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 30).

b. Perjanjian Penambangan

Entitas Anak, IBP, sebagai penghasil batubara, telah mengadakan sejumlah perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, IBP diharuskan membayar biaya penambangan kepada kontraktor, yang dihitung secara bulanan dengan mengalikan tarif yang tertera di perjanjian dengan total metrik ton batubara yang diproduksi/dijual.

Berdasarkan perjanjian, kontraktor akan menyediakan semua perlengkapan, mesin, peralatan dan barang-barang lain yang diperlukan untuk melakukan antara lain, kegiatan eksplorasi, pembersihan lahan, pengupasan tanah pucuk dan tanah penutup, transportasi batubara, pemeliharaan jalan angkutan, pemotongan/pencucian batubara, pemuatan pada kapal tongkang, *backfilling* dan reklamasi, dan juga diharuskan untuk memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, biaya penambangan yang dibebankan pada operasi tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari Beban Pokok Penjualan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 30).

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

a. Royalties and Environmental Matters (Continued)

In relation to its obligation for environmental matters, as of December 31, 2020 and 2019, a Subsidiary, IBP, has recognized provision amounting to USD 706,911 and USD 783,115 which is presented as "Provision for Environmental and Reclamation Costs" in the Consolidated Statements of Financial Position (Note 25).

Royalty expenses in connection with the above PKP2B are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 30).

b. Coal Mining Agreements

A Subsidiary, IBP, as a coal producer, has entered into a number of coal mining agreements. Based on the agreements, IBP is required to pay its contractors a mining fee, which is calculated on a monthly basis by multiplaying the rates specified in the agreement to the total metric tons of coal produced/sold.

Based on the agreements, the contractors will provide all equipment, machinery, appliances and other supplies necessary for performing, among others, exploration activities, land clearing, top soil and overburden removal, coal transport, maintenance hauling road, coal crushing/washing, barging, backfilling and reclamation, and also are required to meet certain minimum production requirements.

As of December 31, 2020 and 2019, the mining costs charged to current operations were presented as part of Cost of Goods Sold in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 30).

38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

b. Perjanjian Penambangan (Lanjutan)

Ikhtisar kontraktor yang diperkerjakan dan masing-masing aktivitasnya adalah sebagai berikut:

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

b. Coal Mining Agreements (Continued)

The summary of contractors hired and their respective activities is as follows:

Kontraktor/*Contractor*	Tipe Aktivitas/*Type of Activity*
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	Penambangan, Pemindahan lapisan batuan (stripping) batuan/ tanah penutup dengan atau tanpa didahului peledakan, Penggalian, Pengangkutan menggunakan truk/ *Coal Getting, Overburden, Ripping, Hauling.*
PT Ansaf Inti Resources	Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, Transportasi Batubara, Pemeliharaan Jalan Pengangkutan, Backfilling dan Reklamasi/ *Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Coal Transport, Maintenance of Hauling Road, Backfilling and Reclamation.*
PT Surya Jalur Anugerah	Pemeliharaan Jalan Angkutan, Pemotongan/Pencucian Batubara, Pemuatan pada Kapal Tongkang/ *Maintenance of Hauling Road, Coal Crushing/Washing, Barging.*
CV Fathiyah MZ	Pembersihan Lahan, Penambangan Tanah Pucuk dan Penutup, Backfilling dan Pembuatan Kolam Sedimentasi/ *Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Backfiling and Setting Pond*
CV Sinar Mandiri Bersaudara	Pembersihan Lahan, Penambangan Tanah Pucuk dan Penutup, Backfilling dan Pembuatan Kolam Sedimentasi/ *Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Backfiling and Setting Pond*
CV Bintang Alam Rejeki	Pembersihan Lahan, Penambangan Tanah Pucuk dan Penutup, Penggalian, Backfilling, Pembuatan Kolam Sedimentasi dan Reklamasi Lahan yang Pernah Diggangu/ *Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Coal Getting, Backfilling, Setting Pond and Reclamation Disturbed Land.*

38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

b. Perjanjian Penambangan (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian dengan kontraktor, kontraktor diharuskan untuk memberikan uang jaminan, yang akan dikembalikan setelah kontraktor memenuhi kewajibannya untuk melakukan kegiatan reklamasi pada saat berakhirnya kegiatan penambangan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo uang jaminan reklamasi yang telah diterima oleh Entitas Anak, IBP disajikan sebagai bagian dari "Uang Jaminan" (Catatan 22).

c. Perjanjian Kerjasama Lahan

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Kaltim Diamond Coal untuk kerjasama penggunaan jalan hauling batubara dengan nilai kontrak sebesar Rp 5.000/MT.

Entitas Anak, IBP mengadakan beberapa perjanjian dengan dengan penguasa hak tanah di wilayah kuasa pertambangan milik IBP di wilayah Samarinda. Berdasarkan perjanjian, IBP berhak untuk melakukan kegiatan penambangan di wilayah penguasa hak tanah dan juga diharuskan untuk membayar biaya kompensasi lahan secara bulanan kepada penguasa hak tanah, yang dihitung dengan mengalikan total metrik ton batubara yang akan diambil dari lahan penguasa hak tanah dengan tarif yang telah disetujui di perjanjian.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, biaya kompensasi lahan yang dibebankan pada operasi tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 30).

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

b. Coal Mining Agreements (Continued)

Under the agreements with the contractors, the contractors are required to pay security deposits, which will be returned upon the fulfillment of the contractor's obligation to perform reclamation activities at the mine-out stage.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of reclamation security deposits received by a Subsidiary, IBP, were presented as part of "Security Deposits" (Note 22).

c. Land Cooperation Agreements

On December 1, 2016, the Company entered into an agreement with PT Kaltim Diamond Coal for a coal handling road cooperation with a contract amount of Rp 5,000/MT.

A Subsidiary, IBP, has entered into various agreements with owners of land on which IBP's mining authorization area is located in Samarinda. Based on the agreements, IBP is authorized to undertake mining activities on the owners' land and also is required to a pay land compensation fee on a monthly basis to the landowners, which is calculated by multiplying the total metric tons of coal to be exploited from the owners' land with the agreed rate specified in the agreements.

As of December 31, 2020 and 2019, the land compensation fees charged to current operations were presented as part of "Cost of Goods Sold" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 30).

38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

d. Perjanjian Pemasok Jangka Panjang

Berdasarkan Perjanjian Pemasokan Jangka Panjang tanggal 25 Maret 2019 antara PT Insani Baraperkasa (sebagai Penjual) dan LG International Singapore Pte Ltd. (sebagai Pembeli) mengenai jual beli produk (batubara) sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan, dimana Penjual akan memasok produk kepada Pembeli dan Pembeli akan membeli produk yang dipasok tersebut selama jangka waktu kontrak. Jangka waktu kontrak sampai dengan berakhirnya konsesi (PKP2B) tahun 2036. Total produk yang akan djual dan menjadi hak pembeli sebesar 750.000 MT setiap tahun selama jangka waktu kontrak, kecuali untuk tahun 2019 akan dihitung dengan pro rata dari awal masa perjanjian. Sebagai pertimbangan bagi Penjual untuk menjamin penjualan produk ke Pembeli selama masa kontrak sesuai dengan perjanjian ini, maka Pembeli harus membayar kepada penjual sebesar USD 7.710.000 (komitmen jangka panjang). Selama masa perjanjian, komitmen jangka panjang ini akan diterima sebesar USD 453.529 pada awal tahun kontrak dan selanjutnya setiap awal tahun sampai komitmen jangka panjang diterima secara penuh oleh penjual dan dicatat sebagai pendapatan lain-lain. Komitmen jangka panjang ini tidak dapat dikembalikan dengan alasan apapun oleh Penjual.

e. Nota Kesepahaman Jual Beli Listrik

Berdasarkan Nota Kesepahaman No. 014/MOU/BPP/II/2012 dan/atau No. 007.Kjs/041/DJBB/2012 tanggal 27 Februari 2012 untuk jangka waktu setahun antara BPP dengan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB) tentang Rencana Jual Beli Tenaga Listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Energi Terbarukan Tenaga Minihidro Cicatih Kapasitas Total 6.400 kW, DJBB bersedia membeli tenaga listrik dengan total kapasitas terpasang 6.400 kW, dengan produksi rata-rata tahunan sebesar 35.320 MWh yang disalurkan langsung ke sistem Tegangan Menengah 20 kV.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

d. Long-term Supply Agreement

Based on the Long-Term Supply Agreement dated March 25, 2019 between PT Insani Baraperkasa (as Seller) and LG International Singapore Pte Ltd. (as Buyer) relating to the sale and purchase of the product (coal) on the terms and conditions set out, whereas the Seller shall supply to the Buyer the product and the Buyer shall buy such product during the contract term. The contract terms will mature until the expiry of the concession (PKP2B) year 2036. For each year the total quantities of products that the Buyer is entitled to and shall buy from the Seller shall be 750,000 MT during the contract term, except year 2019 it shall be calculated at pro rate from the start of the contract term. As a consideration for the Seller to guarantee the sale of the product to the Buyer for the contract term in accordance with this agreement, the Buyer shall pay USD 7,710,000 (as long-term commitment) to the Seller. During the contract term, the long-term commitment shall be earned at USD 453,529 at the beginning of the contract year and subsequently at the beginning of each year until the full long-term commitment is earned by the Seller and recorded as long-term commitment in other income. This long-term commitment shall not be returnable for any reason whatsoever by the Seller.

e. Power Sale and Purchase Memorandum of Understanding

Based on Memorandum No. 014/MOU/BPP/II/2012 and/or No. 007.Kjs/041/DJBB/2012 dated February 27, 2012 for a period of one year between BPP and PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB) regarding the Plan to Purchase Power from Cicatih Mini Hydro Renewable Energy Power Plant with a total capacity of 6,400 kW, DJBB was willing to purchase electricity with a total installed capacity of 6,400 kW, with average annual production of 35,320 MWh distributed directly to the 20 kV Medium Voltage system.

38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

f. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik

- PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB)

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (Power Purchase Agreement = PPA) No. 036/PPA/BPP/VII/2012 dan/atau No. 152.Pj/041/DJBB/2012 tanggal 9 Juli 2012 antara BPP dengan PT PLN (Persero) disepakati Jual Beli Tenaga Listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Energi Terbarukan Tenaga Minihidro Citatih Kapasitas Total 6.400 kW dengan harga sesuai Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 04 Tahun 2012 tanggal 31 Januari 2012 sebesar Rp 656 per kWH pada Titik Transaksi. Penyesuaian harga beli Tenaga Listrik hanya dapat dilakukan apabila terdapat perubahan peraturan perundang-undangan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 15 (lima belas tahun) tahun setelah Commercial Operating Date (COD) Pembangkit dan dapat diperpanjang. COD Pembangkit adalah tanggal COD unit terakhir, yaitu hari berikutnya setelah hari dimana Unit tersebut telah dinyatakan berhasil melalui prosedur tes pengujian dan komisioning untuk dinyatakan bahwa Unit tersebut siap beroperasi secara komersil.

Pada tanggal 21 April 2015 dilakukan Addendum VI untuk perpanjangan masa *Financing Date* dalam waktu selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2015. Pada tanggal 31 Agustus 2015 berdasarkan Berita Acara No. 0692.BA/AGA.01.01/ DJBB/2015 BPP telah mencapai tahap *Financing Date* sesuai dengan ketentuan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dengan PT PLN (Persero).

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

f. Power Purchase Agreements

- *PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat and Banten (DJBB)*

Based on Power Purchase Agreement Electricity (Power Purchase Agreement = PPA) No. 036/PPA/BPP/VII/2012 and/or No. 152.Pj/041/DJBB/2012 dated July 9, 2012 between BPP and PT PLN (Persero) it was agreed to purchase power from Citatih Mini Hydro Renewable Energy Power Plant with a total capacity of 6,400 kW at a price in accordance with Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 04 Year 2012 dated January 31, 2012 amounting to Rp 656 per kWH at Point Transaction. Power purchase price adjustment can only be done if there is a change in legislation. This agreement is valid up to 15 (fifteen) years after the Commercial Operating Date (COD) and can be extended. The plant's COD is the COD of the last unit, the following day after the day where the unit has been declared successful through the testing and commissioning procedures to be stated that the unit is ready for commercial operations.

On April 21, 2015 there was Addendum IV to extend the Financing Date not later than August 31, 2015. On August 31, 2015 based on Report No. 0692.BA/AGA.01.01/ DJBB/ 2015 BPP has reached the Financing Date stage in accordance with the provisions of the Power Purchase Agreement with PT PLN (Persero).

38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

f. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (Lanjutan)

- Global Hydro Energy GmbH

  Pada tanggal 25 Pebruari 2016, Entitas Anak, BPP mempunyai komitmen pembelian peralatan eletronik mekanis untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) Citatih dengan Global Hydro Energy GmbH sebesar Euro 2.410.000,00 (tidak termasuk pajak).

- PT Global Hydro Indonesia

  Pada tanggal 25 Pebruari 2016, Entitas Anak, BPP mempunyai komitmen pembelian peralatan listrik untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) Citatih, Sukabumi dengan PT Global Hydro Indonesia sebesar Euro 334.000 (tidak termasuk pajak).

- PT Krakatau Engineering

  Berdasarkan Perjanjian No. 012/BPP-KE/IV/2017 tanggal 7 April 2017 antara Entitas Anak (BPP) dengan PT Krakatau Enginerring, telah disepakati terkait dengan pekerjaan kolam penenang, pondasi pipa pesat dan powerhouse proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) Cicatih, Sukabumi dengan nilai kontrak sebesar Rp 48.842.436.000 (belum termasuk PPN dan sudah termasuk PPh).

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

f. Power Purchase Agreements (Continued)

- *Global Hydro Energy GmbH*

  On February 25, 2016, a Subsidiary, BPP, had commitments to purchase electro mechanical equipment for Minihydro Power Plant (PLTMH) Citatih, Sukabumi with Global Hydro Energy GmbH amounting to Euro 2,410,000.00 (excluding tax).

- *PT Global Hydro Indonesia*

  On February 25, 2016, a Subsidiary, BPP, had commitments to purchase electrical equipment for Minihydro Power Plant (PLTMH) Citatih, Sukabumi with PT Global Hydro Indonesia amounting to Euro 334,000 (excluding tax).

- *PT Krakatau Engineering*

  Based on Agreement No. 012/BPP-KE/IV/2017 dated April 7, 2017 between the Subsidiary (BPP) and PT Krakatau Engineering, it was agreed related to the headpond works, penstock and powerhouse for the Minihydro Power Plant (PLTMH) at Cicatih, Sukabumi with a project value of Rp 48,842,436,000 (excluding VAT and including Income Tax).

39. PERATURAN MENTERI

a. UU Minerba dan Peraturan Pemerintah yang Terkait

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (“UU No. 3/2020”). UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal, diantaranya adalah pemegang PKP2B yang bermaksud untuk memperoleh Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perijinan (“IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian”) harus mengajukan penyesuaian dalam jangka waktu paling cepat 5 (lima) tahun dan paling lambat 1 (satu) tahun sebelum PKP2B berakhir serta menegaskan adanya jaminan untuk diberikan perpanjangan PKP2B menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi syarat dengan ketentuan yang diatur dalam UU No. 3/2020 harus diterapkan dalam waktu 1 (satu) tahun sejak UU No. 3/2020 mulai berlaku. Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja telah diundangkan yang mengubah beberapa ketentuan pada UU No. 3/2020.

Pada bulan February 2010, Pemerintah mengeluarkan dua Peraturan Pemerintah atas UU Pertambangan No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 (“PP No. 22 dan PP No. 23”). PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan IUP baru. PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP baru. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, namun demikian perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP.

39. MINISTERIAL REGULATIONS

a. UU Minerba and Related Government Regulations

On June 10, 2020, Law No. 3 of 2020 on Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining (“Law No. 3/2020”) has been promulgated. Law No. 3/2020 governs several provisions, including, the holder of CCA that intends to obtain Special Mining Business License for the Continuation of Contract/Agreement Operation (“IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation”), shall submit the adjustment with 5 (five) years at the earliest and 1 (one) year at the latest before the CCA expires and asserts that there is a guarantee for the extension of CCA to become IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation, after fulfilling the requirements as stipulated in Law No. 3/2020. Law No. 3/2020 also regulates that the implementing regulations of Law No. 3/2020 shall be established within 1 (one) year since Law No. 3/2020 comes into force. On November 2, 2020, Law No. 11/2020 on Job Creation was promulgated, which amended several provisions of Law No. 3/2020.

In February 2010, the Government released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 22/2010 and 23/2010 (“GR No. 22” and GR No. 23”). GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under the new IUP. GR No. 23 provides clarifications regarding the procedures to obtain the new IUP. GR No. 23 indicated that existing CCAs will be honoured by the Government, although any extension of existing CCAs will take place through the issue of an IUP.

39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

a. UU Minerba dan Peraturan Pemerintah yang Terkait (Lanjutan)

Pemerintah Indonesia mengubah PP No. 23 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24/2012 pada tanggal 21 Februari 2012 ("PP No. 24/2012") dan selanjutnya mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1/2014 tertanggal 11 Januari 2014 ("PP No. 1/2014"), Peraturan Pemerintah No. 77/2014 tertanggal 14 Oktober 2014 ("PP No. 77/2014"), Peraturan Pemerintah No. 1/2017 tertanggal 11 Januari 2017 ("PP No. 1/2017") dan Peraturan Pemerintah No. 8/2018 tertanggal 7 Maret 2018 ("PP No. 8/2018").

b. Peraturan Menteri No. 261 K/30/MEM/2019

Pada tanggal 26 Desember 2019, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 261/K/30/MEM/2019 tentang Penetapan Persentase Minimal Penjualan Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri tahun 2020 yang menetapkan antara lain persentase batas minimal *Domestic Market Obligation* ("DMO") tahun 2020. Perusahaan dan Entitas Anak akan selalu memonitor pemenuhan kebutuhan DMO. Pada tanggal 29 Desember 2020, KESDM mengeluarkan Keputusan Meteri No. 255.K/30/MEM/2020 tentang Pemenuhan Konsumsi Batubara Domestik untuk Tahun 2021.

c. Peraturan Menteri No. 7/2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, yang telah diubah melalui Peraturan Menteri No. 11/2020 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Beberapa ketentuan di KESDM No. 17/2010, berhubungan dengan harga patokan penjualan untuk mineral dan batubara dicabut dari tanggal tersebut.

39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

a. UU Minerba and Related Government Regulations (Continued)

The Government further amended GR No. 23 by issuing, among others, Government Regulation No. 24/2012 on February 21, 2012 ("GR No. 24/2012") and later by issuing Government Regulation No. 1/2014 dated January 11, 2014 ("GR No. 1/2014"), Government Regulation No. 77/2014 dated October 14, 2014 ("GR No. 77/2014"), Government Regulation No. 1/2017 dated January 11, 2017 ("GR No. 1/2017") and Government Regulation No. 8/2018 dated March 7, 2018 ("GR No. 8/2018").

b. Ministerial Regulation No. 261 K/30/MEM/2019

On December 26, 2019, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 261 K/30/MEM/2019 regarding the Setting of the Minimum Percentage of Coal Sales for Domestic Consuption for the year 2020 which stipulates among others the minimum Domestic Market Obligation ("DMO") percentage for the year 2020. The Group is closely monitoring the fulfilment of the DMO requirement. On December 29, 2020, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 225.K/30/MEM/2020 on the Fulfillment of the Coal Domestic Consumption for the Year 2021.

c. Ministerial Regulation No. 7/2017

On January 11, 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017, which was recently amended through Ministerial Regulation No. 11/2020, regulating the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales. The provisions of MoEMR No. 17/2010, relating to benchmark prices for minerals and coal sales are revoked from that date.

39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

c. Peraturan Menteri No. 7/2017 (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Agustus 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1925 K/30/MEM/2018, yang mengubah Keputusan Menteri No. 1395 K/30/MEM/2018, antara lain untuk mengatur pemegang IUP-Operasi Produk dan PKP2B yang telah memenuhi persentase minimal penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri dan ketentuan harga jual batubara akan diberikan peningkatan total produksi nasional sebesar 100 juta ton selama Perusahaan dapat memenuhi ketentuan teknis praktik pertambangan dan kewajiban lingkungan.

Pada tanggal 26 Desember 2019, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 261 K/30/MEM/2019, yang mengatur harga jual batubara sebesar USD 70 per metrik ton kapal FOB untuk pasolan listrik untuk kepentingan publik. Keputusan Menteri ini mencabut Keputusan Menteri No. 1395 K/30/MEM/2018 yang diubah dengan Keputusan Menteri No. 1410 K/30/MEM/2018.

d. Peraturan Menteri No. 7/2020

Pada tanggal 3 Maret 2020, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (Permen No. 7/2020”). Permen No. 7/2020 ini antara lain mencabut Peraturan Menteri No. 11/2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (“Permen No. 11/2018”), Peraturan Menteri No. 22/2018 tentang Perubahan atas Permen No. 11/2018, Peraturan Menteri No. 51/2018 tentang Perubahan Kedua atas Permen No. 11/2018 dan ketentuan mengenai perubahan Direksi dan/atau Komisaris di bidang pertambangan mineral dan batubara sebagaimana diatur dalam Permen No. 48/2017.

39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

c. Ministerial Regulation No. 7/2017 (Continued)

On August 7, 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1925 K/30/MEM/2018, which amends the Ministerial Decree No. 1395 K/30/MEM/2018 to regulate, among others that IUP-Production Operation holders and CCA holders who have fulfilled the minimum percentage of coal sales for domestic consumption and the requirement of coal sales price will be given the increase of total national production amounted to 100 million tonnes as long as the Group can fulfill the requirements of the technical good mining practices and the environmental obligations.

On December 26, 2019, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 261 K/30/MEM/2019, which regulates a coal sales price of USD 70 per metric tonne FOB vessel for supplying coal for electricity provided in the public interest. This Ministerial Decree revokes Ministerial Decree No. 1395 K/30/MEM/2018 which was amended by Ministerial Decree No. 1410 K/30/MEM/2018.

d. Ministerial Regulation No. 7/2020

On March 3, 2020, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2020 regarding Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities (“Permen No. 7/2020”). Permen No. 7/2020 revokes, among others, Ministerial Regulation No. 11/2018 on the Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities (“Permen No. 11/2018”), Ministerial Regulation No. 22/2018 on the Amendment to Permen No. 11/2018, Ministerial Regulation No. 51/2018 on the Second Amendment to Permen No. 11/2018 and provisions regarding changes in the Directors and/or Commissioners in the mineral and coal mining sector as stipulated in Ministerial Regulation No. 48/2017.

39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

d. Peraturan Menteri No. 7/2020 (Lanjutan)

Permen No. 7/2020 ini diantaranya mengatur tentang penyiapan dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambgan Khusus ("WIUPK"), Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban dan larangan dan rencan kerja anggaran biaya dana laporan.

Pada tanggal 19 April 2018, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 1796 K/30/MEM/2018 mengenai pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi serta penerbitan perizinan di bidang pertambangan mineral dan batubara yang di antara lain mengatur pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi dan penerbitan IUPK Operasi Produksi perpanjangan dari Kontrak Karya atau KPK2B yang telah berakhir.

e. Peraturan Menteri No. 25/2018

Pada tanggal 30 April 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 25/2018 mengenai pengusahaan pertambangan mineral dan batubara ("Permen ESDM No. 25/2018") yang mencabut antara lain, Peraturan Menteri No. 34/2009 tentang Pengutamaan Pemasikan Kebutuhan Mineral dan Batubara untuk Kepentingan dalam Negeri, Peraturan Menteri No. 17/2010 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, Peraturan Menteri No. 33/2015 tentang Tata Cara Pemasangan Tanda Batas Wilayah Izin Usaha Pertambangan dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Usaha Khusus Mineral dan Batubara dan Peraturan Menteri No. 41/2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Permen ESDM No. 25/2018 telah diubah melalui Peraturan Menteri No. 17/2020 pada tanggal 23 November 2020.

39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

d. Ministerial Regulation No. 7/2020 (Continued)

Permen No. 7/2020 regulated the preparation and determination of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK"), Information System of Mining Areas procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations and prohibitions and budget work plans and reports.

On April 19, 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1796 K/30/MEM/2018 regarding the Guidelines for the Application, Evaluation and Issuance of Licenses in the Mineral and Coal Mining Sector, which among others regulates the guidelines for the implementation of application, evaluation and the issuance of IUPK Operation Production as an extension of an expired Contract of Work of CCA.

e. Ministerial Regulation No. 25/2018

On April 30, 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 25/2018 regarding the enterprise of mineral and coal mining ("Ministerial Regulation No. 25/2018") which revokes, among others, Ministerial Regulation no. 34/2009 on the Prioritisation of Supplying Minerals and Coal for Domestic Needs, Ministerial Regulation No. 17/2010 on the Procedure for Setting the Mineral and Coal Benchmark Price, Ministerial Regulation No. 33/2015 on the Procedure for Establishing Boundary Mark for the Area of Mining Business Permit and Special Mining Business Permit for Minerals and Coal and Ministerial Regulation No. 41/2016 on the Development and Empowerment of Communities in Mineral and Coal Mining Activities.

This Ministerial Regulation No. 25/2018 has been recently amended through Ministerial Regulation No. 17/2020 on November 23, 2020.

39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

e. Peraturan Menteri No. 25/2018 (Lanjutan)

Pada tanggal 5 September 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 1952 K/MEM/84/2018 mengenai penggunaan perbankan di dalam negeri atau cabang perbankan Indonesia di luar negeri untuk penjualan mineral dan batubara ke luar negeri dan Peraturan Menteri No. 1953 K/06/MEM/2018 mengenai penggunaan barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya yang diproduksi di dalam negeri pada sektor energi dan sumber daya mineral.

f. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/ KUM.1/10/2019

Pada bulan November 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.59/ MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai.

Peraturan ini merupaka pedoman bagi pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan penanaman rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS") pada lokasi yang diterapkan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam peraturan ini dan dengan tata cara pelaksanaan penanaman sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.

AI dan AMC, sebagai pemegan IPPKH sudah mulai melaksanakan kewajiban atas penanaman rehabilitasi DAS tersebut, sehingga, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana dimaksud diatas.

39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

e. Ministerial Regulation No. 25/2018 (Continued)

On September 5, 2018, the MoEMR issued both Ministerial Decree No. 1952 K/84/MEM/2018 regarding the use of domestic banking or the offshore branch of Indonesian banks for mineral and coal export proceeds and Ministerial Decree No. 1953 K/60/MEM/2018 regarding the use of operation goods, capital goods, equipment, raw and other supporting materials which are domestically produced in the energy and minerals sector.

f. Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/ KUM.1/10/2019

In November 2019, the Ministry of Environment and Forestry ("MoE&F") issued Ministerial Regulation No. P.59/MENLHK/SETJEN/ KUM.1/10/2019 regarding the Planting for the Rehabilitation of Watershed Areas.

This regulation is a guideline for Borrow and Use of Forest Area Permit (Isi Pinjam Pakai Kawasan Hutan/"IPPKH") holders which are obligated to perform rehabilitation of watershed at a location stipulated in accordance with the provisions set forth in this regulation and with procedure of rehabilitation according to the provisions set forth in this rule.

AI and AMC, as the holders by IPPKH have started to fulfil the obligation by planting the rehabilitation of the watershed, therefore, management believes that the Group has complied with the provisions in the regulation as mentioned above.

39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

g. Undang-Undang No. 11/2020

Pada tanggal 2 November 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja"). Tujuan dari Undang-Undang Cipta Kerja adalah untuk mendorong investasi dan menciptakan lapangan kerja dengan merampingkan regulasi dan menyederhanakan proses perizinan untuk meningkatkan kemudahan berusaha di Indonesia. Undang-Undang Cipta Kerja mengubah beberapa undang-undang yang berlaku di Indonesia, antara lain di bidang energi dan sumber daya mineral, kehutanan, penataan ruang, perpajakan dan ketenagakerjaan. Beberapa peraturan pelaksanaan atas Undang-Undang Cipta Kerja telah dikeluarkan. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak saat ini terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampaknya terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas anak, jika ada.

39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

g. Law No. 11/2020

On November 2, 2020, Law No. 11 of 2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") has been promulgated. The aim of the job Creation Law is to bolster investment and crate jobs by streamlining regulations and simplifying the licensing process to improve the ease of doing business in Indonesia. The Job Creation Law amends several existing laws in Indonesia among others, in the fields of energy and mineral resources, forestry, spatial planning, taxation and manpower. The various implementing regulations of the Job Creation Law have been issued. Therefore, the Company and Subsidiaries' are currently closely monitoring the progress of the implementing regulations and will consider the impact on the Company and Subsidiaries' operations, if any.

40. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan klasifikasi dan nilai tercatat, yang sama dengan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

40. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the classifications and carrying values, which are the same as the estimated fair value of the Company and Subsidiaries' financial instruments as of December 31, 2020 and 2019:

	2020	2019	
Aset Keuangan Lancar			***Current Financial Assets***
Aset Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi			*Financial Assets measured at Amortised Cost*
Kas dan Setara Kas	5.261.039	8.629.926	*Cash and Cash Equivalents*
Investasi Jangka Pendek	5.132.654	4.130.524	*Short-term Investments*
Piutang Usaha			*Trade Receivables*
Pihak Ketiga - Bersih	3.013.448	4.829.270	*Third Parties - Net*
Pihak Berelasi	3.175	5.940	*Related Party*
Piutang Lain-lain			*Other Receivables*
Pihak Berelasi	1.589.035	1.008.298	*Related Parties*
Pihak Ketiga - Bersih	3.268.752	2.515.318	*Third Parties - Net*
Jumlah Aset Keuangan Lancar	18.268.103	21.119.276	*Total Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar			***Non-Current Financial Assets***
Aset Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi			*Financial Assets measured at Amortised Cost*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	5.076	5.150	*Other Non-Current Financial Assets*
Jumlah Aset	18.273.179	21.124.426	***Total Financial Assets***

40. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

	2020	2019	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			***Current Financial Liabilitas***
Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi			*Financial Liabilities Measured at Amortized Cost*
Utang Usaha - Pihak Ketiga	4.697.240	9.417.905	*Trade Payables - Third Parties*
Utang kepada Pihak Berelasi	1.356.579	1.376.487	*Due to Related Party*
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	134.399	418.465	*Other Payables - Third Parties*
Beban Akrual	1.466.078	2.546.761	*Accrued Expenses*
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			*Current Maturities of Long-term Debts*
Utang Bank	1.832.339	1.794.228	*Bank Loans*
Liabilitas Sewa	60.829	468.014	*Lease Liabilities*
Utang Pembiayaan Konsumen	241.605	62.057	*Consumer Financing Loans*
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	9.789.069	16.083.917	*Total Current Financial Liabilities*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			***Non-Current Financial Liabilitas***
Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi			*Financial Liabilities Measured at Amortized Cost*
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			*Non-Current Liabilities - Net of Current Maturities*
Utang Bank	3.728.402	5.389.240	*Bank Loans*
Liabilitas Sewa	-	64.834	*Lease Liabilities*
Uang Pembiayaan Konsumen	357.712	62.087	*Consumer Financing Loans*
Uang Jaminan	538.028	408.312	*Security Deposits*
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	4.624.142	5.924.473	*Total Current Financial Liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	14.413.211	22.008.390	*Total Financial Liabilities*

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, utang kepada pihak berelasi, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

a. Short-term Financial Assets and Liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, due to related party, lease liabilities and consumer financing loans) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

40. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

b. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan uang jaminan. Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya dan uang jaminan diasumsikan sama dengan jumlah tercatatnya karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan. Nilai wajar utang bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena telah ditentukan secara kontraktual jatuh temponya atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan.

40. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

b. Long-term Financial Assets and Liabilities

Long-term financial instruments consist of other non-current financial assets, bank loans, lease liabilities, consumer financing loans and security deposits. The fair value of other non-current financial assets and security deposits are assumed to be equal to their original principal amount because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 months after the reporting period. The fair values of bank loans, lease liabilities and consumer financing loans are assumed to be the same as their carrying values because they have a contractual maturity date or their floating rate prevailing at the market of the Statement of Financial Posisition date.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya. Perusahaan dan Entitas Anak juga mempunyai berbagai liabilitas keuangan seperti utang usaha, beban akrual, liabilitas jangka panjang dan uang jaminan. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk menghasilkan pendanaan bagi operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko harga, risiko mata uang asing, risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The principal financial assets of the Company and Subsidiaries consist of cash and cash equivalents and trade receivables which arise directly from their operations. The Company and Subsidiaries also have various financial liabilities, such as trade payables, accrued expenses, long-term debts and security deposits. The main purpose of these financial liabilities is to generate funds for the operations of the Company and Subsidiaries.

The main risks arising from the Company and Subsidiaries' financial instruments are price risk, foreign exchange risk, fair value and cash flow interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Harga

Entitas Anak, IBP, menghadapi risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar batubara dunia. Harga batubara IBP (umumnya dikenal dengan "Insani Coal") ditentukan berdasarkan harga batubara dunia, yang cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan batubara di pasar ekspor dunia. Entitas Anak, IBP, tidak melakukan transaksi kontrak batubara dan belum mengadakan perjanjian jangka panjang kontrak harga batubara untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga batubara, tetapi dapat saja melakukannya di masa depan. Sebaliknya, IBP melakukan kontrak penjualan batubara jangka pendek dengan harga tetap dengan beberapa pelanggan untuk melindungi sebagian dari pendapatan untuk tiap tahunnya.

Selain dengan melakukan kontrak penjualan batubara dengan harga tetap, risiko penurunan harga jual komoditas juga diantisipasi Perusahaan dengan berkomitmen untuk melakukan efisiensi biaya disegala bidang terutama biaya produksi. Jika harga komoditas batubara melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai harga komoditas batubara pada tanggal 31 Desember 2020 (dengan asumsi semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka penjualan neto IBP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing akan menurun atau meningkat sekitar USD 3.492.096.

b. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Perusahaan dan Entitas Anaknya terutama berasal dari kas dan setara kas dan jumlah yang akan diterima dan/atau terutang kepada kantor pajak (pajak pertambahan nilai, taksiran tagihan pajak dan utang pajak).

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Price Risk

A Subsidiary, IBP, faces commodity price risk because coal is a commodity product traded in the world coal markets. Prices for IBP's coal (commonly known as "Insani Coal") are based on global coal prices, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, coal carries prices that are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. A Subsidiary, IBP, did not engage in trading coal contracts and has not entered into long-term coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price but may do so in the future. Instead, IBP enters into short-term fixed price coal contracts with some of its customers to safeguard a portion of its revenue for each year.

Other than by entering into fixed price coal contracts, the Company also anticipates the risk of commodity price decrease through efficiency in all aspects of cost especially in production cost. If the coal commodity price had weakened or strengthened by 5% compared to the coal commodity price as of December 31, 2020 (assuming all other variables remain unchanged), IBP's net sales for the year ended December 31, 2020 would have decreased or increased, respectively, by approximately USD 3,492,096.

b. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and Subsidiaries' exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and amounts receivable and/or payable to the Tax Office (value added tax, estimated claims for tax refunds and taxes payable).

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah atau menguat sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan lebih rendah atau tinggi sebesar USD 866.210, sebagai akibat kerugian atau keuntungan selisih kurs neto dari aset neto dalam mata uang asing.

c. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko di mana nilai wajar atas arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan deposito berjangka. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi pendapatan bunga Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh suku bunga mengambang untuk deposito berjangka.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola pendapatan bunga melalui kombinasi deposito dan investasi jangka pendek dengan suku bunga tetap dan variabel. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan perbandingan atas suku bunga tetap dan suku bunga mengambang di pasar keuangan yang relevan.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

b. Foreign Exchange Risk (Continued)

The Company and Subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

As of December 31, 2020, had the exchange rate of Indonesian Rupiah against US Dollar depreciated or appreciated by 10% with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2020 would have been lower or higher by USD 866,210, as a result of the net foreign exchange losses or gains on the net assets in foreign currency.

c. Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and Subsidiaries are exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to their time deposits. Interest rate fluctuations influence the interest income of the Company and Subsidiaries.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and Subsidiaries' time deposits earned floating interest rates.

The Company and Subsidiaries' policies relating to interest rate risk are to manage interest income through a mix of fixed and variable rate of time deposits and short-term investments. The Company and Subsidiaries make a comparison of fixed rates and floating rates in the relevant financial markets.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi resiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan: (i) dengan pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik, (ii) setelah menerima pembayaran uang jaminan terlebih dahulu, khususnya untuk pelanggan besar, dan (iii) mempunyai perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak di mana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Di samping itu, Perusahaan dan Entitas Anak akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat telat/gagal bayar. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan aset keuangan tidak lancar lainnya, risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan dananya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

d. Credit Risk

The Company and Subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, the Company and Subsidiaries have policies in place to ensure that sales of products are made only: (i) to creditworthy customers with proven track record and good credit history, (ii) after the receipt of security deposits in advance, particularly for major customers, and (iii) legally binding agreements are in place for coal sales transactions. It is the Company and Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, the Company and Subsidiaries will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which consist of cash and cash equivalents, short-term investments and other non-current financial assets, the Company and Subsidiaries' exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Company and Subsidiaries have a policy not to place investments that have high credit risks and put their funds only in banks with high credit ratings.

The tables below represent the aging analysis of trade receivables as of December 31, 2020 and 2019:

	2020	2019	
Belum Jatuh Tempo	214.979	181.520	*Current*
Jatuh Tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	1.843.126	4.347.636	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	213.658	304.006	*30 - 60 days*
61 - 90 hari	208.821	754	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	1.380.040	845.781	*Over 90 days*
Jumlah	3.860.624	5.679.697	*Total*
Penurunan Nilai	(844.001)	(844.487)	*Impairment*
Bersih	3.016.623	4.835.210	*Net*

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. Risiko Likuiditas

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas.

Perusahaan dan Entitas Anak secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan dalam mencari kesempatan untuk mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan penerbitan saham di pasar modal.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan jadwal pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

e. Liquidity Risk

The Company and Subsidiaries manage their liquidity profile to be able to finance their capital expenditure and service their maturing debts by maintaining sufficient cash.

The Company and Subsidiaries regularly evaluate their projected and actual cash flow information and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and additional equity market issues.

The table below summarizes the maturity profile of the Company and Subsidiaries' financial liabilities as of December 31, 2020 based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

	Kurang dari 1 Tahun/ *Less than 1 Year*	2 Tahun/ *2 Years*	3 Tahun/ *3 Years*	Lebih dari 3 Tahun/ *More than 3 Year*	Jumlah/ *Total*	
Utang Usaha	4.697.240	-	-	-	4.697.240	*Trade Payables*
Utang Bank	1.832.339	-	-	3.728.402	5.560.741	*Bank Loans*
Utang Lain-lain	134.399	-	-	-	134.399	*Other Payables*
Beban Akrual	1.466.078	-	-	-	1.466.078	*Accrued Expenses*
Utang Pembiayaan Konsumen	241.605	-	357.712	-	599.317	*Consumer Financing Loans*
Liabilitas Sewa	60.829	-	-	-	60.829	*Lease Liabilities*
Uang Jaminan	-	-	-	538.028	538.028	*Security Deposits*
Utang kepada Pihak-pihak Berelasi	1.356.579	-	-	-	1.356.579	*Due to Related Party*

f. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

f. Capital Management

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize stockholders' value.

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust their capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to stockholders or issue new shares.

42. PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGUNAANNYA

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2020, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No 24, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain membagikan dividen kas sebesar Rp 17.853.120.317 (setara dengan USD 1.223.092) atau Rp 3.8 per saham kepada pemegang saham.

42. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

In the Company's Stockholders Annual General Meeting held on August 26, 2020, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 24 of Rini Yulianti, S.H., the stockholders resolved to, among others, declare a cash dividend amounting to Rp 17,853,120,317 (equivalent to USD 1,223,092) or Rp 3.8 per share.

43. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

a Informasi pendukung Laporan Arus Kas Konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

43. NON-CASH ACTIVITIES

a. Supplementary information to the Consolidated Statements of Cash Flows relating to non-cash activities is as follows:

	2020	2019	
Penurunan Nilai Aset Tetap	1.892.143	-	*Impairment of Fixed Assets*
Penurunan Nilai Persediaan	1.399.929	148.592	*Impairment of Inventories*
Peningkatan Aset Tetap melalui Utang Pembiayaan Konsumen	571.741	-	*Increase in Fixed Assets through to Consumer Financing Payable*
Penurunan Komitmen Pemasokan Jangka Panjang melalui Pendapatan Lain-lain	453.529	453.529	*Decrease in Long-term Supply Commitment Fee through Other Income*
Peningkatan Utang Bank melalui Selisih Kurs	186.768		*Increase in Bank Loans through Foreign Exchange Rate*
Denda Pajak melalui Restitusi	42.127	21.901	*Tax Penalties through Refund*
Peningkatan Utang Pihak Berelasi melalui Selisih Kurs	19.908	61.533	*Increase in Due to Related Party through Foreign Exchange Rate*
Perolehan Properti Investasi dari Reklasifikasi Aset Tetap	-	7.066.971	*Acquisition of Construction in Progress from Reclassification of Property, Plant and Equipment*
Perolehan Aset dalam Pengerjaan dari:			*Acquisition of Construction in Progress from:*
Penyusutan Aset Tetap		37.250	*Depreciation of Property, Plant and Equipment*
Penurunan Utang Bank melalui Selisih Kurs	-	24.867	*Decrease in Bank Loans through Foreign Exchange Rate*
Penghasilan Lain-lain melalui Restitusi	-	1.775	*Other Income through Refund*

43. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS (Lanjutan)

b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan sebagai berikut:

43. NON-CASH ACTIVITIES (Continued)

b. Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

	2020				
	1 Januari/ *January 1,* 2020	Arus Kas/ *Cash Flows*	Perubahan Non Kas/ *Non-Cash Changes*	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Utang Bank	7.183.468	(1.809.495)	186.768	5.560.741	*Bank Loans*
Utang Pembiayaan Konsumen	124.144	(96.568)	571.741	599.317	*Consumer Financing Loans*
Liabilitas Sewa	532.848	(472.019)	-	60.829	*Lease Liabilities*
Utang kepada Pihak Berelasi	1.376.487	-	(19.908)	1.356.579	*Due to Related Party*

	2019				
	1 Januari/ *January 1,* 2019	Arus Kas/ *Cash Flows*	Perubahan Non Kas/ *Non-Cash Changes*	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Utang Bank	6.754.117	454.218	(24.867)	7.183.468	*Bank Loans*
Utang Pembiayaan Konsumen	171.662	(47.518)	-	124.144	*Consumer Financing Loans*
Liabilitas Sewa	910.856	(378.008)	-	532.848	*Lease Liabilities*
Utang kepada Pihak Berelasi	2.316.453	(1.001.499)	61.533	1.376.487	*Due to Related Party*

44. INFORMASI LAINNYA

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia dan telah berimbas pada kegiatan Perusahaan dan Entitas Anak di beberapa aspek. Manajemen telah melakukan analisis atas dampak pandemi ini terhadap operasi dan rencana bisnis Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan, termasuk kinerja penjualan, rantai suplai, pengiriman pada pelanggan, kondisi pasar, kondisi keuangan pelanggan dan lain-lain.

Sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian ini, manajemen melihat adanya penurunan pada bisnis selama tahun berjalan, sehingga manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengatasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

44. OTHER INFORMATION

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across countries including Indonesia and has affected the business activities of the Company and Subsidiaries to some extent. Management has assessed the impact of this pandemic on the Company and Subsidiaries' operations and overall business plan, including sales performance, supply chain, delivery to customers, market condition, financial condition of customers, etc.

Up to the issuance date of these Consolidated Financial Statements, management foresees a decline in the business during the current year, therefore management will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the business, financial position and operating results of the Company and Subsidiaries.

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Pada 2021, Entitas Anak, IBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) adalah sebagai berikut:

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. In 2021, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letters on Overpayment (SKPLB) as follows:

No.	Surat Pajak/*Tax Letter* Nomor/*Number*	Pajak/*Tax*	Masa/Tahun *Period/Year*	Jumlah/ *Amount*
1	SKPLB No. 00159/407/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Agustus 2019/ *August 2019*	Rp 7.542.766.109
2	SKPLB No. 00160/407/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Oktober 2019/ *October 2019*	Rp 6.444.357.376
3	SKPLB No. 00027/407/19/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	November 2019/ *November 2019*	Rp 5.712.883.336
4	SKPLB No. 00028/407/19/073/21	Value Added Tax Value Added Tax	Desember 2019/ *December 2019*	Rp 7.331.286.071

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00005.PPN/WPJ.06/ KP.12/2021 tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan menerima restitusi Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00159/407/19/ 073/20 untuk periode Agustus 2019 sebesar Rp 1.257.287.822 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Agustus dan Oktober 2019.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00005.PPN/ WPJ.06/KP.12/2021 dated January 4, 2021, the Company received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00159/407/19/073/20 for the period August 2019 amounting to Rp 1,257,287,822 after being deducted by the Tax Collection Letter STP on Value Added Tax for the period August and October 2019.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00010.PPN/WPJ.06/ KP.12/2021 tanggal 5 Januari 2021, Perusahaan menerima restitusi Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00160/407/19/ 073/20 untuk periode Oktober 2019 sebesar Rp 6.444.357.376.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00010.PPN/ WPJ.06/KP.12/2021 dated January 5, 2021, the Company received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00160/407/19/073/20 for the period October 2019 amounting to Rp 6,444,357,376.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00084/KEB/WPJ.06/ 2021 tanggal 29 Januari 2021 tentang Surat Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. SKPLB 00001/407/18/073/20 untuk periode November 2018, pengajuan keberatan ditolak.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00084/KEB/ WPJ.06/2021 dated January 29, 2021 on the objection letter on Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. SKPLB 00001/407/18/073/20 for the period November 2018, it was decided to reject the objection filed.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00118.PPN/WPJ.06/ KP.12/2021 tanggal 18 Februari 2021, Perusahaan menerima restitusi Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00027/407/19/ 073/21 untuk periode November 2019 sejumlah Rp 5.712.883.336.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00118.PPN/ WPJ.06/KP.12/2021 dated February 18, 2021, the Company received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00027/407/19/073/21 for the period November 2019 amounting to Rp 5,712,883,336.

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00113.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 17 Februari 2021, Perusahaan menerima restitusi Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00028/407/19/073/21 untuk periode Desember 2019 sebesar Rp 1.580.570.596 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode November dan Desember 2019.

b. Perusahaan menerima Surat dari BANI mengenai Penyelesaian Perkara No. 44009/II/ARB-BANI/2021 tanggal 26 Februari 2021. PT Surya Jalur Anugerah (PT SJA) melalui kuasa hukumnya Luhut Marihot Parulian Pangaribuan Advocates & Legal Counsellors mengajukan sengketa melawan Perusahaan terkait Surat No. 125/IBP-SJA/JKT/XII/2020 yang disampaikan Perusahaan kepada PT SJA tanggal 2 Desember 2020 mengenai Pengakhiran Perjanjian Jasa Pengguna Fasilitas Jalan dan Pelabuhan Akta No. 86 tanggal 15 Maret 2019 antara Perusahaan dengan PT SJA. Atas pengakhiran ini PT SJA melalui kuasa hukumnya Luhut Marihot Parulian Pangaribuan Advocates & Legal Counsellors mengajukan somasi kepada Perusahaan dengan Surat Somasi No. 162/LMPP-SJA/XII/2020 tanggal 11 Desember 2020.

Pada tanggal 19 Maret 2021, Perusahaan menerima Surat dari BANI No. 21.527/III/BANI/AT-Ln mengenai informasi bahwa PT SJA telah melakukan pembayaran biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya arbiter yang menjadi kewajiban pemohon, sedangkan biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya arbiter Perusahaan (termohon) belum diterima.

Persidangan hanya akan dimulai jika biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya arbiter telah diselesaikan oleh salah satu pihak (100%) ataupun oleh para pihak (masing-masing 50%).

Sampai dengan tanggal laporan persidangan masih belum dimulai.

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00113.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 dated February 17, 2021, the Company received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00028/407/19/073/21 for the period December 2019 amounting to Rp 1,580,570,596 after being deducted by the Tax Collection Letter (STP) on Value Added Tax for the period November and December 2019.

b. The Company received Letter from BANI regarding the Settlement of Case No. 44009/II/ARB-BANI/2021 dated February 26, 2021. PT Surya Jalur Anugerah (PT SJA) through its attorney Luhut Marihot Parulian Pangaribuan Advocates & Legal Counsellors filed a dispute against the Company regarding Letter No. 125/IBP-SJA/JKT/XII/ 2020 submitted by the Company to PT SJA dated December 2, 2020 regarding the Termination of the Road and Port Facility User Service Agreement in Deed No. 86 dated March 15, 2019 between the Company and PT SJA. On this termination, PT SJA through its attorney Luhut Marihot Parulian Pangaribuan Advocates & Legal Counsellors submitted a legal notice to the Company with Letter on Legal Notice No. 162/LMPP-SJA/XII/2020 dated December 11, 2020.

On March 19, 2021, the Company received Letter from BANI No. 21.527/III/BANI/AT-Ln regarding the information that PT SJA has paid administrative fees, examination fees and arbitrary fees which are the obligations of the applicant, while the Company's administrative fees, examination fees and arbitrary fees (the respondent) have not been received.

The trial will only commence if the administrative fees, examination fees and arbitrary fees have been settled by either party (100%) or by the parties (50% each).

As of the report date, the trial has not yet started.

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

c. Pemerintah Indonesia resmi menandatangani Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU Cipta Kerja") pada bulan November 2020. Sampai dengan Laporan Keuangan ini diselesaikan oleh manajemen Perusahaan, Pemerintah secara resmi mengesahkan 51 peraturan pelaksanaan UU Cipta Kerja, diantaranya Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tentang perjanjian kerja waktu tertentu, alih daya, waktu kerja dan waktu istirahat, dan pemutusan hubungan kerja yang diundangkan dan diberlakukan pada tanggal 2 Februari 2021. Perusahaan masih melakukan penilaian atas potensi dampak dari peraturan pelaksana UU Cipta Kerja terhadap estimasi liabilitas imbalan pascakerja dan Laporan Keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

c. The Government of Indonesia officially ratified Law No. 11 year 2020 concerning Job Creation ("Job Creation Law") in November 2020. Up to the date the Financial Statements were completed by the Company's management, the Government officially enacted 51 implementing regulations of the Job Creation Law, among others, Government Regulation No. 35 year 2021 on specified time work agreement, outsourcing, working time and time off, and work termination promulgated and put into effect on February 2, 2021. The Company is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law on the Company's estimated liabilities for post-employment benefits and the overall Financial Statements.

46. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak bertanggungjawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 7 Mei 2021.

46. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company and Subsidiaries' management is responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements which were completed on May 7, 2021.

Laporan Tahunan

2020

Annual Report

RAIN GROUP

PT Resource Alam Indonesia Tbk

Kantor Pusat/Head Office

Bumi Raya Group Building
Jl. Pembangunan I No. 3
Jakarta Pusat - 10130 INDONESIA
Tel. : +62 21 633 3036
Fax. : +62 21 633 7006
e-mail : investor.relations@raintbk.com
Kode Saham : KKGI
www.raintbk.com